JAPFA

Menyediakan Pangan Hari Ini, Menjamin Pangan Masa Depan

Feeding the Present,
Securing Food for Tomorrow

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

2023

Daftar Isi
Table of Contents

4 Tentang Tema Kami
About Our Theme

6 Pesan dari Ketua Komite Keberlanjutan
Message from Chairman of Sustainability Committee

9 Ikhitisar Keberlanjutan 2023
2023 Sustainability Highlights

01 Sekilas Tentang Japfa
A Glimpse of Japfa 11

12 Skala Operasional
Scale of Operations

14 Visi dan Misi
Vision and Mission

16 Model Bisnis yang Terintegrasi
Integrated Business Model

17 Produk Kami yang Berkualitas
Our Quality Products

20 Bisnis yang Berkelanjutan
Sustainable Business

29 Berpartisipasi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Participating in Sustainable Development Goals

30 Perjalanan Keberlanjutan Japfa
Japfa's Sustainability Journey

32 Performa Ekonomi
Economic Performance

35 Menjunjung Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Upholding Good Corporate Governance

39 Keanggotaan dalam Asosiasi, Penghargaan, dan Sertifikasi
Membership in Associations, Awards and Certifications

02 Mengomunikasikan Komitmen Keberlanjutan Kami
Communicating Our Sustainability Commitment 25

44 Merangkul Para Pemangku Kepentingan
Embracing Our Stakeholders

49 Tentang Pelaporan dan Data Kami
About Our Data

51 Pendekatan Komprehensif untuk Menentukan Isi Laporan
Comprehensive Approach to Determine the Report Content

53 Topik Material
Material Topics

03 Berkontribusi pada Peningkatan Nutrisi
Contributing to Improving Nutrition 57

60 Memperluas Akses ke Protein Hewani yang Bergizi dan Terjangkau
Expanding Access to Nutritious and Affordable Animal Protein

64 Menjaga Keamanan dan Ketelusuran Pangan
Maintaining Food Safety and Traceability

69 Mendukung Generasi Mendatang melalui JAPFA for Kids
Supporting the Next Generation through JAPFA for Kids

04 Sistem Produksi Efisien
Efficient Production System 83

86 Memprioritaskan Kesejahteraan Hewan
Prioritising Animal Welfare

112 Penggunaan Sumber Daya yang Efisien
Efficient Use of Resources

131 Minimalisasi Emisi dan Limbah
Emissions and Waste Minimisation

05 Membangun Sumber Daya Manusia
People Development 145

148 Karyawan
Employees

174 Peternak dan Petambak
Farmers

179 Masyarakat
Communities

202 Indeks GRI
GRI Index

214 Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

218 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tentang Tema Kami

About Our Theme

[GRI 3-3]

Menyediakan Pangan Hari Ini, Menjamin Pangan Masa Depan

Feeding The Present, Securing Food For Tomorrow

Di sebuah rumah sederhana yang terletak di sudut gang, seorang ayah pulang ke rumah setelah seharian bekerja keras di bawah terik matahari. Ketika sang ayah membuka bungkus makanan untuk keluarganya dan menyajikan di atas piring, ketiga anaknya yang kelaparan melihat satu butir telur yang akan dibagikan kepada mereka dengan nasi putih. Mereka bertanya kepada sang ayah, "Bolehkah kami makan ayam?" Dengan berat hati, sang ayah harus berkata, "Maaf, Ayah tidak membeli ayam hari ini. Mungkin besok ya, Nak." Penghasilan hari itu tidak cukup membeli ayam, sehingga ketiga anaknya harus berbagi satu butir telur. Setiap kali anak-anaknya berkata meminta ayam, hati ayahnya menjadi sedih.

In a modest house tucked away in the corner of an alley, a father returns home after a long day under the sun. As the father unwrapped the food for his family and served it on a plate, his three hungry children looked at one egg to be shared amongst them with white rice. They asked his father, "Can we have chicken, please?" However, with a heavy heart, the father had to say, “Sorry, no chicken today. Maybe tomorrow, Son.” His earnings that day were not sufficient to buy any chicken, forcing his three children to share one egg. Every time his children say, “Can we have chicken?” it just breaks his heart.

Kisah ini menyoroti tantangan kerawanan pangan yang lazim dihadapi oleh keluarga-keluarga di Indonesia. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap pangan yang aman, terjangkau, dan sesuai dengan konteks budaya lokal. Menurut Program Pangan Dunia (WFP), 22,9 juta penduduk Indonesia menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan gizi mereka[1]. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menjelaskan bahwa situasi ini berkaitan dengan dampak perubahan iklim, pandemi, pertimbangan geopolitik, dan mendorong generasi muda untuk mau berkecimpung dalam sektor pertanian dan perikanan.

The narrative highlights the prevalent food insecurity challenges encountered by Indonesian families, marked by insufficient access to safe, affordable, and culturally appropriate food. According to the World Food Programme (WFP), 22.9 million Indonesians currently confront obstacles in meeting their nutritional needs[1]. The National Research and Innovation Agency (BRIN) attributes this situation to the impacts of climate change, pandemics, geopolitical considerations, and the imperative to sustain future generations involved in agriculture and fishing.

[1] *Indonesia | World Food Programme. (2023, March 31). https://www.wfp.org/countries/indonesia*

Kerawanan pangan dapat memberikan dampak buruk terhadap pertumbuhan dan kesehatan, pada anak-anak hal ini dapat menyebabkan malnutrisi. Indonesia masih memiliki salah satu tingkat prevalensi malnutrisi tertinggi di dunia, dengan 3 dari 10 anak mengalami *stunting*-kondisi kesehatan sebagai akibat kekurangan gizi-pada tahun 2022[2]. Ini adalah masalah multifaset yang juga terkait erat dengan pendidikan, di mana tingkat pendidikan orang tua sangat penting untuk membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku mereka tentang gizi. Penelitian menunjukkan bahwa mengedukasi orang tua tentang gizi berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan gizi anak, yang berkontribusi pada kesehatan anak di masa depan.

Food insecurity may impose adverse effects on growth and health of children facing in malnutrition. In 2022, Indonesia still had one of the highest malnutrition prevalence rates in the world, with 3 out of 10 children were stunted - a condition that results from nutritional deficiencies. It is a multifaceted problem that is also closely related to education. The educational level of parents is crucial as it shapes their understanding, attitudes, and behaviours regarding nutrition. Studies indicate that educating parents about nutrition positively affects their children's health and nutritional well-being, contributing to the children's health in the future.

Sebagai perusahaan penyedia protein hewani, Japfa secara aktif berkontribusi dalam mengatasi masalah kerawanan pangan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam topik material Laporan Keberlanjutan 2023, di mana penyediaan pangan yang bergizi dan terjangkau bagi masyarakat dan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan di Japfa Grup. Tema ini merangkum komitmen Japfa terhadap ketahanan pangan di Indonesia, hari ini dan esok.

As a provider of animal protein, Japfa actively contributes to addressing the issue of food insecurity in Indonesia. This is reflected in the 2023 material topics of our sustainability report, wherein providing nutritious and affordable food to communities and consumers is paramount to all Japfa Group stakeholders, and this theme encapsulates Japfa's commitment to food security in Indonesia, today and tomorrow.

Memandang beragam dinamika yang terjadi, Japfa merespon isu-isu pangan yang dekat dengan inti bisnis kami sebagai penyedia protein hewani.

Given the various dynamics at play, Japfa responds to food issues that are close to our core business as a provider of staple animal proteins.

[2] *Indonesia | Unicef. Laporan Tahunan Indonesia 2022. (n.d.). https://www.unicef.org/indonesia/media/17226/file/Laporan%20Tahunan%20UNICEF%20Indonesia%202022%20-%20Single%20page.pdf*

Pesan dari Ketua Komite Keberlanjutan

Message from Chairman of Sustainability Committee

[GRI 2-22] [POJK D.1, F.26]

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2023. Dalam laporan ini, kami akan berbagi perjalanan luar biasa kami untuk terus tumbuh dan belajar. Melalui proses ini, Japfa hendak mencapai tujuannya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta ekonomi di tengah gejolak dunia. Pada tahun 2023, kami melihat bahwa industri pangan global menghadapi serangkaian tantangan sebagai dampak dari perubahan iklim, situasi geopolitik, serta kenaikan harga bahan baku dan energi, yang berakibat pada ketidakpastian pasokan pangan. Meskipun demikian, Japfa tetap mampu menjaga kelangsungan usahanya dan membukukan kinerja ekonomi yang positif.

Welcome to the 2023 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainability Report. In this report, we will share with you about the incredible journey of continuing to grow and learn. Through this process, we want to achieve our environmental, social, governance (ESG) goals as well as our economic goals amidst world turmoil. Looking back to 2023, we see that the global food industry is facing a set of pressing challenges arising from of climate change, geopolitical situations, and rising raw material and energy prices, which result in uncertainty in food supply. Nevertheless, Japfa has managed to stay resilient and record a positive economic performance.

Sebagai produsen protein hewani yang memiliki pengalaman lebih dari 52 tahun, Japfa ingin berkontribusi dalam menghadapi tantangan pasokan pangan saat ini. Kami berkomitmen untuk tetap menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dengan berpegang teguh pada misi Japfa untuk "Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia berlandaskan **kerja sama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**." Misi ini dapat kami capai dengan berpegang pada prinsip dan pilar-pilar keberlanjutan Japfa: Sistem Produksi Efisien, Meningkatkan Nutrisi, dan Pengembangan Manusia. Pilar-pilar ini menjadi bagian tak terpisahkan dari operasional kami, ketika seluruh aktivitas bisnis dapat berdampak pada manusia dan planet Bumi.

As an animal protein producer with 52 years of experiences, Japfa wants to make its contribution facing current food supply challenges. We remain committed to being part of the daily lives of Indonesian people by adhering to Japfa's mission "To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Indonesia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**." This mission can be achieved by sticking to Japfa's principles and Sustainability Pillars: Efficient Production Systems, Improving Nutrition, and People Development. These pillars are an integral part of our operations, especially today when all business activities can have an impact on people and planet Earth.

Menyadari adanya potensi risiko ini, kami mengidentifikasinya secara periodik dan menggulirkan inisiatif-inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim. Inisiatif-inisiatif ini–yang dijabarkan dalam bab-bab selanjutnya–senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Melalui proses belajar ini, kami ingin memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Recognising the challenges at hand, we identify and implement measures to lessen the impact of climate change. Detailed in the following chapters, these measures are regularly assessed and enhanced. Our goal is to drive meaningful progress for both society and the environment through ongoing improvement and education.

Upaya kami untuk selalu belajar mewujudkan keberlanjutan ditandai dengan berbagai capaian pada tahun 2023. Menindaklanjuti Target-target Keberlanjutan Japfa yang telah kami tetapkan pada tahun 2022, kami mencanangkan rencana aksi untuk mencapai target tersebut dalam aspek lingkungan dan sosial. Dalam menyusun rencana tersebut, kami menggunakan pendekatan komprehensif, melibatkan tim operasional hingga dewan direksi yang berjalan beriringan untuk meraih tujuan tersebut.

Throughout 2023, we built on our commitment to sustainability, achieving numerous milestones along the way. Building upon the Japfa Sustainability Targets established in 2022, we set action plans aimed at realising these objectives in both environmental and social realms. The development of these plans was a collaborative effort, integrating the expertise and dedication of both our operations team and board of directors, all united in striving towards our shared vision for a sustainable future.

Dalam aspek lingkungan, Japfa menyusun rencana aksi yang terstruktur untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim. Langkah strategis Perusahaan mencakup peningkatan efisiensi, adopsi sistem digitalisasi dan otomatisasi, serta transisi menuju penggunaan sumber daya yang lebih bersih dan pengelolaan limbah. Kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari kegiatan usaha kami dan secara aktif berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan global.

In the environmental aspect, Japfa has prepared a structured action plan to reduce greenhouse gas emissions and contribute to climate change mitigation. The Company's strategic steps include increasing efficiency, adopting digitalisation and automation systems, as well as transitioning towards cleaner resource use and waste management. We are committed to minimising the environmental impact of our business activities and actively participate in global sustainability efforts.

Kami menyusun rencana aksi dalam aspek sosial karena keberlanjutan menuntut kesiapan semua orang. Melalui investasi pada sumber daya manusia, kami ingin meningkatkan kesejahteraan mereka sambil tetap memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Pada tahun ini, kami juga semakin memperkuat tata kelola Perusahaan dengan mengadopsi kemajuan teknologi serta mendigitalisasi proses-proses di Perusahaan agar lebih efisien.

Selain rencana aksi, kami juga memenuhi komitmen *Sustainability-Linked Bond* (SLB). Pembangunan tambahan tiga fasilitas daur ulang air di unit-unit operasional perunggasan menandai dedikasi kami untuk memiliki sistem produksi yang efisien sekaligus mendukung upaya pemerintah mendorong keuangan berkelanjutan. [POJK F.26]

Selain capaian tersebut, kami senantiasa menjunjung tinggi keamanan pangan dan pelacakan produk makanan sebagai perhatian utama kami, dan melakukannya dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen ini juga berlaku untuk para pemasok dan peternak mitra yang memiliki aspirasi yang sama terhadap masa depan yang berkelanjutan.

Pencapaian-pencapaian Japfa pada tahun ini tidak dapat diraih tanpa kepercayaan pemangku kepentingan yang dengan setia telah berjalan bersama kami. Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah menyertai Japfa dalam memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat.

In addition to environmental initiatives, we crafted action plans addressing the social dimension of sustainability, acknowledging that it demands collective commitment from everyone. Our investment in human capital is designed to enhance well-being while maintaining environmental responsibility. This year, we fortified our corporate governance by embracing technological innovations, streamlining our processes through digital transformation to enhance efficiency.

Apart from the action plan, we also fulfil our Sustainability-linked Bond (SLB) commitment. The construction of three additional water recycling facilities in poultry operational units marks our dedication to having an efficient production system while supporting the government's efforts to encourage sustainable finance. [POJK F.26]

In addition to these achievements, we always uphold food safety and food product tracking as our main concern, especially as a leading protein producer in developing countries, and do so with good corporate governance. This commitment also applies to suppliers and farmer partners who share the same aspirations for a sustainable future.

The strides made by Japfa this year are a direct result of the unwavering trust and support of our stakeholders. We extend our heartfelt gratitude to everyone who has joined us on this journey, contributing to our shared mission of delivering a positive impact on both the environment and society.

Hormat kami,
Our Best Regards,

Renaldo Santosa
Ketua Komite Keberlanjutan
Chairman of Sustainability Committee

Ikhtisar Keberlanjutan 2023
2023 Sustainability Highlights

Japfa Grup Menetapkan Rencana Aksi Keberlanjutan
Japfa Group Sets Sustainability Action Plans

Perusahaan secara aktif mendukung Target Keberlanjutan Japfa Grup dan berkontribusi untuk mencapai tujuan tersebut dengan merumuskan rencana aksi strategis.

The Company actively supports the Japfa Group Sustainability Targets and contributes towards these goals by formulating strategic action plans.

Membangun 3 Fasilitas Daur Ulang Air Baru
Constructing 3 Water Recycling Facilities

Kami telah berhasil membangun delapan dari sembilan fasilitas daur ulang air pada tahun 2023, sebagai bentuk komitmen Sustainability-Linked Bond kami.

We are making progress towards fulfilling our obligation under the Sustainability-Linked Bond, having successfully completed eight out of nine water recycling facilities as of 2023.

Ekspor *Live Bird* ke Singapura
Live Bird Export to Singapore

Japfa berhasil mengekspor ayam hidup ke Singapura untuk pertama kalinya. Hal ini menunjukkan dedikasi Japfa terhadap keamanan produk dan kesejahteraan hewan.

Japfa successfully exported live bird to Singapore for the first time. This demonstrates Japfa's dedication to product safety and animal welfare.

Meningkatkan Kualitas Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)
Enhancing Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)

Kami menyempurnakan Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) dengan menambahkan cakupan yang relevan, sehingga secara signifikan meningkatkan kelengkapan dan akurasi data. Peningkatan ini dilakukan secara sistematis berdasarkan matriks terstruktur dan kemudian dianalisis menggunakan Japfa Sustainalytics.

This year, we enhanced the Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) expanding the coverage of JSRS, significantly improving data completeness and accuracy, as well as adding data analytics feature. These upgrades were systematically executed based on a structured matrix and subsequently analysed using Japfa Sustainalytics.

01
Sekilas Tentang Japfa
A Glimpse of Japfa

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah perusahaan *agri-food* penghasil protein hewani terkemuka di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta, [GRI 2-1] Japfa memiliki operasional yang terintegrasi mulai dari hulu hingga hilir, meliputi produksi pakan, pembibitan, peternakan, budidaya perairan, dan pengolahan hasil peternakan dan hasil budidaya perairan. [GRI 2-6]

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk is a leading agri-food company, producing staple animal proteins in Indonesia. Headquartered in Jakarta, [GRI 2-1] Japfa has integrated operations from upstream to downstream, covering feed production, breeding, livestock, aquaculture and processing of livestock as well as aquaculture products. [GRI 2-6]

Skala Operasional

Scale of Operations

[GRI 2-1, 2-7, 2-8] [POJK C.3]

Berawal sebagai produsen pelet kopra di Surabaya pada tahun 1971, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk kini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *agri-food* terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Berbekal pengalaman bertahun-tahun dalam industri ini, kami memiliki jangkauan yang luas ke berbagai daerah di Indonesia. Detail terkait lokasi operasional kami dapat dibaca dalam Laporan Tahunan 2023. [GRI 2-1] [POJK C.3].

Originating as a copra pellet producer in Surabaya back in 1971, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has evolved into one of the leading agri-food companies in Indonesia. Harnessing years of experience in the industry, we have a wide reach across Indonesia. Details of our operational locations can be found in the Annual Report 2023. [GRI 2-1] [POJK C.3].

Unit Pakan Ternak Japfa
Japfa Animal Feed Unit

Pertemuan Tahunan Divisi HR Japfa
Japfa's HR Division Annual Meeting

Total Karyawan
Total Employees

[GRI 2-7]

2023	2022	2021
30.372	30.995	30.525

Karyawan Laki-laki
Male Employees

2023	2022	2021
Total 26.455	Total 27.065	Total 26.717
14.927 Permanen Permanent	14.958 Permanen Permanent	15.223 Permanen Permanent
11.528 Kontrak Contract	12.107 Kontrak Contract	11.494 Kontrak Contract

Karyawan Perempuan
Female Employees

2023	2022	2021
Total 3.917	Total 3.930	Total 3.808
2.917 Permanen Permanent	2.786 Permanen Permanent	2.840 Permanen Permanent
1.000 Kontrak Contract	1.144 Kontrak Contract	968 Kontrak Contract

Data yang tersaji di atas adalah data total karyawan penuh waktu di Japfa, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak [GRI 2-7]. Japfa tidak memiliki karyawan paruh waktu pada periode pelaporan [GRI 2-8]. Data karyawan dikompilasi dari sistem SAP Human Capital Management (SAP HCM) Perusahaan, dan mencakup data hingga akhir tahun 2023. Pada periode pelaporan maupun antar periode, tidak terdapat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah karyawan.

The data presented is the total number of full-time employees in Japfa, which consists of permanent and contract employees [GRI 2-7]. Japfa had no part-time employees in the reporting period [GRI 2-8]. Compiled from the Company's SAP Human Capital Management (SAP HCM) system, the employee data reflects information up to the end of 2023. There is no significant fluctuations in the number of employees observed during the reporting period and between reporting periods.

Detail tentang operasional kami dapat dibaca pada Laporan Tahunan Perusahaan 2023. [POJK B.1, C.3]
Details about our operation facilities can be found in our Annual Report 2023. [POJK B.1, C.3]
https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Visi dan Misi

Vision and Mission

[GRI 2-6, 2-23] [POJK C.1, F.17]

Selama tahun 2023, Visi dan Misi Perusahaan telah dibahas, ditinjau, dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

During 2023, the Company's Vision and Mission have been discussed, assessed, and ratified by the Board of Commissioners and Directors. The Company executes all its business endeavours in compliance with the established Vision and Mission.

Visi
Vision

Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama

Growing Towards Mutual Prosperity

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perusahaan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

Visi dan Misi yang menjadi pedoman dalam perjalanan keberlanjutan senantiasa memperkokoh Japfa untuk terus memberi dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Our Vision and Mission guide Japfa's sustainability journey to strengthen our ability in delivering positive impacts towards the people and the environment.

Bersama **seluruh pemegang sahamnya**, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.

With **shareholders**, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.

Bersama **rekan bisnis** Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.

With **business partners**, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.

Bersama **pelanggan**, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.

With **customers**, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.

Bersama **pemasok**, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.

With **suppliers**, it offers fair and ethical business deals.

Bersama **karyawan**, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.

With **employees**, it places major emphasis on identifying and developing Programmes that bring out the best in everyone.

Bersama **masyarakat**, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

With the **community** the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

Misi
Mission

Menjadi penyedia **terkemuka** dan **terpercaya** di bidang **produk pangan berprotein terjangkau** di Indonesia, berlandaskan **kerja sama** dan **pengalaman teruji**, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh **pihak terkait**.

To be the **leading dependable** provider of **affordable protein foods** in Emerging Asia by building on the foundation of our **excellent teamwork** and **proven experience** for the benefit of all **stakeholders**.

Kerja Sama
Excellent Teamwork

- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
  Cooperate & support each other even without being asked
- Koordinasi yang sempurna
  Seamless coordination
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
  Operate as 1 unit
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim
  Differences in opinions encouraged but move as a team

Klarifikasi
Clarification

Terkemuka
Leading

- Menjadi yang utama dan selalu diingat
  Top of Mind
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
  Reference point by industry
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
  A continuing process
- Selangkah lebih maju dalam persaingan
  Ahead of competition

Terjangkau
Affordable

- Mengutamakan masyarakat luas
  Cater mainly to the masses
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
  Not the cheapest, but good value
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
  Role in alleviation of food shortages
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha
  Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Pengalaman Teruji
Proven Experience

- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia
  Experienced in farming and emerging economies

Terpercaya
Dependable

- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
  Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
  Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar
  Responsible to the community & environment

Produk Pangan Berprotein
Protein Food Products

- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
  Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
  Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia
  Food grade, for human consumption

Pihak Terkait
Stakeholders

- Karyawan
  Staff
- Pelanggan
  Customers
- Pemasok
  Suppliers
- Peternak Mitra
  Contract Farmers
- Pemegang Saham
  Shareholders
- Masyarakat
  Community

Model Bisnis yang Terintegrasi

Integrated Business Model

[GRI 2-6] [POJK C.4]

Japfa menerapkan suatu model bisnis yang terintegrasi secara vertikal yang mencakup tahapan produksi dari hulu *(upstream)*, tengah *(midstream)*, hingga hilir *(downstream)*. Model bisnis ini dipilih Japfa dengan tujuan menyediakan produk berkualitas tinggi kepada para pelanggan. Selain itu, model bisnis ini juga memungkinkan kami untuk melakukan ekspansi ke pasar serta mengembangkannya pada berbagai jenis protein lain. [GRI 2-6] [POJK C.4]

Japfa implements a vertically integrated business model that covers the production stages from upstream, midstream and downstream. The business model is chosen to provide high quality products to customers, as well as allow us to expand the market and develop other proteins. [GRI 2-6] [POJK C.4]

Hulu | Upstream
Produksi Pakan Ternak & Pembibitan
Animal Feed Production & Breeding

Tengah | Midstream
Penggemukan, Peternakan Komersial, Budidaya Ikan dan Udang
Fattening, Commercial Farming, Aquaculture Farming

Hilir | Downstream
Pemrosesan & Produk Konsumen
Processing & Consumer Products

Dengan model bisnis terintegrasi, jangkauan kami meliputi berbagai pelanggan mulai dari peternak ayam, petambak ikan dan udang, agen distribusi, penyedia layanan siap saji, restoran hingga konsumen.

With our integrated business model, our reach spans a wide range of customers from poultry farmers, fish and shrimp farmers, distribution agents, to ready-to-eat service providers, restaurants, to consumers.

Produk Kami yang Berkualitas

Our Quality Products

[GRI 417-1] [POJK C.4, F.30]

Japfa memegang teguh komitmen untuk memproduksi protein hewani yang berkualitas. Komitmen ini diwujudkan dalam beragam produk bernutrisi, aman, halal, dan terjangkau, yang diproduksi hanya dari bahan baku berkualitas, dan bebas dari zat kimia berbahaya. Hingga saat ini, kami terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang dinamis, meningkatkan kualitas produk, dan menjaganya agar tetap terjangkau.

Japfa is committed to producing high quality animal protein. This commitment manifests itself through a variety of nutritious, safe, affordable and halal products, produced only from the best quality raw materials, and free from harmful chemicals. We continue our innovation to meet the dynamic needs of our consumers, improving product quality, and keeping our products affordable.

Produk Kami
Our Products

[POJK C.4]

Kami mengembangkan produk-produk yang beragam dan berkualitas tinggi melalui penelitian dan pengembangan yang mendalam, sesuai dengan standar ketat untuk memastikan keamanan pangan. Kami juga melakukan penerapan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan.

We develop diverse and high-quality products through in-depth research and development, following strict standards to ensure food safety. We also implement animal welfare principles.

Perunggasan
Poultry

Pakan Ternak
Animal Feed

Ayam Umur Sehari
Day-Old-Chick (DOC)

Ayam *Final Stock*
Final Stock Chicken

Ayam Potong
Processed Chicken

Produk Siap Masak dan Siap Saji seperti Nuget, Sosis, dan lain-lain
Ready to Cook and Ready to Eat Products such as Nuggets, Sausages, etc.

Budidaya Perairan
Aquaculture

Pakan Ikan dan Udang
Fish and Shrimp Feed

Benur Udang
Shrimp Fry

Bibit Ikan Air Tawar
Freshwater Fish Seedlings

Ikan Air Tawar
Freshwater Fish

Fillet Ikan Air Tawar
Freshwater Fish Filets

Produk Olahan Ikan dan Udang
Processed Fish and Shrimp Products

Perdagangan dan Lain-Lain
Trading and Others

Produk Sapi
Beef Products

- **Sapi Hidup**
  Live Cattle
- **Daging Sapi dengan Merek Santori**
  Beef under Santori Brand
- **Daging Wagyu dengan Merek Tokusen**
  Wagyu Beef underTokusen Brand

Karung Plastik
Plastic Bag

Bungkil Kopra Ekstraksi
Extracted Copra Meal

Minyak Kelapa
Crude Coconut Oil

Jasa Pengangkutan
Freight

Vaksin Hewan
Animal Vaccines

Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan
Veterinary Medicines and Livestock Equipment

Memprioritaskan Kepuasan Pelanggan Kami
Prioritising Our Customers' Satisfaction

[GRI 417-1] [POJK F.30]

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi prioritas di Japfa. Hal ini kami wujudkan dengan menyediakan informasi yang transparan dan komprehensif pada seluruh produk dan layanan. Kami menjalankan praktik komunikasi pemasaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada kemasan produk, secara umum kami mencantumkan komposisi, fakta gizi, petunjuk penggunaan, kualitas, tanggal kedaluwarsa, dan kesegaran. Pada sebagian produk, kami juga mencantumkan informasi tersebut dalam format kode bar. [GRI 417-1]

At Japfa, customer satisfaction is a priority and we realise this by providing transparent and comprehensive information of our products and services. We conduct marketing communication adhering to applicable law and regulations. Our product packaging generally includes composition, nutrition facts, usage instructions, quality, expiry date, and freshness. We also include this information in barcode format for some products. [GRI 417-1]

Untuk memastikan bahwa pelanggan puas dengan produk dan pelayanan kami, secara rutin dilakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini menjadi pedoman untuk mengetahui area yang berpotensi ditingkatkan agar semakin memenuhi ekspektasi para pelanggan. Selama tiga tahun terakhir, nilai kepuasan pelanggan kami menunjukkan hasil yang cukup konsisten untuk berbagai produk kami yang dapat dibaca pada tabel di bawah ini.

To ensure that customers are satisfied with our products and services, we regularly conduct customer satisfaction surveys. The survey serves as a guideline to identify potential areas for improvement to better meet customer expectations. Over the past three years, our customer satisfaction scores have shown consistent results for our various products which can be read in the table below.

Nilai Survei Kepuasan Pelanggan 2023
Customer Satisfaction Survey Score 2023

	2021	2022	2023
Produk Pakan Ternak Feed Products	85,4%	83,8%	84,01%
Produk Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang Animal Health and Livestock Equipment	83,2%	86,8%	86,3%
Produk Konsumen Consumer Goods	★★★★½ 4,5	★★★★½ 4,5	★★★★½ 4,5
Produk Pengolahan Hasil Peternakan Poulty Processing Products	★★★½★ 3,2	★★★½★ 3,3	★★★½★ 3,4

Bisnis yang Berkelanjutan

Sustainable Business

[GRI 2-13, 2-22] [POJK A.1, D.1, E.1, F.1]

Berangkat dari visi "Berkembang menuju Kesejahteraan Bersama", kami menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan penyedia protein hewani yang bertanggung jawab di Indonesia, kami harus menakar kebutuhan masa depan, sambil memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini.

Driven by our vision of Growing Towards Mutual Prosperity, we advance on sustainable business practices. As a responsible business leader in the provision of animal protein in Indonesia, we are committed to addressing current societal needs while proactively planning for the future.

Pada tahun 2023, kami menyusun rencana aksi *(action plans)* untuk mencapai Target-target Keberlanjutan yang telah kami tetapkan pada 2022. Rencana aksi ini disusun dengan melibatkan Manajemen Senior Japfa Grup hingga para pemimpin departemen dan penanggung jawab unit operasional.

Throughout 2023, we crafted comprehensive action plans aimed at realising the Sustainability Targets established in the preceding year. This collaborative process engaged all levels, from Senior Management to department heads and operational unit managers.

Japfa terpilih sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI untuk periode Desember 2023 – Mei 2024. Hal ini menandakan komitmen Japfa dalam pengelolaan manajemen berkelanjutan yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Japfa was selected to be part of the SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Quality 45 Index, and IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index for the period from December 2023 to May 2024. This underscores Japfa's dedication to sustainability, encompassing environmental, social, and Good Corporate Governance practices.

Unit Penetasan Telur Tampak Atas
Aerial View of Hatchery Unit

Japfa juga menerbitkan obligasi terkait keberlanjutan (Sustainability-Linked Bond/SLB) pertama di dunia bagi sektor agri-food pada 2021. SLB ini memiliki target untuk membangun fasilitas daur ulang air limbah di delapan rumah potong ayam (RPA) dan satu unit penetasan telur ayam dalam waktu 3 tahun 9 bulan sejak diterbitkannya SLB.

Japfa issued the world's first sustainability-linked bond (SLB) for the agri-food sector in 2021. The SLB targets are the construction of eight slaughterhouses and one recycling facility at the hatchery within 3 years and 9 months from the date of the SLB issuance.

Pada tahun 2023, kami berhasil membangun tiga fasilitas daur ulang di RPA Magelang, RPA Medan, dan RPA Boyolali sesuai dengan komitmen yang telah dicanangkan dalam SLB. Dengan demikian, Japfa telah menyelesaikan 8 dari 9 fasilitas daur ulang dari total komitmen. Kami menggunakan air dari fasilitas daur ulang tersebut untuk kebutuhan utilitas mesin, menyiram toilet serta penyiraman tanaman. Fasilitas daur ulang ini telah melalui proses audit eksternal. [GRI 2-13] [POJK F.26]

In 2023, we successfully constructed three recycling facilities at Magelang, Medan and Boyolali slaughterhouses per the SLB commitment. Therefore, Japfa has completed 8 out of 9 of the total commitment. We use water from the recycling facilities for machines, toilet flushing and gardening. The recycling facilities have undergone an external audit process. [GRI 2-13] [POJK F.26]

Kami menerapkan bisnis yang berkelanjutan untuk senantiasa menyediakan protein yang bernutrisi, aman, halal dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

We operate a sustainable business to provide nutritious, safe, halal and affordable protein to the Indonesian people.

IPAL di SGF Boyolali
WWTP at SGF Boyolal

Penjelasan lebih lanjut mengenai fasilitas daur ulang di Japfa dapat dibaca lebih lanjut pada Bab 4: Sistem Produksi Efisien pada halaman 128.
Further details on Japfa's recycling facility can be found in Chapter 4: Efficient Production System on page 128.

Japfa berhasil membangun delapan fasilitas daur ulang air di
Japfa successfully established eight water recycling facilities in

2021

- RPA Cikupa
  Cikupa Slaughterhouse
- Unit Penetasan Subang
  Subang Hatchery

2022

- RPA Lampung
  Lampung Slaughterhouse
- RPA Wonoayu
  Wonoayu Slaughterhouse
- RPA Pemalang
  Pemalang Slaughterhouse

2023

- RPA Magelang
  Magelang Slaughterhouse
- RPA Medan
  Medan Slaughterhouse
- RPA Boyolali
  Boyolali Slaughterhouse

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

[GRI 2-9, 2-13] [POJK A.1, E.1]

Melalui surat Keputusan Direksi No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, tentang Pengangkatan Komite Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, kami memperbarui Komite Keberlanjutan Japfa untuk memastikan upaya keberlanjutan dikelola dengan baik. [GRI 2-13] [POJK E.1] Komite ini berperan untuk mengarahkan berbagai upaya keberlanjutan di seluruh unit operasional kami. [POJK F.1] Dengan adanya Komite Keberlanjutan, kami berusaha supaya perusahaan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan selaras dengan target yang telah ditetapkan. [GRI 2-9] [POJK A.1]

The Board of Directors has formally constituted a Sustainability Committee, as per the Decree No. 073/KEP/Dir-JAPFA/LD-CS/XII/2023 dated 29 December 2023. This establishment is aimed at effectively overseeing Japfa's sustainability initiatives. The main function of this Committee is to guide and integrate sustainability practices across the Company's operational units, ensuring that Japfa's business strategies are both sustainable and in line with sustainability targets. [GRI 2-9] [POJK A.1]

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama/ President Director	: Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: Tan Yong Nang
Direktur/ Director	: Antonius Harwanto SS
Direktur/ Director	: Leo Handoko Laksono
Direktur/ Director	: Rachmat Indrajaya

Komite Keberlanjutan
Sustainability committee

Ketua	: Renaldo Santosa
Anggota	: Antonius Harwanto SS
Anggota	: Leo Handoko Laksono

Koordinator Komite Keberlanjutan
Coordinators of Sustainability Committee

Kepala Divisi Perusahaan
Head of Divisions

Detail mengenai profil Direksi dan Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan 2023
Details regarding the profiles of the Board of Directors and the Sustainability Committee is available in the Company's Annual Report for 2023.
https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan
Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

[GRI 2-13, 2-14] [POJK A.1, D.1, E.1]

1. Menetapkan dan mengusulkan kebijakan dan arahan pembangunan berkelanjutan kepada Dewan Direksi untuk disetujui
2. Mengembangkan strategi keberlanjutan untuk jangka waktu tertentu [POJK D.1]
3. Mempertimbangkan dan menilai hasil dari penerapan strategi keberlanjutan, memberikan saran untuk perkembangannya dan melaporkan kepada Dewan Direksi minimal satu kali dalam setahun [GRI 2-13]
4. Menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan [GRI 2-14] [POJK E.1]
5. Menunjuk Sub-komite Keberlanjutan yang sesuai, untuk implementasi strategi keberlanjutan di divisi operasion
6. Meninjau dan menyetujui Key Performance Indicators (KPI) dan Sustainability Performance Targets (SPT) transaksi terkait keberlanjutan [POJK E.1]

1. Establish and propose sustainable development policy and direction to the Board of Directors for approval
2. Develop sustainability strategies with timeframes [POJK D.1]
3. Consider and assess the results of the implementation of sustainability strategies, provide advice for the development of such strategies and report to the Board of Directors at least once a year [GRI 2-13]
4. Approve Sustainability Report annually [GRI 2-14] [POJK E.1]
5. Appoint Sustainability Sub-committees, as considered appropriate, for the implementation of sustainability strategies in operational divisions
6. Review and approve Key Performance Indicators (KPIs), and Sustainability Performance Targets (SPTs) of sustainability-linked transactions [POJK E.1]

Target-target Keberlanjutan Japfa Grup
Japfa Group Sustainability Targets

[POJK A.1]

Pada 2022, kami telah menetapkan Target-target Keberlanjutan Japfa Grup dengan data tahun 2022 sebagai dasar, sebuah lompatan penting untuk mengarahkan aktivitas bisnis kami supaya tetap memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Tahun 2023, target ini kami wujudkan dalam rencana aksi *(action plans)* yang disusun oleh berbagai unit di Perusahaan , disepakati bersama, dan disetujui oleh manajemen. Rencana aksi ini menjadi pedoman dalam aktivitas bisnis Japfa.

In 2022, we set Japfa Group Sustainability Targets with 2022 data as baseline, an important move to direct our business activities to be mindful of environmental and social impacts. By 2023, these targets are realised in the development of action plans by various units in the Company. The action plans are agreed upon and approved by management to guide Japfa's business activities.

Target Keberlanjutan Japfa memiliki dua aspek utama: dimensi lingkungan dan sosial. Komponen lingkungan merupakan dedikasi kami untuk mengurangi emisi dan memitigasi risiko iklim. Kami mendasarkan target emisi Scope 1 pada data dasar tahun 2022, dengan mengukurnya per kilogram *live bird*.

Japfa's Sustainability Targets are anchored in two key areas: environmental and social dimensions. The environmental component is central to our dedication towards reducing emissions and mitigating climate risks. We base our Scope 1 emission target on 2022 baseline data, measuring it per kilogram of live bird.

Di sisi sosial, fokus kami adalah mengembangkan karyawan dan peternak mitra. Pelatihan ini membekali mereka untuk membuat keputusan yang tepat dan berkelanjutan di dalam Perusahaan serta meningkatkan produktivitas unggas melalui penerapan praktik-praktik yang berkelanjutan.

On the social side, our focus is on training both employees and farmer partners. This training equips them to make informed, sustainable decisions within the Company and improves poultry productivity through the adoption of sustainable practices.

Japfa Grup mengikuti rekomendasi dari Task Force for Climate-related Financial Disclosure (TCFD) untuk mengungkapkan tata kelola, strategi, manajemen risiko, dan metrik yang terkait dengan iklim. Pada tahun 2022, Japfa Grup telah menetapkan target keberlanjutan. Sebagai kontributor utama pendapatan Grup, kami terlibat dalam penentuan target dan rencana aksi untuk mencapai target tersebut.

Japfa Group followed Task Force for Climate-related Financial Disclosure (TCFD) recommendations to disclose our governance, strategies, risk management, and metrics related to climate. In 2022, Japfa Group already set sustainability targets. As the major contributor to the revenue of the Group, we were closely involved in determining the targets and action plans to achieve the targets.

Pada tahun 2023 Japfa menargetkan sebesar 7 jam pelatihan per karyawan per tahun dan telah tercapai 100%.

In 2023, Japfa aimed for 7 hours of annual training for each employee and had successfully reached the goal with 100% completion rate.

Progres Target-target Keberlanjutan Japfa 2023
Progress of Japfa Sustainability Targets in 2023

[GRI 2-13] [POJK A.1]

Pada tahun 2022, Japfa Grup telah menetapkan Target Keberlanjutan Japfa yang didasarkan pada hasil Environmental Life Cycle Assessment (ELCA) dan Social Life Cycle Assessment (SLCA). Dalam rangka mencapai target ini, pada 2023 kami telah memulai serangkaian langkah untuk merumuskan rencana tindakan yang akan memungkinkan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Japfa Group has defined Japfa Sustainability Targets based on the results of the Environmental Life Cycle Assessment (ELCA) and Social Life Cycle Assessment (SLCA) in 2022. To achieve these targets, we have embarked on a series of steps to formulate action plans that drive us to achieve the targets.

Penyusunan rencana tindakan dimulai dengan berdialog bersama Dewan Direksi dan Manajemen Senior Japfa Grup guna menyelaraskan langkah-langkah yang akan diambil. Selanjutnya, kami melakukan diskusi mendalam dengan para pemimpin departemen dan penanggung jawab unit operasional. Dalam diskusi tersebut, kami mengidentifikasi inisiatif dan program yang sedang berlangsung atau dalam tahap perencanaan. [GRI 2-13]

The development of the action plan began with a dialogue with the Japfa Group's Board of Directors and Senior Management to align the directions and procedures. Subsequently, we conducted in-depth discussions with department heads and those in charge of operational units. During these discussions, we identify the ongoing initiatives and programmes in the planning stage. [GRI 2-13]

Kami mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan rencana aksi ini secara efisien, termasuk alokasi tanggung jawab dan pengawasan, teknologi, serta sumber pendanaan yang berkelanjutan. Rencana tindakan ini kemudian dikompilasi dan diajukan untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui bersama dalam rapat Dewan Direksi.

We identified the resources required to efficiently execute these action plans, including allocation of responsibility and oversight, technology, and sustainable sources of funding. These action plans are then compiled and submitted for further discussion and joint approval at Board meetings.

Unit Pakan Ternak Japfa
Japfa Animal Feed Unit

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari seluruh rencana tindakan ini, kami akan menyelenggarakan pelatihan pengayaan kepada para karyawan terkait dengan Target Keberlanjutan Japfa dan menggarisbawahi pentingnya menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip berkelanjutan.

To ensure the effectiveness of these action plans, we will organise enrichment training for our employees on Japfa's Sustainability Targets and underline the importance of conducting business with sustainable principles.

Pemantauan dan pengawasan secara berkala juga akan dijalankan. Para personel yang telah ditunjuk akan memantau perkembangan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disetujui. Kami akan secara rutin melaporkan perkembangan tersebut kepada para pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat membangun kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan dan bersama-sama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Regular monitoring and supervision will also be carried out with designated personnel to monitor the progress of the approved action plans. We will periodically report the progress to our stakeholders through our Sustainability Report. Through these measures, we hope to build close collaboration with our stakeholders and work together towards a more sustainable future.

Pilar-pilar Keberlanjutan
Sustainability Pillars

[POJK F.1]

Pilar-pilar Keberlanjutan menjadi pedoman bagi Japfa untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari sehingga selaras dengan tujuan keberlanjutan.

The Sustainability Pillars serve as a guideline for Japfa to conduct our day-to-day business activities, thus aligning with sustainability goals.

Pilar-pilar ini menggambarkan bahwa Japfa memfokuskan diri pada inti bisnis untuk meningkatkan nutrisi dengan sistem produksi yang efisien dan selalu mempertimbangan pembangunan manusia. [POJK F.1] Tahun ini, Pilar-pilar keberlanjutan juga membantu kami sebagai sebuah bisnis untuk menjawab tantangan ketahanan pangan sekarang ini dan pada masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa Pilar-pilar keberlanjutan Japfa masih relevan hingga saat ini dan di masa depan.

These pillars demonstrate that Japfa focuses on the core business of improving nutrition through an efficient production system and human development in mind. [POJK F.1] This year, the Sustainability Pillars continue to help us to address the current and future food security challenges, showcasing how Japfa's sustainability Pillars are still relevant today and in the future.

Sustainability Pillars

Affordable Nutritious Proteins

Efficient Production System

Large Scale Operations & Advanced Technology

Healthy Animals

Biosecurity

Vaccines

Animal Welfare

Balanced Diet

Efficient Use of Resources

Energy

Water

Reusable Packaging

Local Sourcing

Minimise Waste & Emission

Manure Management

Air Pollution Control

Wastewater Treatment

People Development

Knowledge Management

Employees

Training & Development

Sports for Life Balance

Farmers

Technical Assistance

Skills Improvement

Community

Education Programmes

Focused on Agriculture

Improving Nutrition

Feed More People

Facilitating Access to Affordable Proteins

Geographical Reach

Industrialised Approach

JAPFA for Kids

Education Programmes about Balanced Diet for Children & Teachers

Food Safety & Traceability

Food Safety & Hygiene Standards

Halal Slaughterhouses

Traceability Back to the Farm

Berpartisipasi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Participating in Sustainable Development Goals

[POJK A.1]

Kami bertekad menjalankan bisnis sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB dalam upaya keberlanjutan kami. [POJK A.1] Inti bisnis kami sebagai penyedia protein hewani yang bernutrisi, aman, halal dan terjangkau merupakan upaya nyata dalam berkontribusi pada pencapaian SDG Nomor 2: Tanpa Kelaparan. Di samping itu, kami juga tetap berkontribusi pada SDG lainnya sebagai berikut:

We are determined to conduct business according to the UN Sustainable Development Goals (SDGs) [POJK A.1] Our core business as a provider of nutritious, safe, halal and affordable animal protein is a concrete effort in contributing to the achievement of **SDG Number 2: Zero Hunger**. In addition, we also continue to contribute to the other SDGs as follows:

Perjalanan Keberlanjutan Japfa

Japfa Sustainability Journey

1971

Konsep keberlanjutan sudah mengakar bersama kami sejak awal pendirian Perusahaan

The concept of sustainability has been entrenched in our company since its inception

2000

Bapak Handojo Santosa menciptakan logo korporasi yang menggambarkan 'happy person'. Simbol ini memaknai bagaimana kami membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan

Mr Handojo Santosa created a corporate logo depicting a 'happy person'. This symbol signifies how we build mutually rewarding relationships with our stakeholders.

2014

Memulai proses pemantauan dan pelaporan untuk praktik keberlanjutan

Started monitoring and reporting process for sustainability practices

2018

Membuat laporan keberlanjutan terpisah untuk secara khusus mengomunikasikan upaya keberlanjutan dalam kegiatan operasional kami

Created a separate sustainability report to specifically communicate sustainability efforts in our operations

2019

- Membentuk Komite Keberlanjutan
  Established Sustainability Committee
- Mengembangkan Rencana Strategi Keberlanjutan 2019-2026
  Developed Sustainability Strategy Plan 2019-2026
- Meluncurkan Japfa Sustainability Reporting System (JSRS), sebuah platform untuk memonitor kinerja lingkungan, sosial dan keuangan perusahaan
  Launched Japfa Sustainability Reporting System (JSRS), a platform to monitor the company's environmental, social and financial performance
- Menginisiasi kajian awal LCA untuk operasi perunggasan dengan lingkup cradle-to-gate
  Initiated LCA pilot for poultry operations with cradle-to-gate scope

2020

Berpartisipasi sebagai road tester dalam proyek LCA sosial/SLCA yang diinisiasi oleh United Nations Environment Life Cycle Initiative dan Social LC Alliance untuk menilai kontribusi kami kepada para peternak mitra peternakan komersial

Participate as a road tester in the social LCA/SLCA project initiated by the United Nations Environment Life Cycle Initiative and Social LC Alliance to assess our contribution to commercial farmer partners

2021

- **Menerbitkan obligasi terkait keberlanjutan (Sustainability-Linked Bond / SLB) pertama di dunia untuk industri agri-food dan SLB pertama dalam mata uang Dolar AS di Asia Tenggara**
  Issue the world's first Sustainability-Linked Bond (SLB) for the agri-food industry and the first US Dollar-denominated SLB in Southeast Asia
- **Memulai dan mengembangkan survei praktik keberlanjutan terhadap pemasok**
  Initiate and develop sustainability practices survey of suppliers

2022

- **Japfa Grup menetapkan Target- Target Keberlanjutan dan Japfa berkomitmen untuk mendukung target-target tersebut**
  Japfa Group sets Sustainability Targets and Japfa commits to supporting these targets
- **Japfa memperoleh Sustainability-Linked Loan (SLL) dari BNI senilai Rp1,42 triliun**
  Japfa obtained a Sustainability-Linked Loan (SLL) from BNI worth Rp1.42 trillion

2023

- **Japfa Grup menetapkan rencana aksi keberlanjutan**
  Japfa Group sets sustainability action plans
- **Membangun 3 fasilitas daur ulang air**
  Constructing 3 water recycling facilities
- **Ekspor *live bird* ke Singapura**
  Live bird export to Singapore
- **Memperluas cakupan JSRS**
  Enhancing JSRS

Performa Ekonomi

Economic Performance

[GRI 2-27, 201-1] [POJK B.1, F.2, F.3, F.4]

Sebagai sebuah perusahaan agri-food terbesar di Indonesia, produk kami dikonsumsi oleh jutaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka akan protein yang aman dan terjangkau. Maka dari itu, penting bagi kami untuk menjaga kinerja ekonomi yang baik sehingga operasional kami tetap berkelanjutan dengan memperhatikan: Profit, People, dan Planet.

As one of the largest agri-food companies in Indonesia, our products are consumed by millions of people to fulfil their need for safe and affordable animal protein. Therefore, we need to maintain good economic performance so that our operations remain sustainable, taking into account: Profit, People and Planet.

Pengiriman DOC
DOC Delivery

Pada tahun 2023 tidak ada larangan pasar untuk produk kami dan Japfa mematuhi hukum dan peraturan sosial dan ekonomi. [GRI 2-27]

Di tengah dinamika pasar yang terus berubah dan tantangan global yang semakin kompleks, Japfa terus berupaya untuk tidak hanya bertahan tapi juga berkembang. Hal ini tidak lepas dari strategi keberlanjutan Perusahaan yang efektif dalam mengelola target kinerja produksi dan portofolio operasionalnya. Pada tahun 2023, secara umum Japfa menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dan sejalan dengan target. [POJK F.2] [POJK F.3]

There are no market bans of our products and Japfa adhered to social and economic laws and regulations in 2023. [GRI 2-27]

Amidst dynamic markets and increasingly complex global challenges, Japfa is surviving and growing. This achievement is due to the Company's effective sustainability strategy in managing the production performance targets and operational portfolios. In 2023, generally Japfa exhibited good economic performance and was consistent with its objectives. [POJK F.2] [POJK F.3]

Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

[GRI 201-1] [POJK B.1, F.2, F.3]

Pengungkapan Disclosure	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	51.175.898	48.972.085	44.878.300
Pendapatan Bunga Interest Income	44.272	9.495	67.181
Pendapatan Lainnya Other Income	139.161	151.001	156.973
Total	**51.359.331**	**49.132.581**	**45.102.454**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya operasional (beban pokok penjualan. penjualan. umum & administrasi diluar biaya tenaga kerja) Operating Cost (Cost of Sales. SG&A Exclude Staff Cost)	44.620.820	42.150.413	37.588.369
Gaji dan tunjangan karyawan Employee Wages and Benefits	4.267.880	4.018.803	4.051.202
Pembayaran untuk penyedia modal (utang dan modal saham) Payment to Providers of Capital (Debt and Equity Capital)	1.569.494	1.543.295	1.295.506
Investasi Masyarakat Community Investment			
Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	8.691	6.333	7.293
Edu Farmers International Foundation (Edufarmers Foundation) Edu Farmers International Foundation (Edufarmers Foundation)	14.450	8.507	9.763
Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah - Indonesia Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah - Indonesia Payments of Income Taxes to Indonesian Government	406.068	642.680	720.608
Total	**50.887.403**	**48.370.031**	**43.672.741**
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	471.928	762.550	1.429.713

Kami menyadari bahwa keberlanjutan harus diterapkan dalam aspek ekonomi di perusahaan. Di Japfa, kami telah mengategorikan pengeluaran investasi dan operasi keberlanjutan menjadi dua bagian: aspek lingkungan dan aspek sosial yang berpedoman pada Pilar-pilar Keberlanjutan Japfa: Sistem Produksi Efisien, Meningkatkan Nutrisi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

We are aware that sustainability must be applied to the economic aspects of the company. At Japfa, we have categorised our investment expenditure and sustainability operations into two parts: environmental and social aspects guided by Japfa's Sustainability Pillars: Efficient Production System, Improving Nutrition, and Human Resource Development.

Investasi Keberlanjutan
Sustainability Investment

[GRI 201-2] [POJK F.4]

Dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Pilar-Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Deskripsi Description	2023	2022
Lingkungan Environment			
Sistem Produksi Efisien Efficient Production System	Investasi Untuk Operasional yang Lebih Berkelanjutan Investment in More Sustainable Operations	103.334	166.893
	Penggunaan Sumber Daya yang Efisien Efficient Use of Resources	11.017	20.664
	Peminimalan Limbah dan Emisi Minimising Waste and Emission	26.037	24.295
	Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Ternak Improvement in Animal Health and Welfare	216	1.320
	Investasi Terhadap Teknologi Baru untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Investment in New Technologies to Improve Our Operational Efficiency	6.168	4.584
	Audit/Asesmen/Sertifikasi Biaya ESG ESG Audit/Assessment/Certification Costs	3.020	1.277
Total		149.792	219.032
Sosial Social			
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	Pengembangan Orang-Orang Kami (Karyawan,Peternak, dan Masyarakat) Development of Our People (Employees, Farmers, and Communities)	163.867	153.635
Meningkatkan Nutrisi Improving Nutrition	Meningkatkan Nutrisi Improving Nutrition	7.329	3.731
Total		171.195	157.366
Grand Total		320.987	376.398

**) Untuk memajukan keberlanjutan operasional, kami telah membagi pengeluaran investasi dan operasional keberlanjutan menjadi dua kategori utama: lingkungan dan sosial. Kami memisahkan pengeluaran investasi untuk pencatatan yang lebih baik sejak tahun 2022.*

To advance operational sustainability, we have separated our sustainability investment and operational expenditure into two main categories: environmental and social. We separated sustainability investment for better record keeping since 2022.

Menjunjung Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Upholding Good Corporate Governance

[GRI 2-6, 2-9, 2-12, 2-23, 2-25, 2-26, 205-1, 205-2, 205-3]

[POJK C.6, E.3, F.24]

Japfa percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan salah satu kunci untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan di masa kini dan yang akan datang. GCG menjadi pedoman sehingga perusahaan dapat melindungi para pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga menjadi acuan bagi kami dalam menerapkan praktik bisnis yang transparan dan akuntabel sehingga kami dapat menjunjung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Japfa believes that Good Corporate Governance (GCG) is one of the keys to ensuring the Company's present and future sustainability. GCG serves as a guideline for the Company to protect our stakeholders. In addition, GCG also serves as a reference for us in implementing transparent and accountable business practices, upholding responsible and sustainable business practices.

Struktur Organisasi yang Efektif
Effective Organisational Structure

[GRI 2-9, 2-12] [POJK C.6]

Salah satu komponen yang penting dari GCG adalah struktur perusahaan, di mana struktur tersebut membantu mengalokasikan tanggung jawab, mengambil keputusan yang efektif, dan komunikasi yang menjaga hubungan berbagai tingkat manajemen. Di Japfa, struktur organisasi terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Senior, yang masing-masing mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. [GRI 2-12] Tahun ini, terdapat perubahan dalam struktur Perusahaan. Detail lebih lanjut dapat dilihat di Laporan Tahunan 2023. [POJK C.6]

An essential component of GCG is corporate structure, which helps allocate responsibilities, maintain effective decisions and communication between different levels of management. At Japfa, the organisation's structure consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Senior Management, each of which has the authority and responsibility to ensure sustainable business continuity. [GRI 2-12] This year, there is a change in the Company structure, further details can be found in the Annual Report 2023. [POJK C.6]

Memegang Teguh Etika dan Integritas
Upholding Ethics and Integrity

[GRI 2-23, 2-24, 2-26]
[POJK E.5, F.17, F.24]

Etika dan integritas sangat penting di perusahaan, sebab, untuk membangun kepercayaan diperlukan tindakan dan keputusan yang konsisten, jujur, dan adil. Hal ini merupakan dasar untuk hubungan yang baik dengan karyawan, pelanggan, investor, dan mitra bisnis. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan semangat kerja karyawan, dan menumbuhkan loyalitas pelanggan, sehingga Perusahaan dapat terus menerus memberikan dampak yang positif kepada para pemangku kepentingannya.

Ethics and integrity are crucial to build trust among stakeholders, as it encompass consistent, honest, and fair actions and decisions. This is the foundation for good relationships with employees, customers, investors and business partners. By upholding ethical values, the Company can create a positive work environment, improve employee morale, and foster customer loyalty, enabling the Company to continuously deliver a positive impact to our stakeholders.

Japfa senantiasa mengutamakan etika dan integritas di seluruh aktivitas bisnis, sebab kami percaya bahwa tujuan yang baik juga harus dicapai dengan cara yang benar. Dedikasi kami tertuang pada Kode Etik Japfa, yang telah mencakup kebijakan anti-korupsi dan anti-suap. [GRI 2-23] Kode Etik ini kami sosialisasikan kepada para karyawan baru yang sedang dalam masa orientasi, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari. [GRI 2-24, 205-2]

Japfa prioritises ethics and integrity in all business activities, believing that a noble cause must also be achieved the right way. Our dedication is manifested through Japfa's Code of Conduct, which includes anti-corruption and anti-bribery policies. [GRI 2-23] We socialise this Code of Conduct to new employees during their onboarding process to be applied in their daily work. [GRI 2-24, 205-2]

Untuk memastikan bahwa kode etik diterapkan dalam aktivitas bisnis perusahaan, kami memiliki sistem whistleblowing bernama JAPFALERT yang berfungsi untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang tidak sejalan dengan peraturan maupun kode etik Perusahaan. [GRI 2-26] [POJK F. 24] Kami menindaklanjuti setiap laporan yang diterima dengan serius serta mengambil langkah yang sesuai sambil tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan prosedur.

To ensure that the code is enforced in our business activities, we have a whistleblowing system called JAPFALERT to report any actions that do not represent the Company's values, regulations and Code of Conducts. [GRI 2-26] [POJK F. 24] We take every report received seriously and take appropriate steps while maintaining the confidentiality of the reporter's identity following procedures.

Pada tahun 2023, kami menyosialisasikan Kode Etik Japfa yang mencakup kebijakan antikorupsi dan antisuap, kepada lebih dari 6.900 karyawan di berbagai unit. [GRI 205-2]

In 2023, we disseminated Japfa's Code of Conduct, encompassing anti-corruption and anti-bribery policies, to over 6,9 00 employees across diverse units. [GRI 205-2]

JAPFALERT dapat diakses oleh siapa pun melalui tautan berikut:
JAPFALERT can be accessed by anyone through this link:
https://www.japfalert.com/

Mengelola Risiko dalam Bisnis
Managing Risk in Business

[GRI 205-1, 205-3] [POJK E.3]

Japfa menyadari bahwa sebagai bisnis, terdapat berbagai risiko yang tidak dapat diabaikan untuk memastikan keberlangsungan perusahaan dan meminimalkan dampaknya bagi manusia dan lingkungan.

Japfa understands that as a business, there are various risks to be addressed to future-proof the Company and minimise our impact on people and the environment.

Sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, Japfa menerapkan manajemen risiko dalam operasional yang ketat untuk mengurangi potensi kerugian bisnis yang mungkin terjadi. [POJK E.3] Manajemen risiko ini di antaranya dilakukan dengan menjalankan audit baik secara internal maupun eksternal termasuk audit tentang korupsi. [GRI 205-1] Pada tahun 2023, hasil audit internal kami menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus korupsi di seluruh operasional perusahaan. [GRI 205-3] Dalam hal ditemukan pelanggaran dalam operasional, kami akan menindaklanjutinya dengan serius sejalan dengan aturan yang berlaku.

Japfa implements strict risk management to mitigate potential business risks and maintain our business in the future. [POJK E.3] This risk management includes conducting audits both internally and externally that includes risk relate to corruption. [GRI 205-1] In 2023, our internal audit results showed that there were no cases of corruption throughout the company's operations. [GRI 205-3] Should we find any violations in operations, we will follow up and take actions in accordance with applicable regulations.

Selain risiko bisnis, kami juga memperhitungkan risiko perubahan iklim. Kami menyadari bahwa perubahan iklim berdampak besar pada aktivitas bisnis kami yang terkait dengan ketersediaan bahan baku dan air, pola cuaca yang tidak stabil, perubahan keanekaragaman hayati, dan penggunaan lahan. Maka dari itu, kami juga melakukan langkah untuk memitigasi risiko perubahan iklim dengan Life Cycle Assessment (LCA) pada divisi perunggasan.

We also take into account climate-related risk within our operations. We recognise that climate change has a major impact on our business activities which is related to raw materials, water, weather patterns, changes in biodiversity, and land use. Therefore, we are taking steps to mitigate climate change risks with Life Cycle Assessment (LCA) in our poultry division.

Melalui LCA, kami dapat mengidentifikasi titik-titik kritis dalam operasional sehingga dapat melakukan perbaikan yang tepat, dan dengan demikian dapat berkontribusi positif pada lingkungan. Selain mengidentifikasi titik kritis, kami juga menggunakan hasil LCA untuk membuat risk register yang mengompilasi potensi dampak-dampak bisnis maupun lingkungan. Upaya-upaya ini lantas menjadi basis bagi kami untuk menjalankan rencana aksi mencapai Target-target Keberlanjutan Japfa.

Through LCA, we identified critical points in our operations, helping us to make significant improvements and contribute positively to the environment. We also use the LCA results to create a risk register that compiles potential business and environmental impacts. These efforts form the basis for us to implement action plans to achieve Japfa's Sustainability Targets.

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab
Responsible Supply Chain

[GRI 2-6] [POJK A.1]

Praktik bisnis yang berkelanjutan dan tata kelola yang baik tidak hanya diterapkan pada internal perusahaan, tetapi juga meliputi para pemasok yang bekerja sama dengan Japfa, baik dari dalam dan luar negeri. [GRI 2-6] Kami menyelaraskan visi kami untuk masa depan yang berkelanjutan dengan menerapkan Kode Etik Pemasok dan Survei Keberlanjutan Pemasok.

Sustainable business practices and good governance are not only applied internally but expanding to both domestic and international suppliers that Japfa works with. [GRI 2-6] We align our vision for a sustainable future by implementing the Supplier Code of Conduct and Supplier Sustainability Survey.

Kode Etik Pemasok
Supplier Code of Conduct

[GRI 407-1, 408-1, 409-1] [POJK F.19]

Upaya kami untuk menjalankan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dilakukan melalui Kode Etik Pemasok yang kami luncurkan pada tahun 2022. Kode Etik Pemasok ini meliputi topik sosial, kesehatan, lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, belum ada perubahan terkait Kode Etik Pemasok, tapi kami telah mengirimkan kode etik pemasok untuk menjadi perhatian pemasok kami. Detail lebih lanjut mengenai Kode Etik Pemasok Japfa dapat dilihat melalui tautan berikut:

Our efforts to responsible sourcing practices is conducted through Supplier Code of Conduct which we launched in 2022. This Supplier Code covers social, health, environmental and regulatory compliance topics. As of 2023, there have been no changes to the Supplier Code, but we have distributed the supplier code of conduct to share our commitment. Further details on Japfa's Supplier Code of Conduct can be found on the following link:

Detail lebih lanjut mengenai Kode Etik Pemasok Japfa dapat dilihat melalui tautan berikut:
Details related to Japfa Supplier Code of Conduct can be accessed through following link:
https://www.japfacomfeed.co.id/index.php/id-supplier-code-of-conduct-

Survei Keberlanjutan Pemasok
Supplier Sustainability Survey

[GRI 408-1, 409-1]

Mengetahui kondisi dan komitmen para pemasok menjadi langkah awal Japfa untuk melibatkan pemasok dalam upaya kami menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Maka dari itu, kami mengirimkan survei keberlanjutan pemasok untuk mengidentifikasi komitmen dan kondisi mereka terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, kami mencatat bahwa beberapa pemasok kami telah menerapkan praktik keberlanjutan yang sebagaimana terlihat dari hasil survei kami. Lebih dari 50% pemasok yang dinilai menjabarkan bahwa mereka tidak terkait dengan masalah deforestasi, menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, dan telah menerapkan praktik keberlanjutan di tingkat grup/manajemen.

Understanding our suppliers' commitments in sustainability is Japfa's first step in engaging suppliers to implement responsible business practices. Therefore, we send out a supplier sustainability survey annually to identify their stance on sustainable business practices. In 2023, we noted that several of our suppliers have embraced sustainability practices highlighted in our survey. Over 50% of our assessed suppliers have affirmed that they are not linked to deforestation concerns, have enacted Environmental Management Systems, and have incorporated sustainability practices at the group/management level.

Keanggotaan dalam Asosiasi, Penghargaan, dan Sertifikasi

Membership in Associations, Awards and Certifications

[GRI 2-28] [POJK C.5]

Sebagai perusahaan *agri-food* terkemuka di Indonesia, Japfa berperan aktif dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan sektor peternakan. Kami menjalin relasi dengan berbagai organisasi dalam periode pelaporan ini antara lain:

Japfa plays an active role in collaborating with various stakeholders to contribute to the agricultural sector. During the reporting period, we established relationships with organisations period including:

Asosiasi
Associations

- Indonesian Employer's Association (APINDO) DKI Jakarta
- Indonesian Fishery Producers Processing and Marketing Association (AP5I)
- Indonesian Feedmills Association (GPMT)
- Shrimp Club Indonesia (SCI)
- Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)
- Indonesian Veterinary Medicine Association (ASOHI)
- Association of Indonesian Poultry Slaughterhouses (ARPHUIN)
- Veterinary Public Health Association (ASKESMAVETI)
- Indonesian Poultry Farmers Association (PINSAR)
- Indonesian Aquaculture Society (MAI)
- Indonesian Poultry Science Sociey (MIPI)
- Chamber of Commerce and Industry (KADIN) South Jakarta
- Indonesian Poultry Veterinary Association (ADHPI)
- Indonesia CSR Society

Daftar lengkap penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh oleh Perusahaan dapat dibaca selengkapnya dalam Laporan Tahunan 2023.
A complete list of awards and certifications obtained by Japfa can be found in the Annual Report 2023.

https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Penghargaan
Awards

- TOP CSR Awards 2022: Top CSR Awards #Star 4
- Penghargaan Program Pusaka Lingkungan Hidup dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jatim
- Kecelakaan Nihil/ Zero Accident

TOP CSR Awards 2022: Top CSR Awards #Star 4

02
Mengomunikasikan Komitmen Keberlanjutan Kami
Communicating Our Sustainability Commitments

[GRI 2-3, 2-5]

Sebagai salah satu produsen protein hewani terkemuka, kami berkomitmen untuk mengomunikasikan perjalanan keberlanjutan secara jelas dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan.

As one of the leading producers of animal protein, we are committed to communicating our sustainability journey in a clear and transparent manner to our stakeholders.

Upaya kami dalam meningkatkan keberlanjutan tercermin dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Melalui laporan ini, kami membahas inisiatif keberlanjutan yang dijalankan oleh Japfa, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran umum dan menyeluruh terhadap upaya keberlanjutan Japfa. Meskipun laporan ini mungkin tidak mencakup setiap detailnya, namun kami tetap berkomitmen untuk menjalankannya secara berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan ini juga digunakan untuk mengevaluasi upaya-upaya tersebut, sehingga kami dapat terus memperbaiki dan menyempurnakannya di waktu mendatang. Dengan demikian, kami dapat terus berusaha memberikan dampak yang lebih baik bagi manusia dan bumi ini.

Kami menyusun laporan keberlanjutan sesuai Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 dan mengacu pada Standar Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap dari GRI.

Our sustainability report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 Standards and refers to GRI' s Agriculture, Aquaculture and Capture Fisheries Sector Standards.

This reflected in the publication of the 2023 Sustainability Report that elaborates Japfa's sustainability efforts comprising environmental, social and corporate governance aspects. Therefore, this report provides a comprehensive overview of Japfa's sustainability efforts. While this report may not cover every detail, we are committed to advancing on our sustainability journey.

This report also serves as an evaluation tool to improve our sustainability efforts, allowing us to strive for a better impact on the planet and its people.

Sejak tahun 2018, setiap tahun kami telah secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keenam yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan dan dipublikasikan pada tanggal 12 Maret 2024. Ruang lingkup laporan mencakup aktivitas operasional perunggasan dan budidaya perairan selama periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Periode pelaporan ini selaras dengan periode Laporan Tahunan Perusahaan. [GRI 2-3]

Since 2018, we have published the Company's sustainability report annually. This Sustainability Report is the sixth report published separately from the Annual Report and was published on 12 March 2024. The scope of the report covers poultry and aquaculture operations during the reporting period from 1 January to 31 December 2023. This reporting period is aligned with the reporting period of the Company's Annual Report. [GRI 2-3]

Kami menerima masukan terkait laporan keberlanjutan untuk periode pelaporan tahun 2021 dan 2022. Masukan tersebut kami gunakan sebagai bahan evaluasi dan telah kami gunakan untuk bahan pertimbangan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023. Kami berkomitmen untuk menerapkan ketentuan POJK POJK 29/2016, POJK 51/2017, POJK 21/2015, SEOJK 32/2015, dan SEOJK 16/2021 dalam menyusun laporan keberlanjutan. [POJK G.3]

We received feedback on our 2021 and 2022 sustainability reports and have since used this feedback to evaluate the content in the preparation of the 2023 Sustainability Report. We are committed to implementing the provisions of POJK POJK 29/2016, POJK 51/2017, POJK 21/2015, SEOJK 32/2015, and SEOJK 16/2021 in preparing the sustainability report. [POJK G.3]

Kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menganalisis dan mengevaluasi data-data yang kami laporkan dalam publikasi ini, namun kami belum melaksanakan external assurance untuk laporan ini. [GRI 2-5] [POJK G.1]

We collaborate with a third party to analyse and evaluate the data in this report, however we have not conducted external assurance yet for this report. [GRI 2-5] [POJK G.1]

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 sampai 31 December 2023. Laporan ini mengacu pada Standar Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap dari GRI. Selain itu, laporan ini juga dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from 1 January 2023 to 31 December 2023. This report refers to the Agriculture Aquaculture and Fishing Sectors. This report is also prepared in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 concerning Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies which is further regulated in the Circular Letter of The Financial Services Authority of Republic Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies.

Kami juga mempertimbangkan aspek-aspek yang disoroti oleh berbagai pemeringkat ESG, di antaranya seperti Asean Corporate Governance Scorecard, Coller FAIRR untuk kesejahteraan hewan, MSCI, S&P, SRI KEHATI, dan Rekomendasi TCFD.

We also consider aspects highlighted in various ESG ratings, among them are Asean Corporate Governance Scorecard, Coller FAIRR for animal welfare, MSCI, S&P, SRI KEHATI, and TCFD Recommendations.

Dalam laporan ini terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk merujuk kepada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yakni "Japfa/Perusahaan/Kami". "Japfa Poultry" mengacu pada operasional perunggasan beserta bisnis pendukungnya. Sedangkan "Japfa Aquaculture" mengacu kepada seluruh operasional budidaya perairan Perusahaan. "Japfa Grup" mengacu ke induk Perusahaan dan anak perusahaannya.

There are several terms that we used in the report when referring to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in this report. This includes "Japfa/Company/We". "Japfa Poultry" refers to our poultry operations and its supporting businesses, while "Japfa Aquaculture" refers to the Company's aquaculture operations. "Japfa Group" refers to the parent Company Japfa Ltd and its subsidiaries.

Laporan keberlanjutan ini menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini juga dapat diunduh dari situs Perusahaan.

This sustainability report is available in bilingual-Indonesian and English–and can be downloaded from the Company's website.

Kami menyediakan formulir umpan balik yang dapat diakses melalui tautan yang terdapat pada halaman akhir laporan ini. Semua pertanyaan, rekomendasi, serta masukan terkait laporan ini dapat dikirimkan ke kontak kami di bawah ini.

We provide feedback form that can be accessed via the link on the back of this report. All questions, recommendations and feedback related to this report can be submitted to the following contact.

Hubungi Kami | Contact Us [GRI 2-3] [POJK C.2]

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. MT Haryono Kav. 16
Jakarta 12810, Indonesia

(+62 21) 285 45680
(+62 21) 831 0309

maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

Merangkul Para Pemangku Kepentingan

Embracing Our Stakeholders

[GRI 2-29] [POJK E.4]

Kami berkomunikasi secara aktif dengan berbagai pihak yang terkait dengan bisnis kami. Adapun pihak terkait yang dimaksud meliputi karyawan yang menjadi tulang punggung operasional, pelanggan, lembaga keuangan, pemegang saham, pemerintah, distributor, asosiasi yang kami ikuti, masyarakat, peternak mitra, dan pemasok kami.

We actively communicate with stakeholders such as our employees who are the backbone of our operations, as well as customers, financial institutions, shareholders, governments, distributors, associations, communities, farmer partners and suppliers.

Kami merangkul mereka untuk menemukan peluang kerja sama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dan memastikan bahwa mereka terlibat dalam upaya keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan.

We reach out to them to establish mutually beneficial collaboration opportunities and make sure that they are involved in the Company's sustainability efforts to bring value to people and the environment.

Kami secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif komunitas, menjalin kemitraan dengan peternak dan bekerjasama dengan berbagai organisasi sambil terus mendengarkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Hal ini tidak hanya membantu kami untuk terus berkembang, tetapi juga memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dan terus meningkatkan praktik-praktik keberlanjutan. [GRI 2-29] [POJK E.4]

We are involved in various communities, forging partnerships with farmers and collaborating with organisations and are continuously listening to feedback from our stakeholders. This not only enables us to continue to grow but also allows us to learn and continuously improve our sustainability practices. [GRI 2-29] [POJK E.4]

Petani Japfa Merangkul Rekan
Japfa Farmer Embracing a Co-worker

Investor (termasuk pemegang saham, pemegang obligasi, manajer investasi, dll.)
Investors (including shareholders, bondholders, investment managers, etc.)

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
a. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)** Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) b. **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)** Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) c. **Konferensi, Telekonferensi, Pertemuan Individu dan Grup, Surat Elektronik** Conference, Teleconference, Individual and Group Meeting, Electronic Mail d. **Paparan Publik** Public Expose e. **Kunjungan** Site Visit	**Tahunan** Annually **Ad hoc** Ad hoc **Triwulan** Quarterly	**RUPST** AGMS a. **Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022** Approval and ratification of the Company's Financial Statements b. **Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2022** Determination of the use of the Company's profits for financial year 2022 c. **Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2023, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut** Authorise Board of Commissioners to appoint public accountant to audit Company's book for financial year 2023 and to determine its remuneration d. **Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan** Appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Directors e. **Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan** Determination of salaries/benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company **RUPSLB** EGMS a. **Persetujuan atas a) Rencana (permohonan mandat) Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikerluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan b) penggunaan saham hasil pembelian kembali tersebut serta c) pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pelaksanaan penggunaannya.** To approve amendment to Articles of Association of the Company to comply with Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Company b. **Persetujuan atas Rencana (permohonan mandat) Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMED) sesuai sengan Peraturan Nomor 14/POJK.004/2019 tanggal 29 April 2019 tentang perubahan Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Bagi Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Persetujuan atas Rencana (permohonan mandat) Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMED) sesuai sengan Peraturan Nomor 14/POJK.004/2019 tanggal 29 April 2019 tentang perubahan Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Bagi Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **Konferensi, Telekonferensi, Pertemuan Individu, Pertemuan anggota, surat elektronik** Conference, Teleconference, One on One, Group Meetings, Emails a. **Ulasan kinerja Perseroan secara keseluruhan (keuangan dan non-keuangan)** Performance review (financial and non-financial) b. **Informasi operasional** Operational information **Paparan Publik** Public Expose a. **Kinerja operasional yang terdiri dari kilas balik 2022, kilas balik Januari - Maret 2023 dan ringkasan Sustainability-Linked Loan (SLL)** Operational performance comprising a review of 2022, review of January - March 2023 and the Sustainability-Linked Loan (SLL) summary b. **Perjalanan Keberlanjutan Japfa** Japfa Sustainability Journey c. **Kinerja Keuangan per 31 Desember 2022.** Financial performance as of 31 December 2022. d. **Tantangan dan strategi Perusahaan** Company's challenges and strategies e. **Tanya jawab** Questions and answers **Presentasi dan hasil tanya jawab pada saat Paparan Publik dapat dilihat di situs perusahaan.** The presentation and results of the questions and answers at the Public Expose can be viewed on the company's website.

Pelanggan Customers		
Metode Keterlibatan Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik** Topic
a. **Informasi situs dan jaringan *frontline*** Website and frontline information b. **Pusat panggilan** Call centre c. **Survei kepuasan** Satisfaction survey	**Tersedia 24 jam** Available 24 hours **Ad hoc** Ad hoc **Tahunan** Annually	a. **Informasi produk dan layanan termasuk proses produksi** Product and service information, including production process b. **Koordinasi kebutuhan pelanggan** Customer requirement coordination c. **Metode pembayaran faktur kredit dan debit** Invoice payment method credit and debit d. **Layanan pengaduan dan solusi** Complaint and solution service [GRI 2-25] e. **Kepuasan layanan** Satisfaction of service

Pemerintah Government		
Metode Keterlibatan Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik** Topic
a. **Sosialisasi dan rapat koordinasi** Satisfaction survey Socialisation and coordination meetings	**Ad hoc** Ad hoc **Bulanan** Monthly **Tahunan** Annually	a. **Perizinan dan regulasi bisnis** Business licensing and regulation b. **Sertifikasi** Certification c. **Koordinasi sistem perdagangan** Coordination of trade system d. **Kepatuhan dan pelaporan** Compliance and reporting e. **Penyebarluasan peraturan pemerintah** Dissemination of government regulations f. **Kampanye Gemar Makan Ikan** Gemar Makan Ikan campaign g. **Kerja sama terkait Synergized Aquaculture Innovative Learning (SAIL)** Collaboration regarding Synergised Aquaculture Innovative Learning (SAIL)

Karyawan Employees		
Metode Keterlibatan Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik** Topic
Pertemuan karyawan, lokakarya, pelatihan dan pembangunan kapasitas, forum komunikasi, rapat, perayaan ulang tahun Employee meetings, workshops, training and capacity building, communication forums, meetings, birthday celebrations	**Mingguan** Weekly **Bulanan** Monthly **Hoc** Hoc	a. **Sosialisasi kebijakan dan strategi karyawan** **Dissemination of employee policies and strategies** b. **Japfa Conversation** Japfa Conversation c. **Kesempatan bekerja dan jenjang pengembangan karir** Employment opportunities and career development paths d. **Pelatihan daring (teknis dan soft skills)** Online training (technical and soft skills) e. **Asuransi Keselamatan dan Kesehatan Kerja** Occupational Health and Safety insurance f. **Kanal berita internal seperti Japfa Link, Majalah Berkat dan Japfa Newsletter untuk mengomunikasikan informasi seputar Perusahaan yang diterbitkan secara berkala** Internal news channels such as Japfa Link, Berkat Magazine and Japfa Newsletter to communicate information about the Company which we publish periodically

Distributor
Distributors

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Kunjungan langsung, panggilan telepon, pertemuan In-person visits, phone calls, meetings	**Ad hoc** Ad hoc **Harian** Daily **Tahunan** Annually	a. **Sales performance** Sales performance b. **Informasi produk, harga dan layanan** Products, pricing and service information c. **Kinerja keuangan perusahaan** The Company's financial performance d. **Inspeksi pabrik** Factory inspection

Asosiasi
Associations

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Rapat dan kegiatan lainnya Meetings and other activities, online correspondence	**Ad hoc** Ad hoc **Bulanan** Monthly **Triwulan** Quarterly	a. **Berjejaring** Networking b. **Pengembangan masyarakat dan pendidikan** Community development and education c. **Acara bersama** Joint events

Peternak Mitra
Farmer Partners

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Panggilan telepon dan/ atau kunjungan langsung Phone calls and/or in-person visits	**Harian** Daily **Mingguan** Monthly **Ad hoc** Ad Hoc	a. **Skema pembagian keuntungan** Profit-sharing scheme b. **Informasi, nutrisi unggas dan manajemen pakan** Product information, poultry nutrition and feed management c. **Penasihat teknis** Technical advisory d. **Manajemen perunggasan** Poultry management e. **Manajemen peternakan dan perikanan, termasuk praktik keberlanjutan** Poultry and fisheries management, including sustainability practices

Institusi Pendidikan/Universitas
Educational Institutions/Universities

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Sosialisasi dan koordinasi. Socialisation and coordination	**Ad hoc** Ad Hoc **Bulanan** Monthly **Tahunan** Annually	a. **Informasi kerjasama dan kegiatan dari Japfa** Information on cooperation programmes and other activities from Japfa b. **Informasi perekrutan dan administrasi terkait penerima beasiswa** Recruitment and administrative information regarding scholarship recipients c. **Laporan kegiatan penerima beasiswa** Scholarship recipient activity reports d. **Hibah dari pemerintah** Government grants

Organisasi Komunitas Lokal
Local Community Organisations

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
a. **Pertemuan dengan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS), Masyarakat dan administrator desa** Meetings with CSOs, social organisations, local communities and village administrator b. **Panggilan telepon dan/atau kunjungan langsung** Phone calls and/or in-person visits	**Ad hoc dan/atau semi tahunan** Ad hoc and/or semi-annually	a. **Program sosialisasi** Socialisation programme b. **Implementasi program CSR** CSR programme implementation

Pemasok
Suppliers

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Telepon Phone	**Ad hoc, harian, semu tahunan dan/atau tahunan** Ad hoc, daily, semi-annually and/or annually	a. **Harga dan penawaran kompetitif** Competitive price and supply b. **Kualitas layanan** Quality of services c. **Audit** Audit d. **Produk** Product e. **Kebijakan pembaruan produk** Product update policy f. **Praktik pengadaan berkelanjutan** Sustainable procurement practices

Penerima Beasiswa
Scholarship Grantees

Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Sosialisasi dan pendampingan program, monitoring kegiatan Socialisation and mentoring of the programme, monitoring of activities	**Ad hoc, satu bulan sekali dan/atau enam bulan sekali** Ad hoc, once a month and/ or every six months	a. **Informasi penerimaan beasiswa** Scholarship admission information b. **Kelengkapan administrasi** Administration requirements c. **Proposal dan laporan kegiatan program** Proposal and programme activities report d. **Informasi dan/ atau laporan di luar kegiatan yang diikuti** Extracurricular activities participated by scholarship recipients

Tentang Pelaporan dan Data Kami

About Our Data

[GRI 2-2, 2-4] [POJK C.6]

Laporan Keberlanjutan ini difokuskan pada dua operasional dalam bisnis kami yaitu perunggasan dan budidaya perairan. Operasional perunggasan menjadi bagian terbesar dalam struktur bisnis kami di Japfa, memberikan kontribusi sebanyak 90% dari total pendapatan Perusahaan. Operasional perunggasan juga memiliki dampak yang paling signifikan dibandingkan dengan bidang operasional lainnya.

This Sustainability Report focuses on two operations: poultry and aquaculture. Poultry operations form the largest part of our business at Japfa, contributing 90% of the Company's total revenue. Poultry operations have the most significant impact compared to other operations.

Operasional budidaya perairan juga termasuk dalam lingkup pelaporan untuk mengomunikasikan praktik budidaya perairan di Japfa. Hal ini kami tujukan untuk menjawab peningkatan permintaan atas produk budidaya perairan yang berkelanjutan.

We see that there is an increasing demand for sustainable Aquaculture products. Therefore, Aquaculture operations are also included in the scope of reporting to communicate the practices at Japfa.

Aquafarm Bomo
Bomo Aquafarm

Laporan Keberlanjutan (kiri) dan Laporan Tahunan (kanan) 2022
Sustainability Report (left) and Annual Report (right) 2022

Data Keuangan dan Data Ketenagakerjaan
Financial and Human Resources Data

[GRI 2-2, 2-4]
[POJK C.6]

Data terkait keuangan dan ketenagakerjaan untuk periode tahun fiskal 2021-2023, mencakup data yang dikonsolidasikan dari semua entitas dalam Japfa.

Financial and human resources data in the 2021-2023 fiscal years cover consolidated data from all entities under Japfa.

Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang data persentase rerata jam pelatihan berdasarkan umur pada tahun 2022. Upaya kami untuk meningkatkan kualitas data didukung oleh sistem internal perusahaan seperti Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) dan Japfa Sustainalytics.

In 2023, there is a restatement for percentages of average training hours by age group in 2022. Our efforts to improve data quality are supported by internal company systems such as Japfa Sustainability Reporting System (JSRS) and Japfa Sustainalytics.

Data Lingkungan
Environmental Data

[GRI 2-2, 2-4]
[POJK C.6]

Adapun data lingkungan yang kami sampaikan untuk periode tahun 2021-2023 mencakup operasional perunggasan dan budidaya perairan, termasuk unit bisnis pendukung yang penting untuk memahami kinerja lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2023, data lingkungan telah mencakup 324 unit dalam lingkup pelaporan, baik dari unit operasional maupun domestik (perkantoran), jumlah ini naik dari tahun 2022 yang berjumlah 249 unit.

The environmental data in 2021-2023 covers poultry and aquaculture operations, including its supporting business units. This is important to the Company's business environmental performance. The environmental data for 2023 covers 324 units under report including operations and domestics (offices). This is an increase from the 249 units covered in 2022.

Sebagai perusahaan yang senantiasa berkembang dari waktu ke waktu, kami memprioritaskan akurasi dan kelengkapan data. Pada tahun 2023, terdapat penyajian ulang terkait data lingkungan.

As an ever-evolving company, we prioritise data accuracy and completeness. By 2023, there is restatement of environmental data.

Daftar lengkap entitas yang tercakup dalam data keuangan, ketenagakerjaan, dan lingkungan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2023 kami.

A full list of entities covering our financial, human resources and environmental data can be found in Annual Report 2023.

Pendekatan Komprehensif untuk Menentukan Isi Laporan

Comprehensive Approach to Determine the Report Content

[GRI 2-14, 3-1] [POJK E.1]

Kami menyusun konten laporan keberlanjutan dengan empat prinsip yakni: keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas yang relevan, dan kelengkapan informasi untuk menyediakan laporan yang komprehensif dan informatif.

We determine the content of our sustainability report based on four principles: stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness to provide comprehensive and informative report.

Laporan ini juga disusun sesuai dengan prinsip-prinsip dalam GRI yakni akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian untuk menjaga kualitas laporan keberlanjutan ini.

This report is prepared following the GRI principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, verifiability to maintain the quality of this sustainability report.

Dalam menentukan topik material dari operasional bisnis pada tahun 2023, kami mengadakan survei materialitas yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai responden. [GRI 3-1] Survei materialitas ini dikembangkan berdasarkan pilar-pilar keberlanjutan Perusahaan, mempertimbangkan hasil dari LCA, SLCA, studi literatur atas isu-isu terbaru yang memengaruhi industri peternakan dan budidaya perairan di Indonesia, serta masukan dari manajemen dan manajemen senior.

To determine the material topics, we conducted a materiality survey involving internal and external stakeholders. The materiality survey was developed based on the Company's sustainability pillars, considering the results of the LCA, SLCA, literature study on current issues affecting the livestock and aquaculture industry in Indonesia, and feedback from management and senior management.

Hasil survei materialitas kemudian diperingkatkan untuk menghasilkan sepuluh topik material teratas, dikaitkan dengan Standar GRI dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang relevan.

The results of the materiality survey were ranked to define the top ten material topics, and linked it to the relevant GRI Standards and UN Sustainable Development Goals.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Japfa
Japfa Annual General Meeting of Shareholders

Proses pelaporan ini diawasi oleh Komite Keberlanjutan dan manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa isi laporan telah disajikan secara akurat dan tepat waktu. Komite Keberlanjutan dan manajemen telah terlibat sejak tahap pengembangan, analisis survei materialitas, pengumpulan dan analisis data pelaporan, serta proses peninjauan dan persetujuan konten. [GRI 2-14] [POJK E.1]

This reporting process is overseen by the Sustainability Committee and Company management to ensure that the content of the report is accurate and on time. The Sustainability Committee and management have been involved from the initial stage, materiality survey analysis, data collection and analysis, as well as content review and approval process. [GRI 2-14] [POJK E.1]

1
Penelitian dan Pengembangan Survei Materialitas
Research and Development of Materiality Survey

2
Diskusi Kelompok Terarah dengan Pemangku Kepentingan Internal
Focus Group Discussions with Internal Stakeholders

3
Diskusi Manajemen Internal
Internal Management Discussion

4
Survei untuk Pemangku Kepentingan Internal dan Eksternal
Surveys to Internal and External Stakeholders

5
Matriks Materialitas
Materiality Matrix

6
Validasi dan Persetujuan Topik Materialitas
Materiality Topic Validation and Approval

7
Daftar Topik Materialitas
List of Materiality Topics

Topik Material

Material Topics

[GRI 3-1, 3-2]

Pada tahun 2023, kami melakukan survei materialitas untuk mengidentifikasi sepuluh prioritas utama bagi pemangku kepentingan kami, baik internal maupun eksternal. Adapun metode yang digunakan dalam survei ini adalah pengisian formulir secara daring dan manual. Pada tahun 2023, kami menerima 186 tanggapan baik dari eksternal maupun internal, jumlah ini meningkat dibandingkan 174 tanggapan yang kami terima pada tahun 2022.

In 2023, we conducted a materiality survey to identify the top ten priorities for our internal and external stakeholders using online and manual form. In 2023, we received 186 responses from both internal and external, increasing from year 2022, which was 174 respondents.

Pemangku kepentingan internal yang kami libatkan dalam survei ini meliputi manajemen, anggota komite keberlanjutan, dan Sustainability Champion Perusahaan. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal mencakup berbagai pihak, termasuk di dalamnya karyawan, pelanggan, institusi keuangan, analis, pemegang saham, pemerintah, distributor, asosiasi, komunitas setempat, peternak mitra, dan pemasok. [GRI 3-1]

The internal stakeholders include management, sustainability committee members, and the Company's Sustainability Champion. The external stakeholders include various parties, such as employees, customers, financial institutions, analysts, shareholders, governments, distributors, associations, local communities, farmer partners and suppliers. [GRI 3-1]

Topik material yang menduduki peringkat pertama pada tahun 2023 adalah menyediakan makanan bergizi dan terjangkau bagi masyarakat atau konsumen. [GRI 3-2]. Topik material lain yang muncul dari survei adalah perhatian terhadap dampak produk dan/atau layanan pada kesehatan dan keselamatan konsumen (termasuk anak-anak). Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan dan keamanan pangan selalu menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan kami. Selain itu, ketelusuran juga menjadi salah satu topik material, yang merupakan bagian dari praktik pengadaan yang bertanggung jawab. Hal ini merupakan tidak lanjut dari peluncuran Kode Etik Pemasok pada tahun 2022 yang sekaligus menjadi upaya kami dalam memitigasi perubahan iklim.

The first rank of our material topics this year is providing nutritious and affordable food to people or consumers. [GRI 3-2]. Another material topic that emerged from the survey is attention towards the impact of products and/or services on consumer's health and safety (including children). This shows that food security and safety are always a major concern for our stakeholders. Traceability also appeared in the top ten material topics, as part of our strategy to strengthen responsible sourcing practices as a follow-up to the Supplier Code of Conduct that we implemented in 2022 as well as to contribute to mitigating climate change in our operations .

Di samping itu, karena kami terus menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mendukung kesejahteraan hewan, meskipun tidak termasuk dalam sepuluh topik material 2023, namun kami tetap membahasnya karena telah menjadi bagian integral dari operasional kami.

Animal welfare remains an integral part of our operations despite the exclusion in the top ten material topics in 2023. We are committed to implementing best practices in animal welfare.

Matriks Materialitas
Materiality Matrix

Matriks materialitas yang kami susun menjadi landasan untuk mengulasnya lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya. Pada bab-bab tersebut kami memaparkan manajemen topik material, komitmen dan program-program Japfa tahun 2023 dalam meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang terjadi. Program-program yang kami jelaskan dalam laporan ini juga disertai dengan cara kami menilai efektivitasnya dan keterlibatan pemangku kepentingan di dalamnya.

The materiality matrix we compiled serves as the guidelines in this report. In the following chapters, we elaborate Japfa's material topic management, commitments and activities in 2023 to enhance positive impacts and minimise negative impacts. The programmes are continuously assessed to improve its effectiveness and ensure stakeholders' involvement.

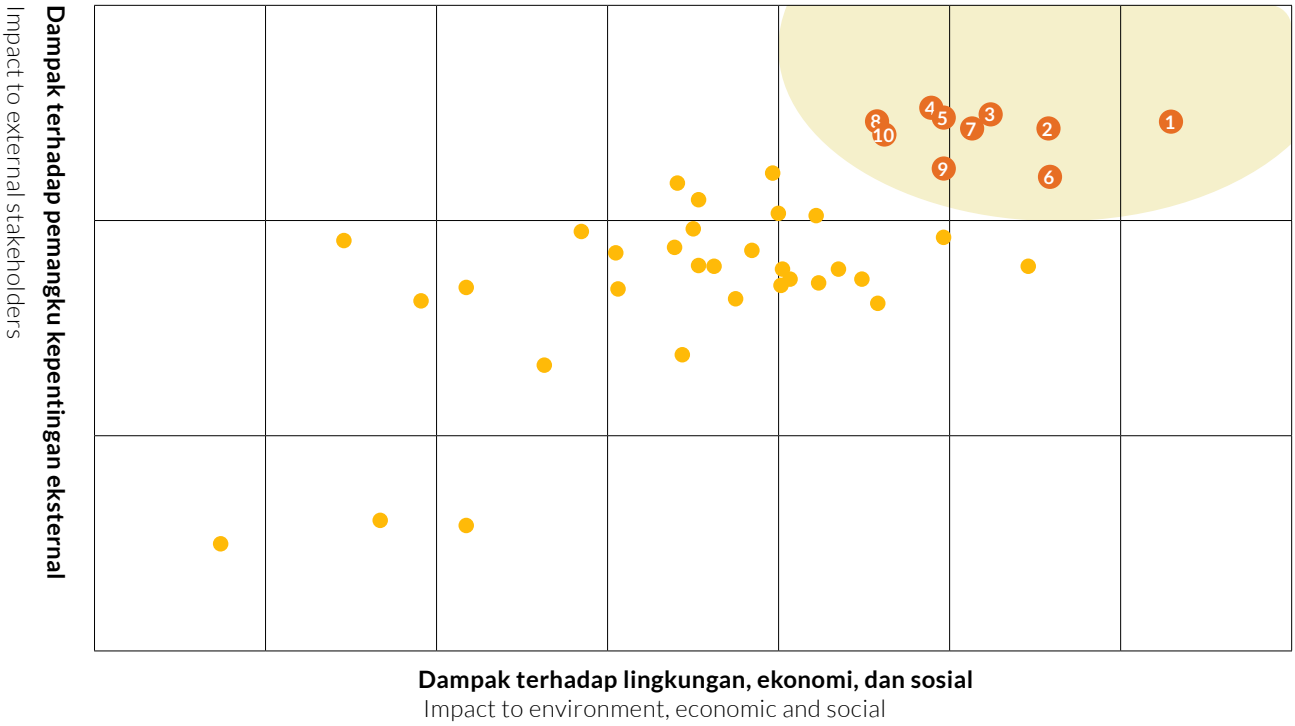

Daftar Topik Material dan Batasannya
List of Material Topics and Its Boundaries

[GRI 3-2]

Disebabkan
Caused by
Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak
The cause of the topic which has direct control to avoid or mitigate impacts

Berkontribusi
Contributed by
Kontributor atas topik, memiliki pengaruh tetapi tidak ada kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak
Contributor to the topic, has influence but no direct control to avoid or mitigate impacts

Berkaitan
Linked to
Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik karena hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak
Related to the causes and/or contributor of the topic due to business relationships, thus only has indirect influence to avoid or mitigate impacts

Peringkat Rank	Topik Material Material Topics	Topik GRI GRI Topics	Pemasok Suppliers	Japfa Japfa	Japfa Poultry & Aquaculture Japfa Poultry & Aquaculture	Peternakan Mitra Farmer Partners	Pelanggan Customers
1	**Menyediakan Makanan Bergizi dan Terjangkau** Providing Nutritious and Affordable Food	**Ketahanan Pangan** Food Security **Kesehatan dan kesejahteraan hewan** Animal health and welfare	●	●	●	●	●
2	**Keamanan dan Keselamatan Konsumen** Consumer Health and Safety	**Keamanan Pangan** Food Security	●	●	●	●	●
3	**Memegang Prinsip-prinsip Kerja yang Etis** Adhering to Ethical Working Principles	**Non-Diskriminasi dan Kesempatan Setara** Non-Discrimination and Equal Opportunity **Praktik ketenagakerjaan** Employment practices **Pendapatan hidup dan upah hidup** Living income and living wage	●	●	●	●	
4	**Memegang Kebijakan Anti-korupsi** Upholding Anti-corruption Policy	**Antikorupsi** Anti Corruption	●	●	●	●	●
5	**Sertifikasi Keamanan Pangan** Food Safety Certifications	**Keamanan Pangan** Food Safety	●	●	●	●	●
6	**Mengelola Penarikan Produk** Managing Product Recall	**Ketertelusuran rantai pasokan** Supply chain traceability	●	●	●	●	●
7	**Pemasok dan Peternak Mitra yang Bertanggung Jawab** Responsible Suppliers and Farmer Partners	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** Forced or Compulsory Labour **Pekerja Anak** Child Labour	●	●	●	●	●
8	**Penggunaan Sumber Daya yang Efisien untuk Ketahanan Iklim** Efficient Use of Resources for Climate Resilience	**Emisi** Emissions Climate adaptation and resilience **Adaptasi dan ketahanan iklim** Air dan efluen Water and effluents **Limbah** Waste		●	●	●	
9	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja** Occupational Health and Safety	**K3** Occupational Health and Safety	●	●	●	●	
10	**Keterlacakan Pangan dan Label Produk** Food Traceability and Product Labelling	**Keamanan Pangan** Food Safety		●	●		●

NEGERI TATELU

03
Berkontribusi pada Peningkatan Nutrisi
Contributing to Improving Nutrition

Terdapat dua dimensi penting ketika membicarakan ketahanan pangan, yakni ketersediaan dan aksesibilitas bagi masyarakat[1]. Kedua dimensi ini merupakan faktor yang penting untuk memastikan ketahanan pangan dan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap makanan bernutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan mereka.

When we talk about food security, we talk about availability and accessibility for communities[1]. These are the two crucial factors to ensure food security and that everyone has access to nutritious food that is beneficial for their overall well-being.

[1] *Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2023). The state of food security and nutrition in the world. https://www.fao.org/in-action/kore/publications/publications-details/en/c/1645353/*

Usaha peningkatan nutrisi tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan hari ini, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang. Dalam hal ini, keberlanjutan memastikan bahwa bisnis yang dilakukan saat ini tidak menguras sumber daya yang diperlukan oleh generasi mendatang.

Improving nutrition should not only focus on meeting today's needs but also consider future generations. In this context, sustainability helps to support present-day business without exhausting the resources for future generations.

Japfa berkomitmen untuk menyediakan akses ke protein hewani yang bernutrisi, aman, halal, dan terjangkau untuk masyarakat luas. Hal ini dimanifestasikan dengan pendekatan proses industri dan jangkauan bisnis yang luas di seluruh Indonesia. Kami memastikan keamanan pangan dan ketertelusuran melalui sistem pengawasan yang ketat serta penggunaan bahan baku berkualitas yang terlacak dari awal hingga akhir produksi.

Japfa is committed to providing access to nutritious, safe, halal and affordable animal protein to communities. This manifests itself in our industrialised approach and extensive business outreach across Indonesia. We ensure food safety and traceability through a rigorous monitoring system as well as, quality and traceable raw materials from upstream to downstream.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami menaruh perhatian pada para calon pemimpin masa depan dengan mendukung pendidikan dan memberikan kesadaran gizi pada anak-anak melalui JAPFA for Kids. Inisiatif ini ditujukan untuk menciptakan generasi yang paham akan pentingnya pola makan seimbang dan asupan gizi yang baik. Dengan demikian, kelak mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sehat dan mencapai impiannya di masa depan.

As a responsible company, we pay attention to future leaders by supporting education and providing nutritional awareness to children through JAPFA for Kids. This initiative aims to assist our next generation in embracing the importance of a balanced diet and good nutrition, hence helping them to grow into healthy individuals and achieve their dreams in the future.

Pendekatan Kami
Our Approach

Memperluas Akses ke Protein Bergizi dan Terjangkau

Expanding Access to Nutritious and Affordable Protein

Menjaga Keamanan dan Ketelusuran Pangan

Maintaining Food Safety and Traceability

Mendukung Generasi Mendatang melalui JAPFA for Kids

Supporting the Next Generation through JAPFA for Kids

Memperluas Akses ke Protein Hewani yang Bergizi dan Terjangkau

Expanding Access to Nutritious and Affordable Animal Protein

[GRI 2-6]

Kami menyediakan akses terhadap protein hewani bergizi dengan menerapkan pendekatan proses industri dalam peternakan dan budidaya perairan, serta cakupan yang menjangkau ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

We provide access to nutritious animal proteins through the implementation of an Industrialised approach in livestock and aquaculture, as well as expanding our reach to various regions across Indonesia.

Pendekatan Proses Industri
Industrialised Process Approach

Pendekatan proses industri yang kami terapkan telah menjadi katalis untuk mendorong proses bisnis yang berkelanjutan di dalam industri agri-food.

Our industrialised approach acts as a catalyst to drive sustainable business practices in the agri-food industry.

Pendekatan ini tidak hanya menjaga aspek penting dari keamanan pangan melalui penggunaan teknologi dan inovasi, tetapi juga mengedepankan alokasi sumber daya yang efisien dalam operasional bisnis yang terintegrasi vertikal. Pendekatan proses industri dalam peternakan juga memampukan kami untuk beroperasi dalam skala yang lebih besar. Hal ini menjadi langkah penting dalam menghadapi kebutuhan populasi penduduk Indonesia yang besar.

This approach not only safeguards the critical aspects of food safety through the use of technology and innovation but also promotes efficient use of resources within our vertically integrated business operations. The industrialised approach in our animal husbandry business also enables us to work on a business scale. This is an important step in addressing the needs of Indonesia's large population.

Dengan demikian, kami dapat memproduksi pangan secara aman, terkontrol, serta meminimalkan produksi limbah sehingga dapat membangun hubungan yang lebih bertanggung jawab dengan lingkungan sekitar.

By doing so, we can produce food in a safe, controlled manner and minimise waste production to build a more responsible relationship with the surrounding environment.

[GRI 2-6]

Jangkauan Geografis
Geographical Outreach

Sebagai salah satu negara kepulauan terbesar yang terdiri dari kurang lebih 17.000 pulau dengan populasi mencapai lebih dari 278,8 juta jiwa pada tahun 2023[3]. Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam keterbatasan akses, yang merupakan salah satu dimensi dari ketahanan pangan. Situasi ini menjadi semakin kompleks karena karakteristik geografis Indonesia yang beragam.

Sebagai perusahaan agri-food, Japfa berperan penting dalam berkontribusi untuk menyediakan akses pangan sejalan dengan berbagai upaya pemerintah untuk menyediakan pasokan pangan bernutrisi. Dengan cakupan operasional dan pemasaran yang luas, kami dapat menjangkau penduduk Indonesia dengan beragam produk, mulai dari pakan, bibit ternak dan perikanan hingga produk konsumen yang dipasarkan melalui berbagai jaringan distribusi, termasuk pasar tradisional, modern dan platform daring. Hal ini merupakan upaya mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 2: Tanpa Kelaparan.

As one of the largest archipelagic countries consisting of approximately 17,000 islands with a population of more than 278.8 million by 2023[3], Indonesia faces significant challenges in food access, which is a dimension of food security. This situation is getting more complex due to Indonesia's diverse and challenging geographical characteristics.

As an agri-food company, Japfa contributes to making sure there is enough food for everyone and works with the Government to provide a secure food supply. With our extensive operational and marketing coverage, we are able to reach many people across Indonesia with variety of products ranging from animal feed, livestock and aquaculture to consumer goods marketed through various distribution networks, including traditional and modern markets, as well as online platforms. This is an effort to achieve the Sustainable Development Goal Number 2: Zero Hunger.

Jangkauan Operasional Perunggasan
Poultry Operational Outreach

Sebagai salah satu pemimpin dalam sektor agri-food di Indonesia, produk pakan unggas dan DOC kami, telah menjangkau lebih dari 20% pangsa pasar[4] di seluruh Indonesia dan dapat ditemukan di berbagai jenis pasar, dari pasar tradisional dan modern hingga platform daring. [GRI 2-6]

As one of the leaders in the agri-food sector in Indonesia, our poultry feed and DOC, have reached more than 20% of the market[4] nationwide and can be found in various markets, from traditional and modern markets to online platforms. [GRI 2-6]

[3] *Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. 2023. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023 Welfare Indicators. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/06/7807339c2dfaed0ca8e0beaa/indikator-kesejahteraan-rakyat-2023.html*

[4] *Frost & Sullivan Analysis, 2021*

Japfa berhasil mengekspor *live-birds* ke Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa kami memiliki standar kesejahteraan hewan yang tinggi dan keamanan pangan yang ketat.

Japfa successfully exported live birds to Singapore. This demonstrates that we have high animal welfare standards and strict food safety.

Pada tahun 2023, kami semakin memperluas cakupan geografis ke berbagai negara. Kami berhasil melakukan ekspor ayam hidup (*live bird*) ke Singapura. Ini merupakan suatu capaian besar untuk Perusahaan, sebab ini adalah pertama kalinya ayam hidup diekspor dari Indonesia ke Singapura yang memiliki standar tinggi dan ketat untuk impor ayam.

Selain itu, kami mulai memasok produk-produk perunggasan ke Timor Leste, dan mengekspor telur tetas ke Brunei Darussalam (Brunei) yang akan digunakan untuk pembiakan ayam di negara tersebut.

In 2023, we expanded our geographical outreach by export. We successfully exported live bird to Singapore. This was a major milestone for the Company, as this is the first time live bird has been exported from Indonesia to Singapore, which has high and strict standards for live bird imports.

Additionally, we began supplying our poultry products to Timor Leste, and exporting hatching eggs to Brunei Darussalam (Brunei) for breeding purposes in the country.

Pelepasan Ekspor *Hatching Eggs* ke Brunei Darussalam
Export of Hatching Eggs to Brunei Darussalam

Adanya permintaan internasional tersebut, menunjukkan bahwa produk unggas kami berkualitas tinggi. Hal ini terjadi karena kami menerapkan praktik peternakan unggas yang bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi serta sertifikasi lokal dan internasional.

These achievements reflect the international demands for Japfa's high-quality poultry products. It also indicates that Japfa has implemented responsible poultry farming practices and adheres to strict standards of local and international regulations or certifications.

Jangkauan Operasional Budidaya Perairan
Aquaculture Operational Reach

Di samping sektor perunggasan, sektor budidaya perairan juga berperan penting dalam pemenuhan protein. Japfa memiliki pangsa pasar budidaya perairan yang luas di Indonesia dan berbagai negara, di antaranya seperti Jepang, Kanada, dan Amerika Serikat. Produk budidaya perairan terdiri dari pakan ikan dan udang, benur udang, olahan tilapia, makanan beku dari olahan ikan dan udang. Pada tahun 2023, kami juga meluncurkan produk-produk baru seputar makanan beku olahan dari ikan dan udang.

In addition to the poultry industry, the aquaculture sector also plays a role in meeting protein needs. Japfa has a wide aquaculture market in Indonesia, and other countries, such as Japan, Canada and the United States. Our aquaculture products consist of fish and shrimp feed, shrimp fry, processed tilapia, and frozen food from processed fish and shrimp. In 2023, we also launched several new frozen processed fish and shrimp.

Tahun 2023, kami mengambil langkah untuk memperluas jangkauan budidaya udang dengan membuka unit pembibitan udang di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Selain memenuhi permintaan lokal, kami juga mengekspor benur ke beberapa negara di Asia seperti Timor Leste dan Taiwan. Kami terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan protein konsumen baik di dalam maupun di luar negeri.

In 2023, we took steps to expand our shrimp farming divisions by opening shrimp hatchery units in Pandeglang Regency, Banten Province to address the increasing demand. In addition to meeting local demand, we also exported the fry to several countries in Asia such as Timor Leste and Taiwan. We continue to innovate to fulfil the protein needs of consumers both in domestic and overseas markets.

Menjaga Keamanan dan Ketelusuran Pangan

Maintaining Food Safety and Traceability

[GRI 13.10, 416-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3]

[POJK F.27, F.28, F.29]

Keamanan pangan merupakan salah satu aspek utama ketahanan pangan. Japfa secara serius mengadopsi praktik-praktik produksi yang aman, dapat ditelusuri dan meningkatkan nutrisi masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Food safety is one of the key aspects of food security. Japfa adopts production practices that are safe, traceable and sustainably improve the nutrition of the Indonesian people.

Menjunjung Tinggi Keamanan Pangan
Upholding Food Safety

Dengan komitmen yang kuat terhadap keamanan pangan, kami menjalankan standar keamanan pangan yang ketat dan memastikan produk kami memenuhi standar keamanan terbaik secara konsisten.

With a strong commitment to food safety, we have consistently upheld strict protocols and ensure our products meet the highest standards consistently.

Japfa menerapkan pendekatan holistik terhadap keamanan pangan, seperti:

Japfa applies a holistic approach to food safety, including:

Manajemen peternakan dan tambak yang optimal seperti penerapan biosekuriti

Optimum management of farms and ponds such as the implementation of biosecurity

Mematuhi praktik manufaktur yang ketat sepanjang seluruh proses produksi: di antaranya dengan proses produksi pada fasilitas yang memenuhi persyaratan keamanan dan pemilihan bahan baku terbaik

Adhering to strict manufacturing practices throughout the entire production process: this includes production in facilities that meet safety requirements and the best raw materials selection

Mempertahankan sertifikasi yang diperlukan demi menjamin keamanan pangan.

Maintaining the certifications to ensure food safety.

Untuk memastikan bahwa setiap tahap produksi dan hasil produk kami memenuhi standar keamanan dan kualitas, kami mendirikan laboratorium baru di Unit RPA Sadang. Laboratorium ini berfokus khusus pada pengujian masalah-masalah mikrobiologi sekaligus memastikan kualitas mikrobiologi dari produk RPA kami. Melalui laboratorium ini, kami dapat melakukan pengujian yang lebih cermat dan akurat. Dengan demikian, kami tidak hanya dapat menghindari potensi risiko kesehatan bagi konsumen tetapi juga mengurangi dampak lingkungan yang dapat diakibatkan oleh masalah keamanan pangan. Hal ini sekaligus menjadi cerminan atas komitmen Japfa terhadap keberlanjutan dan tanggung jawabnya terhadap konsumen dan lingkungan.

To ensure that every production stage and our products meet safety and quality standards, we have taken a new initiative by setting up a new laboratory within the Sadang poultry slaughterhouse. This laboratory focuses specifically on microbiology testing and ensuring microbiological quality of our slaughterhouse products. In this laboratory, we are able to conduct more thorough and accurate testing of our products. As a result, we are not only able to avoid potential health risks to consumers but also reduces the environmental impact that can result from food safety issues. The laboratory also reflects Japfa's commitment to its consumers and the environment.

Kami mencantumkan informasi krusial dalam produk-produk kami, seperti nilai gizi, instruksi penggunaan yang benar, dan tanggal kedaluwarsa. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk serta layanan kami, termasuk dalam hal aspek pemasaran dan pelabelan produk. [GRI 416-2, 417-2, 417-3] [POJK F.28]

We include important information on our products, such as nutritional value, instructions for proper use and expiry dates. In 2023, there were no incidents of non-compliance related to the health and safety of our products and services, as well as marketing and product labelling. [GRI 416-2, 417-2, 417-3] [POJK F.28]

Pelaksanaan Audit
Implementing Audits

[GRI 2-23]

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Audit Internal juga membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematik dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company operates an Internal Audit Unit which assigned to give an independent and objective perspective on the Company's business operations. This unit aids the Company in reaching its goals by employing a systematic and disciplined methodology to assess and enhance the efficacy of risk management, control processes, and the execution of robust corporate governance practices.

Kami secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Audit-audit tersebut meliputi finansial dan operasional. Audit operasional kami meliputi antara lain SMK3, lingkungan, keamanan pangan, dan kesejahteraan hewan. [GRI 416-1]

We regularly conduct internal and external audits to achieve good corporate governance. These audits cover both financial and operational aspects. Our operational audits include SMK3, environment, food safety and animal welfare, among others. [GRI 416-1]

Adapun beberapa audit untuk menjamin keamanan pangan antara lain meliputi [POJK F.27]:

Some audits to ensure food safety include [POJK F.27]:

FSSC 22000

ISO 9001

Veterinary Control Number

National Agency of Drug and Food Control

Halal Standards

Hazard analysis and critical control points

BRC (British Retail Consortium) Certification

Detail terkait sertifikasi dan audit internal dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan.

A complete list of certificates and internal audit can be found in the Annual Report 2023.

https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Adapun audit yang terkait dengan kesejahteraan hewan antara lain meliputi pakan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlakuan terhadap hewan.

Audits related to animal welfare include feed, animal house, health, and animal treatment.

Pada unit peternakan unggas komersial, breeding farm, dan unit hatchery terdapat audit Kompartemen Bebas Avian Influenza. Sejumlah unit, seperti RPA dan So Good Food juga mendapatkan sertifikat Good Farming Practices.

In commercial poultry farms, breeding farms, and hatchery units we conducted Avian Influenza Free Compartments audit. A number of units, such as RPA and So Good Food also received Good Farming Practices certificates.

Sedangkan di unit budidaya perairan, juga dilakukan audit terhadap kesejahteraan hewan, di antaranya meliputi: Aquaculture Stewardship Council (ASC), British Retail Consortium (BRC), Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB), Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA) dan Best Aquaculture Practices (BAP). Kami mendapatkan sertifikasi BAP yang baru di Negara (Bali), dan Anyer, serta mempertahankan sertifikasi BAP di Banyuwangi pada tahun 2023 .

Meanwhile, in the aquaculture unit, we also conducted animal welfare audits including: Aquaculture Stewardship Council (ASC), British Retail Consortium (BRC), Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB), Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA) and Best Aquaculture Practices (BAP). We obtained new BAP certifications in Negara (Bali) and Anyer, as well as maintaining BAP certification in Banyuwangi in 2023.

Informasi lebih lanjut terkait sertifikasi yang kami terima sepanjang tahun 2023 dapat ditemukan pada Laporan Tahunan 2023.

More information on the certifications obtained in 2023 can be found in the Annual Report 2023.

Mendorong Ketelusuran Pangan
Promoting Food Traceability

[GRI 2-25, 13.10] [POJK F.28, F.29]

Japfa, sebagai perusahaan terintegrasi secara vertikal, memiliki rantai pasok yang komprehensif yang mencakup seluruh proses dari produksi pakan ternak hingga menjadi produk konsumsi. Pendekatan terintegrasi ini membantu kami untuk memastikan ketelusuran produk dari awal hingga akhir. Dengan memonitor setiap tahap produksi dengan teliti sesuai standar kualitas dan keamanan tertinggi, Japfa dapat memberikan transparansi dan integritas dalam setiap produk yang mencapai konsumen.

As a vertically integrated company, we have a comprehensive supply chain that covers the entire production process from animal feed to consumer goods. This integrated approach helps us to ensure product traceability from the beginning to the end. By closely monitoring each stage of production to the highest standards, Japfa can provide transparency and integrity in every product that reaches consumers.

Warehouse Bahan Pakan Mentah
Feed Raw Material Warehouse

Japfa berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran para pemasok terkait risiko lingkungan (termasuk deforestasi) dan sosial melalui sosialisasi Kode Etik Pemasok dan survei pemasok.

Japfa is committed to raising awareness of our suppliers' environmental (including deforestation) and social through dissemination of our Supplier Code of Conduct and supplier surveys.

Dalam menjaga ketelusuran, Japfa telah menjalin banyak kerja sama dengan para pemasok dan berkomitmen untuk mendorong ketelusuran bahan baku secara proaktif. Kami sudah menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok yang memiliki sertifikasi ketelusuran dan keberlanjutan, terutama untuk produk seperti bungkil kedelai (soybean meal/ SBM).

In maintaining traceability, Japfa has forged partnerships with suppliers and is committed to proactively promoting raw material traceability. We are already working with several suppliers that have traceability and sustainability certifications, especially for products such as soybean meal (SBM).

Mengomunikasikan ketelusuran tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan informasi tetapi juga untuk memberikan rasa aman dan transparansi kepada konsumen sebagai pengguna akhir produk kami. Maka dari itu, kami mendengarkan masukan dan pendapat mereka serta menjadikannya sebagai evaluasi untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan. Japfa telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat untuk mengelola keluhan. [GRI 2-25]

Conveying traceability is crucial not only to meet the informational needs of consumers as end-users of Japfa products but also to instil a sense of safety and transparency. Therefore, we pay close attention to their feedback and opinions and use these to continuously improve the quality of our products and services. Japfa has established a strict Standard Operating Procedure (SOP) for managing complaints. [GRI 2-25]

Setiap keluhan yang masuk kami identifikasi dengan saksama dan ditindaklanjuti dengan melakukan penelusuran akar permasalahan dan memberikan solusi terbaik untuk setiap pengaduannya dalam batas waktu tertentu.

We carefully assess every feedback, investigating its root cause and delivering optimal solutions within specified timeframes.

[GRI 13.10.5] [POJK F.29]

Pada tahun 2023 tidak terdapat penarikan produk pakan dan protein hewani baik dari operasional perunggasan maupun budidaya perairan.

In 2023, there were no product recalls for feed and animal protein products for both poultry and aquaculture operations.

Mendukung Generasi Mendatang melalui JAPFA for Kids

Supporting the Next Generation through JAPFA for Kids

[GRI 203-1, 203-2] [POJK B.3, F.23, F.25]

Sebagai produsen protein hewani yang bertanggung jawab, Japfa turut serta dalam edukasi pola makan yang seimbang dan gaya hidup sehat kepada generasi mendatang melalui inisiatif JAPFA for Kids.

As a responsible animal protein producer, Japfa is committed to educating the next generation on balanced diets and healthy lifestyles through the JAPFA for Kids initiative.

Menanam Benih Pengetahuan dan Kebiasaan Hidup Sehat untuk Anak-anak

Planting the Seeds of Knowledge and Healthy Living Habits for Children

[GRI 203-1]

Dalam Konvensi Hak Anak (Convention on the Rights of the Child) yang dikeluarkan oleh PBB, dijabarkan bahwa semua anak hingga usia 18 tahun memiliki hak yang melekat pada mereka, salah satunya adalah hak atas makanan sehat dan gizi yang memadai. Namun di Indonesia, anak-anak usia sekolah dasar kurang mendapatkan ragam gizi seimbang yang diperlukan untuk tumbuh dengan sehat.

The UN Convention on the Rights of the Child outlines that all children up to the age of 18 have inherent rights, one of which is the right to healthy food and adequate nutrition. However, in Indonesia, primary school-aged children lack the variety of balanced nutrition needed to grow healthily.

Kegiatan JAPFA for Kids
JAPFA for Kids Activity

Kekurangan gizi pada awal kehidupan dapat menyebabkan peningkatan risiko kesehatan, termasuk permasalahan berat badan dan obesitas di kemudian hari, terutama jika anak-anak dan keluarganya dihadapkan pada makanan yang tidak seimbang dan kurangnya aktivitas fisik. Peningkatan jumlah kelebihan berat badan dan obesitas pada seluruh masa kanak-kanak dan remaja[5] memperjelas pentingnya makanan sehat untuk anak-anak usia sekolah.

Malnutrition in early life can lead to increased health risks, including weight issues and obesity later in life, especially if children and their families are exposed to an unbalanced diet and lack of physical activity. Increasing rates of weight issues and obesity throughout childhood and adolescence[5] underscores the importance of healthy food for school-aged children.

JAPFA for Kids

Japfa memiliki kesadaran akan hak-hak anak terkait gizi yang baik dan berkomitmen untuk mengatasi permasalahan gizi mereka dengan intervensi gizi dan edukasi mengenai gizi seimbang serta kebiasaan hidup sehat melalui program CSR unggulan yaitu JAPFA for Kids. Melalui kami ingin meningkatkan status gizi dan membekali mereka dengan ilmu yang diperlukan agar dapat memilih makanan sehingga berdampak positif pada kesehatan mereka.

Japfa understands children's rights and is committed to addressing their concerns with nutritional interventions and education on balanced nutrition and healthy habits through our flagship CSR programme, JAPFA for Kids. Through this programme, we aim to enhance nutritional status and empower children with knowledge, so that eventually they will be able to choose healthier food which will lead to a healthy life.

Lokasi Sekolah yang Didampingi JAPFA for Kids pada Tahun 2023
Location of Schools Assisted by JAPFA for Kids in 2023

87 **Sekolah** Schools | **13.060** **Siswa** Students | **1.050** **Guru** Teachers | **2** **Renovasi Sekolah Dampingan Japfa** Renovation for Japfa-assisted Schools

Program JAPFA for Kids telah berlangsung sejak 2008. Pada tahun 2023, program ini mencakup 87 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 13.060 orang dan berfokus untuk membantu mereka yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang di delapan

The JAPFA for Kids programme has been operational since 2008. In 2023, it encompassed 87 schools with a total of 13,060 students and focused on aiding the malnourished and undernourished in eight districts spanning six provinces, namely:

[5] *Indonesia: Angka Orang yang Kelebihan Berat Badan dan Obesitas Naik di Semua Kelompok Usia dan Pendapatan. (n.d.). https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/indonesia-angka-orang-yang-kelebihan-berat-badan-dan-obesitas-naik-di-semua-kelompok*

kabupaten dari enam provinsi, yaitu: Deli Serdang, Serdang Bedagai, Mempawah, Kolaka, Minahasa, Minahasa Utara, Subang, dan Gresik. Kami melakukan pengukuran berat dan tinggi badan kepada para siswa tersebut untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami gizi kurang dan gizi buruk. Dari hasil pemeriksaan tersebut, sebanyak 1.683 siswa menjadi penerima manfaat program intervensi ini.

Deli Serdang, Serdang Bedagai, Mempawah, Kolaka, Minahasa, North Minahasa, Subang, and Gresik. We conducted assessments of students' weight and height to identify those suffering from undernourishment and malnourishment. From the assessment results, a total of 1,683 students benefitted from this intervention programme.

Untuk memastikan kelancaran program-program tersebut serta memberikan dampak positif, kami telah menempatkan fasilitator di setiap wilayah. Pendekatan kami melibatkan kerja sama berkelanjutan dengan para guru, orang tua, dan siswa untuk bersama-sama mewujudkan perbaikan.

To ensure the effective execution of planned initiatives and their positive outcomes, facilitators have been stationed in each region. Our approach entails continuous collaboration with teachers, parents, and students to collectively drive positive change. has context menu

Kepada para guru, Perusahaan memberikan pembekalan tentang pentingnya nutrisi bagi anak-anak sekolah untuk mencegah gizi kurang dan gizi buruk, diharapkan para guru dapat mengingatkan anak didiknya akan pentingnya hal ini.

For teachers, the Company provides knowledge on the importance of nutrition for school children so that teachers can remind their students.

Kegiatan-kegiatan JAPFA for Kids yang dilakukan tahun ini meliputi:

JAPFA for Kids activities conducted this year include:

1 1 Hari 1 Telur untuk Meningkatkan Gizi
1 Day 1 Egg to Improve Nutrition

Japfa berfokus pada peningkatan nutrisi anak-anak yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang di berbagai daerah di mana Japfa beroperasi dengan program 1 Hari 1 Telur (1 Day 1 Egg). Program ini bertolak dari riset yang menunjukkan bahwa konsumsi telur secara teratur dapat meningkatkan nutrisi selama periode pertumbuhan yang penting.

Japfa focuses on improving the nutrition of malnourished and undernourished children in the areas where we operate with the 1 Day 1 Egg programme. The programme stems from research that shows regular egg consumption can improve nutrition during critical growth periods.

Sebelum melakukan intervensi gizi dengan pemberian telur, kami bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa-siswa dari sekolah-sekolah dampingan Japfa.

Prior to the intervention, we worked with the local community health centre to conduct health checks on the students from Japfa-assisted schools.

Selanjutnya selama kurun waktu tiga bulan, Japfa menyediakan satu telur setiap hari bagi anak-anak yang yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang. Skema pembagian telur dilakukan melalui agen di sekolah-sekolah atau titik pengambilan telur sesuai daerah masing-masing kepada para orang tua yang anaknya mengalami gizi buruk dan gizi kurang.

Kami memantau konsumsi telur tersebut melalui bekal yang dibawa anak-anak ke sekolah, di mana bekal tersebut harus terdiri dari porsi makan seimbang, termasuk telur yang sudah diberikan. Praktik ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi mereka secara langsung dan menurunkan angka kekurangan gizi tetapi juga membentuk kebiasaan baik mengonsumsi gizi seimbang secara terus menerus.

Following that, Japfa distributed one egg daily for a period of three months to children suffering from malnourishment and undernourishment. The distribution program was executed through agents stationed at schools or designated points–specific to each region–to parents whose children are malnourished or undernourished.

We monitor the consumption of the eggs through the lunch that the children brought to school, which should consist of a balanced meal, including the eggs that have been provided before. This practice not only directly fulfils their nutritional needs and reduces malnutrition but also instils a good habit of consuming balanced nutrition every day.

Kegiatan 1 Hari 1 Telur
1 Day 1 Egg Activity

Membawa Perubahan Positif yang Berkelanjutan
Bringing Sustainable Positive Change

[GRI 203-2]

Kami memfokuskan inisiatif JAPFA for Kids tahun 2023 untuk memonitor perkembangan siswa yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang. Intervensi ini dipantau oleh guru masing-masing. Tim Social Investment bekerjasama dengan Tim IT mengembangkan aplikasi JAPFA for Kids yang bertujuan untuk mempermudah sekolah dan guru dalam penentuan status gizi siswa. Para guru hanya perlu menginput berat badan dan tinggi badan siswa di aplikasi ini untuk mengetahui status gizi siswa. Data tersebut kemudian dimanfaatkan oleh tim Social Investment dan sekolah sebagai alat untuk memantau perkembangan status gizi siswa.

In 2023, our JAPFA for Kids initiative is centred on tracking the improvement of students who are malnourished or undernourished, with their progress being monitored by their teachers. To facilitate this, the Social Investment Team, in partnership with the IT Team, has developed the JAPFA for Kids application. This tool is designed to simplify the assessment of students' nutritional status by allowing teachers to input the weight and height of students directly into the application. The resulting data is then used by both the Social Investment Team and the schools to monitor and support the nutritional development of the students.

Selain aplikasi ini, kami juga memanfaatkan platfrom daring untuk memantau bekal makan para siswa serta telur yang didistribusikan telah dimanfaatkan dengan baik dan sesuai. Kami juga berkoordinasi dengan para orang tua sehingga mereka berkomitmen mendukung program ini.

Kami melakukan pengukuran berat dan tinggi badan kepada siswa tersebut pada saat awal dan akhir program.

Besides the application, we also employ an online platform to oversee the students' meal intake and ensure the distributed eggs are used appropriately. We also engage with parents, securing their commitment to actively support this program.

These 1,683 students were measured for their weights and heights at baseline until endline.

Status Gizi Siswa yang Mendapat Intervensi dari Program JAPFA for Kids
Nutritional Status of Students Who Received Intervention from the JAPFA for Kids Programme

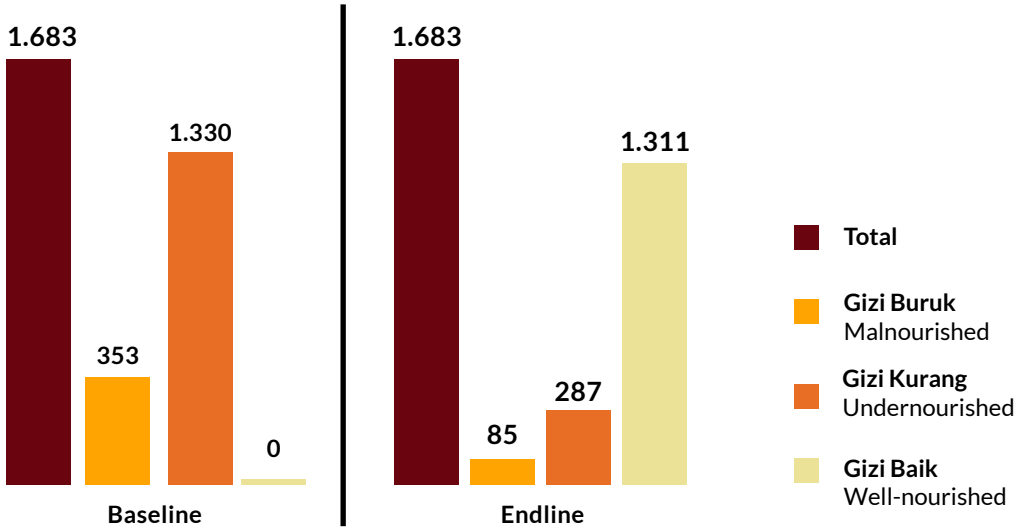

Tentang data kami:

1. *Data ini merupakan data intervensi dari 87 sekolah yang didampingi JAPFA for Kids pada tahun 2023*
2. *Penentuan status gizi siswa didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*

About our data:

1. *This data represents intervention from 87 schools assisted by JAPFA for Kids in 2023.*
2. *Determination of student nutritional status is based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 2 of 2020 concerning Child Anthropometric Standards*

Program ini berhasil **mengangkat status gizi 1.311 siswa dari gizi kurang/gizi buruk menjadi gizi baik.**
The programme successfully **lifted 1,311 students from an undernourished/ malnourished to well nourished.**

Hasil intervensi kami pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 1.311 (78%) siswa yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang telah meningkat status gizinya.

Our intervention results in 2023 show that 1,311 (78%) of malnourished and undernourished students have improved their nutritional status.

Testimoni | Testimony

Program JAPFA untuk penimbangan berat badan rutin di sekolah dan pemberian telur tambahan, memberikan manfaat bagi siswa dan orang tua. Siswa mendapatkan tambahan asupan telur selama tiga bulan sehingga mengurangi pengeluaran uang jajan dan membawa bekal lengkap sesuai instruksi sekolah dan orang tua rutin menyiapkan bekal setiap hari. Kami berharap pada program selanjutnya terdapat variasi penyediaan makanan dan pemberian telur diperluas untuk semua siswa dan guru. Kami juga berharap kantin sekolah dapat menyediakan makanan bergizi bagi mereka yang tidak membawa bekal.

JAPFA's routine school weigh-ins and extra egg distribution offer significant advantages to both students and parents. Through the JAPFA for Kids programme, students benefit from an additional supply of eggs for three months, reducing the amount of pocket money they need to spend on food at school. Students get into the habit of bringing a complete lunch as per school guidelines, while parents make it a routine to prepare lunch daily. For future iterations of the programme, we hope to see a wider variety of food provided, and that egg distribution is extended to include all students and teachers. Additionally, we aspire for the school canteen to offer nutritious meals for those who do not bring lunch from home.

Aninitje Wuijan
Orang Tua Siswa
Student's Parent

Testimoni | Testimony

Berpartisipasi dalam program JAPFA for Kids telah mengubah perspektif kami terhadap kesehatan dan gizi. Program ini memperkenalkan hari kesehatan holistik, yang mencakup gizi seimbang dengan menyediakan telur secara rutin selama 3 bulan dan olahraga rutin. Inisiatif ini menumbuhkan budaya membawa bekal makan siang yang bergizi dari rumah, sebuah kebiasaan yang terus berlanjut bahkan setelah program berakhir. Pengalaman ini telah menanamkan kebiasaan sehat seperti mencuci tangan secara teratur dan membawa bekal makan siang yang sehat ke sekolah, di samping menanamkan pengetahuan penting tentang manajemen sekolah untuk promosi kesehatan dan gizi seimbang.

Participating in the 'JAPFA for Kids' programme changed our approach to health and nutrition. It introduced a holistic health day, encompassing balanced nutrition by providing eggs routinely for 3 months and routine exercises. This initiative fostered a culture of bringing nutritious lunches from home, a practice that persisted even post-program. These experiences have ingrained healthy habits such as regular handwashing and bringing healthy lunches to school, alongside imparting critical knowledge on school management for health promotion and balanced nutrition.

Susan J. Karwuh
Kepala Sekolah SD Inpres Matungkas
School Principle from
Inpres Matungkas Elementary School

2 Hari Sehat Japfa
Japfa Healthy Day

Kegiatan Hari Sehat Japfa
Japfa Healthy Day Activity

Selain memberikan intervensi gizi secara langsung untuk anak-anak yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang, kami juga menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada seluruh anak-anak di 87 sekolah melalui program Hari Sehat Japfa.

Hari Sehat Japfa didasarkan pada program 4 Pilar Gizi Seimbang yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Besides direct nutritional interventions for malnourished and undernourished children, we also aim to share healthy living habits with students in all 87 schools through the Japfa Healthy Day programme.

Japfa Healthy Day is based on the 4 Pillars of Balanced Diet programme launched by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

4 Pilar Gizi Seimbang meliputi:
The 4 Pillars of Balanced Nutrition include:

Pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga
The importance of an active lifestyle and exercise

Mengonsumsi beraneka ragam makanan
Eating a diverse diet

Menjaga berat badan ideal
Maintaining an ideal body weight

Menerapkan pola hidup bersih dan sehat
Implementing a clean and healthy lifestyle

Dalam program Hari Sehat Japfa, kami memiliki berbagai kegiatan yang interaktif dan edukatif untuk menginspirasi anak-anak tentang gaya hidup sehat. Mereka diajak untuk memahami arti penting konsumsi makanan bergizi, berolahraga secara teratur, dan menjaga kebersihan diri.

In this programme, we have various interactive and educational activities to inspire children about healthy lifestyles. They are taught to understand the importance of eating nutritious diets, exercising regularly, and maintaining personal hygiene.

Selain itu, anak-anak juga diajak untuk memahami bagaimana merawat lingkungan sekitar agar tetap bersih dan sehat. Dengan cara ini, Hari Sehat Japfa tidak hanya mengedukasi anak-anak tentang pentingnya hidup sehat, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan memberikan contoh hidup sehat kepada keluarga dan teman-teman mereka.

In addition, children are also encouraged to keep their surroundings clean and healthy. By doing so, Japfa's Healthy Day not only educates children on the importance of healthy living but also encourages them to become agents of change in society by setting an example of healthy living for their family and friends.

Kegiatan Hari Sehat Japfa
Japfa Healthy Day Activity

Hari Sehat JAPFA terdiri dari:
JAPFA Healthy Day consists of:

CTPS di Hari Sehat JAPFA
Washing Hands with Soap during JAPFA Healthy Day

1 Menanamkan Konsumsi Makanan Beraneka Ragam dan Pola Hidup Bersih
Fostering Diverse Food Consumption and Healthy Lifestyles

Pada Hari Sehat JAPFA, kami memiliki rangkaian aktivitas terkait dengan gaya hidup sehat yang diadakan bersama sekolah. Dalam rangkaian ini, kami bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan, mengukur berat dan tinggi badan para siswa. Kami juga mengadakan kegiatan senam bersama, melakukan edukasi makanan gizi seimbang sesuai "Isi Piringku", makan bekal bersama serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), di antaranya cuci tangan pakai sabun (CTPS), membersihkan kuku, membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan kerja bakti.

On JAPFA Healthy Day, we have a series of healthy lifestyle activities collaboration with schools. We work with the local health centres to conduct health screenings, measuring the weight and height of the students. We also hold joint exercise, conduct education on balanced nutrition according to "Isi Piringku" (My Plate), eat lunch together and implement a clean and healthy lifestyle (PHBS), including washing hands with soap (CTPS), nail cleaning, disposing of garbage correctly, and carrying out community service.

2 Tata Kelola Sekolah Berbasis 5S/PTBMB
5S-Based School Governance

Praktik kebiasaan hidup bersih juga dapat dilakukan dengan menjalankan tata kelola berbasis 5S/PTBMB yaitu: seiri/pilah, seiton/tata, seiso/bersihkan, seiketsu/mantapkan, dan shitsuke/biasakan. Bertolak dari konsep Jepang untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kami terinspirasi untuk menerapkannya di sekolah; menciptakan sekolah yang bersih dan sehat sehingga menjadi tempat yang kondusif untuk tumbuh kembang anak. Kami memberikan pelatihan untuk menerapkan tata kelola sekolah ini dengan cara yang interaktif.

The healthy habits can also be embedded by implementing 5S-based governance: seiri/sort, seiton/set in order, seiso/shine, seiketsu/standardise, and shitsuke/sustain. Drawing on the Japanese concept of creating a productive work environment, we were inspired to apply it to schools; creating clean and healthy schools that are conducive to child development. We provide interactive training to implement this school governance.

Senam Bersama di Hari Sehat JAPFA
Joint Exercise during JAPFA Healthy Day

3 Senam Bersama
Joint Exercise

Aktivitas fisik penting bagi anak-anak karena dapat meningkatkan kesehatan fisik dan bermanfaat bagi kesehatan mental. Selain itu, aktivitas fisik juga mendorong perkembangan sosial melalui aktivitas kelompok seperti olahraga tim. Japfa mengadakan kegiatan fisik seperti senam bersama sebagai bagian dari Hari Sehat Japfa di sekolah-sekolah dampingan Japfa secara rutin setiap hari Jumat selama 3 bulan.

Physical activity is vital for children as it benefits physical and mental health. In addition, physical activity also promotes social development through group activities such as team sports. Japfa organises physical activities such as joint exercises as part of Japfa's Healthy Day at Japfa-assisted schools regularly every Friday for 3 months.

3 Renovasi Sekolah Dampingan Japfa
Renovating Japfa-assisted School

Selain memberikan perhatian pada perkembangan nutrisi anak-anak, kami juga membantu mereka dengan merenovasi dua sekolah di SDN Segoroyoso, Kabupaten Bantul dan SDN 06 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman untuk mendukung kenyamanan mereka dalam belajar

Apart from addressing the children's nutritional development, we also helped by renovating two schools at SDN Segoroyoso, Bantul Regency and SDN 06 Batang Anai, Padang Pariaman Regency to improve their learning comfort in class.

SDN Segoroyoso
Segoroyoso Elementary School

Berbagai program yang telah diadakan untuk anak-anak di sekolah dampingan Japfa kami berikan apresiasi dalam JAPFA for Kids Awards 2023. Dalam acara penghargaan ini, kami menyelenggarakan berbagai lomba seperti mengarang, dan menggambar sebagai perlombaan individu dan lomba tata sekolah, lomba senam 4 pilar gizi seimbang serta lomba program gizi di sekolah untuk perlombaan sekolah.

We give appreciation for schools that we assisted in conducting the programmes at the JAPFA for Kids Awards 2023. In this award, we organised various competitions such as writing and drawing as individual competitions. For school competition, we held school management and 4 pillars of balanced diet exercise competitions.

Membantu Pengentasan Stunting untuk Balita melalui Santosa untuk Anak Nusantara (SAN)

Supporting Stunting Eradication of Children under 5 Years Old through Santosa for Anak Nusantara (SAN)

[GRI 203-1, 203-2] [POJK B.3]

JAPFA berkolaborasi dengan Yayasan Edu Farmers Internasional (Yayasan Edufarmers) dalam mengatasi masalah gizi buruk dan gizi kurang pada anak-anak berusia kurang dari lima tahun melalui program SAN. Dalam program ini, kami bekerja sama dengan pemerintah setempat dan kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) dalam mendistribusikan telur bersubsidi kepada orang tua yang anaknya mengalami stunting sehingga memudahkan mereka untuk menyediakan telur setiap hari. Pada tahun 2023, Japfa menaikkan subsidi telur sehingga para orang tua dapat membeli telur dengan harga yang lebih murah.

JAPFA collaborates with Yayasan Edu Farmers Internasional (Edufarmers Foundation) to address the problem of malnutrition and undernutrition in children less than five years old through the SAN programme. In this programme, we work with local government and *Posyandu* (integrated healthcare centre) cadres to distribute subsidised eggs to parents whose children are suffering from stunting, making it easier for them to serve eggs daily. In 2023, Japfa increased the egg subsidy so that parents could purchase eggs at a cheaper price.

Para penerima manfaat selanjutnya wajib datang ke Posyandu setiap satu bulan sekali untuk dipantau perkembangannya sesuai dengan indikator berat dan tinggi badan. Yayasan Edufarmers juga memantau secara serius perkembangan penerima manfaat melalui sistem *reward*, sehingga para orang tua termotivasi untuk mengirimkan laporan perkembangan anak dari waktu ke waktu. Kami terus mengembangkan sistem internal untuk memantau perkembangan mereka dengan lebih baik.

The beneficiaries are then required to visit the *Posyandu* once a month to monitor their development according to weight and height indicators. Edufarmers Foundation also monitors the progress of the beneficiaries through a reward system, so that parents are motivated to submit child progress reports from time to time. We continue to develop internal systems to better monitor their development.

Dengan memberikan bantuan ini, kami berharap anak-anak memiliki akses ke sumber protein yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Hal ini juga dapat membantu mengurangi tingkat kurang gizi di kalangan anak-anak, yang merupakan masalah serius dalam masalah kesehatan masyarakat.

By providing this assistance, we hope that children have access to a protein source that is essential for their growth and development. This is aimed to reduce the rate of malnutrition among children, which is a major public health concern.

Melalui Yayasan Edufarmers, kami juga mengedukasi para orang tua tentang pemberian makanan kepada bayi. Melalui edukasi ini, kami berharap para orang tua dapat menerapkan pola makan yang sehat di rumah, bahkan setelah anak mereka pulih dari stunting. Pada tahun 2023, melalui program ini, kami telah menjangkau area berikut:

We also raise parents' awareness about infant feeding. Through this education, we hope that parents will adopt a healthy diet at home, even after their child has recovered from stunting. By 2023 we reach the following areas:

Kecamatan Bululawang, Malang
Bululawang District, Malang Regency

Kecamatan Lemahwungkuk, Cirebon
Lemahwungkuk District, Cirebon Regency

Kecamatan Turikale, Maros
Turikale District, Maros Regency

Kecamatan Dramaga, Bogor
Dramaga District, Bogor Regency

Kecamatan Cileles, Lebak
Cileles District, Lebak Regency

Pada tahun 2023, program SAN telah berhasil menurunkan angka stunting sebesar 17,1% di seluruh lokasi SAN beroperasi.

In 2023, SAN programme successfully reducing the stunting rate by 17.1% in the locations where SAN operates.

Kami mengadakan berbagai kompetisi untuk memberikan motivasi dan semangat dalam menerapkan pola hidup sehat seperti kompetisi video CTPS yang benar, membuat resep makanan berbahan telur, dan kompetisi foto "Isi Piringku" untuk balita. Kami memberikan hadiah antara lain mainan edukatif bagi para peserta terbaik.

We held various competitions to motivate and encourage healthy lifestyles such as a video competition on proper washing hands with soap, egg-based food recipes, and a photo competition on the contents of My Plate for children under five years old. We gave prizes such as educational toys to the best participants.

04

Sistem Produksi Efisien

Efficient Production System

Keamanan pangan tidak hanya melibatkan ketersediaan pangan, tetapi juga stabilitas dan keterjangkauan pangan. Berdasarkan laporan FAO bertajuk State of Food Security and Nutrition, 1,9 miliar orang di Asia menghadapi kesulitan mengakses makanan sehat akibat konflik dan perubahan iklim[6]. Perubahan iklim dapat menyebabkan bencana alam seperti kekeringan, banjir atau badai yang dapat mengakibatkan gagal panen dan disrupsi terhadap stabilitas dan keterjangkauan pangan. Hal ini membuat konsep keberlanjutan menjadi lebih mendesak daripada sebelumnya.

Addressing food security involves not only ensuring food availability but also stability and affordability. The FAO's State of Food Security and Nutrition report highlights the challenges faced by 1.9 billion people in Asia in accessing healthy food due to conflicts and climate change[5]. Climate-related events, such as droughts or storms, can lead to crop failures, disrupt food stability and affordability and emphasise the critical need for sustainability.

[6] *Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2023). The State of Food Security and Nutrition in The World.*

Menyadari pentingnya untuk mengelola risiko perubahan iklim, Japfa mengambil tindakan dalam sistem produksi untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap dapat menyediakan protein hewani yang aman dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia, sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis. Dalam model bisnisnya yang terintegrasi secara vertikal, Perusahaan menciptakan sistem produksi efisien yang menjadi salah satu Pilar Keberlanjutan Japfa dan sejalan dengan target keberlanjutan Japfa yang mencakup target Net Zero.

When it comes to understanding the significance of managing climate change risks, Japfa is proactively implementing measures within our production system. This approach aims to enable the continued provision of safe and affordable animal proteins to the Indonesian population while future-proofing the business. Within our vertically integrated business model, we have established an efficient production system as a key Sustainability Pillar aligned with Japfa's sustainability targets, including a Net Zero goal.

Kami mempertimbangkan beberapa aspek saat berbicara mengenai sistem produksi yang efisien, antara lain kesehatan hewan, penggunaan energi dan sumber daya yang efisien, serta penanganan limbah. Aspek-aspek tersebut menjadi parameter bagi kami untuk terus berkomitmen mencapai tujuan keberlanjutan, memastikan ketersediaan produk protein hewani yang aman dan terjangkau bagi masyarakat sambil mendukung upaya menciptakan sistem pangan yang berkelanjutan.

Our focus on an efficient production system encompasses key considerations such as animal health, optimal energy and resource utilisation, and effective waste management. These considerations guide our commitment to achieving sustainability goals, ensuring the availability of safe and affordable animal protein products to the public, and supporting the advancement of a sustainable food system.

Detektor Logam di RPA
Metal Detector at Slaughterhouse

Pendekatan Kami
Our Approach

Memprioritaskan Kesejahteraan Hewan

Prioritising Animal Welfare

Penggunaan Energi dan Sumber Daya yang Efisien

Efficient Use of Energy and Resources

Minimalisasi Emisi dan Limbah

Emissions and Waste Minimisation

Memprioritaskan Kesejahteraan Hewan

Prioritising Animal Welfare

[GRI 2-23, 13.11] [POJK B.1, B.2, F.5, F.10]

Japfa menjunjung tinggi kesejahteraan hewan sebagai salah satu pilar utama dalam operasional peternakannya. Mendukung kesejahteraan hewan merupakan tanggung jawab moral dan etis kami sebagai produsen protein hewani yang bertanggung jawab.

Japfa upholds animal welfare as one of the key pillars of its farming operations. Supporting animal welfare has become our moral and ethical responsibility as a responsible animal protein producer

Merawat Hewan Ternak Kami
Taking Care of Our Livestocks

Lima Kebebasan dalam Kesejahteraan Hewan
Five Freedoms of Animal Welfare

Memperhatikan kesejahteraan hewan dengan baik menjadi aspek penting untuk menghasilkan protein hewani berkualitas tinggi dan terjangkau. Hewan yang berada dalam keadaan sehat dan nyaman akan menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi, karena mereka cenderung tidak mudah sakit atau cedera, dengan demikian, kerugian dapat dihindari. Di Indonesia, kesejahteraan hewan telah diakui dan dicanangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan. Lima kesejahteraan hewan tersebut diterapkan dengan lima kebebasan hewan meliputi:

Upholding animal welfare is imperative to producing high-quality and affordable animal protein. Healthy and happy animals will exhibit higher productivity levels, as they are less likely to get ill or suffer injuries, thus avoiding losses. In Indonesia, animal welfare has been regulated in Government Regulation No. 95/2012 on Veterinary Public Health and Animal Welfare. Animal welfare is manifested in five animal freedoms, including:

Merawat Hewan Ternak Kami
Taking Care of Our Livestocks

Bebas dari rasa lapar dan haus
Freedom from hunger and thirst

Bebas dari rasa takut dan tertekan
Free from fear and distress

Bebas dari rasa sakit, cidera, dan penyakit
Free from pain, injury, and disease

Bebas untuk mengekspresikan perilaku alaminya
Free to express their natural behaviours.

Bebas dari ketidaknyamanan, penganiayaan, dan penyalahgunaan
Free from discomfort, mistreatment, and abuse

Japfa memegang teguh komitmen untuk menjaga standar kesejahteraan hewan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam operasional kami sehari-hari. Upaya lain yang kami lakukan untuk mematuhi kesejahteraan hewan yaitu dengan menetapkan JAPFA Environmental Guidelines untuk unggas. Pedoman ini menguraikan strategi komprehensif Japfa untuk membuat zona nyaman untuk unggasdengan menciptakan *microclimate* di dalam kandang yang sesuai dengan kebutuhan unggas. Selain itu, JAPFA Environmental Guidelines juga berperan penting untuk memitigasi dampak lingkungan, dan berkontribusi dalam meningkatkan standar industri.

Japfa remains dedicated to upholding animal welfare standards in our daily operations, adhering to applicable regulations. An additional gauge of our commitment to animal welfare is the implementation of the JAPFA Environmental Guidelines for poultry. These guidelines elaborate Japfa's holistic approach to establish optimal conditions for its poultry by creating microclimates tailored to the specific needs of the birds. Moreover, the JAPFA Environmental Guidelines play a pivotal role in mitigating environmental impacts and actively contribute to elevating industry standards.

Merawat Hewan Ternak Kami
Taking Care of Our Livestocks

Protokol Biosekuriti
Biosecurity Protocol

[POJK B.1]

Protokol biosekuriti memiliki peran yang krusial dalam menjaga keamanan pangan dan menjunjung kesejahteraan hewan. Dengan mengimplementasikan protokol biosekuriti dalam operasi peternakan dan produksi pangan, kami dapat mencegah penyebaran penyakit hewan yang dapat mengancam kesehatan hewan ternak. Menjaga kesehatan hewan penting dilakukan untuk mencegah kegagalan panen akibat penyakit yang menimbulkan kerugian. Dengan demikian, kami dapat senantiasa menyediakan suplai protein hewani secara berkelanjutan.

Biosecurity protocols play a vital role in maintaining food safety and upholding animal welfare. Through the implementation of stringent biosecurity measures across our livestock and food production operations, we curb the spread of diseases that pose a threat to animal health. Maintaining animal health avoids disruptions caused by diseases and minimising losses. This approach enables us to sustainably deliver a reliable supply of animal proteins.

Selama tiga tahun berturut-turut, tidak ada penyebaran penyakit[7] signifikan baik di peternakan unggas maupun di budidaya perairan kami.

For three consecutive years, there was no significant disease outbreak[7] in either our poultry farms or aquaculture.

Kebijakan Biosekuriti yang Ketat
Strict Biosecurity Policy

Japfa mengimplementasikan protokol biosekuriti secara ketat dalam operasional bisnis, baik dalam operasional perunggasan maupun budidaya perairan untuk mendukung kesejahteraan hewan. Beberapa protokol biosekuriti yang kami terapkan di antaranya meliputi pemilihan lokasi sesuai peraturan, kontrol lalu lintas dan sanitasi yang ketat.

Japfa applies strict biosecurity protocols in both its poultry and aquaculture operations to support animal welfare. Some of the biosecurity protocols we implement include regulated site selection, traffic control and strict sanitisation.

Wabah penyakit pada ternak, baik yang bersifat epidemi maupun endemik, merupakan kondisi di mana tingkat penyakit pada populasi hewan lebih tinggi dari yang biasanya diantisipasi di suatu wilayah atau periode tertentu. Fenomena ini menunjukkan lonjakan tiba-tiba dalam kasus penyakit spesifik, melebihi angka morbiditas atau mortalitas normal di antara hewan ternak. Kejadian wabah di kalangan ternak bisa mengakibatkan penyakit akut pada banyak hewan dan memiliki potensi merugikan ekonomi, memerlukan tindakan intervensi dari pihak pemerintah.

A livestock disease outbreak–categorised as either epidemic or endemic–is defined as the occurrence of a disease among a population of animals at levels higher than normally expected within a given area or time. It signifies a sudden increase in the incidence of a specific disease, exceeding the usual baseline of morbidity or mortality rates for that disease within the livestock population. Outbreaks in livestock may lead to acute illnesses in large numbers of hosts and potentially impact the economy, warranting public intervention.

[7] *Climate and Livestock Disease: Assessing the Vulnerability of Agricultural Systems to Livestock Pests Under Climate Change Scenarios. (n.d.). https://unfccc.int/files/documentation/submissions_from_non-party_stakeholders/application/pdf/516.pdf*

Biosekuriti di Operasional Perunggasan
Biosecurity in Poultry Operations

Dalam operasional perunggasan, terdapat tiga komponen utama biosekuriti:
In poultry operations, there are three main components of biosecurity:

1 Isolasi
Isolation

Kami memastikan bahwa peternakan kami ditempatkan dengan jarak yang aman dari peternakan lain, Rumah Potong Ayam (RPA), dan pemukiman penduduk. Hal ini bertujuan untuk mencegah kontaminasi silang dan menjaga kesehatan hewan. Selain itu, kami juga mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/7/2011 Tahun 2011 tentang Pedoman Pembibitan Ayam Ras yang Baik (Permentan 40/2011).

We ensure our farms are located at a safe distance from other farms, slaughterhouses, and residential areas. This aims to prevent cross-contamination and maintain animal health. In addition, we also comply with the regulations stipulated by the Minister of Agriculture Regulation No. 40/Permentan/OT.140/7/2011 of 2011 concerning Guidelines for Good Breeder Chicken Breeding (MOA 40/2011).

2 Kontrol Lalu Lintas
Traffic Control

Japfa memiliki pengawasan ketat terhadap lalu lintas orang maupun kendaraan yang masuk ke dalam peternakan. Pengaturan kunjungan dan izin masuk diatur berdasarkan matriks kunjungan yang ketat, memastikan bahwa hanya orang dan kendaraan tertentu saja yang diperbolehkan masuk sesuai dengan ketentuan.

Japfa maintains strict control over the people and vehicles entering our farms. We organise visit arrangements and issue entry permits according to a matrix, ensuring that only authorised individuals and vehicles are granted access.

Dalam protokol ini, kami juga membagi area peternakan dan penetasan telur menjadi tiga zona: Zona Merah (area pos satpam), Zona Kuning (intermediate area) di antaranya terdiri dari area perkantoran dan pergudangan, parkir, mess karyawan, dan generator, dan Zona Hijau (area kandang). Pembagian zona ini diterapkan untuk melindungi unggas dari hal-hal yang berpotensi membawa penyakit.

In this protocol, we also divided the farm and hatchery into three zones: Red Zone (security post area), Yellow Zone (intermediate area), which consists of office and warehousing area, parking, employee mess, and generator, and Green Zone (animal house). This zone division is implemented to protect the birds from potential carriers of diseases.

3 Sanitasi yang Ketat
Strict Sanitation

Dalam protokol ini, kami berupaya menjaga kebersihan dan higienitas lingkungan yang mendukung kesehatan unggas. Sebelum memasuki peternakan maupun penetasan, setiap orang, bahan baku, peralatan, dan kendaraan wajib untuk mengikuti serangkaian prosedur seperti mandi, mengganti pakaian, fumigasi, mencuci kendaraan, dan penyemprotan disinfektan. Tidak hanya saat memasuki area peternakan dan penetasan, sanitasi juga dilakukan saat meninggalkan area.

Under this protocol, we maintain a clean and hygienic environment which supports poultry health. Prior to entering the farm or hatchery, every person, raw material, equipment, and vehicle must follow a series of procedures such as bathing, changing clothes, fumigation, washing vehicles, and spraying disinfectants. Sanitation is also carried out when leaving the farm and hatchery area.

Area Pencucian Kendaraan
Vehicle-Washing Area

Biosekuriti di Operasional Budidaya Perairan

Biosecurity in Aquaculture Operations

Kami memiliki protokol biosekuriti untuk mencegah penyebaran penyakit dari luar dan dalam kawasan budidaya perairan—mulai dari hulu hingga hilir. Beberapa aspek biosekuriti pada operasional budidaya perairan mencakup:

In our aquaculture operations, we adopt biosecurity protocols to prevent the spread of diseases from external sources and within the aquaculture area from upstream to downstream. Some aspects of biosecurity in aquaculture operations include:

1 Pemilihan Lokasi yang Tepat
Appropriate Site Selection

Lokasi area budidaya perairan dipilih dengan saksama agar terpisah jauh dari area budidaya perairan lainnya. Sebelum memilih lokasi, kami memiliki tim khusus untuk melakukan penilaian kesesuaian lokasi. Tindakan ini krusial untuk mencegah masuknya faktor penyakit ke dalam lingkungan budidaya.

The location of the aquaculture area is carefully selected to maintain a safe distance from other aquaculture areas. Before selecting the site, we deployed a specialised team to conduct a site suitability assessment. This is crucial to prevent the spread of disease agents into the aquaculture environment.

2 Sanitasi yang Ketat
Strict Sanitation

Untuk memasuki area budidaya perairan, setiap individu, bahan baku, peralatan, dan kendaraan wajib memenuhi prosedur sanitasi yang sangat ketat.

Access to the aquaculture area necessitates compliance with stringent sanitation procedures for every individual, raw material, equipment, and vehicle.

Di unit budidaya ikan nila dan pembibitan udang, kami melakukan prosedur sanitasi yang ketat seperti pergantian pakaian, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), fumigasi setiap pergantian siklus, tire bath, dan sterilisasi peralatan untuk mencegah adanya kontaminan. Khusus di budidaya ikan nila, untuk masuk ke lokasi diharuskan untuk cuci tangan dan rendam kaki, sedangkan untuk masuk ke area Keramba Jaring Apung (KJA) diharuskan untuk semprot disinfektan tangan dan rendam kaki. Sedangkan di unit budidaya udang, terdapat juga prosedur mandi bagi karyawan yang akan memasuki area budidaya udang.

In our tilapia farm and shrimp hatchery operations, we adhere to rigorous sanitation protocols to prevent contamination. These measures include the regular change of clothes, utilisation of Personal Protective Equipment (PPE), fumigation during each cycle change, tire baths, and equipment sterilisation. Specifically, in tilapia farming, entry to the site involves mandatory hand washing and foot baths, while accessing the floating net cage area requires the use of hand disinfectant spray and foot baths. Similarly, in the shrimp farming unit, employees entering the shrimp farming area undergo shower procedures.

3 Pemilihan Induk dan Pemeriksaan Kesehatan Rutin
Broodstock Selection and Routine Health Checks

Sebelum memasuki tahap budidaya di pembibitan udang, induk udang harus melewati tahap karantina terlebih dahulu untuk memastikan bahwa mereka bebas dari penyakit dan virus. Selain itu, dilakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur menggunakan sistem polymerase chain reaction (PCR).

Prior to entering the cultivation stage in the shrimp hatchery, our broodstock undergo a mandatory quarantine phase to make sure that they are free of diseases and viruses. Furthermore, we conduct routine health checks utilising a polymerase chain reaction (PCR).

4 Isolasi
Isolation

Di unit pembibitan udang, kami melakukan karantina terhadap induk udang selama 14 hari sebelum memasuki area budidaya untuk memastikan bahwa udang sehat dan tidak membawa penyakit apapun.

In our shrimp breeding unit, we adhere to a stringent 14-day quarantine period for broodstock before they are allowed into the culture area to ensure the health of the shrimp and to mitigate the risk of potential diseases.

5 Mitigasi Penyakit pada Budidaya Perairan
Disease Mitigation in Aquaculture

Kami mengelola dan memantau kualitas air, setiap hari memisahkan ikan atau udang yang sakit atau mati, serta menggunakan produk-produk pakan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan ikan dan udang.

We manage and monitor water quality, separate sick or dead fish or shrimp, as well as use quality feed products according to their nutritional needs.

Selain di peternakan, kami memiliki standar prosedur sanitasi yang ketat di unit produksi lainnya seperti unit vaksin hewan, unit rumah potong ayam, unit produk konsumen dan unit pengolahan ikan dan udang. Kami menerapkan prosedur kebersihan seperti mencuci tangan dan mengenakan pakaian khusus untuk memastikan kebersihan dan mencegah terjadinya kontaminasi.

Apart from farms, we also follow strict standard sanitation procedures in other production unit such as animal vaccine unit, chicken slaughterhouses, consumer foods as well as fish and shrimp processing units. We implement hygiene procedures such as hand washing and wearing special clothing to ensure cleanliness and prevent contamination.

Dalam upaya menjaga kualitas air di Unit Pengolahan Ikan dan Unit Pengolahan Seafood Further Processing (Cirebon), kami secara rutin melakukan disinfeksi guna menghilangkan mikroorganisme yang dapat menjadi sumber kontaminasi dalam air. Selain itu, di kedua unit tersebut, kami juga menerapkan treatment air menggunakan sistem RO untuk memastikan bahwa kualitas air yang digunakan dalam proses produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

To uphold water quality standards in our Fish Processing Unit and Seafood Further Processing Unit (Cirebon), we consistently employ disinfection procedures to eliminate microorganisms that may pose a contamination risk in the water. Furthermore, across both units, we integrate water treatment through the reverse osmosis (RO) system to guarantee that the water in our production aligns with established quality standards.

Menjaga Kesehatan dan Menangani Hewan
Maintaining Animal Health and Animal Handling

[POJK B.1]

Penanganan hewan yang nyaman adalah aspek penting dalam kesejahteraan hewan karena dapat mengurangi stres, mencegah cedera, mencegah perilaku agresif atau tidak diinginkan, dan menjaga kesehatan.

Ensuring the comfortable handling of animals is a vital element of animal welfare, as it reduces stress, prevents injury, discourages aggressive or undesirable behaviour, and maintains overall health.

Operasional Perunggasan
Poultry Operations

Pada operasional perunggasan, Japfa menjaga kesehatan dan menangani dengan aman dan nyaman sepanjang proses produksi melalui berbagai cara, di antaranya:

In poultry operations, Japfa maintains health and handling safely and comfortably throughout the production process through various means, including:

Penggunaan Vaksin dan Antibiotik yang Terkontrol
Controlled Use of Vaccines and Antibiotics

Di Japfa, upaya untuk menjaga kesehatan hewan tidak hanya dilakukan dengan biosekuriti tapi juga dengan menyediakan solusi bioteknologi untuk mencegah penyakit dalam proses pemeliharaan hewan. Melalui unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Kandang, kami menciptakan vaksin yang melindungi hewan-hewan dari bahaya penyakit, di antaranya akibat infeksi bakteri Salmonella dan New Castle Diseases yang menular pada unggas. Solusi ini tidak hanya memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dengan mengurangi risiko yang terkait dengan kontaminasi Salmonella, tapi juga mendukung upaya kami untuk memenuhi kebutuhan pasar.

At Japfa, we maintain animal health not only through biosecurity but also by providing biotechnology solutions to prevent diseases in the animal-rearing process. Through our Animal Health and Livestock Equipment unit, we create vaccines to protect animals from the diseases, including Salmonella and New Castle Diseases, which are contagious in poultry. This solution plays an important role in safeguarding public health by reducing the risks associated with Salmonella contamination but is also important to fulfill market demand.

Dalam upaya membantu peternak untuk menjaga kesehatan ternak, kami mengembangkan vaksin yang cenderung stabil pada suhu ruangan dan tidak memerlukan metode penyimpanan dingin selama distribusi. Dengan demikian, vaksin ini menjadi lebih terjangkau dan lebih mudah diakses oleh para peternak di daerah terpencil sekalipun.

To help farmers maintain the health of their livestock, we have developed a vaccine that is stable at room temperature and does not require cold storage methods during distribution. This makes vaccines more affordable and accessible for farmers even in remote areas.

Untuk perawatan hewan yang sakit, pengobatan antibiotik dikontrol dengan sangat ketat di Japfa. Pengobatan dengan antibiotik hanya diberikan berdasarkan resep dari dokter hewan kami, sesuai dengan aturan pemerintah maupun Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI).

To treat sick animals, the use of antibiotics is strictly controlled at Japfa. The administration of antibiotics is only prescribed by our qualified veterinarians, adhering to both government regulations and guidelines set by the Indonesian Veterinary Association (PDHI).

Japfa selalu berusaha untuk menurunkan penggunaan antibiotik setiap tahunnya. Kami membuat sistem digital dan mengembangkan aplikasi seluler untuk mencatat setiap resep obat yang dikeluarkan oleh dokter hewan Perusahaan. Dengan demikian, sistem ini memungkinkan kami untuk memantau penggunaan dan pembelian antibiotik secara komprehensif sehingga pada tahun 2023, kami berhasil mengurangi penggunaan antibiotik di peternakan komersial milik Perusahaan sebesar 31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Japfa strives to reduce the use of antibiotics every year. We established a digital system and developed a mobile application to record every prescription the Company's veterinarians issued. This system allows us to comprehensively monitor antibiotic usage and purchases, reducing antibiotic usage in our commercial poultry own-farms by 31% in 2023 compared to the previous year.

Solusi-solusi ini memiliki dampak positif dalam mengurangi risiko resistensi antibiotik, mengurangi risiko kontaminasi, dan menjaga kesehatan hewan.

These solutions yield a positive impact by mitigating the risk of antibiotic resistance, lowering the likelihood of contamination, and upholding the overall health of the animals.

Pada tahun 2023, Vaksindo mendapat kehormatan bertemu Presiden Filipina untuk membahas berbagai topik terkait penanganan flu burung di Indonesia, seperti efektivitas vaksinasi di Indonesia. Dalam diskusi ini Vaksindo berbagi wawasan tentang langkah-langkah pencegahan, deteksi dini, dan metode karantina untuk flu burung. Hal ini menunjukkan apresiasi dari dunia internasional atas upaya yang dilakukan Vaksindo untuk memastikan kesehatan hewan di Indonesia dan sekitarnya.

In 2023, Vaksindo had the privilege to engage with the President of the Philippines, addressing various aspects related to avian flu management in Indonesia, with a focus on the efficacy of vaccinations. During this conversation, Vaksindo shared insights on preventative measures, early identification strategies, and quarantine protocols specially designed to combat Avian Influenza. This engagement underscores the international recognition of Vaksindo's commitment to ensuring animal health in Indonesia and beyond.

Hewan Ternak yang Sehat
Healthy Livestock

Pemantauan Berat Badan
Weight Monitoring

Kami melakukan penimbangan berat badan unggas secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan mereka. Untuk mendukung agar berat badan unggas ideal sesuai dengan umurnya, kami telah merancang diet seimbang sesuai dengan kebutuhan mereka agar dapat tumbuh dengan optimal.

Routine weighing of the birds is conducted as a measure to monitor their growth progress. In alignment with the birds' age-specific requirements, we have developed a balanced diet to support and maintain their ideal weight so that they can grow optimally.

Pengangkutan DOC (Day-Old Chick) yang Nyaman
Comfortable Transportation of DOC (Day-Old Chick)

Dalam proses distribusi, kami memperhatikan kenyamanan unggas kami selama prosesnya berlangsung. Misalnya, untuk distribusi DOC, kami menggunakan chick van, yang dilengkapi dengan sistem ventilasi yang baik untuk memastikan kenyamanan DOC selama perjalanan.

In the distribution process, we pay attention to the comfort of our birds. For example, for DOC distribution, we use chick vans equipped with a good ventilation system to ensure the comfort of the DOC during the journey.

Rute Pengiriman yang Efisien
Efficient Delivery Routes

Kami mengatur pengiriman DOC ke pelanggan dari *hatchery* terdekat dengan rute yang efisien. Efisiensi rute bertujuan untuk meminimalkan stres pada DOC selama proses pengiriman, sekaligus mendekatkan pada target pasar.

We organise the delivery of DOC to our customers from the nearest hatchery using efficient routes. Route efficiency minimises the DOC's stress during delivery and brings them closer to the target market.

Kami juga mengatur rute untuk pengiriman *live bird* dengan mempertimbangkan jarak dan waktu pengiriman dari peternakan sehingga dapat meminimalkan stres selama perjalanan.

We also arrange routes for live bird deliveries by considering the distance and delivery time from the farms to minimise stress during the journey.

Proses Panen yang Tepat
Appropriate Harvesting Process

Proses pemanenan ayam dilakukan dengan hati-hati oleh karyawan yang berkompeten untuk menangani unggas sehingga tetap merasa nyaman dan mengurangi stres.

The harvesting process is executed by skilled employees proficient in poultry handling, ensuring a careful approach that prioritises the comfort of the birds and minimises stress throughout the process.

Pemingsanan Hewan
Animal Stunning

Kami menerapkan metode pemingsanan (*stunning*) pada unggas sesuai dengan standar Halal dan standar kesejahteraan hewan dalam proses penyembelihan. Metode ini memastikan hewan tidak sadarkan diri dan tidak merasakan rasa sakit pada saat proses penyembelihan.

We apply stunning to poultry following Halal and animal welfare standards in the slaughter process. This method ensures the animal is unconscious and feels no pain during the slaughter process.

Budidaya Perairan
Aquaculture

[POJK B.1]

Di budidaya perairan, kami selalu menekankan praktik penanganan hewan yang etis selaras dengan prinsip-prinsip kesejahteraan hewan. Praktik-praktik yang dilakukan di Japfa Aquaculture antara lain:

In our aquaculture practices, we consistently prioritise ethical animal handling aligned with principles of animal welfare. Key practices at Japfa Aquaculture include:

Pemantauan Kesehatan
Health Monitoring

Japfa melakukan pengecekan kesehatan secara rutin pada hewan budidaya perairannya. Di unit pembibitan udang, kami melakukan *Fry Health Monitoring* dua kali dalam sehari. Hal ini meliputi pemeriksaan mikroskopis dan visual seperti aktivitas atau gerakan udang, perkembangan stadia, panjang udang, nafsu makan, dan mortalitas harian. Kami juga menerapkan pemeriksaan dengan metode PCR pada rantai produksi, mulai dari penerimaan sampai pelepasan induk udang, serta sebelum produk dijual ke pelanggan. Kami memiliki catatan lengkap tentang benih yang dihasilkan, termasuk informasi asal-usul induk hingga pemeliharaan benih tersebut.

Japfa conducts regular health checks on its aquaculture animals. In our shrimp breeding units, we run Fry Health Monitoring twice daily. This includes microscopic and visual checks such as shrimp activity or movement, stadia development, shrimp length, appetite, and daily mortality. We also apply PCR checks within the production chain, from reception to broodstock release, before products are sold to customers. We maintain comprehensive records of the produced fry, encompassing detailed information about the origin of the parent stock and the rearing history of the fry.

Selain itu, pada budidaya ikan, Japfa melakukan *Fish Health Monitoring* secara rutin untuk mengawasi kesehatan ikan. *Fish Health Monitoring* dilakukan dengan memeriksa kondisi ikan, nafsu makan, pergerakan abnormal, serta angka mortalitas harian. Untuk menyediakan tempat yang nyaman, kami merawat jaring keramba agar selalu dalam keadaan bersih dan utuh setiap hari. Salah satunya dengan memeriksa kondisi jaring serta memastikan tidak adanya sampah di sekitar jaring. Penggantian jaring dilakukan untuk memastikan tidak adanya kontaminasi dalam budidaya.

In fish farming, Japfa conducts regular Fish Health Monitoring to monitor the fish's health. Fish Health Monitoring is performed by checking the condition of the fish, appetite, abnormal movement, and daily mortality rate. We keep the floating cage net clean and intact, such as by inspecting the net's condition and ensuring a debris-free environment around it. Net replacement is carried out to mitigate the risk of contamination in the cultivation process.

Pendekatan Perawatan Alami dan Pencegahan
Natural and Preventative Care Approach

[POJK B.1]

Japfa sebisa mungkin menggunakan pendekatan yang berfokus pada perawatan alami dan pencegahan untuk mengatasi penyakit pada hewan budidaya perairan. Misalnya pada budidaya udang, timbulnya penyakit menandakan adanya ketidakseimbangan dalam lingkungan budidaya. Oleh karena itu, kami melakukan perbaikan kualitas air (profilaksis) dengan mengatur faktor-faktor seperti suhu, oksigen, dan pH dalam kolam. Selain itu, kami memberikan prebiotik dan probiotik untuk mendukung kesehatan dan sistem kekebalan udang secara alami sehingga membantu untuk melawan penyakit dan mendorong pertumbuhan yang optimal.

Japfa uses an approach that focuses on natural care and prevention to address diseases in aquaculture animals wherever feasible. For example, in shrimp farming, the occurrence of diseases indicates an imbalance in the farming environment. Therefore, we improve water quality (prophylaxis) by regulating factors such as temperature, oxygen and pH in the pond. We also provide prebiotics and probiotics to support the shrimp health and immune system, helping to fight disease and promote optimal growth.

Merawat Hewan Budidaya Perairan
Caring for Our Aquaculture Animals

Mengoptimalkan dan Memilih Gen Terbaik
Optimising and Selecting the Best Genes

Iklim yang sesuai sangat diperlukan untuk perkembangan induk udang dan ikan yang optimal dan produktif. Di Japfa, kami memilih induk udang dan ikan terbaik dengan seleksi ketat agar sesuai dengan iklim lokal dan memiliki produktivitas tinggi.

Di Broodstock Multiplication Center (BMC), kami bekerja sama dengan Hendrix Genetics untuk mengembangbiakkan varian induk udang dari gen berkualitas secara lokal. Upaya ini memungkinkan kami menyediakan akses terhadap induk udang berkualitas yang lebih dekat dengan petambak. Di samping itu, pengembangbiakan secara lokal juga dapat meminimalkan perjalanan jauh, mengurangi stres pada induk udang dan emisi.

Dalam industri perikanan, Japfa melalui Aquaculture Research Center (ARC) bekerja sama dengan Kindai University dan Universiti Malaysia Sabah (UMS), melakukan penelitian intensif pada berbagai jenis ikan air tawar dan air laut seperti kerapu, patin, lele, dan sidat. Penelitian tersebut mencakup pengembangbiakan di luar habitat, serta sumber pakan yang mengoptimalkan kesehatan dan pertumbuhan ikan.

A suitable climate is essential for optimal and productive shrimp and fish broodstock. At Japfa, we select shrimp and fish broodstock that are well-suited to the local climate, prioritising those with high productivity to enhance overall performance.

At our Broodstock Multiplication Centre (BMC), we work with Hendrix Genetics to locally breed shrimp broodstock variants of quality genes. This enables us to bring the farmers closer to accessing high-quality shrimp broodstock. Additionally, local breeding minimises long journeys, reducing stress on the shrimp broodstock and emissions.

In the aquaculture industry, through our Aquaculture Research Centre (ARC) in collaboration with Kindai University and Universiti Malaysia Sabah (UMS), we conduct intensive research on various freshwater and seawater fish species such as grouper, catfish, pangas catfish and eel. The research includes out-of-habitat breeding and feed sources that optimise fish health and growth.

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

Dalam istilah biologi, "*broodstock*" atau indukan adalah individu dewasa dalam suatu populasi yang dapat bereproduksi, sehingga mampu menghasilkan individu keturunan[8].

In biological terms, a "broodstock" is an adult individual in a population that can reproduce, thus capable of producing offspring[8].

Laboratorium Pembibitan Udang
Shrimp Hatchery Laboratory

[8] *Broodstock | U.S. Fish & Wildlife Service. (n.d.). FWS.gov. https://www.fws.gov/glossary/broodstock*

Prosedur yang Nyaman dan Ketat dalam Pemanenan dan Pengiriman
Comfortable and Strict Procedures in Harvesting and Shipping

Kami melakukan proses panen dan pengiriman hasil budidaya perairan dengan hati-hati sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Misalnya pada pembibitan udang, proses panen dan pengiriman benur dilakukan sesuai dengan SOP Panen dan Pengiriman Benur. Hal ini dilakukan untuk memastikan proses berjalan dengan aman dan nyaman untuk benur. SOP tersebut menjabarkan secara detail hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses panen, seperti:

- Memanen dengan cepat
  Harvesting quickly
- Melakukan aklimatisasi suhu agar sesuai dengan kebutuhan
  Acclimatising the temperature to suit the fry's needs
- Menggunakan air laut dengan suhu tertentu
  Using seawater with a standardised temperature
- Mengatur kepadatan benur sesuai dengan panjang dan jarak tempuh pengiriman
  Adjusting the fry density according to the length and distance of the shipment
- Memberi injeksi oksigen murni untuk memastikan suplai udara yang cukup
  Injecting pure oxygen to ensure sufficient air supply

We carefully harvest and deliver aquaculture products following established procedures. For example, in our shrimp hatcheries, the process of harvesting and shipping the fry is carried out following the Fry Harvesting and Shipping SOP to ensure the process runs safely and comfortably for the fry. The SOP details the things that needs to be done in the harvesting process such as:

- Menambahkan karbon aktif untuk menyerap amonia yang berdampak negatif pada udang selama proses pengiriman
  Adding activated carbon to absorb ammonia that negatively affects the shrimp during the shipping process
- Menggunakan truk berpendingin khusus untuk mengirimkan benur
  Using specialised refrigerated trucks to deliver the fry
- Melacak kendaraan secara real time termasuk lokasi, suhu, dan history kendaraan
  Tracking vehicles in real time including location, temperature, and vehicle history
- Membatasi waktu pengiriman selama 24-30 jam
  Limiting delivery time to 24-30 hours

Sementara itu, pada saat panen ikan, kami menggunakan metode volumetrik untuk memperkirakan jumlah dan berat ikan. Metode ini mengurangi stres pada ikan karena mengurangi waktu yang dihabiskan di luar habitatnya pada saat proses pemanenan.

Meanwhile, during fish harvesting, we use the volumetric method to estimate the number and weight of fish. This method reduces stress on the fish by reducing the time spent outside their habitat during harvesting.

Tempat Tinggal yang Nyaman dan Aman
Comfortable and Safe Housing

Salah satu aspek penting kesejahteraan hewan adalah tempat tinggal yang nyaman dan aman. Tempat tinggal memberikan tempat perlindungan dari cuaca dan predator, serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis mereka. Tempat tinggal yang baik memungkinkan hewan bergerak bebas, bersih, serta akses ke makanan dan air bersih. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup hewan tersebut, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan yang lebih baik dan produktivitas yang lebih tinggi.

Another key aspect of animal welfare is comfortable and safe housing. It protects them from weather and predators as well as fulfillings their physical and psychological needs. Good animal housing is clean, allows for free movement, and allow access to food and clean water. This will improve the animal's quality of life, and contribute to better health and higher productivity.

Kandang Unggas *Closed-House*
Closed-House Poultry Farm

Sistem *Closed-House* untuk Memitigasi Perubahan Iklim
Closed-House System to Mitigate Climate Change

Sistem *closed-house* dalam industri unggas mengacu pada sistem kandang di mana unggas dipelihara di dalam lingkungan dan *microclimate* yang terkendali. Sebab kondisi iklim yang tidak menentu akibat perubahan iklim dan tidak sesuai standar akan memengaruhi kesehatan unggas yang dapat menimbulkan risiko penyakit dan stres. Penerapan *closed-house* dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim tersebut terhadap produksi unggas dengan menyediakan lingkungan yang nyaman sehingga dapat mendorong produktivitas yang baik dan meningkatkan kualitas unggas secara berkelanjutan.

A closed-house system in the poultry industry refers to a housing system where birds are kept in a controlled microclimate and environment. Unpredictable weather and unstandardised conditions due to climate change will affect poultry's health, leading to the risk of disease and stress. Implementing closed-house system can mitigate the effects of climate change on poultry farming by creating a controlled environment that fosters high productivity and enhances the quality of poultry in a sustainable way.

Sistem *closed-house* kami dilengkapi dengan controller yang dapat mengatur suhu, kelembaban, kecepatan angin, dan memantau kadar CO_2 melalui sensor di seluruh peternakan unggas, mulai dari *grandparents* (GP) hingga *final stock* (FS) sesuai dengan kebutuhan ayam di semua umur. *Closed-house* Japfa juga memungkinkan hewan memiliki ruang yang cukup untuk bergerak, dapat berinteraksi dengan nyaman dan mencegah stres yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mereka, serta akses ke makanan dan air. Dengan demikian, kami dapat menyediakan lingkungan yang nyaman sesuai dengan kebutuhan unggas, meminimalkan potensi penyakit dan dapat tumbuh secara optimal dan produktif.

Our closed-house system has a controller that can regulate temperature, humidity, and wind speed and monitor CO_2 levels through sensors throughout the poultry farm, from grandparents (GP) to final stock (FS), according to the chicken's needs at all ages. Japfa's closed houses also allow animals sufficient space to move around, interact comfortably, prevent stress that could negatively impact their health, and have access to food and water. As such, we can provide a comfortable environment that suits the needs of the birds, minimising the risks of disease and allowing them to grow optimally and productively.

Pada tahun 2023, sistem *closed-house* telah diterapkan pada semua peternakan breeding, 98% peternakan komersial milik perusahaan, dan 84% peternakan mitra.

In 2023, the closed-house system has been implemented in all breeding farms, 98% of company-owned commercial farms, and 84% of partner farms.

Di Japfa, kami juga memperhatikan kenyamanan unggas dengan mengatur kepadatan kandang. Kepadatan mengacu pada total bobot hewan yang ada di dalam kandang pada waktu yang sama per meter persegi di area yang dapat digunakan[9]. Hewan yang dipelihara dalam kepadatan yang terlalu tinggi dapat memicu penyebaran penyakit dengan cepat, sementara kepadatan yang terlalu rendah dapat mengurangi efisiensi.

At Japfa, we prioritise poultry comfort through the implementation of standardised stocking density. Stocking density is defined as the total weight of animals in a house per square metre of usable area[9]. Maintaining an appropriate density is crucial, as high density can facilitate the rapid spread of diseases, while low density may compromise efficiency.

[9] *Carter, E. (2018). Updated Code of Practice for the Welfare of Meat Chickens and Meat Breeding Chickens in England. Cambridge Core. https://www.cambridge.org/core/journals/animal-welfare/article/updated-code-of-practice-for-the-welfare-of-meat-chickens-and-meat-breeding-chickens-in-england/AE71A04253633055CC67DC9099E371AE*

Kualitas Air yang Baik di Bak Pemeliharaan, Tambak, dan Keramba
Good Water Quality in Hatcheries, Ponds, and Cages

Air adalah lingkungan hidup utama bagi ikan dan udang. Air dengan kualitas, pH, dan suhu yang sesuai akan mendukung hewan perairan untuk tumbuh dengan sehat dan bebas dari penyakit. Perubahan iklim yang semakin nyata telah memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan hewan di perairan. Peningkatan suhu air dapat mempengaruhi pola makan, pertumbuhan, dan reproduksi, serta dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada hewan air. Dengan menjaga kualitas air, kami meminimalkan risiko timbulnya penyakit, kematian atau gagal panen. Hingga saat ini, kami belum menghadapi isu *heat stress* di unit ikan nila, tetapi kami tetap memantau kualitas air secara konsisten untuk memastikan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan dan kesejahteraan ikan nila. Selain itu, di budidaya perairan, kami juga mengatur kepadatan di tambak udang maupun di keramba jaring apung untuk mencapai hasil yang optimal.

Water is the primary living environment for fish and shrimp. Water with the right quality, pH, and temperature will support our aquatic animals to thrive and be free from disease. The observable effects of climate change are increasingly influencing aquatic animal life. Increased water temperatures can affect feeding patterns, growth and reproduction, as well as causing health problems in aquatic animals. Maintaining water quality minimises the risk of disease, death or crop failure. To date, we have not faced any heat stress issues in our tilapia units, but we continue to monitor and maintain consistent water quality to ensure optimal conditions for tilapia growth and welfare. Additionally, we also manage the stocking density in shrimp ponds and in floating net cages to achieve optimal results in aquaculture.

Budidaya Perairan di Bomo, Banyuwangi
Aquculture at Bomo, Banyuwangi

Kami memiliki berbagai upaya menjaga kualitas air yang baik dan optimal di bak pemeliharaan, tambak, dan keramba dengan serangkaian langkah-langkah penting, antara lain:

We have various ways to maintain good and optimal water quality in rearing tanks, ponds, and nets with a series of steps, including:

Seleksi lahan budidaya perairan dengan mempertimbangkan *geo spacing* dan pemantauan kualitas air. Pemilihan lahan yang mendukung aliran air yang baik menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas air yang optimal di setiap budidaya.

Selecting the appropriate land for aquaculture involves consideration of geographic spacing and continuous water quality monitoring. Choosing locations that facilitate good water flow is essential for sustaining high water quality in aquaculture environments.

Penerapan sterilisasi air di unit pengolahan ikan nila dan laut (Cirebon) melalui sistem RO dan metode seperti ozonasi, ultrafiltrasi, serta UV, memastikan kualitas air memenuhi standar konsumsi. Proses ini efektif menghilangkan mikroorganisme berbahaya, mendukung produksi ikan nila dan udang berkualitas.

The application of water sterilization in the tilapia and marine processing unit (Cirebon) through Reverse Osmosis systems and methods such as ozonation, ultrafiltration, and UV, ensures the water quality meets consumption standards. This process effectively eliminates harmful microorganisms, supporting the production of quality tilapia and shrimp.

Kami melakukan pemantauan berkala (minimal satu kali dalam satu bulan) dari aspek fisika, kimia, dan mikrobiologi air dalam budidaya ikan dan udang. Upaya tersebut di antaranya:

We conduct regular monitoring (at least once a month) on physical, chemical, and microbiological aspects of water in fish and shrimp operations, such as:

- Pemeriksaan air pada budidaya ikan meliputi parameter biologi, kimia dan fisika seperti kecerahan, suhu, kandungan oksigen, dan pH, hingga pengujian kimia yang melibatkan pengiriman sampel air ke laboratorium eksternal untuk pengukuran kadar terkait fosfor dan nitrogen.

  Water screening in fish farming covers a wide range of aspects, from microbiology to monitor water cleanliness, chemical content that includes measurements of brightness, temperature, oxygen content and pH, to chemical testing that involves sending water samples to a laboratory for more in-depth analysis of phosphorus and nitrogen.

- Pemeriksaan air pada budidaya udang mencakup pengukuran berbagai parameter, termasuk salinitas, alkalinitas, total organic matter, pH, bromin, ammonium, nitrit dan oxidation redox potential.

  Water testing in shrimp farming involves measuring various parameters, including salinity, alkalinity, total organic matter, pH, bromine, and oxidation redox potential.

Di Japfa Aquaculture, kami juga mengatur kepadatan di tambak udang maupun di keramba jaring apung.

In Japfa aquaculture we also manage densities in shrimp ponds and floating net cages.

Kualitas Pakan yang Menunjang Kesehatan
Quality Feed to Support Animal Health

[POJK B.1, F.5]

Pakan yang tepat adalah kunci utama untuk mendukung kesehatan dan produktivitas hewan. Pakan yang tepat mengandung protein, mineral, vitamin, dan bahan lainnya yang untuk memastikan kesehatan dan produktivitas hewan. Dalam usaha kami untuk memenuhi kebutuhan pakan unggas, pakan ikan dan udang yang berkualitas, Japfa telah menjalankan langkah-langkah signifikan dalam merumuskan pakan terbaik. Langkah-langkah tersebut di antaranya:

The right feed is vital to support animal health and productivity. It contains proteins, minerals, vitamins and other ingredients that ensure animal health and productivity. To fulfil our objective of providing quality poultry, fish, and shrimp feed, Japfa has undertaken significant steps in formulating the best feed, including:

- memilih bahan baku berkualitas
  selecting quality raw materials
- penelitian terus-menerus
  continuous research
- penerapan konsep *precision feeding*
  precision feeding concept

Pemilihan bahan baku berkualitas adalah tahap krusial dalam proses produksi yang tidak dapat diabaikan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap bahan yang kami gunakan memenuhi standar kualitas dan keamanan. Kami juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan, seperti asal-usul bahan baku dan dampaknya terhadap lingkungan, sehingga kami dapat memproduksi dengan tanggung jawab serta menjaga kualitas produk.

Selecting high-quality raw materials is a crucial stage in the production process. We are committed to ensuring that every ingredient we use meets quality and safety standards. We also consider its sustainability aspects, such as their origin and impact on the environment, so we can produce responsibly and maintain quality within our production.

Kami senantiasa melakukan penelitian, di antaranya untuk mengeksplorasi kandungan-kandungan nutrisi yang ada dalam bahan baku. Melalui penelitian, kami dapat mengembangkan pakan dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan pertumbuhan hewan.

We constantly conduct research, including exploring the nutritional content of raw materials. Through research, we can develop high-quality feeds suitable for animal growth.

Selain pemilihan bahan baku dan penelitian, kami juga menerapkan konsep precision feeding. Melalui metode ini, kami dapat meminimalkan kelebihan nutrisi dalam kotoran ayam, ikan, dan udang yang berdampak negatif ke ekosistem tanah, udara, dan air. Kami juga mematuhi regulasi pemerintah mengenai komposisi gizi dalam formula pakan kami.

Besides raw material selection and research, we also implement the concept of precision feeding. Through this method, we aim to minimise excess nutrients in chicken, fish and shrimp manure that negatively impact soil, air and water ecosystems. We also comply with government regulations regarding the nutritional composition of our feed formulas.

Gudang Pakan Jadi di Pabrik Pakan Ternak
Finished Goods Warehouse in Feed Mill

Perunggasan
Poultry

Di Japfa Poultry Research Farm (JPRF), kami selalu melakukan penelitian menyeluruh sebelum meluncurkan produk baru dan melakukan uji pakan untuk mendapatkan formula pakan terbaik. Pada tahun 2023, JPRF berhasil menguji beberapa aspek penting, seperti kadar kalsium dan fosfor dalam pakan, yang memiliki kaitan erat dengan masalah lingkungan.

Kami telah merancang program pemberian *digestible lysine* pada fase awal pertumbuhan unggas, untuk mendukung pertumbuhan optimal, meningkatkan efisiensi nutrisi, dan meningkatkan kualitas daging unggas. Kami juga memperhatikan elemen-elemen lain dalam pakan, seperti prebiotik, probiotik, dan pemeliharaan unggas bebas antibiotik serta asam amino yang mendukung pertumbuhan sehat.

Penelitian yang kami lakukan telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal di bidang peternakan, seperti Journal of Poultry Science, Journal of Applied Poultry Research, dan Feed and Biotechnology Journal. Kami berkomitmen untuk terus memajukan pengetahuan dalam mendukung peternakan unggas yang berkelanjutan, dengan fokus pada pemberian nutrisi yang baik bagi unggas sambil tetap mempertimbangkan dampaknya pada lingkungan.

At Japfa Poultry Research Farm (JPRF), we conduct thorough research before launching new products and undertake testing to find the best feed formulation. In 2023, JPRF successfully tested several important aspects, such as calcium and phosphorus levels in feed, which are closely related to environmental issues.

We designed a feeding programme of digestible lysine in the early stages of poultry growth, to support optimal growth, increase nutrient efficiency and improve poultry meat quality. We also pay attention to other elements in the feed, such as prebiotics, probiotics, and maintain antibiotic-free birds and amino acids that support healthy growth.

Our research has been published in animal science journals, such as the Journal of Poultry Science, Journal of Applied Poultry Research, and Feed and Biotechnology Journal. We are committed to advancing knowledge in supporting sustainable poultry farming, focusing on providing good nutrition for poultry while considering the impact on the environment.

[POJK B.1]

Pakan ternak kami tidak mengandung *Antibiotic Growth Promoter* (AGP).
Our animal feed does not contain Antibiotic Growth Promoter (AGP).

Budidaya Perairan
Aquaculture

[POJK B.1, F.10]

Sementara itu, di budidaya perairan, kami memiliki Japfa Aquaculture Research Station (JARS). Fokus utama JARS adalah mendukung optimalisasi kegiatan budidaya perairan melalui riset dan pengembangan formula pakan terbaik untuk ikan dan udang yang sesuai dengan standar-standar seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Best Aquaculture Practices (BAP). Pada tahun 2023, kami melakukan penelitian dalam pengembangan pakan hidup, seperti rotifer, yang merupakan aspek penting untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan ikan laut. Dengan adanya fasilitas penelitian yang terintegrasi dengan unit pakan, kami dapat meningkatkan presisi produksi, melakukan percobaan untuk mencari bahan baku alternatif, dan mendapatkan formulasi yang lebih ramah lingkungan.

In aquaculture we have the Japfa Aquaculture Research Station (JARS). JARS focuses on supporting the optimisation of aquaculture activities through research and development of the best feed formulas for fish and shrimp in accordance with standards such as the Indonesian National Standard (SNI) or Best Aquaculture Practices (BAP). In 2023, we conducted research in the development of live feed, such as rotifers, an important aspect of supporting the growth and health of marine fish. With an integrated research facility and feed unit, we can improve production precision, conduct experiments to find alternative raw materials and obtain more environmentally friendly formulations.

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

Rotifer merupakan salah satu jenis zooplankton yang penting pada kegiatan pembenihan ikan laut. Rotifer memiliki beberapa keunggulan seperti ukurannya yang kecil sehingga mudah dimangsa[10], memiliki laju reproduksi yang tinggi dan toleran terhadap perubahan lingkungan[11].

Rotifer is one kind of zooplankton that is important in marine fish hatchery activities. Rotifer has several advantages such as its small size although it is easily preyed upon[9], has a high reproduction rate and is tolerant of environmental changes[10].

Laboratorium Pakan Ikan dan Udang
Aquafeed Laboratory

[10] *Astuti, Rina P. dkk., (2012) Optimasi Dosis dan Frekuensi Pakan dalam Produksi Rotifer. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 4 (2), 239. https://t.ly/0CTpR*
[11] *Sumiarsa, G. S., & Astuti, R. (2011). Efisiensi Produksi Pakan Alami Secara Intensif. Jurnal Riset Akuakultur, 6(3), 425. https://doi.org/10.15578/jra.6.3.2011.425-432*

Tahun 2023, Japfa juga berhasil menjadikan laboratorium JARS di Gresik sebagai laboratorium sentral nasional bersertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017, sebuah capaian signifikan untuk divisi budidaya perairan. Untuk memastikan standar di laboratorium, kami telah melalui berbagai pelatihan yang diperlukan, di antaranya pelatihan technical laboratory, pelatihan validasi metode uji, dan pelatihan internal audit.

In 2023, Japfa also succeeded in making the JARS national central laboratory in Gresik an SNI ISO/IEC 17025:2017 certified, a significant achievement for aquaculture. To ensure standards in our laboratory, we have undergone the necessary training, including technical laboratory, test method validation, and internal audit training.

Inisiatif ini bertolak dari aspirasi kami sebagai total solution company, di mana kami ingin mendorong praktik penelitian dan pengembangan di laboratorium yang berstandar internasional. Di lab ini, kami akan meneliti berbagai jenis kandungan bahan baku dan pakan di industri budidaya perairan. Pada tahun 2023, kami menginisiasi pilot project penelitian dan pengembangan di unit pakan Purwakarta.

This initiative stems from our aspiration as a total solution company, where we want to encourage research and development practices in an internationally standardised laboratory. In this lab, we will research various types of raw materials and feed ingredients in the aquaculture industry. In 2023, we initiated a research and development pilot project in the Purwakarta feed unit.

Di unit budidaya udang, kami mendirikan fasilitas budidaya Polychaeta Suri Tani Pemuka (STP) di Negara (Bali), Sobo (Banyuwangi), dan Indramayu (Jawa Barat) pada tahun 2022, serta penambahan unit baru di Anyer (Banten), Banyuwangi dan Aceh pada tahun 2023. Polychaeta adalah pakan segar berupa cacing yang kaya nutrisi untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan induk udang, yang pada umumnya mengandalkan tangkapan alam. Kebutuhan akan Polychaeta yang diperoleh secara langsung dari alam memiliki risiko fluktuasi pasokan dan rentan terhadap penyakit. Kini, dengan ketersediaan pakan yang stabil dan bebas penyakit akan berdampak signifikan dalam mendukung kualitas akhir udang udang yang baik.

In the shrimp unit, after we established Suri Tani Pemuka (STP) polychaeta farming in Negara (Bali), Sobo (Banyuwangi) and Indramayu (West Java) in 2022, we added new units in Anyer (Banten), Banyuwangi and Aceh in 2023. Polychaeta is a nutrient-rich fresh worm feed to support the growth and health of shrimp broodstock, which generally relies on natural catch. Relying on polychaeta directly sourced from nature entails inherent risks, including supply fluctuations and susceptibility to diseases. The current shift towards stable and disease-free feed availability plays a pivotal role in positively impacting the overall quality of the final shrimp product.

Pakan ikan dan udang di Japfa telah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Japfa's fish and shrimp feed had complied with Indonesian National Standards (SNI).

Dalam budidaya ikan nila, kami mengimplementasikan serangkaian praktik yang berfokus pada pengelolaan pakan dan kualitas air. Langkah-langkah ini termasuk penggunaan pakan rendah fosfor untuk mengurangi limbah pakan, pemakaian jenis pakan apung, penggunaan jaring penahan pakan untuk mengatasi gangguan oleh ombak, serta menggunakan mesin mesin pelontar pakan (*feed broadcaster*) untuk mendistribusikannya dengan merata. Memberikan pakan dengan kandungan fosfor yang rendah membantu meminimalkan pencemaran air akibat limbah pakan ikan yang berlebihan.

In our tilapia farming operations, we employ a range of practices with a particular emphasis on feed management and water quality. These measures encompass the utilisation of low-phosphorus feed to minimise waste, floating feed, feed retaining nets to counteract wave disturbances, and feed broadcaster machines to distribute feed evenly. Providing feed with low phosphorus content avoids water pollution due to excessive fish feed waste.

Kami tetap mempertahankan komitmen kami untuk memberikan formulasi pakan terbaik sambil menyelaraskan produksi kami dengan kebutuhan khusus dari beragam pelanggan kami.

We maintain our commitment to providing the best feed formulations while aligning our production with the specific needs of our diverse customers.

Pakan kami telah terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Selain itu, tahun 2023 ini pabrik pakan ikan kami di Medan juga telah memperoleh sertifikasi BAP. Melalui sertifikasi ini, kami ingin berkomitmen untuk memberikan pakan berkualitas tinggi kepada para pelanggan kami.

Our feed has been registered with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). Additionally, in 2023, our fish feed factories in Medan obtained BAP certification. Through this certification, we would like to provide our customers with high-quality feed.

Produk Pakan Ikan dan Udang STP
STP Fish and Shrimp Feed Products

Protein Hewani yang Memenuhi Preferensi Lokal
Animal Protein that Meets Local Preferences

[POJK B.1]

Sebagai negara dengan latar belakang budaya yang beragam, preferensi protein di Indonesia juga bervariasi dan memiliki daya tahan yang berbeda sesuai dengan kondisi iklim lokal. Japfa mempertimbangkan hal tersebut dalam operasional perunggasan dan budidaya perairan, menekankan pentingnya seleksi bibit hewan (*breed*) yang sesuai dengan kondisi iklim tropis di Indonesia. Selain itu, ini merupakan langkah yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan yang optimal, mencegah kerugian serta menghasilkan protein hewani yang efisien dengan biaya yang terjangkau.

As a country with diverse cultural backgrounds, protein preferences in Indonesia are also varied and they have different endurance according to local climatic conditions. Japfa takes this into consideration in its poultry and aquaculture operations, emphasising the importance of breed selection that is suitable for Indonesia's tropical climate conditions. Moreover, it also supports optimal growth, prevent losses and produce efficient animal protein at an affordable cost.

[GRI 304-3, 304-4] [POJK B.2, F.10]

Ayam Kampung Super sebagai Upaya Pelestarian Ayam Kampung

Ayam Kampung Super as an Effort of Conservation

Ayam Kampung Super adalah hasil persilangan antara ayam pelung jantan, varian ayam kampung lokal, dengan ayam betina dari Prancis. Ayam ini menawarkan alternatif yang lebih terjangkau dan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dibandingan dengan ayam kampung, namun tetap menjadi sumber protein yang baik dan dapat memenuhi preferensi lokal. Inisiatif ini juga berperan dalam pelestarian spesies lokal karena kami secara aktif menjaga populasi ayam pelung jantan di tingkat stok GP.

Ayam Kampung Super is a cross between a male pelung chicken, a local variant of native chicken, and a hen from France. It offers a more affordable alternative to the native chicken, has a faster growth rate, and remains a good source of protein, fulfilling local preferences. This initiative also serves the conservation of local species as we actively maintain the population of male pelung chickens at GP stock levels.

Penggunaan Sumber Daya yang Efisien

Efficient Use of Resources

[GRI 204-1, 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

[POJK B.1, B.2, F.5, F.8]

Ketersediaan sumber daya adalah bagian penting dari keberlangsungan produksi dalam penyediaan pasokan pangan. Namun, aspek penting ini dapat terganggu oleh berbagai faktor seperti perubahan iklim, gejolak geopolitik, dan pandemi global. Dampaknya bisa bermacam-macam, seperti fluktuasi suhu ekstrem dalam pola cuaca, perubahan curah hujan, ketidakstabilan curah hujan, dan terganggunya pasokan bahan baku pangan. Semua ini dapat mengakibatkan penurunan hasil pertanian, baik dalam hal volume produksi maupun kualitas nutrisi yang dihasilkan[12].

The availability of resources is integral to food production and ensuring a stable food supply. Nevertheless, factors such as climate change, geopolitical instability, and pandemics can disrupt these resources. The consequences are diverse, ranging from extreme temperature fluctuations and altered weather patterns to shifts in rainfall and the unpredictability of weather conditions. These disruptions extend to the supply chain of food raw materials, contributing to a decrease in agricultural yields both in terms of volume and nutritional quality[12].

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Target Keberlanjutan Japfa dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, kami berkomitmen untuk menggunakan energi dan sumber daya secara efisien sambil tetap berupaya untuk menyediakan protein bergizi yang terjangkau bagi masyarakat sekaligus menjaga lingkungan. Kami terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon tanpa mengabaikan komponen keamanan pangan mulai dari sumber hingga akhir perjalanan produk kami.

Aligned with the Sustainable Development Goals and Japfa's Sustainability Targets, we are steadfast in addressing challenges by dedicating to efficient energy and resource utilisation. We are committed to delivering affordable, nutritious protein to people while concurrently safeguarding the environment. We work to minimise our carbon footprint while ensuring the entire journey of our products, from source to end, upholds the highest standards of food safety.

[12] *World Economic Forum, (2023) The Global Risks Report 2023, 18th Edition, https://www3.weforum.org/docs/WEF_Global_Risks_Report_2023.pdf*

Menggunakan Sumber Bahan Baku Lokal dan Alternatif

Using Local and Alternative Sources of Raw Materials

[GRI 204-1] [POJK B.1, F.5]

Ketersediaan bahan baku dari alam sangat tergantung pada iklim dan perilaku manusia. Saat ini, kita telah mengalami efek perubahan iklim yang berdampak pada ketersediaan dan harga bahan baku tersebut. Selain perubahan iklim, berdasarkan data USAID, 75% bahan baku pakan ternak di Indonesia didapatkan dari impor[13].

The availability of natural raw materials is highly dependent on climate and human behaviour. We are already experiencing the effects of climate change, which impacts the availability and price of these raw materials. In addition, based on USAID data, 75% of animal feed raw materials in Indonesia are imported[13].

Dalam proses impor, faktor peningkatan harga bahan baku dan jejak karbon serta potensi kerusakan bahan baku selama pengiriman menjadi penting untuk dipertimbangkan. Merespon dinamika tersebut, Japfa senantiasa mencari bahan baku alternatif dan ramah lingkungan dengan kualitas yang setara, sebagai upaya untuk memiliki pasokan bahan baku pangan yang stabil sambil menjaga lingkungan supaya tetap lestari. Dalam upaya mencari bahan baku alternatif, kami mempertimbangkan tiga kriteria utama: ketersediaan atau kuantitas, kualitas, dan harga.

When importing, it is crucial to take into account the rising cost of raw materials, carbon footprint, and the potential damage that may occur during shipping. In light of these factors, Japfa remains proactive in exploring alternative and environmentally friendly raw materials that match our quality standards. This approach aims to ensure a stable supply of essential food materials while concurrently upholding environmental preservation. In our pursuit of alternative raw materials, we prioritise three key criteria: availability or quantity, quality, and price.

Penggunaan bahan baku lokal sangat bergantung pada musim, dan dalam konteks Indonesia, masih banyak petani yang menggunakan metode metode pertanian tradisional. Dampaknya, jumlah dan jenis bahan baku lokal dapat berubah sepanjang tahun. Namun demikian, di tengah pasokan bahan baku lokal yang dinamis, Japfa berhasil menaikkan persentase bahan baku lokal dalam pakan unggas.

It should be noted that the use of local raw materials is highly dependent on the season. In the Indonesian context, many farmers still use traditional farming methods. As a result, the amount and type of local ingredients can change throughout the year. Nevertheless, amidst the dynamic supply of local ingredients, Japfa has increased the percentage of local ingredients in poultry feed.

Sejak tahun 2022, kami telah memanfaatkan bungkil inti sawit sebagai alternatif bahan baku lokal untuk meningkatkan efisiensi sumber daya alam dan mengurangi jejak karbon akibat impor. Kami terus berupaya untuk meningkatkan kandungan bahan baku lokal tanpa menurunkan kualitas pakan.

Since 2022, we have been utilising palm kernel meal as a local alternative raw material to enhance efficiency in using natural resources and decrease our carbon footprint from imports. We continuously strive to increase the content of local raw materials without compromising feed quality.

[13] *USAID. (2013). Indonesia's Poultry Value Chain. Nathan Associates Inc. https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/pbaaa047.pdf*

Bahan Baku Lokal
Local Raw Materials

[GRI 204-1]

63%
Pakan unggas
Poultry feed

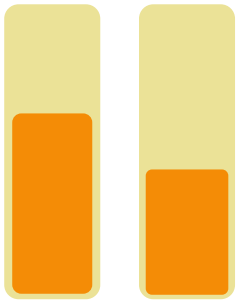

44%
Pakan ikan dan udang
Fish and shrimp feed

Di budidaya perairan, kami juga meningkatkan pemanfaatan bahan baku lokal untuk pakan ikan dan udang dengan menggunakan kopra dan dedak padi sebagai pengganti produk impor. Selain itu, penggunaan produk sampingan untuk bahan baku minyak ikan telah meningkat secara signifikan dibanding tahun 2022, di mana pada tahun 2023, produksi minyak ikan dari ikan segar turun menjadi 6% sedangkan produk sampingan meningkat sebesar 94%.

In aquaculture, we also increased the utilisation of local raw materials for fish and shrimp feed by using copra and rice bran instead of imported products. The use of by-products for fish oil feedstock has also increased significantly compared to 2022, whereby in 2023, fish oil production from fresh fish drops to 6% while by-products increase by 94%.

Bertransisi Menuju Energi Terbarukan dan Kampanye "Fighting Idle Energy"
Transitioning to Renewable Energy and the "Fighting Idle Energy" Campaign

[GRI 302-1]
[POJK B.2, F.1, F.7, F.12]

Sebagai wujud dari komitmen berkelanjutan, Japfa menetapkan Target Keberlanjutan berdasarkan perhitungan LCA. Target Keberlanjutan Japfa memiliki dua aspek yaitu lingkungan dan sosial.

Dalam aspek lingkungan, salah satu target kami adalah mencapai target Emisi Nol Bersih, maka dari itu kami bertransisi menggunakan energi terbarukan dalam operasional kami. Salah satunya terlihat dari adanya pengurangan konsumsi batu bara sebesar 21% dari seluruh unit operasional perunggasan dan budidaya perairan. Selain itu, kami juga berupaya untuk mengganti bahan bakar batu bara menjadi biomassa, seperti cangkang kelapa sawit, kayu bakar, cangkang kemiri, dan sekam padi sehingga berkontribusi pada pengurangan limbah *fly ash bottom ash* (FABA) dan secara tidak langsung mengurangi emisi. [POJK F.7, F.12]

As part of our commitment to sustainability, Japfa sets Sustainability Targets based on LCA calculations. Japfa's Sustainability Targets have two aspects: environmental and social.

In the environmental aspect, one of our targets is to achieve Net Zero Emissions. Hence, we are transitioning to using renewable energy in our operations. It is showcased, for example, in the 21% reduction of coal consumption across our poultry and aquaculture operations. Furthermore, we also aim to replace coal fuel with biomass, such as palm kernel shells, firewood, candlenut shells and rice husks, thus reducing fly ash bottom ash (FABA) waste and indirectly lowering emissions. [POJK F.7, F.12]

Untuk menanamkan penggunaan energi yang lebih bijaksana, divisi pakan ternak memulai kampanye "Fighting Idle Energy" pada tahun 2023, yang ditandai dengan pembentukan tim khusus yang bertugas merumuskan dan menjalankan program ini. Gerakan ini berfokus pada pengurangan konsumsi energi tidak produktif di berbagai fasilitas. Tim ini telah memulai tahap konseptualisasi dan perencanaan rinci yang direncanakan untuk diluncurkan pada tahun 2024.

To promote optimised energy usage, the animal feed division initiated the "Fighting Idle Energy" campaign in 2023. This marked the establishment of a dedicated team responsible for formulating and implementing the programme. The campaign is geared towards curbing unproductive energy consumption across various facilities. The team has entered the conceptualization and detailed planning phase, with the official launch slated for 2024.

Sistem dan Mesin yang Mutakhir
Advanced Systems and Machinery

[POJK F.7]

Mesin Setter di Unit Penetasan Telur
Setter Machine in Poultry Hatchery Unit

Japfa selalu mengembangkan berbagai sistem dan mesin untuk mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh operasional. Sistem dan mesin ini terus-menerus diperbaiki dan disempurnakan di antaranya dengan meningkatkan pemantauan pengadaan bahan baku, digitalisasi, dan efisiensi mesin.

Japfa has constantly developed various systems and machinery to optimise energy usage across its operations. These systems and machines are continually being improved and refined by enhancing raw material procurement monitoring, digitalisation and machine efficiency.

Pemantauan Pengadaan Bahan Baku yang Efisien
Efficient Raw Material Procurement Monitoring

Di Japfa, kami memiliki sistem pemantauan bahan baku pakan bernama Import Material Monitoring System (IMMS). Pada tahun 2023, kami berhasil mengimplementasikan IMMS di seluruh pelabuhan, yang memungkinkan untuk memantau pengiriman peti kemas dan bahan baku curah.

At Japfa, we have a feed raw material monitoring system called the Import Material Monitoring System (IMMS). By 2023, we successfully implemented IMMS across all ports, which makes it possible to monitor containerised shipments and bulk raw materials.

Dengan IMMS, proses pembongkaran bahan baku menjadi lebih transparan, kami dapat secara langsung memantau dan membandingkan efisiensi operasional di berbagai pelabuhan, memungkinkan identifikasi perbedaan performa dan area yang membutuhkan perbaikan.

With IMMS, the process of unloading raw materials becomes more transparent, and we can directly monitor and compare operational efficiency across different ports, enabling the identification of performance differences and the areas that need improvement.

Selain itu, sistem pemantauan ini memperkuat kerja sama dengan pihak-pihak transportasi, karena mereka dapat bekerja secara lebih efisien. Informasi real time yang disediakan oleh sistem ini memungkinkan pihak transportasi untuk mengoptimalkan jadwal mereka, mengurangi waktu tunggu, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas keseluruhan serta mengurangi biaya operasional.

Moreover, this monitoring system strengthens partnerships with transport parties, as they can work more efficiently. The real-time information provided by the system allows transport parties to optimise their schedules, reduce waiting times, and ultimately improve overall productivity and reduce operating costs.

Penerapan IMMS di seluruh pelabuhan di Indonesia tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkuat koordinasi antardepartemen produksi di pabrik kami dalam manajemen gudang.

Implementing IMMS across all ports in Indonesia has improved efficiency and strengthened coordination between production departments in warehouse management at our factories.

Dengan IMMS, operasional impor pakan unggas akan sepenuhnya terintegrasi, dan kami akan dapat menghitung efisiensi biaya secara menyeluruh. Proses monitoring pembongkaran bahan baku menjadi lebih terintegrasi antar pelabuhan, yang merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan manajemen gudang dan pengadaan bahan baku.

Through the IMMS, the import operations for poultry feed will be integrated, enabling us to calculate overall cost efficiency. This integration will facilitate a more consolidated monitoring of raw material unloading across various ports, representing a crucial step in optimising warehouse management and streamlining the procurement of raw materials.

Untuk memastikan kelancaran ini, penerapan IMMS didukung oleh tim yang bertugas mengoordinasikan penerapan IMMS. Mereka secara rutin mengadakan pertemuan untuk memantau kemajuan dalam penerapan efisiensi yang telah dilakukan dan aktif melakukan kunjungan ke semua pelabuhan yang beroperasi untuk berdiskusi dengan tim lapangan guna mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berpotensi muncul.

Ensuring a seamless integration, the implementation of the IMMS is backed by a dedicated team responsible for coordinating its execution. This team consistently conducts meetings to track the progress of efficiency enhancements and actively visits all operating ports. Through these visits, they engage with field teams to identify and address potential issues.

Smart Factory System di Unit Pakan Ternak
Smart Factory System in Animal Feed Unit

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat menjadi sebuah alat untuk membantu proses produksi. Di Japfa, kami mengadopsi perkembangan teknologi, salah satunya dengan menerapkan Smart Factory System yang diperuntukan untuk mendukung proses produksi pakan. Sistem ini memungkinkan kami menyimpan data-data produksi dengan lebih baik sehingga kami dapat dengan mudah melacak kembali data yang diperlukan dan meningkatan ketelusuran dalam proses produksi.

The rapid development of technology is a powerful tool to help the production process. At Japfa, we are adopting technological developments, including implementing a Smart Factory System to support the feed production process. This system allows us to better store production data and improve traceability in the production process.

Selain penyimpanan data yang lebih baik, sistem pintar ini terutama memungkinkan kami untuk melakukan analisis data secara real time, yang tidak hanya mempercepat proses pengambilan keputusan tetapi juga berfungsi sebagai sistem peringatan dini. Jika ada isu yang terdeteksi, tindakan perbaikan dapat diambil secara real time, ini merupakan kemajuan dinamis dibandingkan dengan metode konvensional yang mengandalkan data historis manual dan rapat bulanan.

In addition to improved data storage capabilities, this intelligent system offers real-time data analysis, expediting the decision-making process and functioning as an early warning system. Corrective actions can be taken in real-time if any issues are detected, representing a dynamic advancement compared to conventional methods that rely on manual historical data and monthly meetings.

Dengan adanya sistem ini, kami dapat beroperasi dengan lebih efisien, melakukan analisis data dan membuat keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi yang akurat, sekaligus mengurangi penggunaan kertas dengan menggalakkan paperless dosing report. Pada akhir tahun 2023 sistem ini telah diimplementasikan di seluruh unit pakan ternak kami.

With this system in place, we can operate more efficiently, conduct data analysis and make faster decisions based on accurate information while reducing paper usage by promoting paperless dosing reports. By the end of 2023, this system has been implemented in all our animal feed units.

ERP System

Fasilitas pembibitan unggas kami telah mengadopsi pencatatan produksi secara langsung melalui sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Sistem ini memungkinkan kami untuk mendokumentasikan kegiatan penetasan dan pembiakan harian seperti deplesi, mortalitas, penggunaan obat dan vaksin, serta perawatan unggas. Data yang direkam disimpan dengan aman di dalam sistem, sehingga memudahkan penghitungan pengukuran dan pelacakan harga pokok penjualan secara otomatis. Pada tahun 2023, sistem ini terus dikembangkan.

Our poultry breeding facilities have adopted live production recording through an enterprise resource planning (ERP) system. This system allows us to thoroughly record daily hatchery and breeding activities such as depletion, mortality, medicine and vaccine usage, as well as poultry treatment. The recorded data is securely stored in the system, enabling automatic calculation of measurements and tracking the cost of goods sold. By 2023, the system will continue to be developed.

Meningkatkan Efisiensi Mesin
Increase Machinery Efficiency

Mesin-mesin dan peralatan di Japfa senantiasa diperbarui, diganti maupun direkayasa ulang sesuai dengan kebutuhan untuk mengoptimalkan produksi serta menggunakan energi secara efisien agar produk kami tetap terjangkau.

Machinery and equipment at Japfa are constantly being refurbished, replaced or retrofitted as needed to optimise production and use energy efficiently to keep our products affordable.

Optimalisasi Mesin dan Penambahan Fitur
Machine Optimisation and Feature Additions

Berdasarkan hasil evaluasi, kami melakukan perubahan alur di area grinding pada sejumlah unit pakan ternak. Hal ini dilakukan untuk mempersingkat proses grinding dan menghemat penggunaan listrik. Selain itu untuk mengurangi penggunaan energi pada mesin transport, kami telah menambahkan indikator produk pada *chain conveyor* yang dapat mematikan mesin *conveyor* secara otomatis saat tidak ada material di dalamnya.

Based on the evaluation results, we made flow changes in the grinding area at a number of animal feed units. This was conducted to shorten the grinding process and save electricity usage. Furthermore, to reduce energy usage on transport machines, we have added product indicators on chain conveyors that can automatically switch off the conveyor machine when there is no material on it.

Kami menerapkan fitur sidik jari pada bin dalam proses produksi, untuk memastikan bahwa hanya *authorised person* yang dapat mengubah detail jenis produk yang diproduksi, hal ini bertujuan untuk mencegah kontaminasi silang pada bahan baku dan produk, serta menghindari potensi kesalahan produksi.

We implemented a fingerprinting feature on the bin in the production process, to ensure that only authorised people can change the details in the type of product being produced. This aims to prevent cross-contamination of raw materials and products, as well as avoid potential production errors.

Instalasi Chain Conveyor untuk Mobilisasi Bahan Baku
Chain Conveyor Installation for Raw Material Mobilisation

Sejak tahun 2022, kami melakukan instalasi *chain conveyor* untuk memobilisasi bahan baku dari gudang ke area produksi di beberapa unit pakan ternak produksi kami seperti di Sragen, Grobogan, dan Cikande. Pada tahun 2023, inisiatif ini telah kami lakukan secara bertahap di unit lain. Penggunaan *chain conveyor* telah membantu mengurangi *downtime* dalam proses produksi yang sebelumnya menggunakan truk angkut. Selain itu, penggunaan *chain conveyor* juga mengurangi tumpahan bahan baku.

Since 2022, we have installed chain conveyors to transport raw materials from the warehouse to the production area in several animal feed production units such as Sragen, Grobogan, Cikande, and Medan. In 2023, we gradually implemented this initiative in other units. This has helped reduce downtime in the production process that previously used haul trucks. Additionally, the use of chain conveyors also reduces raw material spillage.

Instalasi *Boiler Economiser* untuk Memulihkan dan Memanfaatkan Panas *Boiler*
Boiler Economiser Installation for Waste Heat Recovery and Utilisation

Di unit pakan ternak, kami memasang *boiler economiser* pada cerobong *boiler* untuk memulihkan panas dan memanfaatkannya dalam pemanasan air sebelum masuk ke dalam *boiler*. Langkah ini mengurangi konsumsi energi *boiler* yang pada akhirnya berkontribusi untuk mengurangi emisi dari bahan bakar. [POJK B.2, F.7]

In our animal feed units we installed a boiler economiser on the boiler flue to recover heat and use it to heat water before entering the boiler. This measure reduces boiler energy consumption, which contributes to reducing fuel emissions [POJK B.2, F.7].

Instalasi *Cyclone* sebagai Pengumpul Debu di Semua Pabrik Pakan untuk Mengurangi Debu Partikulat
Cyclone Installation as Dust Collector at All Feed Mills to Reduce Particulate Matters

Di unit pakan ternak, kami memasang *boiler economiser* pada cerobong *boiler* untuk memulihkan panas dan memanfaatkannya dalam pemanasan air sebelum masuk ke dalam *boiler*. Langkah ini mengurangi konsumsi energi *boiler* yang pada akhirnya berkontribusi untuk mengurangi emisi dari bahan bakar. [POJK B.2, F.7]

In our animal feed units we installed a boiler economiser on the boiler flue to recover heat and use it to heat water before entering the boiler. This measure reduces boiler energy consumption, which contributes to reducing fuel emissions [POJK B.2, F.7].

Peremajaan Mesin *Dryer* dan *Grinder*
Dryer and Grinder Rejuvenation

Di unit pakan ikan dan udang Lampung, kami mengganti *dryer* lama dengan *dryer* yang memiliki efisiensi energi tinggi dan dilengkapi oleh sensor humiditas. Dengan demikian, penggunaan *intake* air akan menjadi lebih efisien.

In the Lampung fish and shrimp feed unit, we replaced the old dryer with a new one that has higher energy efficiency and a humidity sensor, which results in more efficient use of intake water.

Selain itu, kami juga melakukan peremajaan dua mesin grinder dengan kapasitas dan teknologi yang lebih canggih di unit pakan ikan dan udang Gresik dan Lampung sehingga mesin menjadi lebih efisien. Penggantian alat ini dapat mengurangi penggunaan listrik yang selaras dengan tujuan keberlanjutan kami.

We have also refurbished two grinder machines in our fish and shrimp feed units in Gresik and Lampung with more advanced capacity and technology to make the machines more efficient. Replacing this equipment can reduce electricity usage, which aligns with our sustainability goals.

Kami berkomitmen untuk memperkuat pondasi kami dan memanfaatkan potensi teknologi digital yang sedang berkembang untuk mendorong kinerja bisnis yang berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan. Japfa memiliki Cetak Biru TI (IT Blueprint) dan pada tahun 2023 telah sampai pada tahap pembentukan *Data Lake*.

We are committed to strengthening our foundations and harnessing the potential of emerging digital technologies to drive sustainable business performance and foster growth. Japfa has an IT Blueprint and in 2023 has reached the stage of establishing a Data Lake.

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

***Boiler economiser* adalah *heat exchanger* yang dipasang di cerobong *boiler*. Ini dirancang untuk mengembalikan panas yang seharusnya terbuang. Economiser memindahkan panas dari gas buang ke air umpan *boiler*, yang membantu memanaskan air sebelum masuk ke *boiler*. Hal ini mengurangi jumlah bahan bakar yang dibutuhkan untuk memanaskan air, yang dapat menghemat energi dan biaya[14].**

Pemisah debu, cyclone, adalah alat untuk membersihkan udara kotor dengan memisahkan partikel padat. Pemisah siklon adalah langkah pertama dalam sistem yang membersihkan udara dari debu dan partikel[15].**

A boiler economiser is a heat exchanger installed in the boiler flue. It is designed to return heat that would otherwise be wasted. The economiser transfers heat from the flue gases to the boiler feed water, which helps to heat the water before it reaches the boiler. This reduces the amount of fuel needed to heat the water, which can save energy and costs[14].

A cyclone dust separator is a device for cleaning dirty air by separating solid particles. A cyclone separator is the first step in a system that cleans the air of dust and particles[15].

Selain itu, beberapa proyek SAP saat ini sedang berjalan, dan berbagai inisiatif terkait data sedang berlangsung di berbagai unit Japfa. Untuk mendukung upaya ini, kami berdedikasi untuk meningkatkan keahlian tim kami untuk dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi lanskap digital yang terus berkembang dengan sukses.

Several SAP projects are underway, and various data-related initiatives are taking place in different Japfa units. To support these endeavours, we are dedicated to upskilling our team with the necessary knowledge to navigate the ever-evolving digital landscape successfully.

Senantiasa Berinovasi
Continuous Innovation

[POJK F.5, F.7]

Kami senantiasa melakukan beragam inovasi dengan mengadopsi teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi operasional, di antaranya:

We constantly innovate by adopting the latest technology to improve operational efficiency. Some of the innovations include:

X-LOCATE: Sistem Pelacakan Kendaraan *Real-Time*
X-LOCATE: A Real-Time Vehicle Tracking System

Japfa menghargai kepercayaan dari konsumen kami dan ingin memastikan bahwa DOC dan benur yang kami kirim tetap dalam kondisi yang baik. Kami menggunakan X-LOCATE, sebuah sistem manajemen transportasi komprehensif yang memungkinkan kami untuk melacak kondisi truk pengiriman secara *real time* mulai dari lokasi, suhu, kondisi kipas (pada *chick van*) hingga kecepatan kendaraan.

Japfa values the trust of our customers and wants to ensure that the DOC and fry we deliver remain in good condition. We use X-LOCATE, a comprehensive transport management system that allows us to track the condition of delivery trucks in real time ranging from location, temperature, fan condition (on chick vans), and vehicle speed.

[14] *Boilers, T. (2023, November 21). Boiler Economizer : How does it Work and Function. Thermodyne Engineering Systems. https://www.thermodyneboilers.com/economizers/#:~:text=A%20boiler%20*
[15] *P1ws. (2022, April 21). Cyclone Dust Separator: How does it work? | CPE filters. CPE Filters Inc. https://cpef.com/blog/cyclone-dust-separator-how-does-it-work/*

J-VOS: Jalur Distribusi yang Optimal
J-VOS: Optimum Distribution Path

Kami memahami bahwa transportasi merupakan salah satu kontributor utama jejak karbon di Perusahaan. Oleh karena itu, kami mengoptimalkan jalur distribusi kami dengan melacaknya menggunakan Japfa Vehicle Optimization System (J-VOS). Melalui J-VOS yang terintegrasi dengan Geographical Positioning System (GPS), kami dapat melacak rute, waktu, dan konsumsi bahan bakar armada kami khususnya dalam melakukan pengiriman DOC.

We understand that transport is one of the main contributors to the Company's carbon footprint. Therefore, we optimise our distribution channels by tracking them using the Japfa Vehicle Optimisation System (J-VOS). Through J-VOS which is integrated with the Geographical Positioning System (GPS), we can track the route, time and fuel consumption of our fleet, especially when delivering DOC.

Implementasi RFID (Radio Frequency Identification) Truck In and Out
Implementation of RFID (Radio Frequency Identification) Truck In and Out

Japfa terus melakukan inovasi, di antaranya dengan menerapkan sistem Radio Frequency Identification (RFID) Truck In Out, di unit pakan ternak Sragen. Melalui sistem ini, truk dan pengemudi diberikan identifikasi digital ketika mereka memasuki area pabrik. Hal ini memungkinkan pelacakan truk secara *real time* selama di area operasional. Dengan sistem ini, kami juga dapat memberikan panduan melalui visual dan suara kepada pengemudi untuk meningkatkan kelancaran dan kecepatan proses masuk dan keluar truk.

Japfa continues to innovate by implementing the Radio Frequency Identification (RFID) Truck In and Out system in our Sragen feed unit. This system gives trucks and drivers digital identification when they enter the factory area. This enables real-time tracking of trucks while in the operational area. With this system, we can also provide visual and audible guidance to drivers to improve the flow and speed of the truck in and out process.

Dengan demikian, sistem ini dapat menaikan akurasi, efisiensi alur keluar masuk truk di dalam area operasional sekaligus mempercepat waktu pengiriman, meningkatkan keamanan dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Hal ini membuat keseluruhan proses keluar masuk truk menjadi lebih cepat dan lebih terpadu. Sebagai tambahan RFID juga berkontribusi mengurangi konsumsi kertas karena administrasi keluar masuk truk telah dilakukan secara digital. Keberhasilan inisiatif ini akan diterapkan di unit lain pada waktu mendatang.

As such, the system can increase the accuracy and efficiency of truck movement in and out of the operational area while speeding up delivery times, improving security and reducing errors. This makes the entire truck in and out process faster and more integrated. RFID has also contributed to reducing paper consumption as the administration of truck entry and exit has been digitised. Following its success this initiative will be implemented in other units in the future.

Inovasi Teknologi di Budidaya Perairan
Technology Innovation in Aquaculture

Budidaya perairan mengadopsi teknologi dan memanfaatkannya untuk membantu kegiatan operasional kami sehari-hari. Pada tahun 2023, kami berhasil menerapkan sistem-sistem terbaru, salah satunya Business Intersection (BI) Customer Dashboard dan aplikasi penyiaran pesan.

Aquaculture is adopting technology and utilising it to assist our daily operations. In 2023, we successfully utilised the latest systems, such as the Business Intersection (BI) Customer Dashboard and Message Broadcasting Application.

Beberapa aplikasi di budidaya perairan meliputi:

Some applications in aquaculture include:

Business Intersection (BI) Customer Dashboard

BI Customer Dashboard merupakan dasbor inovatif yang memungkinkan tim penjualan di operasional budidaya perairan untuk mengidentifikasi pelanggan yang sama di beberapa divisi kami. Hal ini memberi kami wawasan yang berharga untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan segmen pelanggan yang belum tercakup. Dengan adanya BI Dashboard Customer Intersection, kami dapat semakin bersinergi dan mengeksplorasi peluang baru untuk memperluas pasar kami dalam industri budidaya perairan.

The BI Customer Dashboard is an innovative dashboard that allows the sales team in the aquaculture operations to identify the same customers across our multiple divisions. This gives us valuable insights to devise more effective strategies to capitalise on customer segments. With the Customer Intersection BI Dashboard, we can further synergise and explore new opportunities to expand our market in the aquaculture industry.

Sales Marketing for Shrimp Hatchery (SM4SH)

SM4SH adalah aplikasi yang digunakan untuk memonitor penjualan produk-produk terkait udang secara *real time*. Aplikasi yang dikembangkan oleh tim budidaya perairan ini mengintegrasikan proses pemantauan mulai dari pemesanan sampai penagihan.

SM4SH is an application to monitor the sales of shrimp-related products in a real-time manner. The aquaculture team developed the application and integrated the ordering and billing monitoring process.

Aplikasi Penyiaran Pesan
Message Broadcasting Application

Kami menggunakan aplikasi penyiaran (broadcast) pesan untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan konsumen. Operasional budidaya perairan menggunakan aplikasi ini untuk mendorong penjualan dan mempromosikan produk pakan ikan dan udang secara langsung dengan agen maupun pelanggan. Saat ini, aplikasi diterapkan di pakan ikan dan udang Purwakarta.

We use broadcast messaging apps to establish more effective communication with consumers. We use the app to drive sales and directly promote fish and shrimp feed products with agents and customers. Currently, the app is implemented in Purwakarta fish and shrimp feed.

Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme (QC Sharp)

QC Sharp adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengendalikan dan mempertinggi standar kualitas dalam budidaya udang dengan fokus pada pemantauan suhu, kualitas air, makanan, kesehatan, scoring dan grading naupli dan bibit udang, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas dan pertumbuhan udang di fasilitas pembenihan udang. Sistem ini membantu tim internal kami untuk mengidentifikasi masalah dengan cepat, sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan guna menjaga kualitas dan produktivitas budidaya udang, serta meningkatkan efisiensi operasional kami.

QC Sharp is a system designed to control and enhance quality standards in shrimp farming, focusing on monitoring temperature, water quality, food, health, scoring and grading of naupli and fry, and other factors that affect the quality and growth of shrimp in shrimp hatcheries. This system helps our internal teams to identify problems quickly, so they can take the necessary actions to maintain the quality and productivity of shrimp farming and improve their operational efficiency.

Shrimp Technical Team (STT) dan Fish Technical Team (FTT) Mobile

Shrimp Technical Team (STT) and Fish Technical Team (FTT) Mobile

STT dan FTT Mobile merupakan aplikasi berbasis android yang dikembangkan Japfa untuk teknisi budidaya udang dan ikan. Aplikasi ini membantu para teknisi kami untuk memonitor dan mencatat kunjungan rutin serta berbagai parameter kunci seperti kualitas air, pertumbuhan udang, konsumsi pakan, dan kinerja umum pembibitan.

STT and FTT Mobile are android-based applications developed by Japfa for shrimp and fish farming technicians. The apps help our technicians monitor and record routine visits and key parameters such as water quality, shrimp growth, feed consumption and general hatchery performance.

Melalui aplikasi ini, para teknisi udang dan ikan dapat mencatat kunjungan rutin, serta perkembangan parameter tersebut sehingga dapat mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan produktivitas di tambak.

Through this app, shrimp and fish technicians can record routine visits, as well as the progress of these parameters so that they can take the necessary steps to improve productivity on the farm.

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption in Organisations

[GRI 302-1] [POJK B.2, F.6]

Sumber Source	Satuan Unit	Total		
		2021	2022	2023
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Listrik [1] Electricity	GJ	1.646.811 36%	1.700.994 36%	1.864.613 40%
Gas Alam Cair [2] Liquified Natural Gas (LNG)	GJ	374.156 8%	374.442 8%	427.223 9%
Gas Alam Terkompresi [2] Compressed Natural Gas (CNG)	GJ	221.847 5%	242.975 5%	231.641 5%
Gas Elpiji [3] Liquefied Petroleum Gas (LPG)	GJ	102.525 2%	104.919 2%	116.080 3%
Batubara [4] Coal	GJ	183.531 4%	159.468 3%	125.344 3%
Bahan Bakar Diesel [5] Diesel oil	GJ	345.938 8%	319.447 7%	317.981 7%
Bensin [6] Gasoline Fuel	GJ	6.621 0%	5.399 0%	5.034 0%
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Cangkang Kelapa Sawit [7] Palm Kernel Shell	GJ	1.251.161 27%	1.322909 28%	1.174.575 25%
Serat Kelapa Sawit [8] Palm Fiber	GJ	0.0 0%	496 0%	0 0%
Cangkang Kemiri [9] Candlenut Shell	GJ	89.730 2%	86.612 2%	109.276 2%
Kayu Bakar [10] Firewood	GJ	379.564 8%	351.637 8%	267.229 6%
Sekam Padi [11] Rice Husk	GJ	20.327 0%	**48.928** 1%	71.225 2%

Pada tahun 2023, 34% energi kami berasal dari sumber energi terbarukan. [POJK F.7]

In 2023, 34% of our energy is derived from renewable energy sources. [POJK F.7]

Total Energi
Total Energy

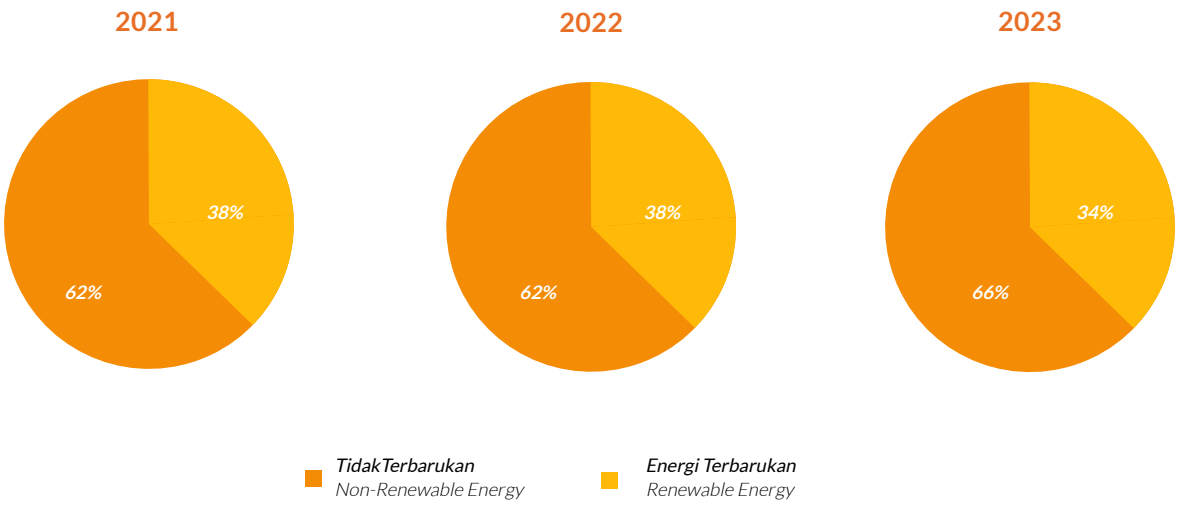

Tentang data kami
About our data:

[1] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh listrik = 3,6 MJ**
Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ

[2] **Dikonversikan ke satuan MJ, 1 MMBTU = 1.055,06 MJ**
Convert to MJ, 1 MMBTU = 1,055.06 MJ

[3] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value LPG = 47,27 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of LPG = 47.27 MJ/kg

[4] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value batu bara = 23,45 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of coal = 23.45 MJ/kg

[5] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 liter solar = 36,4 MJ**
Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 liter of diesel oil = 36.4 MJ

[6] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 liter bensin = 35 MJ**
Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 liter of gasoline = 35 MJ

[7] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value cangkang kelapa sawit = 17,22 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm kernel shell = 17.22 MJ/kg

[8] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar data pemasok, calorific value serat kelapa sawit = 11,34 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on suppliers data., calorific value of palm fiber = 11.34 MJ/kg

[9] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan penelitian Abineno & Koylal, Radam,dkk., calorific value cangkang kemiri = 22,33 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on research of Efendi Et. Al., calorific value of candlenut shell = 25.46 MJ/kg

[10] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar World Agroforestry Centre, calorific value kayu bakar = 19,61 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on World Agroforestry Centre, calorific value of firewood = 19.61 MJ/kg

[11] **Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan IRRI, nilai kalor sekam padi = 15,06 MJ/kg**
Convert to MJ standard methodology based on IRRI, calorific value of rice husk= 15.06 MJ/kg

Air untuk Masa Depan Berkelanjutan
Water for a Sustainable Future

[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]
[POJK F.8]

Berdasarkan data UNESCO, saat ini 70% atau bahkan lebih pengambilan air tanah dan 92% penggunaan air mengalir serta air hujan secara global banyak digunakan dalam bidang pertanian, peternakan, dan produksi makanan[16]. Di tengah tantangan kebutuhan air yang semakin meningkat, maka manajemen pengelolaan air yang baik menjadi krusial. Menyadari hal tersebut, sistem produksi efisien juga mempertimbangkan air sebagai komponen produksi sekaligus sumber daya bersama yang penting untuk kehidupan. Japfa berusaha menggunakan air secara efisien dan memitigasi risiko dalam operasional kami. Hal ini sejalan dengan Target Keberlanjutan Japfa yang telah kami tetapkan pada tahun sebelumnya.

Based on UNESCO data, more than 70% of groundwater withdrawals and 92% of global use of running water and rainwater are attributed to agriculture, livestock, and food production[16]. In light of the escalating demand for water, effective water management becomes paramount. Consequently, an efficient production system recognises water not only as a component of production but also as a shared resource essential for life. Japfa consistently strives to use water efficiently and mitigate associated risks in its operations, aligning with the sustainability targets set last year.

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait baku mutu air selama tahun pelaporan. Kami telah mengadopsi praktik pengelolaan air yang berkelanjutan dengan berbagai inisiatif seperti menggunakan:

In 2023, there were no incidents of non-compliance with water quality standards during the reporting year. We have adopted sustainable water management practices with various initiatives such as utilising:

- **fasilitas pengolahan air**
  water treatment facilities
- **pemanenan air hujan**
  rainwater harvesting
- **fasilitas daur ulang air**
  water recycling facilities
- **reverse osmosis**
  reverse osmosis

Inisiatif-inisiatif tersebut didasarkan pada pendekatan berbasis sains seperti LCA dan penilaian jejak kelangkaan air (*water scarcity footprint*).

These initiatives are based on science-based approaches such as LCA and water scarcity footprint.

[16] *Appelgren, Bo. (2024). Unesco.org. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000136354*

Fasilitas Daur Ulang Air Ketapang
Wastewater Treatment Ketapang

Japfa memiliki Target Performa Keberlanjutan untuk SLB yang diterbitkan pada 2021. Target tersebut adalah pembangunan sembilan fasilitas daur ulang air limbah di berbagai unit RPA dan *hatchery* dalam waktu 3 tahun 9 bulan sejak tanggal penerbitan SLB. Pemilihan target SLB dan identifikasi lokasi pembangunannya didasarkan pada LCA dan penilaian jejak kelangkaan air (*water scarcity footprint*).

Adapun LCA kami lakukan dengan metode *cradle-to-gate*, mencakup pakan ternak sampai produk ayam potong yang dijual di dalam negeri, di mana hasilnya menunjukkan bahwa air dan limbah merupakan *environmental hotspots* dari operasional kami.

Sedangkan berdasarkan hasil penilaian kelangkaan air, target kami dinilai "Robust" oleh *second-party opinion*. Maka dari itu, kami mengambil langkah strategis untuk membantu mengurangi hotspot dalam operasional kami sesuai dengan target keberlanjutan Perusahaan.

Japfa has Sustainability Performance Targets for the Sustainability-Linked Bond (SLB) issued in 2021. The target is the construction of nine wastewater recycling facilities in various slaughterhouses and one hatchery unit within 3 years and 9 months from the date of SLB issuance. The selection of SLB target and identification of their construction sites are based on a Life Cycle Assessment (LCA) and water scarcity footprint assessment.

The LCA was conducted using the cradle-to-gate method, from animal feed to chicken products sold domestically, where the results show that water and waste are the environmental hotspots of our operations.

Based on the results of the water scarcity assessment, our target is considered "Robust" by a second-party opinion. Therefore, we are taking strategic steps to help reduce the hotspots in our operations in line with the Company's sustainability targets.

Dari tahun 2021 hingga 2022, kami berhasil membangun lima fasilitas daur ulang sesuai komitmen dalam SLB. Pada tahun 2023, kami membangun tiga fasilitas daur ulang.

From 2021 to 2022, we successfully constructed five recycling facilities as committed in our SLB. In 2023, we constructed three water recycling facilities.

Selain fasilitas daur ulang air limbah di atas, kami juga memiliki sejumlah fasilitas serupa di sejumlah unit kami dan digunakan untuk berbagai kebutuhan mulai dari kebutuhan utilitas hingga domestik.

In addition to the wastewater recycling facilities, we have several similar facilities in a number of our units and these are used for various needs ranging from utility to domestic needs.

Selain fasilitas daur ulang, kami juga memiliki sistem pemanenan air hujan sebagai salah satu solusi untuk mendapatkan air di area operasional kami, terutama yang terjadi kelangkaan air. Tahun 2023, kesuksesan pemanenan air hujan yang telah kami inisiasi beberapa tahun lalu di unit Cikande direplikasi di unit lain di sejumlah operasional perunggasan.

Apart from recycling facilities, we also have rainwater harvesting systems as one of the solutions to obtain water in our operational areas, mainly where water scarcity occurs. In 2023, the successful rainwater harvesting that we initiated a few years ago in the Cikande unit was replicated in other units across poultry operations.

Pada tahun 2023, kami dapat mendaur ulang air limbah sebanyak 161 megaliter* dan total keseluruhan air yang didaur ulang dari 2021-2023 adalah 202 megalliter dari delapan fasilitas daur ulang air (Cikupa, Subang, Lampung, Wonoayu, Pemalang, Magelang, Medan, dan Boyolali). Air yang berasal dari fasilitas daur ulang digunakan kembali dalam kegiatan operasional kami, seperti untuk kebutuhan utilitas (pendingin kondensor) mesin, menyiram toilet maupun tanaman.

In 2023, our eight water recycling facilities located in Cikupa, Subang, Lampung, Wonoayu, Pemalang, Magelang, Medan, and Boyolali are able to recycle 161 megalitres*, and throught 2021-2023 we are able to recycle 202 megalitres of wastewater. The recycled water is then repurposed for operational uses within our company, including utility requirements (such as condenser cooling), flushing toilets, and plant watering.

Tentang data kami
About our data

* Penghitungan jumlah air yang dapat didaur ulang dari delapan fasilitas daur ulang dilakukan berdasarkan waktu penyelesaian konstruksi dari masing-masing unit.

The calculation on the amount of recyclable water from eight water recycling facilities is based on the construction completion of each unit.

Pengambilan Air
Water Withdrawal

[GRI 303-3] [POJK F.8]

Pengambilan dan penggunaan air kami diatur sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan kami mematuhi standar baku mutu efluen yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan standar yang berlaku. [GRI 303- 2, 303-3, 303-5] [POJK F.8]

Our water withdrawal and utilisation are regulated following applicable regulations, and we comply with effluent quality standards set by the government and other relevant standards. [GRI 303- 2, 303-3, 303-5] [POJK F.8]

Sumber Source	Jumlah Amount	Total		
		2021	2022	2023
		Semua Area All Areas	Semua Area All Areas	Semua Area All Areas
Air Tanah Ground water	**Megaliter**	**7.794**	**7.427**	**8.798**
Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	Megaliter	7.794	7.427	8.798
Air Lainnya Other water (> 1000 mg/L TDS)	Megaliter	0	0	0
Air Permukaan (Sungai, Danau) Surface Water (River, Lake)	**Megaliter**	**2.894**	**2.013**	**2.061**
Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	Megaliter	0	0	0
Air Lainnya Other water (> 1000 mg/L TDS)	Megaliter	2.894	2.013	2.061
Air Laut Sea water	**Megaliter**	**6.342**	**7.541**	**7.728**
Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	Megaliter	0	0	0
Air Lainnya Other water (> 1000 mg/L TDS)	Megaliter	6.342	7.541	7.728
Air Hujan Rainwater	**Megaliter**	**24**	**35**	**43**
Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	Megaliter	24	35	43
Air Lainnya Other water (> 1000 mg/L TDS)	Megaliter	0	0	0
Air yang berasal dari pihak ketiga Third-party water	**Megaliter**	**909**	**918**	**1.073**
Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	Megaliter	909	918	1.073
Air Lainnya Other water (> 1000 mg/L TDS)	Megaliter	0	0	0
Total Air yang Diambil Total Air yang Diambil Total Water Withdrawal	**Megaliter**	**17.963**	**17.934**	**19.703**

Konsumsi Air
Water Consumption

[GRI 303-5] [POJK F.8]

Konsumsi Air Water Consumption	Unit Unit	Total		
		2021	2022	2023
Total Air yang Dikonsumsi Total Water Consumption	**Megaliter**	**14.612**	**16.129**	**17.521**

Produksi Berkelanjutan dengan Akuaponik
Sustainable Production through Aquaponics

[POJK F.8]

Kami meresmikan Aquaponics Research Greenhouse pada tahun 2022 untuk mengintensifkan riset dan mengembangkan akuaponik dalam operasional budidaya perairan. Dengan akuaponik, air limbah hasil operasional–yang sebelumnya masuk ke pengolahan limbah air dan dibuang ke badan air–digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman. Pada awalnya kami hanya memproduksi melon dan kangkung, sedangkan pada tahun 2023 kami telah berhasil melaksanakan uji coba dengan berbagai tanaman buah dan sayur lain seperti pare, sawi hijau, tomat, dan cabai.

Selain sebagai media tanam, kami juga mulai menjalankan budidaya ikan lele dengan akuaponik. Kami dapat melakukan hal ini karena telah selangkah lebih maju dengan *Recirculating Aquaculture System* (RAS), di mana sistem ini memungkinkan kami untuk menggunakan kembali air hasil budidaya di akuaponik ke dalam kolam budidaya ikan lele.

Pengintegrasian akuakultur dan hidroponik pada sistem akuaponik terbukti berhasil mengurangi penggunaan air tanpa mengesampingkan kualitas maupun kuantitas.

In 2022, we marked the inauguration of the Aquaponics Research Greenhouse as part of our commitment to advancing research and development in aquaponics within our aquaculture operations. This innovative approach involves redirecting wastewater from our operations–which would traditionally undergo wastewater treatment–and utilising it to cultivate a variety of plants. Initially focusing on melons and kale, our efforts expanded, and in 2023, we successfully conducted trials with additional fruit and vegetable crops, including bitter melon, mustard greens, tomatoes, and chilies.

In an enhancement of our traditional planting operations, we have introduced aquaponic catfish farming. This initiative leverages the Recirculating Aquaculture System (RAS), a technology that facilitates us to reuse aquaponic water into our catfish ponds.

Integrating aquaculture and hydroponics in the aquaponic system has successfully reduced water usage without compromising quality or quantity.

Minimalisasi Emisi dan Limbah

Emissions and Waste Minimisation

[GRI 302-1, 305-5] [POJK B.2, F.1, F.7, F.12]

Sebagai perusahaan *agri-food* yang bertanggung jawab dengan pangsa pasar luas, Japfa menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi limbah dan emisi, sesuai dengan target keberlanjutan Japfa yang ditetapkan pada tahun 2022.

As a responsible agri-food company with a wide market share, Japfa implements various initiatives to reduce waste and emissions, consistent with Japfa's sustainability targets set in 2022.

Mengukur Emisi dan Efluen
Measuring Emissions and Effluents

[GRI 2-27, 302-1, 303-4, 305-1]
[GRI 305-2, 305-3, 305-4, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]
[POJK F.7, F.11 F.12, F.13 F.14, F.16]

Bisnis yang bertanggung jawab mengukur emisinya dan menggunakan data tersebut untuk mengurangi dampak lingkungan. Di Japfa, kami secara rutin mengukur emisi gas rumah kaca dan limbah. Melalui data yang terukur, kami dapat mengidentifikasi sumber-sumber emisi utama, mengembangkan strategi untuk menguranginya.

A responsible enterprise quantifies emissions and utilises the data to minimise its environmental footprint. At Japfa, we consistently assess our greenhouse gas emissions and waste to identify key points of emissions and develop strategies to reduce them.

Japfa Sustainability Reporting System (JSRS)

Japfa memiliki sistem JSRS, yang dirancang untuk mengonsolidasikan berbagai detail terkait keberlanjutan dari berbagai divisi, termasuk data lingkungan hidup, data K3, dan data ketenagakerjaan. JSRS menyajikan data tersebut secara akurat dan transparan, yang membantu dalam mengambil keputusan secara objektif.

JSRS is designed to consolidate various sustainability-related details from divisions, including environmental, data, OHS data and employment data. JSRS presents the data accurately and transparently, which supports accurate decision-making.

Pada tahun ini, kami meningkatkan fitur JSRS secara berangsur-angsur, menambahkan data-data relevan lainnya untuk meningkatkan kelengkapan dan akurasi data.

This year, we gradually upgraded the JSRS features, adding other relevant details to improve data completeness and accuracy. These enhancements

Peningkatan ini dilakukan secara terencana dan terstruktur berdasarkan matriks akurasi, selanjutnya dianalisis dengan Japfa Sustainalytics.

Fitur di JSRS senantiasa diselaraskan dengan peraturan GRI terbaru dan mematuhi arahan dari Komite Keberlanjutan Japfa. Dengan demikian, sistem ini relevan dengan kondisi terkini dan mendukung kami untuk memiliki pelaporan yang cermat dan akurat.

are conducted in a planned and structured manner based on a matrix, which is then analysed using Japfa Sustainalytics.

The JSRS features are aligned with the latest GRI regulations and comply with the directives of the Japfa Sustainability Committee. As such, the system is relevant to the current conditions and helps us to have thorough and accurate reporting.

Japfa Sustainalytics

Kami menggunakan platform internal bernama Japfa Sustainalytics untuk menganalisis informasi yang terhimpun melalui JSRS, termasuk data mengenai karyawan. Tahun ini, kami mengimplementasikan penggunaannya di berbagai negara tempat Japfa operasi dan berfokus pada input data untuk menjamin ketepatannya. [GRI 401-1]

We use an internal platform called Japfa Sustainalytics to analyse insights gathered through JSRS, including data on employees. This year, we implemented its use in the various countries where Japfa operates and focused on data input to ensure accuracy.
[GRI 401-1]

Selamat kepada Divisi Consumer Food yang telah menjadi *submitter* JSRS terbaik!
Pencapaian ini menggarisbawahi pencapaian luar biasa mereka dalam pelaporan data ke JSRS mulai dari pengisian data, proses persetujuan yang cepat, hingga pelaporan data yang tepat untuk periode pelaporan tahun 2022. Penghargaan ini juga menunjukkan pendekatan *bottom-up*, yang mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, yang dibarengi dengan penghematan biaya dan peningkatan kinerja.

Congratulations to the Consumer Food Division for being the best JSRS submitter!
This achievement underscores their achievement in data reporting to JSRS from data entry, rapid approval processes, to proper data reporting for the 2022 period. The award also demonstrates a bottom-up approach, reflecting a commitment to environmental management, coupled with cost savings and performance improvements.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emissions

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, F.11]

Lingkup | Scope	**Unit** | Unit	2021	2022	2023
Emisi GRK Lingkup 1 | GHG Emission Scope 1	Ton CO_2 Eq	88,246	85,301	85,340
Emisi GRK Lingkup 2 | GHG Emission Scope 2	Ton CO_2 Eq	491,525	507,697	556,533
Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Lingkup 3) Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	Ton CO_2 Eq	10.825.139 [4]	11.872.506 [5]	11.867.807 [6]

Tentang data kami | About our data

[1] Perhitungan emisi menggunakan perangkat lunak SimaPro dan faktor emisi dari metode IPCC 100a.

[2] Cakupan 1: Berdasarkan jumlah konsumsi energi (kecuali listrik) dalam organisasi untuk operasional perunggasan dan budidaya perairan.

[3] Cakupan 2: Berdasarkan jumlah konsumsi listrik dalam organisasi untuk operasional perunggasan, budidaya perairan, dan domestik (perkantoran).

[4] Cakupan 3: Estimasi atas operasional perunggasan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari proyek LCA kami. Data yang dicakup dalam perhitungan adalah produksi dan transportasi bahan baku, bahan pendukung dan energi (tidak termasuk energi tidak langsung - Cakupan 2). Perhitungan tidak termasuk pemanfaatan limbah, produk konsumen, perjalanan bisnis dan transportasi karyawan ke/dari kantor serta emisi proses hilir untuk makanan konsumen (*downstream*). Perjalanan bisnis dan transportasi karyawan tidak dimasukkan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama pandemi COVID-19.

[5] Cakupan 3: Estimasi atas operasional perunggasan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari proyek LCA yang diperluas cakupannya (*upscale*). Pada tahun 2023, dilakukan pengembangan model salah satunya dengan perubahan pada penggunaan *database* dengan jenis alokasi yang lebih sesuai. Data yang dicakup dalam perhitungan adalah produksi dan transportasi bahan baku, bahan pendukung dan energi (tidak termasuk energi tidak langsung - Cakupan 2), dan pengolahan limbah. Perhitungan tidak termasuk produk konsumen, perjalanan bisnis dan transportasi karyawan ke/ dari kantor serta emisi proses hilir untuk makanan konsumen (*downstream*).

[6] Cakupan 3: Estimasi atas operasional perunggasan, dihitung berdasarkan data produksi tahun 2023 dan ekstrapolasi data proyek LCA tahun 2022 karena Kalkulator Karbon Scope 3 masih dalam tahap pengembangan. Pada proyek LCA tahun 2022, kajian berfokus pada jalur produksi ayam broiler hingga tahapan proses pemotongan (RPA) serta mencakup produksi pakan/*feed mill*, serta Unit-unit Pendukung seperti Vaksin dan Karung Plastik. Data yang dicakup meliputi kegiatan produksi dan sebagian transportasi bahan baku, bahan pendukung dan energi (tidak termasuk emisi tidak langsung - Cakupan 2), dan pengolahan limbah. Perhitungan tidak termasuk produk olahan, perjalanan bisnis dan transportasi karyawan serta emisi pada proses hilir oleh konsumen (*downstream*).

[7] Intensitas emisi belum diperhitungkan karena sulit menentukan denominator dengan produk Perusahaan yang sangat bervariasi mulai dari pakan hingga produk olahan. [POJK F.11]

[1] Calculation of emissions using SimaPro software and emission factors from IPCC method 100a.

[2] Scope 1: Based on total energy consumption (excluding electricity) within the organisation for poultry and aquaculture operations.

[3] Scope 2: Based on the amount of electricity consumption within the organisation for poultry and aquaculture operations, as well as domestic (offices).

[4] Scope 3: Estimated for the poultry operations, based on collected data from our LCA project. The data included in the estimation is the production and transportation of raw materials, supporting materials and energy (excluded energy indirect - Scope 2). The calculation did not include waste utilisation, consumer products, business travel and employee commuting and downstream emissions. Business travel and employee commuting are excluded due to the restrictions during the COVID-19 pandemic.

[5] Scope 3: Estimates for poultry operations, based on data collected from the upscaled LCA project. In 2023, one of the model developments was to change the use of databases with more appropriate allocation types. The data included in the calculation are the production and transportation of raw materials, supporting materials and energy (excluding indirect energy - Scope 2), and waste treatment. The calculation excludes consumer products, business travel and employee transport to/from work as well as downstream process emissions for consumer food. We will continue to improve our data to provide a calculation that represents the whole business.

[6] Scope 3: The estimation of poultry operations is calculated based on the production data of 2023 and the extrapolation of the LCA project data from 2022, as the Scope 3 Carbon Calculator is still under development. In the LCA project of 2022, the study focused on the production line of broiler chickens up to the slaughtering process and includes the feed mill production, as well as Supporting Units such as Vaccines and Plastic Bags. The data covered include production activities and part of the transportation of raw materials, supporting materials, and energy (excluding indirect emission - Scope 2), and waste processing. The calculation does not include processed meat products, business travel, employee commuting, and downstream emissions from consumer.

[7] Emission intensity has not been calculated as it is difficult to determine a denominator with the Company's products varying widely from feed to processed products. [POJK F.11]

Kenaikan total emisi bukan merupakan indikator ketidakefisienan Perusahaan. Peningkatan total emisi, dalam konteks ini, sebagian besar dipicu oleh pertumbuhan volume produksi kami dan terus berkomitmen untuk mengurangi emisi. [GRI 305-4] [POJK B.2, F.12]

The rise in total emissions should not be perceived as an indicator of the Company's inefficiency. Rather, this increase is primarily attributed to the expansion of our production volume. We are committed to actively minimise emissions. [GRI 305-4] [POJK B.2, F.12]

Mengelola Air Limbah dengan Bijak
Managing Wastewater Wisely

[GRI 303-4]

Japfa terus meningkatkan sistem pengelolaan air limbah secara berkelanjutan, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Unit-unit produksi kami dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah dan sejumlah unit juga telah menggunakan *reverse osmosis* untuk memastikan bahwa air yang dilepaskan ke badan air sudah sesuai dengan baku mutu. Selain itu, kami menempatkan personel yang telah tersertifikasi di pengolahan air limbah untuk memantau *output* air dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku.

We continue to improve our wastewater management system sustainably according to regulations. Our production units are equipped with wastewater treatment plants. Several units have also utilised reverse osmosis to ensure that water released to water bodies complies with quality standards. We deploy certified personnel in wastewater treatment to oversee water output, ensuring adherence to relevant regulations.

Sistem pengolahan air limbah Perusahaan juga ditingkatkan dari waktu ke waktu. Sebagai contoh, kami telah memasang *root blower* di beberapa unit operasional perunggasan untuk meningkatkan kualitas air buangan. Instalasi peralatan *dewatering* dan sedimentasi juga sudah dilakukan di beberapa unit, membantu mengurangi limbah dengan menghilangkan kelebihan cairan dari material padat, mengurangi volume limbah cair. Kami juga memanfaatkan krat dan palet plastik bekas sebagai rumah bakteri dalam proses pengolahan air limbah di unit pembibitan ayam di Subang dan Purwakarta. Kami mematuhi standar kualitas air limbah yang ditetapkan pemerintah. [GRI 303-2, 303-3, 303-5] [POJK F.8]

The Company periodically enhances its wastewater treatment system. For instance, root blowers have been installed in multiple poultry operations to improve effluent water quality. Dewatering and sedimentation equipment have been incorporated in select units, reducing effluent by extracting excess liquid from solid materials, thereby minimising wastewater volume. Additionally, used plastic crates and pallets serve as bacteria houses in the wastewater treatment process at our chicken breeding units in Subang and Purwakarta. We comply with effluent quality standards set by the government. [GRI 303-2, 303-3, 303-5] [POJK F.8]

Fasilitas Daur Ulang Air
Wastewater Recycling Facility

Air Limbah Berdasarkan Mutu dan Tujuan Water Discharge by Quality and Destination	**Unit** Unit	**Jumlah** | Amount **(m³)**			**Tujuan Pembuangan** Destination
		2021	**2022**	**2023**	
Perunggasan Poultry	m³	1.604.631	1.530.324	1.734.583	Badan Air Permukaan Surface Water Bodies
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	m³	129.553	138.177	140.358	
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) Other water (> 1000 mg/L TDS)	m³	3.711	4.355	5.986	
TDS Tak Terukur TDS Not Measured	m³	1.471.366	1.387.792	1.588.240	
Budidaya Perairan Aquaculture	m³	1.745.998	274.614	411.743	Badan Air Permukaan & Laut Surface Water Bodies & Sea
Air Tawar (≤ 1000 mg/L TDS) Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS)	m³	32.920	6.309	12.679	
Air Lainnya (> 1000 mg/L TDS) Other water (> 1000 mg/L TDS)	m³	1.780	157	7.938	
TDS Tak Terukur TDS Not Measured	m³	1.711.298	268.148	421.126	
Total Air yang Dibuang Total Water Discharged	m³	**3.350.629**	**1.804.938**	**2.176.326**	

Tentang data kami
About our data

[1] Perusahaan melakukan pengukuran TDS berdasarkan ketentuan dalam izin pembuangan air limbah. Beberapa unit kami tidak diwajibkan melakukan pengukuran TDS berdasarkan izin yang dimiliki
The company conducts TDS measurements in accordance with the regulations of the wastewater discharge permit. Some of our units are not required to conduct TDS measurements based on the permit they hold.

[2] Jumlah air yang dibuang oleh organisasi termasuk operasional perunggasan, budidaya perairan, dan domestik (perkantoran).
Based on the amount of water discharge for poultry and aquaculture operations, as well as domestic (offices).

Selain proyek SLB, kami juga melakukan daur ulang di unit-unit lain sebagai bagian dari komitmen kami untuk konservasi air.

In addition to the SLB project, we also engaged in recycling initiatives in other units as part of our commitment to water conservation.

Air yang Didaur ulang Water Recycled	**Unit** Unit	**Jumlah** | Amount **(m³)**		
		2021	**2022**	**2023**
Total Air yang Didaur Ulang Total Recycled Water	**m³**	**24.694**	**48.123**	**206.805**

Tentang data kami
About our data

[1] Data ini meliputi jumlah total air yang didaur ulang dari fasilitas daur ulang baik yang berasal dari hasil SLB maupun unit-unit selain SLB
This data includes the total amount of water recycled from recycling facilities from both SLB and other units outside SLB project.

Pada tahun 2023, Japfa tidak menerima sanksi terkait ketidakpatuhan lingkungan. [GRI 2-27] [POJK F.16]
In 2023, Japfa did not receive any sanctions related to environmental non-compliance. [GRI 2-27] [POJK F.16]

Berbagai Upaya Meminimalkan Limbah
Initiatives to Minimise Waste

[GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]
[POJK B.2, F.13, F.14]

Kami berkomitmen untuk menangani limbah yang dihasilkan dengan sistem produksi efisien sesuai dengan pilar keberlanjutan. Di Japfa, sebagian besar limbah yang dihasilkan oleh operasional berupa limbah organik yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali.

We are committed to handling waste generated with efficient production systems in accordance with the sustainability pillars. At Japfa, most of the waste generated by operations is organic waste that has the potential to be reused.

Kami mengumpulkan berbagai informasi tentang bagaimana limbah tersebut dapat diberdayakan, baik dalam operasional perusahaan, dikelola masyarakat maupun pihak ketiga. Hal ini juga sejalan dengan konsep ekonomi sirkular dan ketahanan pangan *(food security)* dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Kami juga terus berkomitmen untuk meningkatkan akurasi pencatatan data dan analisis.

We collect information on how it can be utilised within the company's operations, managed by communities or third parties. This is also aligned with the circular economy and food security by maximising resource utilisation. We maintain a steadfast commitment to enhancing the accuracy of recorded data, aiming to optimise the efficiency of the measurement and analysis processes.

Berbagai program tersebut juga mendukung target-target keberlanjutan Japfa yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dari aspek lingkungan berdasarkan hasil LCA. Berdasarkan hasil LCA, kami melihat bahwa praktik pengelolaan limbah masih bersifat sporadis sehingga tidak semua jenis limbah diperlakukan dengan cara yang sama. Kami berkomitmen mencapai target keberlanjutan dengan fokus pada manajemen limbah terstruktur dan dapat dilacak di seluruh operasional, dengan tahun 2022 sebagai *baseline*.

These programmes support Japfa's environmental sustainability targets set in 2022 on the basisof the LCA results. According to the LCA results, we see that waste management practices are still sporadic and not all types of waste are treated similarly. We are committed to achieve our sustainability targets by focusing on structured and traceable waste management across our operations, taking 2022 as a baseline.

Melalui tindakan-tindakan nyata, kami berupaya untuk mengelola limbah dengan inovatif, di antaranya dengan program-program sebagai berikut.

Through concrete actions, we strive for innovative waste management, including the following programmes.

Fasilitas Pengolahan Biogas di Unit Peternakan Komersial
Biogas Treatment Facility in Commercial Farm Unit

Transformasi Limbah menjadi Pupuk Bernilai
Transforming Waste into Fertiliser

Kami telah mengadopsi solusi inovatif dengan mengubah kotoran unggas *(manure)* menjadi pupuk yang bernilai bagi pertanian. Melalui instalasi *biodigester* di unit peternakan komersial di Solo, Jawa Tengah, kami berhasil mengatasi isu limbah kandang dengan efektif. Dengan kapasitas yang besar, biodigester ini mampu mengolah sekitar 3-4,5 ton kotoran unggas setiap harinya. Langkah ini membantu mengurangi dampak limbah peternakan sekaligus mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai.

We developed an innovative solution by transforming poultry manure into fertiliser. By installing a biodigester at our commercial poultry unit in Solo, Central Java, we have effectively addressed the issue of manure waste with a large capacity to process around 3-4.5 tonnes of poultry manure daily. This approach aids in mitigating the impact of farm waste while concurrently transforming it into a valuable resource.

Kami juga menerapkan praktik daur ulang kotoran dari peternakan ayam broiler sebagai pupuk melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Hal ini berarti kami menghindari pembuangan limbah ke tempat pembuangan akhir, serta membantu mengurangi penularan patogen dalam produksi ayam broiler. Dengan demikian, hal ini mengurangi risiko kesehatan yang terkait dengan unggas dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dengan mengurangi limbah yang dapat merusak ekosistem.

We are also reusing litter from the broiler farms as fertiliser by working with third parties. This means that we avoid waste disposal in landfills, while also reducing the transmission of pathogens in broiler production. As a result, poultry-related health risks are reduced and a healthier environment is created by reducing waste that can be detrimental to the ecosystem.

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

Kotoran unggas (*manure*) dan limbah kandang (*litter*) adalah limbah organik yang berasal dari operasional perunggasan. Meskipun keduanya merupakan limbah organik, tapi keduanya terdiri dari komposisi yang berbeda. Limbah kandang mengacu pada kotoran yang bercampur dengan berbagai bahan alas tidur atau serasah (serutan kayu atau serbuk gergaji) dan bulu, sedangkan kotoran unggas terdiri dari feses dan urin[17].

Although both manure and poultry litter are categorised as organic wastes, they consist of distinct compositions. Manure refers to faeces mixed with various bedding materials or leaf litter (wood shavings or sawdust) and feathers, while poultry litter consists of faeces and urine[17].

[17] *SL 293/SS506: Using Composted Poultry Manure (Litter) in Mulched Vegetable Production. (n.d.). Ask IFAS - Powered by EDIS. https://edis.ifas.ufl.edu/publication/SS506*

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

Bioenzim, juga dikenal sebagai 'pembersih buatan alami' atau 'enzim pengurai', adalah campuran mikroorganisme seperti bakteri, ragi, dan jamur yang dihasilkan melalui fermentasi bahan organik seperti sisa makanan, buah-buahan, sayuran, dan limbah organik lainnya. Proses fermentasi ini menghasilkan larutan yang kaya akan enzim, mikroba bermanfaat, dan nutrisi lainnya[18].

Bioenzymes, also known as 'natural artificial cleaners' or 'decomposing enzymes', are a mixture of microorganisms such as bacteria, yeasts, and moulds produced through the fermentation of organic substances such as food waste, fruits, vegetables, and other organic wastes. This fermentation process has a solution rich in enzymes, beneficial microbes, and other nutrients[18].

Di unit pakan ikan dan udang Lampung, kami berusaha mengurangi limbah domestik organik dengan menghasilkan bioenzim melalui proses fermentasi. Bioenzim yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai pembersih alami maupun pupuk organik.

In our fish and shrimp feed unit in Lampung, we are dedicated to minimising organic domestic waste by producing bioenzymes through fermentation, which serve as natural cleaners and organic fertilisers,

Kemasan yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Packaging

[POJK F.5]

Tahun ini, unit karung plastik atas permintaan divisi unit pakan ternak, meluncurkan sebuah inovasi kemasan pakan dengan desain 70% lebih tipis dari volume awal. Desain ini menggantikan kemasan pakan yang lama dan kurang efisien. Selain mengurangi penggunaan material, inovasi ini berdampak positif pada pengurangan biaya kemasan. Selain itu, kami juga menerapkan prosedur perusahaan yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap sertifikasi halal, yang mencakup seluruh tahap dari pengadaan material hingga proses produksi.

This year, in response to a request from the animal feed unit division, our plastic unit introduced an innovative feed packaging design that is 70% thinner than the original volume. This redesign replaced the previous less efficient packaging, not only reducing material usage but also positively impacting packaging costs. Additionally, we implemented stringent corporate procedures to ensure compliance with halal certification, encompassing all stages from material procurement to production.

Kami mengalokasikan area khusus daur ulang karung plastik dan benang bekas di unit karung plastik untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan limbah.

We allocate a special area for recycling plastic sacks and used yarn in plastic sacks unit to improve waste utilisation efficiency.

[18] *Dhavale, V., Shimpi, T., Koli, V., Kamble, R., Patil, S. B. (2020). Bio Enzymes From Organic Waste. https://www.jetir.org/papers/JETIR2008330.pdf*

Kami juga telah menggunakan *jumbo bag* di beberapa unit pakan ternak yang dapat digunakan kembali dengan tetap memperhatikan kebersihannya. Karung yang sudah tidak dapat digunakan kembali akan dijual kepada pihak ketiga untuk dapat dimanfaatkan ulang. Kami juga memiliki rencana jangka panjang untuk menerapkan pengiriman pakan sepenuhnya dalam bentuk *bulk feed delivery* sehingga dapat mengurangi penggunaan *woven bag* secara signifikan.

We have also been using reusable jumbo bags in some of our animal feed units while maintaining hygiene. Bags that are no longer reusable will be sold to third parties for reutilisation. We also have a long-term plan to fully implement bulk feed delivery to significantly reduce the use of woven bags.

Di unit produksi vaksin, kami melakukan penggantian pada kemasan sehingga menjadi lebih efisien dan menggunakan bahan baku yang didaur ulang. Perubahan ini tidak mengurangi kualitas kemasan sebelumnya sekaligus berkontribusi dalam upaya mengurangi limbah dan mengurangi penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan.

In the vaccine production unit, we changed the packaging to make it more efficient and used recycled raw materials. This modification does not compromise the quality of the previous packaging while simultaneously contributing to reducing waste and reducing the use of materials that are not environmentally friendly.

Meningkatkan Nilai Limbah dengan Kolaborasi Strategis
Increasing the Value of Waste through Collaboration

Kami terus menguatkan upaya dalam memanfaatkan limbah organik melalui kemitraan yang strategis. Bersama Departemen Teknik Kimia dan Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada, kami merintis *zero waste farming* dengan memanfaatkan limbah kotoran unggas sebagai pakan maggot *black soldier fly* (BSF) sehingga maggot dapat diproduksi dalam jumlah besar sebagai pakan ikan lele.

We continue to strengthen our efforts in utilising organic waste through strategic partnerships. In partnership with the Department of Chemical Engineering and the Agrotechnology Innovation Centre at Gadjah Mada University, we took the lead in zero-waste farming initiatives. Our innovative approach involves using poultry manure waste as feed for black soldier fly (BSF) maggots, which we aim to produce in large-scale as catfish feed.

Di unit Vaksin, kami juga berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk mengelola sisa limbah telur bersama-sama, yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan maggot BSF oleh komunitas lokal. Selain itu, Vaksindo juga secara kreatif memanfaatkan limbah drum menjadi tempat sampah dan bangku taman. Produk-produk ini didistribusikan di berbagai tempat, seperti sekolah, desa ramah lingkungan, dan tempat ibadah di sekitar area pabrik.

In the Vaccines unit, we also collaborate with local communities to collectively manage egg waste, which can be utilised as BSF maggot feed by local communities. Additionally, Vaksindo also creatively utilises waste drums into waste bins and park benches. These products are distributed in various places, such as schools, eco-villages, and places of worship around the factory area.

Apakah Anda Tahu?
Did You Know?

Maggot BSF merupakan alternatif pakan dengan kandungan protein yang cukup tinggi hingga dapat mencapai 40%, mudah ditemukan, dan relatif murah[19].

BSF maggot is an alternative feed with a high protein content of up to 40%, easy to find, and relatively cheap[19].

[19] *Djaenudin, Asep. (2018). manggot sebagai alternative pakan lele. https://kkp.go.id/bdasukamandi/artikel/4948-maggot-sebagai-alternatif-pakan-lele*

Optimalisasi Pemanfaatan Ikan Nila
Optimising Tilapia Utilisation

Komitmen Japfa dalam memanfaatkan ikan secara efisien dan bertanggung jawab terus diwujudkan dalam produksi ikan nila. Kami memastikan bahwa setiap bagian ikan dimanfaatkan sepenuhnya, tidak hanya filet, tetapi juga produk sampingannya yang memiliki potensi untuk diolah lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah. Kepala ikan diolah menjadi hidangan lokal di area operasional kami, sementara isi perut diekspor ke Taiwan dan diolah menjadi makanan lezat seperti belly kabayaki. Kulit ikan dan sisik dipasarkan baik secara lokal maupun ekspor untuk bahan baku produksi kolagen dan gelatin. Tulang ikan digunakan untuk menghasilkan minyak ikan dan tepung ikan yang bermanfaat, sedangkan sisa potongan daging ikan juga diolah menjadi produk bernilai tambah seperti bakso dan nugget ikan.

Japfa's commitment to utilising fish efficiently and responsibly continues to be realised in tilapia production. We ensure that every part of the fish is fully utilised, not only the fillets, but also the by-products that have the potential to be further processed into value-added products. Fish heads are processed into local dishes in our operational areas, while entrails are exported to Taiwan and processed into delicacies such as belly kabayaki. Fish skin and scales are marketed locally and exported as raw materials for collagen and gelatin production. Fish bones produce useful fish oil and fishmeal, while the remaining pieces of fish meat are processed into value-added products such as meatballs and fish nuggets.

Unit Pengolahan Ikan
Fish Processing Unit

Upaya-upaya Lainnya
Other Initiatives

Vaksindo telah mengambil langkah yang berfokus pada manajemen dokumentasi dengan mengintegrasikan berbagai dokumen penting ke dalam platform digital sehingga dapat menyederhanakan proses dan mempermudah pengelolaan informasi dan mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

Vaksindo has undertaken measures focussing on documentation management by integrating various important documents into a digital platform to simplify processes and facilitate information management while significantly reducing paper usage.

Secara umum, kami juga mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap untuk mengurangi limbah berbahaya dan beracun (B3).

In general, we are also gradually replacing TL lights with LEDs to reduce hazardous waste.

Tempat Pengelolaan Limbah B3 Sementara
Hazardous Waste Temporary Storage

Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated

[GRI 306-3]

Waste Type	Unit	2021	2022	2023
Limbah Non B3 | Non-Hazardous Waste	**ton** tonne	101.618	121.376	116.904
Limbah B3 | Hazardous Waste	**ton** tonne	1.917	1.683	1.992
Total Limbah yang Dihasilkan | Total Waste Generated	**ton** tonne	103.535	123.059	118.896

Tentang data kami
About our data

1. **Total limbah non B3 yang dihasilkan pada tahun 2023 dihitung dengan menjumlahkan total limbah yang dialihkan dari pembuangan dan total limbah yang dikirim ke pembuangan akhir.**
   The total non-hazardous waste generated is the sum of the total waste diverted from disposal and the total waste directed for disposal.
2. **Total limbah B3 yang dihasilkan diambil dari data limbah B3 yang diberikan ke pihak ketiga berizin.**
   Total hazardous waste generated is taken from waste data sent to licensed third parties.
3. **Total limbah yang dihasilkan berasal dari limbah operasional dan domestik (perkantoran).**
   Total waste generated is taken from operations and domestic (offices).

Sesuai dengan peraturan terkait lingkungan, klasifikasi limbah B3 kami mencakup berbagai jenis material, termasuk limbah minyak pelumas, majun bekas, botol vaksin, kemasan bahan kimia untuk biosekuriti, dan bola lampu. Pada tahun 2023, kami mengamati adanya penurunan limbah total yang dihasilkan. Limbah total tahun 2023 sebesar 118.896 ton, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 123.059 ton. Hal itu terjadi karena adanya penurunan limbah Non B3 sebesar 4.472 ton.

In accordance with environmental regulations, our hazardous waste classification covers a wide range of materials, including waste lubricating oil, used mop, vaccine bottles, chemical packaging for biosecurity, and light bulbs. In 2023, we observed a decrease in total waste generated. The total waste in 2023 was 118,896 tonnes, down from 123,059 tonnes in 2022. This was due to a decrease in non-hazardous waste by 4,472 tons.

Limbah B3
Hazardous Waste

Pengelolaan Limbah B3	Unit	2021	2022	2023
Disimpan di TPS limbah B3 Stored at hazardous waste disposal site	**ton** tonne	2.032	1.803	2.149
Diberikan ke pihak ketiga berizin Sent to licensed third party	**ton** tonne	1.917	1.683	1.992

Tentang data kami
About our data

1. **Limbah yang berasal dari tempat penyimpanan sementara didistribusikan ke pihak ketiga yang berlisensi.**
   The waste originating from temporary storage is distributed to licensed third parties.

Limbah Non B3
Non-Hazardous Waste

[GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [POJK F. 13]

Limbah Non B3 dari Cara Pengelolaan Non Hazardous Waste by Disposal Method	**Unit**	**2021**	**2022**	**2023**
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Diverted from Disposal				
Digunakan Kembali Reused	**ton** tonne	95	1,699	4.931
Komposting Composting	**ton** tonne	51	54	71
Didistribusikan ke Pihak Ketiga (Non B3) Distributed to Third-Party (Non-Hazardous)	**ton** tonne	90.833	113.141	105.914
• Didonasikan/ Diberikan Donated/Given	**ton** tonne	48.436	64.388	64.354
• Dijual Sold	**ton** tonne	42.397	48.753	41.560
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Diverted from Disposal	**ton** tonne	90.979	114.893	110.916
Kenaikan/Pengurangan Limbah Increase/Decrease in Waste	**ton** tonne	-7.639	23.914	-3.977
Waste Directed to Disposal Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir				
Dimusnahkan Incinerated	**ton** tonne	3.941	2.952	3.072
Dibuang ke TPA Landfill	**ton** tonne	6.698	3.530	2.916
Total Directed from Disposal Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir	**ton** tonne	10.639	6.483	5.988
Kenaikan/Pengurangan Limbah Increase/Decrease in Waste	**ton** tonne	-5.887	-4.156	-495

Tentang data kami
About our data

1. Kenaikan atau pengurangan limbah non B3 dihitung dengan mengurangi total limbah pada tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya
   The increase or reduction in non-hazardous waste is calculated by reducing the total waste in the reporting year and the previous year.
2. Pengelolaan limbah non B3 bekerja sama dengan berbagai pihak.
   We collaborate with various parties to manage our non-hazardous waste.

Kami memiliki SOP terkait penyimpanan dan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

We have SOP related to management and storage of hazardous waste according to the applicable regulations.

JAPFA
JAPFA Tbk

05
Membangun Sumber Daya Manusia
People Development

Ketahanan pangan membutuhkan manusia sebagai katalisator untuk menjalankan praktik-praktik berkelanjutan dalam produksi pangan. Sebagai perusahaan *agri-food* yang menyediakan protein hewani bergizi bagi masyarakat, Japfa telah menyadari hal ini dan senantiasa memberikan bekal kepada karyawan, peternak dan petambak kami, serta masyarakat. Dipandu oleh visi Perusahaan dan Pilar Keberlanjutan Japfa, kami bersinergi, berbagi pengetahuan serta menanamkan komitmen yang kuat pada mereka sehingga dapat memproduksi pangan untuk hari ini dan hari selanjutnya.

People are the main catalyst for sustainable practices in food production to achieve food security. As an agri-food company that provides nutritious animal protein to communities, Japfa recognises this concept and continues to provide for our people– employees, farmers, and communities. Guided by the Company's vision and Japfa's Sustainability Pillars, we synergise, share knowledge and instil a strong commitment to produce food for today and tomorrow.

Untuk menyediakan protein hewani yang aman, sehat, dan terjangkau, karyawan merupakan poros Perusahaan. Japfa membangun lingkungan bagi karyawan maupun individu untuk berkembang melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kemampuan sekaligus menyiapkan pemimpin di masa depan.

To provide safe, healthy and affordable animal proteins, employees lie at the heart of the Company. Japfa builds a work environment for employees and individuals which enables them to thrive through training and, upskilling as well as preparing future leaders.

Menjadi perusahaan penyedia protein hewani terkemuka tidak dapat dicapai tanpa para peternak dan petambak. Berbekal dari pengalaman selama lebih dari setengah abad, kami memahami tantangan yang mereka hadapi dan mendukung mereka dengan menyediakan bantuan teknis serta program peningkatan keterampilan. Dengan demikian mereka dapat memaksimalkan produktivitas dan berkontribusi pada keluarga, masyarakat serta ketahanan pangan.

Becoming a leading provider of animal proteins could not be accomplished without our poultry and aquaculture farmers. With over half a century of experience, we understand their challenges and support them by providing technical assistance and training programmes. This helps them to maximise their productivity and contribute to their families, communities and overall food security.

Japfa sebagai bagian dari masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk berkembang bersama mereka. Melalui beragam inisiatif yang sejalan dengan inti bisnis kami, Japfa berkolaborasi dengan masyarakat untuk berkontribusi positif pada ketahanan pangan dan menabur benih pembangunan yang berkelanjutan.

As part of the community, Japfa also has a responsibility to evolve with it. Through various initiatives aligned with our core business, Japfa collaborates with local communities to positively contribute to food security and sow the seeds of sustainable development.

Maka dari itu, Target Keberlanjutan Japfa dirancang dengan cermat untuk merangkul semua pihak. Pendekatan ini membangkitkan rasa memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama pada para pemangku kepentingan Japfa. Target-target tersebut tidak lagi merupakan cita-cita abstrak, tetapi merupakan tonggak pencapaian untuk masa depan yang lebih lestari. Japfa menunjukkan bahwa dengan merangkul karyawan, peternak, petambak dan masyarakat, maka pondasi untuk masa depan yang lebih cerah dan terjamin dapat dibangun. Melalui visinya, Japfa tidak hanya membuka jalan bagi ketahanan pangan, tetapi juga menabur benih bagi warisan perubahan yang positif.

Therefore, Japfa's Sustainability Targets are carefully designed to involve all stakeholders. This approach generates a sense of purpose and shared responsibility among Japfa's stakeholders. The targets are no longer abstract ideals, but tangible milestones for a more sustainable future. This showcases that by embracing employees, farmers, and communities, we can build a solid foundation for a brighter future . Through its vision, Japfa is not only paving the way for food security, but also leaving a positive legacy.

Pendekatan Kami
Pendekatan Kami

Karyawan
Employees

Peternak dan Petambak
Farmers

Masyarakat
Communities

Karyawan
Employees

Japfa menyadari bahwa untuk memproduksi pangan berkelanjutan yang selaras dengan cita-cita Perusahaan membutuhkan karyawan yang berkomitmen dan kompeten untuk meracik inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk masyarakat. Untuk itu, kami berkomitmen membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menyejahterakan mereka.

Japfa acknowledges the importance of having dedicated and skilled employees to develop innovations that align with the Company's vision of producing sustainable food for the good of society. Therefore, we are determined to build a safe, inclusive and fulfilling work environment for them.

Mengoptimalkan Kemajuan Digital untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Optimising Digital Advancement for Human Resource Development (HRD)

Perkembangan teknologi digital telah memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi sistem manajemen SDM. Salah satu dampak positifnya adalah kemampuan untuk mengelola data karyawan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Keakuratan data ini memiliki peran krusial dalam proses pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan keseluruhan Perusahaan. Japfa telah secara proaktif mengadopsi kemajuan teknologi, terutama dalam mengimplementasikan manajemen SDM berbasis digital. Langkah ini tidak hanya memastikan pelatihan karyawan yang lebih efektif, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data karyawan secara holistik.

The advancement of digital technology has contributed to the Company in improving the efficiency of the HR management system. It is manifested in the ability to manage employee data with a high level of accuracy. The accuracy of data plays a significant role in the strategic decision-making process, which in turn impacts the overall progress of the Company. Japfa has proactively adopted technological advancements, especially in implementing digitalised HR management which not only ensures more effective employee training, but also provides convenience in holistic data management.

Kami tengah mengimplementasikan platform *e-learning* terintegrasi baru sebagai perpanjangan JTLC. Hal ini menandakan dedikasi kami untuk mendukung pengembangan karyawan.

This year, initial efforts began to implement a new e-learning platform, acting as an extension of the JTLC, highlighting our dedication to supporting employee development.

Japfa Electronic Travel System (JETS) dan Japfa Time Integrated System (JTIS)
Japfa Electronic Travel System (JETS) and Japfa Time Integrated System (JTIS)

Pada tahun ini, kami juga meningkatkan performa dari JETS dan JTIS, dua sistem internal untuk mengelola administrasi perjalanan dinas dan kehadiran karyawan seperti jadwal kerja, presensi, dan waktu lembur. Pada tahun 2023, kami meningkatkan performa kedua sistem ini dan telah menerapkannya baik di seluruh divisi perunggasan maupun di budidaya perairan. Pada tahun ini sistem JTIS juga telah ditingkatkan dengan fitur tambahan *mobile clock in* dan *clock out* dan telah diterapkan di beberapa divisi Japfa.

We also improved the performance of JETS and JTIS, two internal systems to manage the administration of business travel and attendance such as schedules and overtime. In 2023, we improved the performance of these two systems and have implemented them across both the poultry and aquaculture divisions. JTIS system was also upgraded with additional mobile clock in and clock out features and has been implemented in several Japfa divisions.

Melalui digitalisasi ini, administrasi perjalanan bisnis dan catatan kehadiran karyawan menjadi lebih akurat, terintegrasi dengan sistem finansial, dan mengurangi penggunaan kertas secara signifikan.

Through these systems, business travel and attendance records are more accurate, integrated with financial systems, reducing paper usage.

Japfa Personnel Action Sheet (JPAS) System
Japfa Personnel Action Sheet (JPAS) System

Dalam upaya untuk menyederhanakan dan mengakselerasi berbagai proses kepegawaian seperti mutasi, promosi, pengangkatan menjadi karyawan tetap, dan perpanjangan kontrak, Japfa berhasil mengembangkan sistem JPAS. Sistem inovatif ini menjadikan semua tahapan proses, mulai dari pengajuan hingga persetujuan, dikelola melalui platform elektronik. Diluncurkan pada bulan April 2023, proyek ini telah diuji coba di divisi budidaya perairan sebagai proyek percontohan, dan akan diterapkan pada divisi lainnya di waktu mendatang.

To simplify and accelerate various personnel processes such as transfers, promotions, contracts, and renewals, Japfa developed the JPAS system. The innovative system digitalises the whole process, from submission to approval. Launched in April 2023, the project has been pilot-tested in the aquaculture division, and will be applied to other areas in the future.

Menumbuhkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Perusahaan

Fostering a Culture of Occupational Health and Safety in the Company Setting

[GRI 2-23, 403-3, 403-4, 403-5, 403-8, 403-9]

[POJK F.1, F.21]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Japfa berdedikasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai peraturan yang berlaku. Dengan membangun lingkungan yang aman dan sehat, Perusahaan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sebagai hal yang utama sekaligus menumbuhkan suasana positif yang meningkatkan produktivitas dan semangat kerja.

As a responsible company, Japfa is dedicated to creating a safe and healthy working environment according to regulations. By creating a safe workplace, the Company puts the employees first and fostering a positive atmosphere that enhances productivity and increases morale.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

[GRI 403-1, 2-23, 403-4, 403-8]

Japfa memegang teguh komitmen pada keselamatan dan kesehatan kerja melalui: [GRI2-23]

Our strong commitment to occupational health and safety is implemented through the following: [GRI 2-23]

1 Pelaksanaan Standar ISO 45001: 2018

Implementation of ISO 45001: 2018 Standard

Kami menerapkan standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018. Standar ini memberikan kerangka kerja komprehensif yang mendorong pendekatan proaktif berbasis risiko untuk mengidentifikasi dan mengurangi bahaya di tempat kerja. Sistem ini mendukung kami untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kompatibilitasnya dengan standar sistem manajemen lainnya dan penekanan pada keterlibatan karyawan menjadikan standar ini alat yang efektif bagi kami untuk mengelola keselamatan di tempat kerja secara bertanggung jawab. [GRI 403-8]

We implement the ISO 45001:2018 occupational health and safety management standard. This standard provides a comprehensive framework that promotes a proactive, risk-based approach to identifying and reducing occupational hazards. This system helps us in minimising work related injuries and illness. Its compatibility with other management system standards and the emphasis on employee involvement make it a powerful tool to manage the workplace responsibly. [GRI 403-8]

2 Mematuhi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Complying with the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

Selain menerapkan standar internasional, kami juga patuh pada standar nasional terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Kami mematuhi Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 (PP 50/2012) yang mengatur standar dan pedoman untuk manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja.

Mematuhi peraturan ini sangat penting untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan anggota organisasi. [GRI 403-8]

In addition to implementing international standards, we also comply with national occupational health and safety regulations management systems. We adhere to Government Regulation No. 50/2012 on OHS (PP 50/2012) which regulates standards and guidelines for occupational health and safety management in the workplace.

Adhering to these regulations is crucial to prioritise the safety and health of the organisation's members. [GRI 403-8]

3 Penyusunan dan Penerapan Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC)
Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) development and implementation

[GRI 403-2]

Unit-unit Japfa secara proaktif juga menyusun dan menerapkan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Penetapan Bentuk Pengendalian untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko kecelakaan kerja dalam Perusahaan.

Japfa units proactively develop and implement HIRADC to identify and mitigate potential accident risks within the Company.

4 Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Establishment of Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)

[GRI 403-4]

P2K3 memastikan, mengawasi, mengelola, serta mengimplementasikan berbagai aspek terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Japfa telah membentuk P2K3 di unit-unit bisnisnya. P2K3 ini bertanggung jawab di seluruh lingkup operasional perusahaan. Pada tahun 2023, 11% karyawan Japfa menjadi anggota P2K3. [GRI 403-4]

The OHS Committee ensures, supervises, manages and implements various aspects related to occupational health and safety. Japfa has established an OHS Committee in business units, which is responsible for the entire scope of the Company's operations. In 2023, 11% of Japfa employees are members of OHS Committee. [GRI 403-4]

5 Menyusun Rencana Kesiapsiagaan Penyakit Menular
Infectious Disease Preparedness and Procedure

Kami menyadari bahwa pandemi telah berangsur-angsur pulih, dan untuk beradaptasi di era pascapandemi ini, Japfa telah menyusun rencana kesiapsiagaan dan respon (infectious disease preparedness and procedure) terhadap COVID-19 untuk memandu langkah-langkah penanganan pandemi.

We recognise that the pandemic has gradually eased, and to adapt to this post-pandemic era, Japfa has developed an infectious disease preparedness and procedure for COVID-19 as measurements for handling pandemic risks.

6 Melakukan Health Risk Assessment di Budidaya Perairan
Conducting Health Risk Assessment in Aquaculture

Setiap tahun, kami melakukan penilaian risiko kesehatan *(health risk assessment)* di budidaya perairan. Penilaian ini merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi bahaya dan risiko kesehatan yang mungkin dihadapi karyawan saat melakukan pekerjaan mereka.

We conduct a health risk assessment in aquaculture annually. This assessment is a systematic process to identify, evaluate and mitigate potential hazards and health risks that may arise on our premises.

7 Menjalankan Audit Secara Rutin
Conducting Regular Audits

Setiap tahun, kami juga melakukan audit untuk memastikan bahwa standar keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan dengan baik, termasuk audit risiko bahaya listrik *(electrical risk)* dengan fokus di beberapa unit pembibitan unggas. Audit ini bermanfaat bagi kami untuk mencegah potensi bahaya terkait dengan listrik dan menciptakan instalasi listrik yang aman untuk karyawan dan bangunan gedung. Hasilnya, tidak ada kasus kebakaran yang terjadi yang disebabkan risiko listrik di area produksi.

We conduct annual audits to ensure that OHS standards are properly implemented, such as electrical risk audits which focus on several poultry breeding units. This audit prevents potential hazards related to electricity and creates a safe electrical installation for employees and buildings. As a result, no case of fire occurred due to electrical risk in the production area.

Pada tahun 2023, sebanyak lima unit telah mengikuti audit internal SMK3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan tiga unit telah melalui audit eksternal. Adapun faktor-faktor yang dinilai oleh pihak eksternal di antaranya meliputi faktor kimia, faktor fisika (kebisingan, pencahayaan, suhu, debu, dan getaran), ergonomi, psikologi, dan biologi, seperti yang dilakukan di Japfa Cikande.

In 2023, internal OHS audits were conducted for five units, while external audits were carried out for three units. For example, external parties assessing chemical, physical (including noise, lighting, temperature, dust, and vibration), ergonomics, psychology, and biology factors, in Japfa Cikande.

Pelatihan Lingkungan di Japfa
Japfa's Environmental Training

[POJK A.1, F.1]

Kesadaran Japfa akan pentingnya usaha keberlanjutan tak terlepas dari peran Perusahaan untuk mendorong karyawan memiliki komitmen dan pemahaman mendalam mengenai isu lingkungan. Mereka adalah karyawan kami yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data lingkungan.

Sebagai inisiatif untuk melangkah maju, karyawan-karyawan tersebut kami ikutkan pelatihan kompetensi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada mereka dalam mengelola aspek lingkungan. [POJK E.2]

Pada tahun 2023, Perusahaan memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi kompetensi personel terkait lingkungan yang mencakup:

- **Pelatihan Pengelolaan Limbah Berbahaya, 4 orang**
- **Pelatihan Pengendalian Pencemaran Udara, 37 orang**
- **Pelatihan Pengelolaan Air Limbah, 51 orang**

Japfa's dedication to sustainability is linked to its commitment to fostering a sense of responsibility and awareness about environmental concerns among its employees. These are our employees who bear the responsibility of gathering and analysing environmental data.

As part of this commitment, Japfa engages its employees in specialised training programmes designed to enhance their skills in environmental management comprehensively. [POJK E.2]

In 2023, The Company facilitates training and certification of environment-related competencies that include:

- Hazardous Waste Management Training, 4 participants
- Air Pollution Control Training, 37 participants
- Wastewater Management Training, 51 participants

Menanamkan Budaya Keselamatan melalui Pelatihan K3

Instilling Safety Culture through OHS Training

[GRI 403-3, 403-5, 403-9]

Pelatihan K3 bertujuan memberikan pengetahuan kepada karyawan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, mengelola risiko, melakukan kontrol, kesadaran mengimplementasikan SMK3, menyiapkan auditor yang kompeten, serta meningkatkan kompetensi karyawan. Melalui upaya-upaya ini, Japfa mendukung budaya yang aman dan sehat sekaligus mendorong keberlanjutan karyawan di Perusahaan. Pelatihan K3 yang dilaksanakan pada tahun 2023 di berbagai divisi meliputi: [GRI 403-5]

OHS training is geared towards equipping employees with the understanding to recognise potential hazards, mitigate risks, implement OHS protocols, cultivate skilled auditors, and enhance employee capabilities. These endeavours underscore Japfa's commitment to fostering a secure and healthy workplace culture while promoting employee sustainability within the Company. OHS training conducted in 2023 across various divisions included: [GRI 403-5]

- **Pelatihan K3 dasar**
  Basic OHS training
- **Pelatihan HIRADC**
  HIRADC training
- **Pelatihan SMK3 berdasarkan PP 50/2012**
  OHSMS training based on PP 50/2012
- **Pelatihan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3)**
  ISO 45001:2018 (OHS Management System) Training
- **Pelatihan Audit Internal ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen K3)**
  ISO 45001:2018 (OHS Management System) Internal Audit Training
- **Pelatihan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)**
  ISO 14001:2015 (Environmental Management System) Training
- **Pelatihan audit Internal ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)**
  ISO 14001:2015 (Environmental Management System) Internal audit training
- **Pelatihan pemadaman kebakaran**
  Firefighting training
- **Pelatihan evakuasi saat keadaan darurat**
  Emergency evacuation training
- **Pelatihan dan penerapan 5S**
  5S implementation training
- **Talk show di seluruh operasional divisi budidaya perairan tentang:**
  Talk shows in aquaculture divisions on:
  - **Pekerjaan panas**
    Hot work
  - **Risiko bahaya pekerjaan listrik**
    Electrical hazards
  - **Keselamatan berkendara**
    Safe driving
  - **Pekerjaan mekanis**
    Mechanical work
  - **Bahan berbahaya**
    Hazardous materials
  - **Ruang terbatas**
    Confined space
  - **Bekerja di ketinggian**
    Working at heights
- **Forum K3LH Nasional Japfa Grup yang diselenggarakan di JTLC**
  Japfa Group National HSE Forum at JTLC
  - **Seminar terkait penyakit akibat kerja**
    Seminar on occupational diseases
  - **Seminar terkait bekerja di ketinggian**
    Seminar on working at heights
  - **Pemberian penghargaan lomba Video Emergency Response**
    Emergency Response Video Award
- **Talk Show tentang penyakit oleh dokter**
  Talk show on various illness by experts

Selain penerapan dan pelatihan K3, kami menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan dengan menyediakan berbagai peralatan K3 yang dibutuhkan di berbagai unit, di antaranya alat pelindung diri (APD), kotak P3K, rambu-rambu keselamatan, atau alarm kebakaran, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Sebagai contoh di unit budidaya perairan penyelam diwajibkan menggunakan APD, sedangkan untuk pemberi pakan atau petugas panen, mengenakan jaket keselamatan, serta kewajiban pemasangan hidran di seluruh unit operasional pakan ternak.

Aside from the implementation and training in Occupational Health and Safety (OHS), we prioritise the well-being of our employees by providing OHS equipment in various units. This includes Personal Protective Equipment (PPE), first aid kits, safety signs, and fire alarms, all in compliance with relevant regulations and standards. For instance, in our aquaculture unit, divers are mandated to wear appropriate PPE, while feeders or harvesters are provided with safety jackets, as well as mandatory installation of hydrants in all animal feed operations.

Penggunaan APD untuk K3
Use of PPE for OHS

Pada tahun 2023, upaya kami untuk menanamkan budaya K3 diapresiasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Kami menerima penghargaan Bendera Emas SMK3 untuk pabrik vaksin di Bogor dan unit pakan ternak di Padang, Medan, Tangerang, dan Purwakarta. Penghargaan tersebut mencerminkan bahwa kami mendapat skor tinggi dalam menerapkan K3 di Perusahaan.

In 2023, our efforts to embed a culture of OHS were rewarded by the Ministry of Manpower. We received Gold Flag SMK3 (Occupational Health and Safety Management System Certification) awards for our vaccine plant in Bogor and feed units in Padang, Medan, Tangerang and Purwakarta. The awards mean that we scored high in implementing OHS in the Company.

Detail lebih lanjut bisa dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023
Further details can be found in the Company's Annual Report 2023
https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Data Kecelakaan Kerja
Work-Related Injury Data

[GRI 403-9]

Jenis Kecelakaan Type of Accident		2021		2022		2023	
		Jumlah Number	Rate	Jumlah Number	Rate	Jumlah Number	Rate
Fatal Fatal	Kecelakaan yang menimbulkan kematian dalam jangka waktu 24 jam setelah kecelakaan An accident which causes death within 24 hours of the accident	2	0,03	0	0,00	1	0,01
Berat Severe	Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas karyawannya An accident which causes a lost day and will bring physical and emotional disabilities that will interfere with work	2	0,03	2	0,03	7	0,10
Sedang Moderate	Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan hari kerja dan diduga tidak akan menimbulkan cacat jasmani dan atau rohani yang akan mengganggu tugas karyawannya An accident which results in a lost day but it will not bring any physical or emotional disabilities that will interfere with work	181	2,67	127	2,06	201	2,78
Ringan Light	Kecelakaan yang tidak menimbulkan kehilangan hari kerja An accident which does not cause a lost day	22	0,32	33	0,53	101	1,40
Total Total		207	3,05	162	2,62	310	4,29

Tentang data kami
About our data

1. *Rate* kecelakaan dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja
   Injury rate is measured based on 1,000,000 working hours
2. Tahun ini, 86,8% kecelakaan kerja disebabkan tindakan tidak aman. Semua kecelakaan kerja yang terjadi ini, ditindaklanjuti dan menjadi evaluasi untuk mencegah kecelakaan serupa di kemudian hari. Kami selalu berupaya untuk menanamkan budaya K3 dan mematuhi peraturan K3 yang berlaku. [GRI 403-7]
   This year, 86.8% of workplace accidents were attributed to unsafe behaviour. Every incident was thoroughly followed up and assessed to avert similar occurrences in the future. We continuously foster a culture of OHS and adhere to the relevant OHS regulations. [GRI 403-7]
3. Kami sangat menyesalkan terjadinya satu kejadian fatal. Kami senantiasa berupaya meningkatkan standar keselamatan untuk menghindari kejadian serupa di masa depan.
   Unfortunately, there was one fatality. We are continually enhancing our safety protocols to prevent such incidents.
4. Peningkatan pada data ini dapat dikaitkan dengan tumbuhnya kesadaran karyawan akan pentingnya melaporkan kejadian kecelakaan kerja di area mereka. Ini berlangsung seiring dengan upaya Perusahaan yang terus-menerus dalam mengkampanyekan pentingnya kedisiplinan karyawan dalam melaporkan kejadian kecelakaan kerja.
   This rise in data may be attributed to heightened awareness among employees regarding the reporting of workplace accidents within their work areas. This is a result of the Company's ongoing campaigns to ensure employees are diligent in reporting any incidents in the workplace .

Pada tahun 2023, beberapa unit Perusahaan berhasil meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan, di antaranya unit pakan ternak, RPA, unit pakan ikan dan udang, tambak, serta unit pengolahan ikan dan udang.

In 2023, several units of the Company won the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower, such as animal feed units, slaughterhouse, fish and shrimp feed units, ponds, as well as fish and shrimp processing units.

Detail lebih lanjut bisa dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023
Further details can be found in the Annual Report 2023
https://www.japfacomfeed.co.id/laporan-tahunan

Menjaga Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Beragam
Maintaining an Inclusive and Diverse Workplace

[GRI 401-1, 401-2, 401-3, 404-1]
[GRI 405-1, 405-2, 408-1, 409-1]
[POJK F.18, F.19, F.20, F.21]

Japfa percaya bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk membantu mewujudkan ketahanan pangan sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan tempat kerja yang mendukung kesetaraan akan membantu mereka untuk dapat berkontribusi dalam misi ini dan merangkul semua orang untuk berkontribusi pada sektor ini. Melalui strategi, kebijakan, dan inisiatif yang dirancang dengan komprehensif, kami memastikan bahwa setiap orang dirangkul dengan rasa hormat dan martabat yang setara.

We believe that everyone has an equal opportunity to contribute to food security according to their individual capabilities, and a fair workplace will help them to contribute to this cause. Therefore, we encourage everyone to participate in the sector and design strategies, policies and initiatives, and ensure that everyone is embraced with equal respect and dignity.

Sesi Pelatihan Kepemimpinan Karyawan
Employees Leadership Training Session

Gaji dan Tunjangan Karyawan yang Setara
Fair Remunerations and Benefits

[GRI 202-1, 405-1, 405-2, F.20]

Seluruh karyawan kami mendapatkan gaji berdasarkan kinerja, pengalaman, dan kualifikasi, tanpa memandang gender, ras, suku, atau agama. Pada tahun 2023, gaji terendah yang kami berikan melebihi rata-rata standar upah minimum provinsi sebesar 149%.

All our employees earn salaries based on performance, experience and qualifications, regardless of gender, race, ethnicity or religion. In 2023, the percentage of standard entry level wage compared to average provincial minimum wage is 149%.

[GRI 202-1]

Persentase Remunerasi di Tingkat Kepegawaian Paling Rendah terhadap Rata-Rata UMP Percentage of Standard Entry Level Wage Compared to Average Provincial Minimum Wage	2023	2022	2021
Laki-laki Male	149%	151%	144%
Perempuan Female	143%	146%	151%
Kombinasi Combined	**149%**	**150%**	**144%**

Wujud apresiasi kami terhadap karyawan tidak hanya berupa gaji, tetapi juga berbagai fasilitas dan tunjangan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan motivasi mereka. Beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan di antaranya cuti melahirkan, layanan kesehatan, dan lain sebagainya.

We appreciate our employees not only in the form of salaries, but also various facilities and other benefits to improve their welfare and motivation. Some of the benefits provided include maternity leave, health services, and more.

Tunjangan
Benefits

[GRI 401-2, 401-3, 403-3, 403-6]

Tunjangan Benefits	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan/Social Security Agency for Employment • Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Employment Injury Security • Jaminan Kematian (JKM) Death Security • Jaminan Hari Tua (JHT) Old Age Security • Jaminan Pensiun (JP) Pension Security	Ada Yes	Ada Yes

Tunjangan Benefits	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Tetap Permanent Employee
Layanan Kesehatan Healthcare Services	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari Japfa dengan batas tertentu BPJS Kesehatan and in-house medical coverage Japfa with certain limits	BPJS Kesehatan dan medical coverage dari Japfa dengan batas tertentu BPJS Kesehatan and in-house medical coverage with certain limits
Cuti Melahirkan dan/atau Gugur Kandungan Maternity and/or paternity leave	Cuti 3 bulan untuk perempuan melahirkan dan 2 hari untuk lakilaki mendampingi istri melahirkan Three months for women giving birth. Two days for men to accompany wife giving birth	Cuti 3 bulan untuk perempuan melahirkan dan 2 hari untuk laki-laki mendampingi istri melahirkan Three months for women giving birth. Two days for men to accompany wife giving birth
	Cuti 1,5 bulan untuk karyawan perempuan yang mengalami keguguran 1.5 months' leave for women in case of miscarriage	Cuti 1,5 bulan untuk karyawan perempuan yang mengalami keguguran 1.5 months' leave for women in case of miscarriage
Tunjangan lainnya (di antaranya tunjangan Hari Raya, bantuan makan, transportasi, persalinan, dll.) Other benefits (including Hari Raya allowance, meal assistance, transportation, maternity, etc.)	Ada Yes	Ada Yes
Paket Pensiun/Pesangon Retirement / severance package	Ada uang kompensasi yang diberikan pada akhir masa kontrak Compensation for employees at the end of the contract	Ada Yes
Cuti dengan Upah Penuh pada Waktu Tertentu (cuti tahunan, cuti khusus, antara lain sakit haid, pernikahan karyawan, pernikahan anggota keluarga dalam satu rumah, pengkhitanan atau pembaptisan anak) Leave with Full Wages at Certain Times (annual leave, special leave, including menstrual illness, employee marriage, marriage of family members in the same house, child circumcision or baptism)	Ada Yes	Ada Yes

Merangkul Inklusivitas dan Keberagaman

Embracing Inclusivity and Diversity

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di Kantor Pusat Japfa
Indonesia Independence Day Celebration at Japfa Headquarter

Japfa menyadari bahwa keberagaman mesti dirangkul agar setiap karyawan merasa nyaman dan diterima di lingkungan kerja. Terlepas dari latar belakang dan kondisi mereka, setiap orang berhak atas penghormatan, pengakuan, dan kesempatan yang sama dalam kehidupan. Sebab kami yakin bahwa latar belakang dan kondisi yang beragam akan memberikan nilai tambah melalui berbagai pengalaman, inovasi, dan kreativitas.

Kami mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan tetap kokoh dalam komitmen kami untuk menjalankan bisnis secara etis dan berintegritas. Kami melarang praktik kerja anak, kerja paksa, dan pelanggaran hak asasi manusia. [GRI 2-23, 408-1, 409-1] [POJK F.19]

Japfa understands that diversity must be embraced so that each employee feels welcome and accepted in the workplace. Regardless of their background and circumstances, everyone deserves respect, recognition and equal opportunities in life as we believe that diverse backgrounds and circumstances will provide added value through experience, innovation and creativity.

We adhere to labor regulations and remain steadfast in our commitment to conducting business ethically and with integrity. We prohibit practices such as child labor, forced labor, and violations of human rights. [GRI 2-23, 408-1, 409-1] [POJK F.19]

1 Rekrutmen yang Inklusif
Inclusive Recruitment

Japfa Diversity Policy (Kebijakan Keberagaman Japfa) yang berfungsi untuk memastikan bahwa proses rekrutmen selalu menekankan pada kompetensi, tidak bias atau diskriminatif, tanpa memandang usia, gender, suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Japfa has implemented the Japfa Diversity Policy to ensure that our recruitment process consistently prioritises competence, devoid of any bias or discrimination, irrespective of age, gender, ethnicity, religion, race, or class.

Sebagai contoh, di semua divisi, proses rekrutmen kami tidak menyertakan aturan terkait hal tersebut untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang sesuai peraturan yang berlaku.

For example, in all divisions, our recruitment process does not include rules related to those matters provide to equal opportunities according to applicable laws.

2 Mendukung Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)
Support people with HIV/AIDS (PLWHA)

[GRI 403-6]

Di Indonesia, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) masih menghadapi sejumlah tantangan dan stigma. Banyak ODHA menghadapi diskriminasi, isolasi, dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan maupun dukungan secara umum.

In Indonesia, people living with HIV/AIDS (PLWHA) still encounter a number of challenges and stigma. Many PLWHA face discrimination, isolation, and difficulties in finding employment and general support.

Di unit pakan ternak Padang, kami memiliki lingkungan kerja yang fleksibel untuk mendukung karyawan dengan HIV/AIDS. Sebagai contoh, Perusahaan menawarkan terapi antiretroviral untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup karyawan dengan HIV/AIDS dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan juga memprioritaskan pencegahan HIV/AIDS dengan menyediakan akses ke klinik untuk fasilitas konseling dan tes secara sukarela dan rahasia. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran dan deteksi dini. Upaya kami untuk mendukung ODHA telah diapresiasi oleh Menteri Ketenagakerjaan dengan Bendera Perak pada 2023.

At our Padang animal feed unit, we have a flexible work environment to support employees with HIV/AIDS. For example, the Company offers antiretroviral therapy to maintain the health of employees with HIV/AIDS under certain considerations. The Company also prioritises HIV/AIDS prevention by providing access to clinics for voluntary, confidential counselling and testing. This is important to increase awareness and early detection. Our initiatives to support PLWHA have been appreciated by the Minister of Manpower with a Silver Flag in 2023.

Semua orang, terlepas dari latar belakang dan kondisinya, dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hingga akhir tahun 2023, Japfa memiliki 63 karyawan di berbagai unit Perusahaan.

All people, regardless of background and condition, can contribute according to their own abilities. By 2023, Japfa has 63 employees with disabilities in different units of the Company.

Keberagaman Usia Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Age Diversity

[GRI 405-1]

	Karyawan Employees	Usia Age			Total
		< 30	30-50	> 50	
2021	Manajemen Menengah ke Atas Pria Middle Management & Above Male	11 **69%**	705 **84%**	428 **80%**	1.144 **82%**
	Manajemen Menengah ke Atas Wanita Middle Management & Above Female	5 **31%**	139 **16%**	105 **20%**	249 **18%**
	Operator & Manajemen Junior Pria Operator & Junior Management Male	8.341 **85%**	15.302 **89%**	1.930 **91%**	25.573 **88%**
	Operator & Manajemen Junior Wanita Operator & Junior Management Female	1.430 **15%**	1.927 **11%**	202 **9%**	3.559 **12%**
2022	Manajemen Menengah ke Atas Pria Middle Management & Above Male	8 **100%**	721 **83%**	462 **81%**	1.191 **83%**
	Manajemen Menengah ke Atas Wanita Middle Management & Above Female	0 **0%**	144 **17%**	108 **19%**	252 **17%**
	Operator & Manajemen Junior Pria Operator & Junior Management Male	8.028 **85%**	15.738 **89%**	2.108 **91%**	25.874 **88%**
	Operator & Manajemen Junior Wanita Operator & Junior Management Female	1.449 **15%**	2,013 **11%**	216 **9%**	3,678 **12%**
2023	Manajemen Menengah ke Atas Pria Middle Management & Above Male	9 **75%**	714 **83%**	448 **80%**	1.171 **82%**
	Manajemen Menengah ke Atas Wanita Middle Management & Above Female	**3** **25%**	142 **17%**	112 **20%**	257 **18%**
	Operator & Manajemen Junior Pria Operator & Junior Management Male	7.183 **83%**	15.911 **89%**	2.190 **89%**	25.284 **87%**
	Operator & Manajemen Junior Wanita Operator & Junior Management Female	1.435 **17%**	1.958 **11%**	267 **11%**	3.660 **13%**

Pada tahun 2023, 86% dari karyawan kami terdiri dari masyarakat lokal.

In 2023, 86% of our employees are locals.

[GRI 202-2]

Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employee Turnover Based on Age Group

[GRI 405-1]

Kelompok Usia Age Group		< 30 tahun Age < 30	30-50 tahun Age 30-50	> 50 tahun Age > 50
2021	Recruited	2.733 9%	2.255 7%	146 1%
	Turnover	833 3%	1.115 4%	400 1%
2022	Recruited	2.598 8%	1.431 5%	69 0%
	Turnover	863 3%	961 3%	355 1%
2023	Recruited	1.857 6%	1.134 4%	70 0%
	Turnover	789 3%	936 3%	411 1%

Jenis Kelamin | Gender

		Pria Male	Wanita Female
2021	Recruited	4.740 16%	394 1%
	Turnover	1.982 7%	366 1%
2022	Recruited	3.568 11%	530 2%
	Turnover	1.827 6%	352 1%
2023	Recruited	2.605 9%	456 1%
	Turnover	1.768 6%	368 1%

Wilayah Kerja | Area of work

[GRI 2-7]

		Animal Feed	Poultry Breeding	Comm. Poultry	Poultry Processing	Aquacul-ture	Customer Food	SBU AHLE	Unit-Unit Usaha Strategis (SBU)	CSS HO
2021	Recruited	460 2%	2.736 9%	78 0%	314 1%	194 1%	942 3%	95 0%	282 1%	33 0%
	Turnover	242 1%	517 2%	166 0%	264 1%	268 1%	462 2%	79 0%	319 1%	31 0%
2022	Recruited	148 0%	2.019 7%	66 0%	518 2%	338 1%	586 2%	111 0%	273 1%	39 0%
	Turnover	235 1%	633 2%	159 0%	239 1%	236 1%	356 1%	109 0%	175 1%	37 0%
2023	Recruited	109 0%	1.486 5%	50 0%	175 1%	118 1%	587 2%	105 0%	396 1%	35 0%
	Turnover	183 1%	598 2%	121 0%	249 1%	141 1%	374 1%	84 0%	365 1%	21 0%

Merangkul dan Mendorong Pertumbuhan Karyawan
Embracing and Encouraging Employee Growth

[GRI 2-30] [POJK F.22]

Pertemuan Tahunan HR Tahun 2023
HR Annual Meeting 2023

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk mengembangkan orang-orang kami, Japfa telah menetapkan target yang terukur, salah satunya untuk mencapai rata-rata enam belas jam pelatihan per karyawan per tahun pada tahun 2030 nanti. Target ini merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk mengembangkan karyawan agar dapat meningkatkan performa mereka secara profesional. Japfa juga memberikan penghargaan kepada karyawan dan unit yang memberikan kontribusi signifikan, berprestasi, serta memiliki etos kerja yang sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan.

As a company committed to people development, Japfa has set measurable targets, one of which is to achieve an average of sixteen hours of training per employee per year in 2030. This target is part of the Company's responsibility to provide professional development to improve their performance. Japfa also rewards employees and units that make significant contributions, excel, and have a work ethic in line with the Company's goals and values.

Saat ini tidak ada serikat pekerja di Japfa. Perusahaan tidak membatasi karyawan untuk berpartisipasi dalam serikat pekerja atau asosiasi manapun. [GRI 2-30]

There is currently no labour union at Japfa, however the company does not restrict employees from participating in any unions or associations. [GRI 2-30]

Divisi Budidaya Perairan mempromosikan budaya penghargaan kepada karyawan dengan menyelenggarakan "Aquaculture Award" yang terdiri dari beragam penghargaan untuk karyawan seperti "Best Performance". Sejak tahun 2022, kami menambahkan kategori penghargaan "Living Our Values Award (LOV)" ke dalam rangkaian Aquaculture Award. Selain mengapresiasi para karyawan, kami juga secara aktif membangun budaya "5S" dan perbaikan terus-menerus.

The Aquaculture Division promotes a culture of rewarding employees by organising the "Aquaculture Award" which consists of numerous awards for employees such as "Best Performance". Since 2022, we added the "Living Our Values Award (LOV)" category to the Aquaculture Award series. In addition to rewarding our employees, we are also maintaining "5S" culture and continuous improvement.

Membangun Kebersamaan Bersama Karyawan
Forging Unity with Employees

Kompetisi Tenis Meja Antarkaryawan
Table Tennis Match Amongst Employees

Di lingkungan kerja yang dinamis, budaya pengembangan diri dan kompetisi yang sehat antarkaryawan menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan. Budaya untuk mengembangkan diri baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan, membantu meningkatkan performa kerja, memperkaya pengalaman dan keahlian mereka, serta menghasilkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah. Di sisi lain, pengembangan diri juga bermanfaat untuk memperkuat kesehatan fisik dan mental para karyawan. Untuk itu, Japfa menyelenggarakan berbagai aktivitas seperti:

In a dynamic workplace, self-development and healthy competition among employees is key to driving company growth. Self-improvement, both in terms of skills and knowledge, helps to improve work performance, enrich their experience, and generate new ideas to solve problems. On the other hand, self-development is also beneficial for strengthening employees' physical and mental health. To achieve this, Japfa organises various activities, such as:

- **Olahraga rutin yang difasilitasi oleh Perusahaan, di antaranya seperti, catur, basket, senam, bulu tangkis, tenis meja, dan lain sebagainya**
  Regular sports facilitated by the Company including chess, basketball, exercise, badminton, table tennis, etc.
- **Kegiatan kerohanian, meliputi pengajian, misa bersama, dan persekutuan doa**
  Religious prayer groups
- **Turnamen-turnamen olahraga yang dilakukan di beberapa divisi**
  Sports tournaments in several divisions
- **Continuous Improvement Competition, sebuah kompetisi internal untuk karyawan yang bertujuan membangun budaya kompetitif dan budaya peningkatan di beberapa divisi**
  Continuous Improvement Competition, an internal competition for employees to share a competitiveness and continuous improvement culture in several divisions

Engagement Karyawan
Employee Engagement

Untuk melibatkan karyawan dalam inisiatif-inisiatif yang dilakukan perusahaan, kami mengomunikasikan kepada mereka melalui berbagai platform diskusi.

We engage employees in the Company's activities through various discussion platforms.

Engagement melalui Platform Komunikasi
Engagement through Communication Platforms

Di Japfa, kami memiliki Japfa Conversation, Forum Komunikasi (FORKOM) dan Town Hall Meeting. Melalui platform-platform tersebut, kami menjaring pendapat dan berdiskusi dengan mereka, sambil membagikan informasi-informasi sehubungan dengan Perusahaan.

At Japfa, we have Japfa Conversation, Communication Forum (FORKOM) and Town Hall Meeting. Through these platforms, we capture their opinions and discuss with them, and share Company-related information.

Engagement melalui Artikel
Engagement through Articles

Selain menyediakan platform diskusi, kami juga menerbitkan publikasi berupa newsletter dan Majalah Berkat yang diterbitkan setiap dua bulan, dan STP Newsletter bernama WATER (Warta Aquaculture Terkini) dari operasional budidaya perairan yang diterbitkan setiap tiga bulan sekali. Majalah ini menjadi wujud apresiasi dan pengakuan kepada para karyawan. Dalam Majalah Berkat, kami berbagi kisah inspiratif, praktik-praktik terbaik yang dapat direplikasi, serta informasi umum tentang perusahaan. Perusahaan juga membuka kanal informasi untuk seluruh karyawan Japfa Grup melalui Japfa Link. Japfa Link berfungsi sebagai wadah informasi dan komunikasi karyawan, di mana di dalamnya juga terdapat *newsletter* dan Majalah Berkat.

Apart from providing two-way discussion platforms, we also publish publications such as the newsletter and Berkat Magazine published every two months, and the three monthly STP Newsletter called WATER (Warta Aquaculture Terkini) from aquaculture operations. This magazine is a manifestation of appreciation and recognition to our employees. In Berkat Magazine, we share inspirational stories, best practices that can be replicated, and general information about the Company. We open a channel for all Japfa Group employees through Japfa Link that serves as a platform for information and communication. This channel also contains our publications such as newsletters and Berkat Magazine.

Memperhatikan Kesehatan Mental Karyawan
Taking Care of the Employees' Mental Health

[GRI 403-6]

Japfa memperhatikan isu kesehatan mental para karyawan. Kami memahami bahwa mereka membutuhkan sarana untuk mendengarkan keluhan dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Di divisi budidaya perairan, kami memiliki program bernama STP Radio yang ditujukan kepada karyawan agar dapat mendengarkannya sembari bekerja, dan dapat diakses oleh siapa saja baik yang berada di lapangan sekalipun. Program STP Radio #SAFESPACE merupakan bagian dari upaya komunikasi internal, di mana karyawan dapat secara anonim mengungkapkan masalah atau isu yang mereka hadapi, baik di tempat kerja maupun kehidupan di luar pekerjaan.

Japfa also considers the mental health of its employees. We understand that they need an ear to listen to their daily challenges. In the aquaculture division, we have innovated a programme called STP Radio. This initiative is designed for employees, allowing them to listen to it during work, and it is accessible to anyone, even those working in the field. The STP Radio #SAFESPACE programme is part of our internal communication efforts, where employees can anonymously express concerns or issues they face, both at work and life outside work.

Kami senang bahwa inovasi kami ini dapat diterima dengan baik yang terbukti dengan antusiasme para karyawan untuk berbagi ceritanya dengan nyaman. Selain itu, kami juga menerima berbagai masukan yang disampaikan di STP Radio, sehingga dapat melakukan perbaikan dengan tepat pada proses kerja, kebijakan, dan lingkungan kerja secara menyeluruh.

We are delighted that our innovation has been well received, demonstrated by the enthusiasm of our employees to share their stories comfortably. Moreover, we also welcome feedback on STP Radio that we use as evaluation and improve our processes, policies, and overall work environment.

Koperasi Karyawan Japfa
Japfa Employee Cooperative

Koperasi Karyawan Japfa
Japfa Employee Cooperative

Perusahaan juga melibatkan karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sambil berdinamika melalui Koperasi Karyawan Japfa yang berada di sebagian besar unit perusahaan. Anggota koperasi ini terdiri sebagian besar karyawan dari lintas divisi yang tersebar di berbagai daerah. Koperasi Karyawan ini memiliki usaha di antaranya simpan-pinjam, minimarket, dan pengelolaan fasilitas kesehatan.

The Company supports employees to improve their economic well-being and organises cooperatives through Japfa Employee Cooperatives in several units. Members of these cooperatives consist of employees from across divisions and regions. The Employee Cooperative has businesses like savings and loans, minimarkets, and health facility management.

Mendukung Pengembangan Karyawan
Supporting Employee Development

[GRI 404-2] [POJK F.22]

Pelatihan Kepemimpinan
Leadership Training

Masa depan perusahaan selalu ditentukan oleh kapabilitas orang-orang di dalamnya, seperti karyawan yang berkecimpung di dalamnya. Kami menyadari bahwa pencapaian dan perjalanan kami selama lebih dari setengah abad tidak mungkin tercapai tanpa para karyawan. Maka dari itu, Japfa berinvestasi dalam pengembangan kapabilitas karyawan yang berkontribusi pada kesuksesan Perusahaan saat ini dan di masa depan. Japfa memiliki program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan selama bertahun-tahun baik secara luring maupun daring pada tahun 2023. Program pengembangan kami disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan tengah kami integrasikan dengan platform pelatihan Japfa yang baru.

The company's future is driven by the capabilities of its people, such as its employees. We realise that our achievements and journey of more than half a century would not have been possible without our employees. Therefore, Japfa invests in the employee development that contributes to the Company's success. Japfa has both offline and online training and development programmes that have been implemented over the years. Our development programmes are tailored to the employees' needs and is being integrated to a new Japfa learning platform.

Japfa mendukung pertumbuhan karyawan untuk menimba ilmu pengetahuan dan mendorong mereka menjadi pimpinan di industri ini, sekarang dan nanti. Di JTLC, karyawan kami belajar dan berlatih pengetahuan, berjejaring, dan melakukan penelitian untuk mengembangkan diri mereka.

Japfa supports its employee growth by promoting knowledge acquisition and fosters their development as industry leaders. At JTLC, employees have opportunities to study and practice, network, and engage in research for their personal and professional advancement.

JTLC adalah pusat pengembangan dan pelatihan dengan berbagai fasilitas yang menunjang pengembangan kemampuan karyawan. Di JTLC, para peserta dapat melihat sejarah bagaimana Japfa didirikan serta menimba inspirasi darinya. Tidak hanya itu, JTLC juga akan menjadi pusat penelitian dan pengembangan di waktu mendatang. Pada tahun 2023, kami masih terus menambahkan fasilitas di dalamnya untuk menunjang pelatihan serta membangunnya sebagai wadah yang inklusif.

JTLC is a training and development centre with facilities that support capacity building. At JTLC, participants can see the historical background of how Japfa was founded and gain inspiration from it. Not only that, JTLC will also be a research and development centre in the future. In 2023, we continued to add facilities to support training and shape it as an inclusive centre.

Di samping aspek pelatihan dan pengembangan, kami juga mengoptimalkan JTLC sebagai wadah untuk rekreasi dan berjejaring para karyawan, sehingga mereka mendapat pengalaman pelatihan yang komprehensif. Untuk itu, JTLC dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti auditorium, gedung olahraga, kafetaria, ballroom, dan lain sebagainya.

In addition to the training and development aspect, we are also optimising the JTLC as a place for employees to connect and socialise, so that they can have a comprehensive development experience. JTLC is equipped with various facilities such as an auditorium, gymnasium, cafeteria, ballroom, and so on.

Konsep JTLC juga menyatukan alam dan pelestarian, yang mendorong kami meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap alam. Dengan mewujudkan semangat cinta alam almarhum Bapak Handojo Santosa, kami ingin agar inspirasi beliau tetap hadir dan warisannya senantiasa hidup. Hal ini menjadi sumber inspirasi yang mendorong Japfa menuju masa depan yang harmonis dengan alam.

JTLC concept also seamlessly weaves together nature and preservation, serving as a catalyst to increase awareness and appreciation of ecosystems. By embodying the late Mr. Handojo Santosa's nature-loving spirit, we want his inspiration to persist and his legacy to live on. This becomes a source of inspiration that propels us toward a harmonious future with nature.

Japfa The Learning Center (JTLC)

Selama bertahun-tahun, kami telah mengadakan pelatihan reguler dan terstruktur yang terdiri sebagai berikut: [GRI 404-2]

Over the years, we have conducted regular and structured training consisting of the following: [GRI 404-2]

Pengembangan Korporat
Corporate Development

Terdapat dua program dalam pengembangan korporat, yakni pelatihan berjenjang dan program orientasi.

There are two programmes in corporate development: tiered training and onboarding programmes.

Pelatihan berjenjang terdiri atas Middle Management Programme (MMP) dan Senior Management Programme (SMP). MMP dan SMP masing-masing memiliki modul pelatihan yang berbeda-beda sesuai dengan management level. Sebagai contoh, MMP mempelajari modul terkait Manajemen Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Operasional, Proyek, dan Keuangan. Sedangkan SMP memiliki modul terkait Kepemimpinan di era pascapandemi serta Budaya Tim Berkualitas Tinggi dan Inklusif. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan dengan berbagai metode seperti webinar dan lokakarya interaktif.

Tiered training comprises Middle Management Programme (MMP) and the Senior Management Programme (SMP). MMP and SMP each have different training modules according to the level. For example, MMP learn modules related to Marketing, Human Resources, Operations, Project and Financial Management. Meanwhile, the SMP has modules related to leadership in the post-pandemic era and High Quality and Inclusive Team. The training is conducted using various methods such as webinars and interactive workshops.

Sementara itu, program orientasi mencakup pelatihan tentang induksi dan DOLPHIN, yakni nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan di seluruh operasional Japfa.

The onboarding programme includes induction and DOLPHIN values, that applies across Japfa operation.

Keterampilan Bisnis
Business Skills

Dalam program keterampilan bisnis, terdapat berbagai jenis pelatihan yang meliputi komunikasi, kepemimpinan, pengembangan pribadi, kerjasama tim, pelatihan *Quality, Safety, Environment* (QSE), serta pelatihan vokasional seperti pengendalian hama dan manajemen peternakan.

In this programme, there are various types of training covering communication, leadership, personal development, teamwork, Quality, Safety, Environment (QSE) training, as well as vocational training such as pest control and farm management.

Forum dan Seminar
Forums and Seminars

Japfa menyelenggarakan forum dan seminar yang berkenaan dengan standar-standar yang dijalankan. Selain itu, Japfa juga memperhatikan para karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan bekal pelatihan dalam forum maupun seminar.

Japfa organises forums and seminars on various standards. Japfa also pays attention to employees who will retire by providing pre-pension training through forums and seminars.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan telah menimbulkan tantangan baru, di antaranya keamanan data pribadi, sehingga perlu adanya peningkatan kesadaran akan keamanan siber. Oleh karena itu, Japfa telah melakukan kampanye, program pelatihan, survei, dan inisiatif kesadaran keamanan data.

Pada tahun 2023, kami meningkatkan keterlibatan peserta dan menemukan adanya penurunan tingkat klik dalam latihan simulasi *phishing*. Melalui analisis yang cermat, kami juga mengidentifikasi adanya kesenjangan pengetahuan dan adanya bidang-bidang yang perlu ditingkatkan. Dengan upaya tersebut, kami telah menemukan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran dari para karyawan untuk menggunakan teknologi dengan lebih bijaksana.

The utilisation of information technology in many aspects of life has led to new challenges, including data privacy. Hence it is necessary to increase awareness of cybersecurity. Japfa has therefore conducted campaigns, training programmes, surveys and data security awareness initiatives.

In 2023, we increased participant engagement and noticed a decrease of click rates in phishing simulation exercises. Through careful analysis, we also identified knowledge gaps and areas for improvement. With these efforts, we have seen an increase in employees' knowledge and awareness in the use of technology.

Adapun program pelatihan khusus yang diselenggarakan tahun 2023 terkait dengan perunggasan di antaranya meliputi pembiakan unggas, mencakup materi seperti biosekuriti, sanitasi, kebersihan, dan ventilasi.

In 2023, the specialised training programmes for poultry breeding encompassed biosecurity, sanitation, hygiene, and ventilation.

Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun
Average Training Hours per Employee per Year

[GRI 404-1]

Kategori Karyawan Employee Category		2021	2022	2023
Manajemen Menengah ke Atas Middle Management & Above	Laki-Laki Male	4,7	13,4	14,9
	Perempuan Female	6,1	16,5	13,7
	Rata-rata Average	**5,0**	**13,9**	**14,7**
Operator & Manajemen Junior Operator & Junior Management	Laki-Laki Male	2,8	2,2	5,8
	Perempuan Female	5,2	5,6	14,6
	Rata-rata Average	**3,0**	**2,7**	**6,9**

Pada tahun 2023, kami melakukan evaluasi terhadap kinerja dan pengembangan karir secara reguler untuk semua karyawan Japfa. [GRI 404-3]

In 2023, we conducted regular evaluations of performance and career development for all Japfa employees. [GRI 404-3]

Pada tahun 2023, divisi budidaya perairan memperkenalkan ShopFloor, sebuah program pelatihan inovatif yang difokuskan pada berbagai isu yang sedang berlangsung dan relevan dengan kebutuhan di budidaya dan manufaktur. Dalam program ini, para karyawan dari STP dan berbagai divisi lain di Japfa Grup diajarkan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai isu yang sedang berkembang oleh para ahli baik dari pihak eksternal maupun internal.

The aquaculture division also introduced ShopFloor, an innovative training programme focused on relevant issues in aquaculture and manufacturing. In this programme, employees from STP and other divisions within Japfa Group are trained together to enhance their understanding of emerging issues by external and internal experts.

Tujuan utama dari program ini adalah menciptakan literasi yang kuat serta tindakan kolektif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi. ShopFloor adalah upaya konkret dari STP untuk mendukung kemampuan karyawan dan mencegah terjadinya permasalahan yang sama di unit lain dalam Perusahaan.

Through this programme, we aim to create strong literacy and collective actions to address the challenges. This is a concrete measure of STP's efforts to support employees' capabilities and prevent similar issues from occurring in other units within the Group.

Selain itu, teknisi yang terlibat dalam budidaya perairan diberikan pelatihan teknis yang mencakup:

In addition, technicians were given technical training that covered:

- Aspek pengelolaan udang dan ikan,
  Shrimp and fish management
- Pembangunan keterampilan interpersonal seperti kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah.
  Interpersonal skills such as communication and problem-solving

Program Beasiswa
Scholarship Programme

Di lingkungan bisnis yang terus berubah, pendidikan formal dan pengetahuan terbaru memainkan peran penting untuk memastikan karyawan memiliki pengetahuan yang relevan supaya dapat menghadapi tantangan yang selalu muncul. Kami memberikan dukungan dalam meraih pendidikan tinggi melalui skema beasiswa kepada sejumlah karyawan untuk mengejar pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan mereka.

In an ever-changing business environment, formal education and updated knowledge plays an important role to ensure that employees have the relevant knowledge to tackle challenges today and in the future. We support our employees in pursuing higher education relevant to their professional development through scholarship schemes to a number of employees.

Program Management Trainee
Management Trainee Programme

Guna mempersiapkan generasi pemimpin baru di perusahaan, kami memiliki program Management Trainee (MT). Program MT di Japfa berlangsung selama beberapa bulan dan berbeda di setiap divisinya. Dalam program ini, peserta MT belajar berbagai keterampilan penting yang diperlukan untuk berperan sebagai supervisor produksi.

To prepare the next generation of leaders in the company, we have a Management Trainee (MT) programme. The MT programme at Japfa lasts for several months and is different in each division. In this programme, MT trainees learn the required essential skills to take on the role of a production supervisor.

Sama halnya dengan divisi perunggasan, di divisi budidaya perairan para MT juga belajar mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin divisi budidaya perairan di masa depan. Kami memberikan pendidikan yang baik bagi para MT diwujudkan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan intensif selama beberapa bulan. Setelah menyelesaikan pelatihan, para MT akan mendapatkan dukungan untuk melanjutkan studi tingkat lanjut di Universiti Malaysia Sabah (UMS) dan Kindai University. Ini adalah bagian dari komitmen kami untuk mempersiapkan para MT kami dengan pemahaman yang mendalam tentang industri budidaya perairan sebelum mereka berperan dalam pengembangan perusahaan kami. Kami akan mengevaluasi kinerja para MT selama mengikuti program ini untuk menentukan apakah mereka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Similar to the poultry division, in the aquaculture division, the MTs also learn to be the future leaders of the aquaculture division. It is realised by giving them the opportunity to join an intensive training programme for several months. Upon completion of the training, the MTs will be supported to pursue advanced studies at Universiti Malaysia Sabah (UMS) and Kindai University. This is part of our commitment to prepare our MTs with deep insights of the aquaculture industry before they take part in the development of our Company. We will evaluate their performance to determine if they meet our competency standards.

Testimoni | Testimony

Cerita Management Trainee
Management Trainee Stories

Program ini telah memberikan saya kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan manajemen, mendukung perkembangan karir, dan kesempatan untuk belajar melalui kunjungan ke berbagai unit pembenihan STP, masing-masing dengan budayanya yang unik. Dengan mengikuti program ini, saya dapat beradaptasi secara efektif dan memenuhi tanggung jawab di posisi baru dengan penuh percaya diri.

This program has afforded me the opportunity to share experiences with management, accelerated career progression, and the chance to learn through visits to various STP hatchery units, each with its unique culture. Joining this program has enabled me to adapt effectively and fulfill responsibilities in new positions with confidence.

Cindy Lukyta Ratih Riyanto
MT Shrimp Hatchery Batch II
MT Pembenihan Udang Batch II

Peternak dan Petambak

Poultry and Aquaculture Farmers

[GRI 203-2, [GRI 413-1]

Japfa memiliki visi untuk berkembang menuju kesejahteraan bersama. Sebagai penyedia protein hewani terkemuka, inti bisnis kami sangat dekat dengan peternak dan petambak. Menyadari pentingnya para peternak dan petambak dalam penyediaan pangan, maka kami memiliki tanggung jawab untuk merangkul dan mendukung kesejahteraan mereka.

Japfa has a vision of growing towards mutual prosperity, and as a leading animal protein provider, our core business is closely related to poultry and aquaculture farmers. We recognise their importance in the provision of food and hold a responsibility to embrace and support their welfare.

Peternak
Poultry Farmers

[GRI 203-2, 413-1]

Japfa memahami pentingnya peran para peternak dalam menyediakan pangan untuk banyak orang. Maka dari itu, keterampilan dan keahlian mereka perlu ditingkatkan, terutama ketika para peternak dihadapkan pada berbagai tantangan yang berdampak pada hasil ternak mereka. Bercermin pada pengalaman kami sebagai penghasil protein hewani, kami rutin membagikan ilmu, pengalaman, dan praktik terbaik kepada para peternak. Hal ini kami lakukan agar kami dapat berbagi pengetahuan, sekaligus belajar dan memahami tantangan satu sama lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan kolektif yang berdampak positif pada hasil ternak. [GRI 203-2]

Farmers play an important role in providing food for people. As such, their skills and expertise need to be improved, especially when farmers are faced with challenges that impact their livestocks. Reflecting on our experience as an animal protein producer, we regularly share our knowledge, experience and best practices with farmers. We do this to learn and understand each other's challenges to improve our collective capabilities, which positively impacts yields. [GRI 203-2]

Melalui skema kemitraan, Japfa telah bekerjasama dengan kurang lebih 8.500 peternak unggas pada tahun 2023. [GRI 413-1] Dalam kerangka kemitraan ini, Japfa memberikan suplai DOC, pakan, obat-obatan, serta berbagai pendampingan teknis kepada para peternak mitra. Pendampingan ini dilakukan secara rutin; setiap siklus produksi selama minimal 4 jam, tim kami berbagi ilmu, mendengarkan

Through partnership schemes, Japfa has collaborated with more or less 8,500 poultry farmers in 2023. [GRI 413-1] Under this scheme, Japfa supplies DOC, feed, medicine, as well as technical assistance to farmer partners. We conduct routine assistance with a minimum of 4 hours every production cycle. During the assistance, our team shares knowledge, listens to the farmers' challenges and helps them overcome

Peternak Mitra
Farmer Partners

tantangan para peternak dan membantu mereka menghadapi tantangan tersebut. Selain memberikan pendampingan teknis kepada para peternak mitra, kami juga mengundang mereka untuk berkunjung ke peternakan kami. Di sana, mereka dapat melihat praktik nyata di peternakan kami sehingga dapat direplikasi dan meningkatkan hasil ternak. Kami juga membantu mereka dengan memberikan surat rekomendasi untuk mendapatkan tambahan pendanaan dari bank sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Pendampingan teknis ini dicatat melalui aplikasi CCF (Ciomas Commercial Farm) Recording, yang memungkinkan Japfa untuk memonitor kunjungan dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Pencatatan melalui aplikasi ini juga membantu kami untuk memastikan bahwa peternak mitra yang dilatih meningkat pengetahuan dan keterampilannya. Aplikasi ini terus diperbarui secara terus-menerus bersama Tim IT Japfa.

their challenges. We also invite them to visit our farms where they can observe our practices and replicate them in their farms and improve their livestock. We also help them by providing recommendation letters to get additional funding from banks to expand their business.

This technical assistance is recorded through the CCF (Ciomas Commercial Farm) Recording application, which allows Japfa to monitor visits from field officers. This app also helps us to ensure that the farmer partners improve their knowledge and skills. The app is continuously enhanced by Japfa's IT Team.

Petambak
Aquaculture Farmers

Panen Ikan di Tambak STP
Fish Harvesting in STP Pond

Berdasarkan laporan FAO, budidaya perairan juga berkontribusi penting dalam ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Mengingat urgensi sektor budidaya perairan, maka diperlukan strategi untuk menjaga supaya budidaya perairan tetap berkelanjutan, salah satunya dengan menyediakan pelatihan dan pendidikan untuk petambak ikan dan udang.

According to a FAO report, aquaculture makes an important contribution to food security to fulfil people's nutritional needs. Given the urgency within the aquaculture sector, we need strategies to keep aquaculture sustainable, such as by providing training and education for fish and shrimp farmers.

STP memberikan pelatihan komprehensif kepada petambak pelanggan kami dengan tajuk "*Bootcamp* Pelatihan Teknisi Tambak *Customer*" setiap tahun. Dalam *bootcamp* tahun kedua ini, para teknisi dan operator petambak diundang untuk belajar di STP serta disediakan materi teknis dan praktik-praktik berkelanjutan dalam budidaya perairan. Melalui program ini, kami ingin berkontribusi untuk memajukan budidaya perairan yang berkelanjutan sekaligus membantu para petambak meraih kesuksesan bersama STP. [GRI 203-2]

STP provides comprehensive training to our customers under "Customer Farm's Technician Training Bootcamp" every year. In this second annual bootcamp, we invited their farm technicians and operators to study in STP and supplied with technical materials and sustainable practices in aquaculture. Through this programme, we aim to contribute to the advancement of sustainable aquaculture while helping farmers to succeed with STP. [GRI 203-2]

Bertolak dari keinginan untuk membagikan praktik terbaik kepada para petambak udang dan petani ikan, selain *bootcamp*, kami juga melakukan sejumlah seminar dan sarasehan yang didukung oleh berbagai institusi, di antaranya IPB University dan Universitas Airlangga.

With the intention of disseminating best practices to shrimp and fish farmers, alongside the bootcamp, we hosted several seminars and workshops supported by various institutions, including IPB University and Universitas Airlangga.

Dalam kegiatan ini, teknisi kami berdiskusi dengan petambak udang dan petani ikan. Topik-topik yang dibahas mencakup cara budidaya ikan yang baik, pemeliharaan kesehatan hewan, penggunaan desinfektan ultraviolet (UV) yang benar, dan pengelolaan ikan mati secara tepat.

Topik-topik yang dipilih tersebut berasal dari pemikiran kami untuk membagikan praktik terbaik kepada petambak udang dan petani ikan. Sebagai contoh, penggunaan alat disinfeksi UV acapkali tidak disertai dengan informasi yang cukup. Oleh karena itu, kami memberi edukasi tentang dasar disinfeksi, termasuk penggunaan disinfeksi UV, serta memberikan solusi teknik yang lebih ramah lingkungan.

Selain berdiskusi, kami juga merancang dan memasang instalasi disinfeksi UV di 15 tambak udang, di mana salah satunya berhasil menggunakan *advanced oxidation process* untuk mengatasi plankton beracun dan penyakit virus. Selain itu, kami juga mengembangkan prototipe sistem disinfeksi UV yang biayanya 50% lebih terjangkau dibandingkan dengan peralatan disinfeksi UV konvensional.

In this activity, our technicians engaged in discussions with shrimp farmers and fish farmers. The topics covered encompassed good fish farming practices, maintenance of animal health, proper utilization of ultraviolet (UV) disinfectants, and appropriate handling of dead fish.

These topics were chosen based on our aspiration to disseminate best practices among shrimp farmers and fish farmers. For instance, the utilisation of UV disinfection equipment sometimes lack accompanying adequate information. We furnish comprehensive information on the fundamentals of disinfection, inclusive of UV disinfection employment, and offer technical solution that is more environmentally sustainable.

In addition, we design and install UV disinfection systems in 15 shrimp farms, one of which effectively employed an advanced oxidation process to address toxic plankton and viral diseases. Moreover, we developed a prototype UV disinfection system that is 50% more cost-effective than conventional UV disinfection equipment.

Nauplii Sampling di Unit Pembibitan Udang
Nauplii Sampling at Shrimp Hatchery Unit

Selama bertahun-tahun, kami telah bekerja sama dengan petambak udang skala kecil di bawah program Kawasan Vannamei STP (KAVAS). Dalam program ini, para petambak udang menyediakan tenaga dan kolam. Sementara itu, kami menyuplai benur, pakan dan pendampingan teknis untuk membantu operasional budidaya perairan, termasuk dalam hal mengadopsi teknologi budidaya perairan. [GRI 413-1]

Over the years, we have worked with small-scale shrimp farmers under the STP Vannamei Area (KAVAS). Under this scheme, the shrimp farmers provide the labour and ponds while we supply fry, feed and technical assistance to help with aquaculture operations, including the adoption of aquaculture technology. [GRI 413-1]

Pada tahun 2023, STP meresmikan unit terbaru, Aquaculture Technology & Development (ATD), yang bertujuan mendukung unit bisnis STP dan menyediakan solusi menyeluruh kepada pelanggan. ATD fokus pada pengembangan teknologi akuakultur, termasuk riset dan pengembangan, produksi serta analisis perencanaan spasial berbasis Geographic Information System (GIS) untuk menilai kelayakan lokasi budidaya ikan dan udang. Peluncuran ATD ini selaras dengan prinsip STP yaitu *purposeful*, *responsible*, dan *relentless*, dalam melakukan inovasi dan pengembangan untuk mendukung pelanggan STP dan industri budidaya perairan.

In 2023, STP inaugurated a new unit, Aquaculture Technology & Development (ATD), aimed at supporting STP's business units and providing end-to-end solutions to customers. ATD focuses on developing aquaculture technology including research and development, production and Geographic Information System (GIS)-based spatial analysis to assess the feasibility of fish and shrimp farming sites. The launch of ATD is consistent with the Company's principles of being purposeful, responsible, and relentless, in innovating and developing to support STP customers and the aquaculture industry.

Testimoni | Testimony

Cerita Petambak KAVAS
KAVAS Farmer Stories

STP memiliki dukungan teknis yang komprehensif, termasuk fasilitas laboratorium dan bimbingan teknis. Produksi budidayanya cenderung stabil dan memberikan keuntungan.

STP has comprehensive technical support, including laboratory facilities and technical guidance. The cultivation results are relatively stable and profitable.

Al Huda Restu
Peternakan Azmi Basyir | Azmi Basyir Farm

Masyarakat
Communities

[GRI 203-1, 203-2] [POJK B.3, F.23, F.25]

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" adalah visi yang kami praktikkan dan pertahankan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan Japfa, salah satunya masyarakat. Melalui inisiatif di bidang pendidikan, perlindungan lingkungan, olahraga, serta program sosial lainnya, kami merangkul dan mendukung mereka untuk tumbuh bersama Japfa.

"Growing Towards Mutual Prosperity" is a vision that we practise with Japfa's stakeholders, one of which is the communities. Through initiatives in education, environmental stewardships, sports and other social outreach, we embrace and support them to grow with Japfa.

Maggot Teaching Farm

Berkontribusi pada Peternak dan Petambak Masa Depan melalui Pendidikan
Contributing to Future Farmers through Education

Sektor peternakan unggas dan perikanan yang semakin berkembang membutuhkan generasi yang berkompeten dan memiliki mindset berkelanjutan di industri ini. Di Japfa, kami mempunyai program-program pendidikan yang dibuat dengan tujuan utama mempersiapkan generasi muda dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah. Dengan program ini, kami ingin membekali para calon pemimpin masa depan dengan pengalaman langsung sebelum terjun ke dunia industri profesional. Kami mewujudkannya dengan berkontribusi melalui berbagai program seperti Teaching Farm, Synergized Aquaculture Innovative Learning (SAIL), dan STP Mengajar.

The rapid growth of the poultry and fisheries sector requires a generation of competent and sustainable mindset in the industry. At Japfa, we have educational programmes to prepare the younger generation to apply their knowledge in college. With these programmes, we aim to equip future leaders with hands-on experience before entering the professional industry. We achieve this through various programmes such as Teaching Farm, Synergised Aquaculture Innovative Learning (SAIL), and STP Teaching.

1 Teaching Farm

Japfa memiliki program untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif kepada para siswa peternakan di Universitas Gadjah Mada, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Brawijaya, serta Pesantren Modern Al-Barokah Simalungun. Di Teaching Farm, kami mengajarkan ilmu praktis mencakup pemeliharaan ternak, pemantauan kesehatan hewan, memastikan biosekuriti, sekaligus seluk-beluk manajemen bisnis peternakan.

We provide a comprehensive learning experience to animal husbandry students at Universitas Gadjah Mada, Syiah Kuala University, Universitas Brawijaya, as well as Al-Barokah Modern Islamic Boarding School in Simalungun. At the Teaching Farm, we share practical knowledge including livestock rearing, animal health monitoring, biosecurity, and livestock business management.

Pada tahun ini, kami juga mendorong universitas untuk mengembangkan Teaching Farm menjadi unit bisnis yang memberikan pendapatan tambahan bagi universitas. Inisiatif ini dilakukan untuk:

This year, we also encouraged universities to develop the Teaching Farm into a business unit that provides additional income for the university. This initiative was undertaken to:

- memperoleh manfaat nyata dari upaya pendidikan mereka
  derive tangible benefits
- mengubah berbagai tantangan yang dihadapi menjadi keuntungan finansial bagi universitas
  turn the challenges they encounter into financial benefits for the university.

Di samping itu, kami meningkatkan fasilitas dengan merenovasi dan memelihara fasilitas untuk meningkatkan kualitas belajar pada tahun 2023.

In addition, we are upgrading our facilities by renovating and maintaining facilities to improve the learning quality by 2023.

Teaching Farm Japfa pada tahun 2023 terdiri dari:

By 2023, Japfa's Teaching Farm consisted of:

Kegiatan Mahasiswa di Teaching Farm
Student's Activities in Teaching Farm

- 5 Peternakan *Closed-house*
  5 Closed-house farms
- 7 Peternakan *Open-house*
  7 Open-house Farms
- 1 Rumah Potong Ayam
  1 Slaughterhouse

2 Kolaborasi Japfa Poultry Health Research Farm dengan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biosains ITB

Collaboration of Japfa Poultry Health Research Farm with School of Veterinary Medicine and Biosciences IPB University

Pada tanggal 24 Januari 2023, Japfa dan IPB University meresmikan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biosains (SKHB)-Japfa Poultry Health Research Farm (PHRF). Research farm bersistem *closed-house* ini telah memenuhi persyaratan untuk penelitian kesehatan unggas untuk skala pendidikan. Tujuan utama dari kerjasama ini adalah mempersiapkan lulusan SKHBIPB untuk bekerja atau berwirausaha di bidang perunggasan. Selain itu Fasilitas ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan kerjasama penelitan dalam kesehatan unggas baik oleh mahasiswa dan dosen SKHBIPB maupun pihak atau institusi lainnya. Kerja sama ini diharapkan akan membawa dampak positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam sektor kesehatan unggas. Sampai pada akhir tahun 2023, fasiltas ini baru digunakan sebagai sarana penelitan bagi karyawan Vaksindo yang sedang melanjutkan kuliah Pasca Sarjana di SKHBIPB.

On 24 January 2023, Japfa and IPB University inaugurated the School of Veterinary Medicine and Biosciences (SKHB)-Japfa Poultry Health Research Farm (PHRF). This enclosed research farm fulfils the criteria for educational-scale research into poultry health. The primary aim of this partnership is to equip SKHBIPB graduates for employment or entrepreneurship within the poultry industry. Furthermore, this facility serves as a platform for collaborative research in poultry health, involving SKHBIPB students, faculty, as well as external parties and institutions. The collaboration is anticipated to positively impact the advancement of science and technology, particularly in the field of poultry health. In 2023, the facility serves as a research hub for Vaksindo employees pursuing postgraduate studies at SKHBIPB.

3 STP Mengajar

STP Teaching

Program STP Mengajar bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara STP dengan institusi pendidikan di bidang budidaya perairan. Dengan program STP Mengajar, kami memfasilitasi mahasiswa untuk belajar praktik-praktik dan teknologi mutakhir di bidang budidaya perairan. Setiap tahun, STP melalui para kepala divisi dan departemen telah mengunjungi berbagai universitas di Indonesia seperti UGM, Universitas Diponegoro, dan Sekolah Vokasi IPB. Mereka berbagi pengalaman di STP sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.

The STP Mengajar programme is designed to facilitate the exchange of knowledge between STP and educational institutions in aquaculture. Through this initiative, we provide students with opportunities to acquire insights into the latest practices and technologies. Annually, STP, represented by division and department heads, visits several universities in Indonesia, including UGM, Universitas Diponegoro, and the IPB Vocational School. During these visits, they tailor their presentations at STP to address the specific needs of the students.

Panen Ikan di Tambak STP
Fish Harvesting in STP Pond

4 Synergized Aquaculture Innovative Learning (SAIL)

Program SAIL telah berlangsung selama lima angkatan sejak 2020 dan menjadi salah satu strategi dari STP untuk merekrut lulusan studi perikanan terbaik di Indonesia. Dalam program ini, STP memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk berpartisipasi dalam beberapa proyek yang sedang berjalan dan dibimbing oleh para ahli STP yang kompeten di bidangnya. Dengan demikian, mereka bisa lebih siap menghadapi dunia kerja pasca lulus dari bangku perkuliahan sekaligus menjadi wadah untuk menjalin relasi.

Tahun ini, program SAIL menjangkau 25 universitas sehingga semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan pengalaman berharga. Sejak tahun 2020 hingga 2023, kami telah mendampingi 275 peserta program SAIL sejak batch pertama. Kami juga bangga bahwa pada tahun 2023, total sembilan lulusan SAIL sejak 2020, kini mulai membangun karir bersama Japfa, termasuk sebagai *management trainee*.

The SAIL programme, initiated in 2020, has successfully completed five batches and stands as a strategy for STP in recruiting the top fisheries graduates across Indonesia. Within this programme, STP extends opportunities for students to engage in various ongoing projects while benefiting from mentorship by STP experts in their respective fields. This exposure not only better equips them for the professional landscape post-graduation but also serves as a platform to develop their professional networks.

In the latest batch, the SAIL programme has expanded its reach to 25 universities, gaining a broader pool of students to acquire valuable hands-on experience. By 2023, the programme has supported 275 participants. We take pride that in 2023, nine SAIL graduates since 2020 have chosen to build their careers with Japfa, with some of them joining as management trainees.

Testimoni | Testimony

Cerita Peserta SAIL
SAIL Participant Story

Program SAIL membantu untuk menemukan potensi saya di bidang budidaya perairan. Saya dapat secara aktif mengembangkan kemampuan terkait manajemen akuakultur, kesehatan ikan, etika riset, pengolahan data, *collaborative problem solving*, *time and team management*, bahasa Inggris, dan *public speaking* yang didukung oleh para mentor hebat yang berpengalaman di bidangnya. Program SAIL merupakan salah satu program terbaik dari Magang dan Studi Independen (MSIB). Semoga program SAIL dapat terus berjalan dengan baik dengan mengembangkan program-program berbasis *collaborative learning*. Sukses selalu untuk SAIL dan STP demi kemajuan dunia perikanan Indonesia!

The SAIL programme contributed to unveiling my capabilities in aquaculture, enabling me to enhance various skills encompassing aquaculture management, fish health, adherence to research ethics, data analysis, collective problem-solving, as well as time and team management. Moreover, it improved my English proficiency and public speaking abilities, all under the guidance of exceptional mentors with expertise in these areas. Recognised as one of the premier programmes for Internship and Independent Study (MSIB), the SAIL programme's success lies in its foundation of collaborative learning. I hope it continues to excel and contribute to the progress of Indonesia's fisheries sector, ensuring ongoing success for both SAIL and STP.

Devin Mahardhika Kristyawan
ARC, Eel Research

5 Bertani Untuk Negeri (BUN)

Bertani Untuk Negeri (Farming for Nations)

BUN merupakan program kerja sama Yayasan Edufarmers dengan Japfa yang telah dilakukan selama bertahun-tahun. Dalam program BUN, kami merekrut mahasiswa dari sektor agrikultur untuk menjadi pendamping peternak dan petani. Melalui skema ini, para mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah, menghadapi tantangan nyata di lapangan dan berbagi praktik ternak terbaik dengan para peternak mitra maupun pelanggan Japfa.

The BUN programme, a collaborative effort between the Edufarmers Foundation and Japfa, has been running for several years. Within this initiative, we enlist university students in agriculture to serve as facilitators for farmers. Through the BUN programme, students apply theoretical knowledge in college to practical scenarios, addressing real challenges in the field and sharing optimal livestock practices with Japfa's farmer partners and customers.

Memasuki angkatan (batch) ketujuh, mahasiswa dan peternak serta petani yang berpartisipasi terus meningkat dari tahun-ke tahun, yakni sejumlah 2.660 peternak dan petani serta 656 mahasiswa pada tahun 2023.

As the programme enters its seventh batch, the number of participating students and farmers has continued to rise annually, reaching a total of 2,660 breeders and farmers alongside 656 university students by the year 2023.

Untuk memastikan bahwa program ini berdampak positif bagi peternak maupun mahasiswa, kami melakukan penilaian keterampilan para peserta, mencatat baseline dan mengevaluasinya di akhir tahun (endline). Komponen yang kami nilai di antaranya peningkatan pengetahuan dan penerapan soft skill untuk mahasiswa, serta peningkatan produktivitas, peningkatan pengetahuan, dan adopsi SOP untuk peternak dan petani.

To ensure a positive impact on both farmers and students, we conduct skills assessments, record baseline data and evaluate progress at the end of each year. Key components assessed include knowledge and application of soft skills for students, as well as increased productivity, improved knowledge, and adoption of Standard Operating Procedures (SOPs) for farmers.

Melestarikan Alam, Menyejahterakan Kehidupan
Preserving Nature, Prospering Lives

Kami percaya bahwa kesejahteraan yang sesungguhnya tercipta ketika masyarakat turut sejahtera bersama kami. Melestarikan alam adalah kunci untuk menyejahterakan kehidupan kita dan generasi mendatang. Dengan menjaga ekosistem yang seimbang dan berkelanjutan, kami dapat memastikan agar sumber daya alam tetap terjaga, lingkungan tetap sehat, dan manusia serta makhluk lainnya dapat hidup dalam harmoni.

We hold the belief that genuine prosperity emerges when people flourish alongside us. Preserving nature stands as the essential factor in advancing the well-being of our lives and the generations to come. Through upholding a balanced and sustainable ecosystem, we aim to safeguard natural resources, maintain a healthy environment, and foster harmonious coexistence for both humans and other creatures.

Pengunjung Taman Sragen Harmoni Hijau
Sragen Harmoni Hijau Park Visitors

1 Bank Sampah untuk Kemajuan Ekonomi dan Lingkungan
Waste Bank for Economic and Environmental Advancement

Program bank sampah adalah sebuah inisiatif pengelolaan sampah yang berfokus pada partisipasi masyarakat sambil meningkatkan pendapatan para anggotanya. Di bank sampah, limbah anorganik maupun organik dari rumah tangga tidak dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), melainkan diolah ataupun dijual kepada bank sampah untuk diproses lebih lanjut oleh pabrik daur ulang sampah. Inisiatif ini lahir dari semangat Japfa untuk mewujudkan desa-desa ramah lingkungan, di mana masyarakatnya memiliki pola hidup bersih dan sehat sekaligus peduli terhadap lingkungan. Di samping itu, kami juga melihat bahwa berdasarkan pemetaan sosial yang kami lakukan, terdapat isu sampah yang perlu diatasi bersama.

The waste bank programme is a waste management initiative focusing on both community participation and increasing the income of its members. Inorganic and organic waste from households is not disposed of at landfill but processed or sold to waste banks for further processing by waste recycling plants. This was inspired by Japfa's passion to create environmentally friendly villages, where people live a clean and healthy lifestyle while caring for the environment. In addition, we also saw that based on our social mapping, waste issues needed to be addressed together.

Katalog Sampah di Bank Sampah SiRepi
SiRepi Waste Bank Catalogue

Japfa telah berkolaborasi bersama masyarakat lokal untuk mengembangkan bank sampah di Sragen bernama Kecik dan SiRepi. Di dua bank sampah ini, kami mengumpulkan limbah di wilayah pemukiman dan berbagi pengetahuan tentang pengolahan limbah anorganik dan organik sehingga masyarakat dapat memilah secara mandiri. Sampah anorganik dijual ke bank sampah, sehingga mereka mendapat pemasukan tambahan. [GRI 203-2] Sedangkan sampah organik pada tahun 2023 telah diolah menjadi pupuk dan digunakan pada demonstration plot untuk menanam tanaman pertanian sehingga masyarakat mendapat penghasilan.

Japfa has partnered with local communities to establish waste banks named Kecik and SiRepi in Sragen. Within these waste banks, we engage in the collection of waste from residential areas and provide educational sessions on the separation and processing of both inorganic and organic waste, enabling the community to independently do waste sorting. The waste banks purchase the inorganic waste, providing additional income for the community members. Concurrently, the organic waste undergoes processing to produce fertilisers, which are then utilised in demonstration plots for cultivating agricultural crops. This holistic approach aims to generate income for the community. [GRI 203-2]

Penanganan Sampah Organik di Bank Sampah SiRepi
SiRepi Organic Waste Treatment

Upaya bersama ini mendapat dukungan dari pemerintah di mana SiRepi kini telah menjadi badan hukum koperasi dan berada di bawah binaan Dinas Koperasi Kabupaten Sragen. Di sisi lain, bank sampah Kecik menjadi kelompok desa yang dibina oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen. Dengan adanya upaya nyata dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, dua bank sampah ini telah memberikan brand bagi desa di mana mereka berlokasi sebagai desa bank sampah. Pada tahun ini, anggota Bank Sampah Kecik semakin bertambah.

This collaboration has garnered government support, leading to SiRepi obtaining legal recognition as a cooperative entity, overseen by the Sragen District Cooperative Office. Simultaneously, the Kecik waste bank has been designated as a village group under the guidance of the Sragen District Environment Office. Through genuine efforts and robust support from diverse stakeholders, both waste banks have successfully branded the villages in which they operate as "waste bank villages." Notably, the membership of Bank Sampah Kecik has shown continued growth this year.

Di samping mengatasi isu sampah dan membantu meningkatkan ekonomi, kami mengamati bahwa sebagian besar anggota dari bank sampah tersebut adalah perempuan dan anak-anak muda. Kami mengambil kesempatan ini untuk memberikan pelatihan-pelatihan untuk memberdayakan mereka. Selain itu, Bank sampah Kecik dan SiRepi diketuai oleh perempuan.

Besides addressing the waste issue and helping to improve the economy, we observed that most of the members of the waste bank are women and young people. We took this opportunity to provide training programmes to empower them. In addition to this, Bank Sampah Kecik and SiRepi are chaired by women.

Dengan mengadopsi konsep Conservation by Consumption, kami mengintegrasikan pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Kecik) dengan pariwisata berkelanjutan di wilayah Sragen, Hutan Kota Harmoni Hijau Sragen, yang saat ini telah menjadi pusat wisata eko-edu. Selain itu, kami juga menambah fasilitas taman bermain anak di Hutan Kota tersebut dan ikut berpartisipasi untuk mendukung Sragen menjadi kabupaten ramah anak.

Through the implementation of the Conservation by Consumption approach, we have merged community-led waste management initiatives (Kecik) with sustainable tourism practices in the Sragen region, transforming the Sragen Green Harmony City Forest into an eco-tourism destination. Moreover, the addition of children's playground amenities in the Urban Forest has furthered our support towards establishing Sragen as a child-friendly district.

Keberhasilan bank sampah di Sragen memotivasi kami untuk mereplikasinya di lokasi yang berbeda. Pada tahun 2023, kami membantu mengembangkan bank sampah Berkah Mulya di Cirebon untuk membantu mengatasi isu sampah di daerah tersebut. Bank sampah Berkah Mulya saat ini juga sudah berada di bawah binaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

The success of the waste bank in Sragen motivated us to replicate it in different areas. In 2023, we helped develop the Berkah Mulya waste bank in Cirebon to help address waste issues in the area. Berkah Mulya waste bank is now also under the guidance of the Cirebon District Environmental Agency.

Penimbangan di Bank Sampah SiRepi
Waste-weighting at SiRepi Waste Bank

SiRepi

Nasabah
Customer
170 (indv.)+13 (inst.)

Total Sampah Masuk
Total Waste Received
8.183 kg (anorganic)
2.054 kg (organic)

Total Penjualan
Total Sales
Rp 17.496.050

Laba
Profit
Rp 4.187.861

Tabungan Nasabah
Customer Savings
Rp 13.308.189

Kecik

Nasabah
Customer
163

Total Sampah Masuk
Total Waste Received
8.080 kg (anorganic)

Total Penjualan
Total Sales
Rp 18.307.050

Laba
Profit
Rp 10.421.020

Tabungan Nasabah
Customer Savings
Rp 7.886.030

Hasil penjualan sayur demplot pertanian
Sales of vegetables from the demonstration plot
Rp1.482.000

Berkah Mulya

Nasabah
Customer
50

Total Sampah Masuk
Total Waste Received
2.206 kg (organic)

Total Penjualan
Total Sales
Rp 4.536.050

Laba
Profit
Rp 1.165.836

Tabungan Nasabah
Customer Savings
Rp 2.595.454

Testimoni | Testimony

Membangun Kesuksesan di Taman Sragen Harmoni Hijau

Establishing Success at Sragen Harmoni Hijau Park

Awalnya, saya adalah seorang pedagang kelontong yang mulai merintis usaha pada tahun 2003. Namun, saya mengalami kebangkrutan yang membuat saya sangat terpuruk. Saat itulah, seorang teman memperkenalkan saya pada ide memulai usaha kuliner, dari situ saya belajar dari seorang teman untuk membuat tahu kupat. Alhamdulillah, usaha ini masih bertahan hingga sekarang.

Usaha ini telah menjadi bagian hidup saya sejak tahun 2017, di mana saya merupakan satu dari dua pedagang pertama yang membuka usaha di wilayah ini, bahkan sebelum hutan kota ini dikelola. Saya biasa berdagang dari jam 9.00 hingga 17.00, kadang sampai jam 22.00 jika ada acara-acara tertentu. Saya hanya libur 2-3 kali dalam satu bulan.

Hutan kota yang kemudian diberi nama Taman Sragen Harmoni Hijau ini, memiliki dampak yang signifikan pada usaha saya. Sebelum dikelola, saya hanya mampu menjual sekitar 30 porsi per hari. Namun, sejak taman ini dikelola, lokasi menjadi ramai dengan pengunjung, sehingga banyak warung lain mulai berjualan di sekitar sini.

Bermula dari hanya dua pedagang, sekarang sudah ada lebih dari 30 pedagang di sekitar taman ini. Penjualan saya hampir naik lima kali lipat dibandingkan sebelumnya. Saya bisa menjual lebih dari 150 porsi per hari. Dulu, yang awalnya saya harus mendorong gerobak, sekarang saya bisa menyewa tempat di lokasi ini. Saya berterima kasih kepada Taman Sragen Harmoni Hijau ini, yang telah memberikan dukungan besar pada usaha saya. [GRI 203-2]

Initially, I was a grocery seller who started my business in 2003. However, I went through a bankruptcy that left me devastated. It was then a friend that introduced me to the idea of starting a culinary business, from where I learnt to make "tahu kupat". Thank God, this business still survives until now.

This business has been a part of my life since 2017, where I was one of the first two traders to open a business in this area, even before the urban forest was managed. I usually operated from 9am to 5pm, sometimes until 10pm if there are certain events. I only have two or three days off per month.

The urban forest, which was later named Taman Sragen Harmoni Hijau, has had a significant impact on my business. Before it was managed, I was only able to sell around 30 portions per day. However, since the park has been managed, the location has become crowded with visitors, so many other stalls have started selling around here.

From just two vendors, there are now more than 30 vendors around the park. My sales have almost increased fivefold compared to before. I can sell more than 150 portions per day. At first, I had to push my cart, but now I can rent a place in this location. I am grateful to this park, which has given great support to my business.[GRI 203-2]

2 Kampanye "Act for Sustainable Aquaculture"
"Act for Sustainable Aquaculture" campaign

Kami percaya bahwa pemeliharaan ekosistem perairan adalah tanggung jawab bersama, dan oleh karena itu, kami mengajak individu, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Dalam kampanye "Act for Sustainable Aquaculture," kami mengajak masyarakat untuk mewujudkan aksi nyata menjaga lingkungan dan mendukung budidaya perairan yang berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi untuk memastikan pasokan pangan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kampanye kami terdiri dari beragam inisiatif terkait dengan perairan, seperti:

We believe that the preservation of aquatic ecosystems is a shared responsibility, and we invite individuals, communities, and other stakeholders to collaborate in upholding the sustainability of our natural resources. Through our "Act for Sustainable Aquaculture" campaign, we motivate people to actively engage in environmental protection and endorse sustainable aquaculture practices. This collective effort plays a vital role in securing a sustainable food supply for generations to come. Our campaign encompasses diverse water-related initiatives, including:

Pemberian Pakan di Unit ARC
Fish Feeding at ARC Unit

Sayembara Konservasi Air
Water Conservation Competition

Kami berinovasi dengan mengadakan sayembara untuk para karyawan. Dalam sayembara ini, mereka menuangkan berbagai ide ke dalam proposal dengan tema yang ditetapkan, yaitu "Konservasi Air". Sayembara ini dimulai dengan sosialisasi, dan selanjutnya para karyawan diberikan waktu untuk mengembangkan dan mengajukan proposal. Proposal yang terpilih akan didanai oleh STP, dan karyawan akan mendapatkan apresiasi. Kegiatan yang telah diajukan melalui proposal tersebut juga akan dilaksanakan di masing-masing unit. Ini adalah langkah konkret Perusahaan untuk mendorong partisipasi aktif karyawan dalam upaya menggunakan air secara bertanggung jawab.

As part of our innovation efforts, we initiated a competition for our employees, challenging them to generate ideas focusing on "water conservation." The competition commenced thorough socialisation, followed by a period for employees to craft and submit their proposals. Selected proposals will receive funding from STP, and employees behind these ideas will be acknowledged and appreciated. Furthermore, the proposed activities will be implemented across various units, marking a tangible step taken by the company to promote active employee engagement in responsible water usage.

Kegiatan Penanaman Mangrove
Mangrove Planting Activity

Penanaman Mangrove
Mangrove Planting

Pada tahun 2023, unit Pembibitan Udang STP telah menanam 2.000 pohon mangrove di Makassar (Sulawesi Selatan), 500 bibit mangrove di Kabupaten Buleleng (Bali), dan 500 bibit mangrove di Kabupaten Situbondo (Jawa Timur) sebagai bagian dari rangkaian Konservasi Air. Hal ini merupakan wujud komitmen STP untuk berkontribusi pada ekosistem laut yang lebih lestari. Mangrove adalah pohon yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut. Selain melindungi pantai dari abrasi dan banjir, akar-akar mangrove juga berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi ikan dan berbagai jenis biota laut.

In 2023, STP's Shrimp Harchery unit took steps in the water conservation series by planting 2,000 mangrove trees in Makassar (South Sulawesi), 500 mangrove seedlings in Buleleng Regency (Bali), and an additional 500 mangrove seedlings in Situbondo Regency (East Java). This initiative underscores STP's dedication to fostering a more sustainable marine ecosystem since mangroves are known for their role in maintaining ecological balance, providing crucial benefits. In addition to shielding coastlines from erosion and flooding, the roots of mangroves serve as a sanctuary for fish and various marine species, highlighting their significance in preserving marine life and habitat.

Kegiatan Penanaman Terumbu Karang
Coral Reef Planting Activity

Penanaman Terumbu Karang
Coral Reef Planting

Dalam rangkaian program Konservasi Air, selain melakukan penanaman mangrove, STP bersama warga di sekitar wilayah operasionalnya, berkolaborasi dengan komunitas terumbu karang di Desa Pemuteran Jembarana dan Buleleng, untuk menanam terumbu karang. Selama tahun 2023, kami telah menanam 200 terumbu karang di beberapa area sekitar unit pembibitan untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan ekosistem laut di sekitar wilayah tersebut. Dengan menanam terumbu karang, kami ingin menyediakan habitat yang aman dan berkelanjutan bagi berbagai jenis biota laut. Dalam jangka panjang, inisiatif ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pelestarian terumbu karang yang merupakan aset berharga bagi lingkungan laut.

As part of our Water Conservation campaign. alongside mangrove planting, STP partnered with surrounding local communities and coral reef communities in Pemuteran Village, Jembarana, and Buleleng to initiate coral reef planting. Throughout 2023, we successfully planted 200 coral reefs in multiple locations surrounding the hatchery unit. This effort is dedicated to enhancing and maintaining the sustainability of the marine ecosystem in the region. The goal of planting coral reefs is to establish a secure and sustainable habitat for a variety of marine life. Over the long term, this initiative is expected to significantly contribute to the preservation of coral reefs, which are invaluable assets for the marine environment.

Budidaya Ikan dengan Bioflok
Fish Farming with Bioflocs

Bioflok adalah sistem budidaya perairan dengan pendekatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam sistem ini, mikroorganisme seperti bakteri digunakan untuk membersihkan air dari limbah organik yang dihasilkan oleh ikan atau organisme perairan yang dibudidayakan. Sistem ini menghasilkan kualitas air yang baik, mengurangi dampak negatif budidaya perairan terhadap lingkungan, serta dapat meningkatkan efisiensi produksi.

Biofloc represents an aquaculture system characterised by its sustainable and environmentally friendly approach. In this system, microorganisms, including bacteria, are leveraged to purify water by processing organic waste generated by fish or other aquatic organisms. This approach ensures good water quality and mitigates the adverse environmental impact of aquaculture, which enhances production efficiency.

Selama beberapa tahun, inovasi bioflok ini telah membantu masyarakat di sekitar operasional untuk melakukan budidaya ikan dengan lebih lestari. Pada tahun 2023, kami mengevaluasi kolam-kolam bioflok yang telah dibangun sebelumnya. Kami melakukan penilaian dan memberikan solusi seperti relokasi agar kolam bioflok tetap terjaga.

Over the past several years, the implementation of biofloc innovation has facilitated more sustainable fish cultivation in communities around our operations. In 2023, we conducted a thorough evaluation of previously constructed biofloc ponds. This assessment enabled us to identify areas for improvement and implement solutions, including the relocation of ponds, to ensure the continued effectiveness of the biofloc system.

Kami juga memberikan lagi dua kolam bioflok di kabupaten Purwakarta, satu kolam kami berikan kepada Kodim Kabupaten Purwakarta dan kolam lainnya kepada Desa Cibatu, Kabupaten Purwakarta.

Furthermore, we contributed two additional biofloc ponds in the Purwakarta district. One pond was allocated to the Purwakarta District Military Command, while the other was designated for Cibatu Village in Purwakarta District.

Kolam Biofloc
Biofloc Ponds

Penanaman Pohon Cemara Air di Sobo, Banyuwangi
Planting Coastal she-oak in Sobo, Banyuwangi

Japfa melakukan penanaman 50 pohon cemara air (*Casuarina equisetifolia*) di Sobo, Banyuwangi, pada tahun 2023 sebagai bagian dari kampanye Konservasi Air. Penanaman pohon cemara air memiliki manfaat yang sangat beragam. Akarnya yang kuat mampu mengurangi erosi tanah dan mendukung pelestarian aliran air di daerah-daerah yang rentan terhadap banjir. Selain itu, pohon ini juga berperan penting dalam menjaga kualitas air karena dapat menyerap polutan dan meresapkan air ke dalam tanah.

Japfa planted 50 Coastal she-oak (*Casuarina equisetifolia*) trees in Sobo, Banyuwangi, in 2023 as part of ongoing Water Conservation campaign. The planting of water cypress trees is associated with a multitude of benefits. The robust roots of these trees contribute to mitigating soil erosion and aiding in the preservation of water flow, particularly in flood-prone areas. Additionally, water cypress trees play a crucial role in enhancing water quality by absorbing pollutants and facilitating the infiltration of water into the soil.

Menyelenggarakan STP Gemar Ikan di Kabupaten Purwakarta
Organising STP Gemar Makan Ikan in Purwakarta Regency

Hari Makan Ikan Nasional (Harkannas) yang diprakarsai oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan jatuh pada tanggal 21 November. STP mendukung aksi ini dengan memberikan 2.000 makanan olahan berbahan dasar ikan kepada pada masyarakat, komunitas dan sekolah dasar di sekitar area operasional STP unit Purwakarta, Jawa Barat untuk mencegah stunting di wilayah operasional kami. Dalam kegiatan ini, kami mengolah ikan nila dan lele yang diserap dari para pelanggan dengan berkolaborasi bersama KODIM TNI AD Kabupaten Purwakarta.

Hari Makan Ikan Nasional (Harkannas), initiated by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, falls on November 21. STP supports this initiative by providing 2,000 processed fish-based meals to the community, local communities, and elementary schools around the operational areas of the STP Purwakarta unit in West Java that we aimed at preventing stunting in our operational area. In this activity, we process tilapia and catfish sourced from our customers in collaboration with the Purwakarta District Military Command (KODIM TNI AD Purwakarta Regency).

3 Menebar Benih Ikan Nila di Serang
Stocking Tilapia Seeds in Serang

Wabin Jayatama berkolaborasi dengan Desa Ciherang Kabupaten Serang, dengan memberikan bantuan 650 benih ikan nila untuk ditebar di aliran sungai Ciherang. Langkah ini merupakan upaya untuk meningkatkan populasi ikan nila, yang bermanfaat bagi penghidupan masyarakat sekaligus membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan menghindari metode penangkapan ikan yang merusak.

Wabin Jayatama collaborated with Ciherang Village in Serang Regency, contributing 650 tilapia fry to be released into the Ciherang River. This collaborative effort is part of an initiative to increase the tilapia population, fostering benefits for the local community's livelihood. Simultaneously, it aims to raise community awareness regarding the significance of maintaining river cleanliness and discouraging destructive fishing methods.

Mengangkat Indonesia melalui Olahraga Catur
Uplifting Indonesia through the Chess Sport

Catur merupakan salah satu permainan tertua, mengasah intelektual serta kaya akan budaya yang memadukan unsur olahraga, penalaran, dan seni. Selama lebih dari 20 tahun, Japfa telah memberikan dukungan terhadap perkembangan olahraga catur di Indonesia. Kami melihat bahwa di Indonesia terdapat bakat-bakat pecatur yang dapat mengangkat nama Indonesia. Maka dari itu, kami memberikan pembinaan, memfasilitasi kompetensi bergengsi dan memupuk bakat-bakat muda pecatur di Indonesia.

Chess is one of the oldest, most intellectually stimulating and culturally rich games that combines sport, logic and art. For more than 20 years, Japfa has supported the development of chess in Indonesia. Recognising the presence of talented chess players in Indonesia with the potential to enhance the country's reputation, we actively engage in providing coaching, facilitating prestigious competitions, and fostering the development of young chess talents in the nation.

Japfa Chess Club

Di Japfa Chess Club, para karyawan dapat mengasah kemampuan catur mereka, menumbuhkan persaingan yang sehat dan mempererat hubungan antarkaryawan. Pelatihan catur ini dikelola oleh unit-unit pakan ternak yang menjadi basis Japfa Chess Club di beberapa daerah, di mana kami secara rutin menyelenggarakan pelatihan catur untuk para karyawan di unit tersebut. Selain menyelenggarakan pelatihan catur secara rutin di kantor, kami juga berlatih untuk mengikuti kejuaraan Japfa Chess Festival.

The Japfa Chess Club serves as a platform for employees to refine their chess skills, engage in healthy competition, and strengthen inter-employee relationships. The chess sessions are organised by the animal feed units, which serve as the Japfa Chess Club for various regions. Within these chess clubs, we organise training sessions for employees. In addition to routine office training, we also prepare employees for participation in the Japfa Chess Festival Championship.

JAPFA Chess Festival 2023

Dedikasi untuk olahraga catur di Indonesia tidak hanya diwujudkan dalam Japfa Chess Club di Perusahaan, melainkan juga dengan mengasah kemampuan generasi masa depan melalui pendampingan di sekolah-sekolah. Kami mendampingi para siswa di sejumlah sekolah JAPFA for Kids untuk mengembangkan talenta mereka dalam olahraga catur. Sejak tahun 2018 hingga 2023, sejumlah 266 anak-anak didik di sekolah dampingan Japfa telah bergabung dengan Japfa Chess Club. Mereka telah disaring melalui seleksi dengan standar penilaian yang kami tetapkan, serta mengikuti turnamen catur seperti Festival Catur Pelajar dan JAPFA for Kids Awards 2023. Melalui upaya-upaya ini, kami turut mengangkat olahraga catur di Indonesia sekaligus meningkatkan reputasinya di arena internasional.

Our commitment to chess in Indonesia goes beyond the Japfa Chess Club within the Company; we extend our dedication to nurturing the skills of future generations through mentoring programmes in schools. We actively support students in several JAPFA for Kids schools to cultivate their talents in chess. From 2018 to 2023, a total of 266 students in Japfa-assisted schools have become members of the Japfa Chess Club. These students undergo our standardised selection process and have the opportunity to participate in chess tournaments, including the Student Chess Festival and the JAPFA for Kids Awards 2023. Through these initiatives, we contribute to the elevation of chess in Indonesia and aim to enhance its reputation on the international stage.

Kegiatan Catur di Sekolah JAPFA for Kids
Chess Activity in JAPFA for Kids School

Kami bangga bahwa salah satu pecatur binaan dari Gorontalo yaitu Taufik Defasya Eda mengikuti "Open Turnamen Catur DPRD Provinsi Cup 2023" di kategori Beregu dan meraih Juara 3.

We take pride in the achievement of one of our chess students from Gorontalo, Taufik Defasya Eda, who participated in the "Open Chess Tournament DPRD Provinsi Cup 2023" in the team category and secured the impressive 3rd place.

Penyelenggaraan JAPFA Chess Festival
JAPFA Chess Festival

Kemampuan para atlet catur perlu ditingkatkan terus-menerus. Selain berlatih secara rutin, kemampuan mereka perlu diuji dengan mengikuti turnamen. Menggandeng Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi), Japfa menyelenggarakan JAPFA Chess Festival (JCF) 2023, sebuah kompetisi catur bergengsi yang telah diselenggarakan selama lebih dari satu dekade. Turnamen ini bertujuan untuk menjaring bibit pecatur berkualitas, yang dikirim untuk mengikuti kompetisi di tingkat internasional.

The skills of chess athletes need to be improved continuously. In collaboration with the Indonesian Chess Association (Percasi), Japfa is proud to organise the JAPFA Chess Festival (JCF) 2023, a prestigious chess competition with a rich history spanning over a decade. This tournament is designed to draw top-tier chess players, providing them with a platform to showcase their skills and eventually compete at the international level. The JCF underscores our commitment to the development and promotion of chess excellence in Indonesia.

JAPFA Chess Festival memiliki ciri khas, yakni mengakomodasi berbagai kelompok dan usia peserta, mulai dari yang memiliki gelar Grandmaster hingga amatir. Kategori ini dimulai dari pemain junior di bawah 18, 14, dan 10 tahun hingga veteran yang mencakup peserta berusia di atas 55 tahun, baik putra maupun putri. Festival ini menjadi sebuah manifestasi Japfa untuk para pecinta catur di Indonesia.

JAPFA Chess Festival distinguishes itself as an inclusive event catering to diverse participant demographics, encompassing individuals across various skill levels and age groups, spanning from Grandmasters to amateur players alike. Participant categories are structured to accommodate junior players under 18, 14, and 10 years old, as well as veterans aged 55 and above, comprising both male and female. The festival serves as an expression of Japfa's commitment to fostering chess enthusiasts in Indonesia.

Selain kategori individu, JCF juga mempunyai kategori beregu, khusus untuk klub catur maupun karyawan. Para karyawan memiliki kesempatan untuk bersaing dalam kategori antar perusahaan dan meraih penghargaan kategori Best Japfa. Kami juga memberikan peluang bagi peserta seperti kelompok pengurus, wasit, dan wartawan untuk berpartisipasi.

In addition to the individual category, the JCF offers a team category designed for chess clubs and corporate teams. Employees can engage in the inter-company competition, vying for the Best Japfa award. Furthermore, we extend opportunities for participants, including groups of administrators, referees, and journalists, to actively participate in the event.

Pemenang JAPFA Chess Festival Kategori Junior
JAPFA Chess Festival Winners in Junior Category

Japfa Year End Cup

Pada tahun 2023, kami juga menyelenggarakan berbagai turnamen lainnya termasuk JAPFA Ramadhan Cup, dan JAPFA Year End Cup.

In 2023, we also organised other tournaments including the JAPFA Ramadhan Cup, and the JAPFA Year End Cup.

Pada tahun 2023, Japfa bekerja sama dengan Universitas Gunadarma untuk mengembangkan robot catur, sebuah langkah inovatif yang memadukan kecerdasan buatan dengan permainan catur. Hal ini menggambarkan bagaimana kami telah mengadopsi teknologi dalam permainan catur yang memerlukan pemikiran strategis.

In 2023, Japfa forged a collaboration with Universitas Gunadarma to pioneer the development of a chess robot, marking a fusion of artificial intelligence with the intricacies of chess. This initiative underscores our commitment to leveraging technology for strategic games such as chess.

Robot catur akan menjadi bagian integral dalam program pelatihan kami, yang dirancang untuk melatih karyawan serta anak-anak di sekolah JAPFA for Kids.

The chess robot, a product of this collaboration, is poised to play a pivotal role in our comprehensive training programme, tailored to enhance the skills of our employees and offer educational opportunities for children in JAPFA for Kids Schools.

Robot ini telah diujicobakan dalam Japfa Chess Festival yang berlangsung pada bulan Oktober 2023. Dalam turnamen tersebut, robot kami dipertunjukkan dan diuji coba secara langsung sebagai lawan latih tanding para pecatur.

This innovative creation underwent rigorous testing during the Japfa Chess Festival held in October 2023. At the tournament, our chess robot was featured, providing live demonstrations and serving as a challenging practice opponent for participating chess players.

Kolaborasi untuk Negeri
Collaboration for the Nation

Gerakan Pangan Murah
Low-Cost Food Movement

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang saat ini, Japfa tetap berkomitmen menyediakan daging ayam yang berkualitas dan terjangkau, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Japfa berkolaborasi dengan Badan Pangan Nasional (Bapanas) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah atau Operasi Pasar Daging Ayam Ras di beberapa wilayah. Dalam operasi ini Japfa menjual produk karkas ayam segar dengan harga yang lebih murah sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Kolaborasi ini berkontribusi untuk membantu memastikan ketersediaan daging ayam bagi masyarakat sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan para peternak mitra Japfa.

Amidst the current challenging economic conditions, Japfa remains committed to providing high-quality and affordable chicken meat, especially for people in need. Japfa collaborated with the National Food Agency (Bapanas) of DKI Jakarta Province to organise a Low-Cost Food Movement or Chicken Market Operation in several areas. In this operation Japfa sells fresh chicken carcass products at a lower price to reach a broader market. This strategic partnership not only serves to bolster the availability of affordable chicken meat for the community but also contributes to enhancing the well-being of Japfa's farmer partners.

Solusi Total STP
STP's Total Solution

STP berpartisipasi dalam dua program pemerintah utama. Pertama, peresmian Shrimp Estate oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI di Kebumen di mana STP menyumbangkan 3,2 juta benur udang vaname dari Unit Pembibitan Udang Indramayu untuk mendukung produksi udang yang efisien dan meningkatkan ekspor udang sebagai komoditas unggulan.

Kedua, dalam program pembangunan Kampung Perikanan Budidaya yang mengutamakan kearifan lokal, STP menyediakan pakan apung SPLA ke Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, yang mendukung pemberdayaan masyarakat lokal dalam budidaya ikan nila dengan sistem bioflok.

STP engaged in two government initiatives. First, STP participated in the establishment of the Shrimp Estate by the Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries in Kebumen by contributing 3.2 million vannamei shrimp fry from the Indramayu Shrimp Breeding Unit. This donation aims to facilitate streamlined shrimp production processes, ultimately fostering an increase in shrimp exports, positioning it as a prominent commodity.

In the second initiative, as part of the Aquaculture Village development programme that emphasises the integration of local knowledge, STP supplied SPLA floating feed to Jayapura Regency in Papua Province. This strategic contribution is aimed at empowering local communities involved in tilapia farming, particularly through the implementation of a biofloc system.

JAPFA Peduli
JAPFA Cares

Sebagai bagian dari masyarakat, kami memahami bahwa terdapat berbagai tantangan sosial yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sumber daya yang kami miliki, kami selalu berusaha memberikan kontribusi positif melalui program JAPFA Peduli, terutama untuk membantu mereka yang sedang membutuhkan. Kami juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan bantuan tersebut.

As part of the society, we recognise the diverse social challenges that individuals may encounter in their daily lives. Leveraging our resources, we consistently strive to make a positive impact through the JAPFA Cares programme, particularly in assisting those in difficult circumstances. We join hands with partners to provide meaningful assistance to those in need.

Jangkauan Sosial Lainnya
Other Social Outreach

Paket Bantuan dan Donasi
Relief Packages and Donations

Di berbagai unit Japfa, kami memberikan berbagai jenis santunan bagi masyarakat yang membutuhkan. Sebagai contoh unit pakan ikan dan udang Lampung memberikan santunan kepada warga sekitar lingkungan pabrik yang berada di Desa Sukajaya, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan sebanyak 120 paket dengan 70 paket sembako untuk warga kurang mampu atau lansia dan 50 santunan untuk anak yatim piatu. Pada hari raya, kami juga memberikan berbagai tali kasih untuk warga di sekitar area operasional.

At a number of Japfa units, we distributes relief packages or donations to communities in need. For example, the Lampung fish and shrimp feed unit provides packages to residents around the factory area in Sukajaya Village, Katibung District, South Lampung Regency, totalling 120 packages with 70 food packages for the underprivileged or elderly and 50 packages for orphans. On holidays, we also provide various charities for residents around the operational areas.

Bantuan untuk Rumah Sakit Apung
Support for Floating Hospital

Dalam rangka mendukung layanan kesehatan di pulau terpencil dan terluar, JAPFA berinisiatif untuk membantu penyediaan listrik ramah lingkungan melalui pemasangan *solar photovoltaic* (PV) di Rumah Sakit Apung (RSA) Dr. Lie, yang juga disebut RSA Nusa Waluya II. Sebanyak 120 lembar solar PV telah dipasang di atap kapal kayu Makassar ini, dan menghasilkan daya listrik hingga 52,8 KW. Hal ini cukup signifikan untuk mendukung operasional kesehatan yang dilakukan tim medis RSA Nusa Waluya II. Penggunaan solar cell ini tidak hanya efisien dalam menghasilkan energi, tetapi juga mengurangi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) hingga 20%.

In supporting health services on remote and outer islands, the company helps to provide environmentally sustainable electricity through the installation of solar photovoltaic (PV) on Dr. Lie's Floating Hospital (RSA), also known as RSA Nusa Waluya II. A total of 120 solar PV panels have been placed on the roof of the ship, yielding a substantial 52.8 KW of electricity. This renewable energy source bolsters the operational capabilities of the RSA Nusa Waluya II medical team. The use of solar cells is not only efficient in generating energy, but also reduces the use of fuel oil (BBM) by up to 20%.

Selain itu, Japfa juga berkontribusi dengan memberikan bantuan protein hewani, termasuk 300 kg ayam dan 300 kg telur, untuk menunjang kebutuhan gizi tenaga kesehatan di RSA Nusa Waluya II.

Moreover, Japfa also donated animal protein, including 300 kg of chicken and 300 kg of eggs, to support the nutritional requirements of health workers at RSA Nusa Waluya II.

Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II
Nusa Waluya II Floating Hospital

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2023 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainability Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Maret 2024
Jakarta, 12 March 2024

Anggota Direksi
Board of Directors

Renaldo Santosa
Direktur Utama
President Director

Tan Yong Nang
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Antonius Harwanto Suryo Sembodo
Direktur
Director

Leo Handoko Laksono
Direktur
Director

Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Budi Hendarto
Wakil Komisaris Utama/Independen
Vice President Commissioner/Independent

Hendrick Kolonas
Komisaris
Commissioner

Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indeks GRI

GRI Index

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum | General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	2-1	Detail organsiasi Organisational details	11-12
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	49-50
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan *contact point* Reporting period, frequency and contact point	41-43
	2-4	Penyajian ulang informasi Restatements of information	49-50
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	43
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	11, 14-16, 35, 38, 60-63
	2-7	Karyawan Employees	12-13, 163
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	12-13
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya Governance structure and composition	SR: 23, 35 AR: 54-55, 133-134
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	AR: 155
	2-11	Kepala badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	AR: 134
	2-12	Peranan badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	35
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	21, 23-24, 26

	Tidak Diungkapkan Omission		
	Ketentuan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-14	Peranan badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	24, 51-52
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	AR: 151, 186
	2-16	Komunikasi masalah-masalah krusiah Communication of critical concerns	AR: 30
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	AR: 146
	2-18	Penilaian kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	AR: 153
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	AR: 155
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	AR: 156
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	AR: 157
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunaan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6-8, 22
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	14, 35-36, 65, 86, 150, 160
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	36 AR: 158, 186, 191
	2-25	Proses-proses untuk remediasi dampak-dampak negatif Processes to remediate negative impacts	35, 46, 67-68 AR: 192
	2-26	Mekanisme untuk meminta arahan dan mengajukan pengaduan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	35-36
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	32, 131
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	39 AR: 52
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	44-48
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	164

	Tidak Diungkapkan Omission		
	Ketentuan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
Topik Material | Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menetukan topik material Process to determine material topics	51-52	-
	3-2	Daftar topik material List of material topics	53-55	-
Menyediakan Makanan Bergizi dan Terjangkau | Providing Nutritious and Affordable Food				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Ketahanan pangan Food Srcurity	57-58	13.9.1
	3-3	Kesehatan dan kesejahteraan hewan Animal health and welfare	84-105	13.11.1
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen | Consumer Health and Safety				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	3-3	Keamanan pangan Food security	57-58, 64-65	13.10.1
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	64-66	13.10.2
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	64-65	13.10.3
	13.10.5	Jumlah penarikan produk yang dilakukan karena alasan keamanan pangan dan total volume produk yang ditarik. The number of recalls issued for food safety reasons and the total volume of products recalled	68	13.10.5
Pengungkapan Lainnya Additional Disclosures	N/A	SOP untuk ketertelusuran SOP on traceability	67-68	-
Mematuhi Prinsip Kerja yang Etis | Adhering to Ethical Working Principles				
GRI 3: Material Topics 2021 Material Topics 2021	3-3	Nondiskriminasi dan peluang setara Non-discrimination and equal opportunity	160-161	13.15.1

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
GRI 405: Keanekaragaman dan peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	157, 162-163	13.15.2
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	157-158	13.15.3
GRI 3: Material Topics 2021 Material Topics 2021	3-3	Praktik ketenagakerjaan Employment practices	145-171	13.20.1
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pendapatan hidup dan upah hidup Living income and living wage	158-159	13.21.1
GRI 2: Pengungkapann Umum 2021 General Disclosure 2021	2-23	Komitmen kebijakan Policy Commitments	150	-
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	36	-
Menjunjung Kebijakan Anti Korupsi | Upholding an Anti-corruption Policy				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Antikorupsi Anti-corruption	36	13.26.1
GRI 205: Antikorupsi Anti-corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	35, 37	13.26.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	35-36	13.26.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	35, 37	13.26.4

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
Sertifikasi Keamanan Pangan | Food Safety Certifications				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66	-
N/A		Daftar sertifikasi keamanan pangan List of food safety certifications	66	-
Mengelola Penarikan Produk | Managing Product Recall				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Ketertelusuran rantai pasokan Supply chain traceability	67-68	13.23.1
N/A		SOP Ketelusuran SOP on traceability	68	
Pemasok dan Peternak Mitra yang Bertanggung Jawab | Responsible Suppliers and Contract Farmers				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Kerja paksa atau wajib kerja Forced or compulsory labor	38	13.16.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	38, 157, 160	13.16.2
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pekerja anak Child labor	38	13.17.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labour	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	38, 160	13.17.2
Penggunaan Sumber Daya yang Efisien untuk Ketahanan Iklim | Efficient Use of Resources for Climate Resilience				
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	3-3	Emisi Emissions	112, 131	13.1.1
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emmisions	131, 133	13.1.2
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emmisions	131, 133	13.1.3

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	131, 133	13.1.4
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	131, 133	13.1.5
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	131	13.1.6
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Adaptasi dan ketahanan iklim Climate adaptation and resilience	25, 37, 83	13.2.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	34	13.2.2
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Air dan efluen Water and effluents	124-126	13.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	110, 124	13.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	110, 124, 132	13.7.3
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	129	13.7.4
	303-4	Pembuangan air Water discharge	134	13.7.5
	303-5	Konsumsi air Water consumption	129	13.7.6
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Limbah Waste	129	13.8.1
GRI 306: Limbah Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	134	13.8.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	129, 134	13.8.3

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	129, 134, 142	13.8.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	129, 134	13.8.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	129, 134	13.8.6
Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	150	-
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	150	-
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	151	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	150, 154, 158	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	150-151	-
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	154	-
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	167	-
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	156	-
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	151	-
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	156	-

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Standar Sektor GRI No.** GRI Sector Standard Ref. No
Keterlacakan Pangan dan Label Produk | Food Traceability and Product Labelling				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	**Manajemen topik material** Management of material topics	64-65	-
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling 2016	417-1	**Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa** Requirements for product and service information and labeling	17, 19, 64	-
	417-2	**Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa** Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	64-65	-
	417-3	**Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran** Incidents of non-compliance concerning marketing communications	64-65	-
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	**Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal** Proportion of spending on local suppliers	113-114	-
Topik Material Lain Selain 10 Topik Material Teratas yang Diungkapkan Perusahaan Other Material Topics Beyond the Top 10 Material Topics that the Company Addressed				
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	302-1	**Konsumsi energi di dalam organisasi** Energy consumption within the organisation	114, 124	-
	401-2	**Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu** Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	158-159	-
	401-3	**Cuti melahirkan** Parental leave	158-159	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	**Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan** Direct economic value generated and distributed"	32-33	-
	202-1	**Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional** Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	158	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-2	**Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal** Proportion of senior management hired from the local community	162	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	69-81, 179	-
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	69, 80, 174, 179, 185, 188	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Lokasi kegiatan operasional, pertanian, atau budidaya Japfa tidak terletak di area konservasi. Kami tidak mengelola peternakan, budidaya, atau aktivitas lain di lahan yang sebelumnya merupakan hutan. Japfa's poultry and aquaculture farms as well as operational areas are not located in conservation areas, nor deforestated land.	-
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	111	-
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	111 Gallus gallus terdaftar sebagai "Least Concern" menurut Daftar Merah IUCN (International Union for Conservation of Nature) | Gallus gallus is listed as Least Concern according to International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species	-
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	157, 171	-
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition	168, 170	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Ref. No
	404-3	**Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier** Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	172	-
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	**Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko** Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	38	-
GRI 413: Masyarakat Setempat Communities	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan** Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	157, 171	-
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1	**Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli** Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	36 AR: 117	-

Topik-topik dalam Standar Sektor GRI Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap yang Dinyatakan Tidak Material Topics in the Applicable GRI Sector Standards Determined as Not Material	Pengungkapan Disclosure
Topik 13.4 Konversi ekosistem alami | Natural ecosystem conversion	**Tidak relevan** | Irrelevant
Topik 13.5 Kesehatan tanah | Soil health	**Tidak relevan** | Irrelevant
Topik 13.6 Penggunaan pestisida | Pesticides use	**Tidak relevan** | Irrelevant
Topik 13.13 Hak atas tanah dan sumber daya | Land and resource rights	**Lokasi kegiatan operasional, pertanian, atau budidaya Japfa tidak terletak di area konservasi. Kami tidak mengelola peternakan, budidaya, atau aktivitas lain di lahan yang sebelumnya merupakan hutan. |** Japfa's poultry and aquaculture farms as well as operational areas are not located in conservation areas, nor deforestated land.
Topik 13.14 Hak masyarakat adat | Rights of indigenous peoples	**Tidak relevan** | Irrelevant
Topik 13.24 Kebijakan publik | Public policy	**Tidak relevan** | Irrelevant

Indeks POJK 51/2017

POJK Index 51/2017

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategies		
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** | An Elaboration on Sustainability Strategies	20, 23-24, 26, 29, 38, 153
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Performance Highlights on Sustainability Aspects		
B.1	**Aspek Ekonomi** | Economic Aspect:	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual | Quantity of production or services offered;	13, 32-33
	b. Pendapatan atau penjualan | Revenue or sales	33-34
	c. Laba atau rugi bersih | Net income or loss	33-34
	d. Produk ramah lingkungan | Ecofriendly products; and	86, 89, 94, 98-99, 106-108, 111-113
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan | Local engagement related to sustainable finance business process	111
B.2	**Aspek Lingkungan Hidup** | Environmental Aspect	
	a. Penggunaan energi | Energy usage	112, 124
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan | Achieved reduction of emission	133
	c. Pengurangan limbah dan efluen | Waste and effluent reduction	131
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati | Biodiversity conservation	86, 111
B.3	**Aspek Sosial** | Social Aspect	69, 80, 179
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	**Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan** | Vision, Mission and Sustainability Values	14-15
C.2	**Alamat Perusahaan** | Company's Address	43
C.3	**Skala Usaha** | Business Scale	12-13
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban | Total assest or assets capitalisation, and total liability	AR: 8
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan | The number of employees based on gender, position, age, education and employment status	AR: 80-81
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham | Name of shareholders and shareholding percentage	AR: 66
	d. Wilayah operasional | Areas of operations	SR: 12-13 AR: 49-51
C.4	**Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** | Products, Services, and Business Activities Carried Out	16-18

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5	**Keanggotaan pada Asosiasi** | Membership in Associations	39
C.6	**Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan** | Significant changes on Issuers and Public Companies	35, 49-50
Penjelasan Direksi | Board of Directors Message		
D.1	**Penjelasan Direksi** | Board of Directors Message	
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy	6-8, 24
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Implementation of Sustainable Finance	6-8
	c. Strategi pencapaian target | Target achievement strategies	6-8, 20
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	**Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** | Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	20, 23-24, 51-52
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan** | Competency Development on Sustainable Finance	SR: 153 AR: 146
E.3	**Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** | Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	SR: 35, 37 AR: 178
E.4	**Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan** | Relationship with Stakeholders	44-46
E.5	**Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** | Issues encountered in Implementing Sustainable Finance	36
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** | Activity to Build Culture of Sustainability	20, 23, 27, 114, 131, 150, 153
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** | Comparison between Targets and Performance of Production,Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit or Loss	32
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan** **atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan** | Comparison between Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	32
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
Aspek Umum | General Aspect		
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** | Environmental Cost	34
Aspek Material | General Aspect		
F.5	**Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** | Use of Environmentally Friendly Materials	86, 106, 112-113, 120, 138

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Energi | Energy Aspect		
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan** | Total Amount and Intensity of the Energy Used	124
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	114-115, 119-120, 124
Aspek Air | Water Aspect		
F.8	**Penggunaan Air** | Use of Water	112, 126-129
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect		
F.9	**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati** Impacts of Operational Areas that are Within or Near A Conservation Area or Ones that Have Biodiversity	**Lokasi operasional, peternakan, maupun tambak Japfa tidak berada di lokasi konservasi. Kami tidak memiliki peternakan, tambak dan operasi lainnya yang berlokasi pada lahan bekas hutan.** Japfa's poultry and aquaculture farms as well as operational areas are not located in conservation areas, nor deforestated land.
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** | Initiatives for Biodiversity Conservation	86, 111
Aspek Emisi | Emission Aspect		
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** Total Amount and Intensity of the Emission Produced Based on Types	133
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Efforts and Achievements on Emission Reduction	114, 131, 133
Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect		
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** | Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	142-143
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** | Mechanism for Waste and Effluent Management	131, 136
F.15	**Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** | Spills (if any)	**Tidak relevan** | Irrelevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Environmental Complaint		
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** | Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	135
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	**Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** | Commitment to Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services	14-15, 36

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect		
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** | Equal Employment Opportunity	157
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** | Child Labour and Forced Labour	38, 160
F.20	**Upah Minimum Regional** | Regional Minimum Wage	157-158
F.21	**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** | A Conducive and Safe Working Environment	150, 157
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** | Employee Training and Development	164, 168
Aspek Masyarakat | Community Aspect		
F.23	**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Impact of Operations on Surrounding Communities	69, 179
F.24	**Pengaduan Masyarakat** | Complaints from The Community	36 AR: 190
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** | Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	69, 179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Developing Sustainable Products and/or Services		
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** | Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	8, 21
F.27	**Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** | Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	64, 66
F.28	**Dampak Produk/Jasa** | Impacts of Products/Services	64
F.29	**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** | Total Amount of Recall Products	64
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** | Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services	19
Lain-lain | Others		
G.1	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** | Written Verification from Independent Party (if any)	Belum dilakukan Not yet conducted
G.2	**Lembar Umpan Balik** | Feedback Form	218-219
G.3	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Response to Previous Year Report Feedback	42
G.4	**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik** List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies	214-215

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainability Report

https://forms.gle/UQJc34wc9wiBGixD6

Profil Anda | Your Profile	
Nama | Name	
Institusi/Perusahaan | Institution/Company	
Surat Elektronik | Email	
Nomor Telepon | Telephone Number	

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda
Please tick the box for the stackeholder group that best describes your:

- ☐ **Pelanggan** \| Customer
- ☐ **Investor** \| Investor
- ☐ **Pemerintah** \| Government
- ☐ **Karyawan** \| Employees
- ☐ **Distributor** \| Distributors
- ☐ **Asosiasi** \| Associations
- ☐ **Mitra Peternak** \| Farmer Partners
- ☐ **Lembaga/Universitas** \| Institution/University
- ☐ **Organisasi Komunnitas Lokal** \| Local Community Organisation
- ☐ **Pemasok** \| Supplier
- ☐ **Penerima Beasiswa** \| Scholarship Grantees
- ☐ **Lainnya, mohon sebutkan** \| Others, please state

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini | Pease rate this report:
(Nilai 1 = tidak setuju dengan nilai maksimal 5 = setuju) | (Score 1 = diasagree with a maximum of 5 = agree)

		1	2	3	4	5
1	**Laporan ini mudah dipahami** | This report is comprehensible					
2	**Laporan ini menjelaskan kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan** | This report has described the Company's performance in sustainability					
3	**Laporan ini telah menyediakan data dan informasi yang cukup atas kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan** | This report provided sufficient data and information on the Company's performance in sustainability					
4	**Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda di dalam kinerja keberlanjutan Perusahaan** | This report increases your confidence in the Company's sustainability performance					

Mohon berikan penilaian terkait apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda
Please rate the data and information to which you find sufficient
(Nilai 1 = terlalu sedikit dengan nilai maksimal 5 = terlalu banyak)
(Score 1 = too little with a maximum score of 5 = too much)

	1	2	3	4	5
Keamanan pangan | Food safety					
Efisiensi sumber daya dan pengolahan limbah yang bertanggung jawab | Resource efficiency and responsible waste management					
Pemasok yang dapat dilacak | Traceable suppliers					
Distribusi yang handal | Reliable distribution					
Menyediakan akses pangan bergizi dan terjangkau untuk masyarakat/ konsumen | Providing access to affodable nutritious food for the community/consumer					
Kesejahteraan hewan | Animal welfare					
Antikorupsi | Anti-corruption					
Pengolahan air limbah | Wastewater treatment					
Kinerja finansial perusahaan dan strategi mengantisipasi pandemi | Company financial performance and strategy to anticipate the pandemic					
Konsumsi Air | Water consumption					

Mohon berikan saran, usul dan/atau komentar Anda agar kami bisa meningkatkan laporan ini
Please provide suggestions, recommendations and/or comments so we can improve this report

Terima kasih atas saran dan masukan Anda. Silakan kirim formulir umpan balik ini kepada kontak yang tertera di laporan ini:

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. MT Haryono Kav. 16
Jakarta 12810, Indonesia
Telepon: (+62 21) 285 45680
Fax: (+62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
Situs: www.japfacomfeed.co.id

Thank you for your feedback. Kindly send this feedback form to address follows, your feedback is most appreciated:

Wisma Millenia 7th Floor
Jl. MT Haryono Kav. 16
Jakarta 12810, Indonesia
Phone: (+62 21) 285 45680
Fax: (+62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

WISMA MILLENIA LT.7
JL. M.T HARYONO KAV. 16
JAKARTA 12810-INDONESIA
T. +62-21-285 45680 (HUNTING)
F. +62-21-831 0309
WWW.JAPFACOMFEED.CO.ID